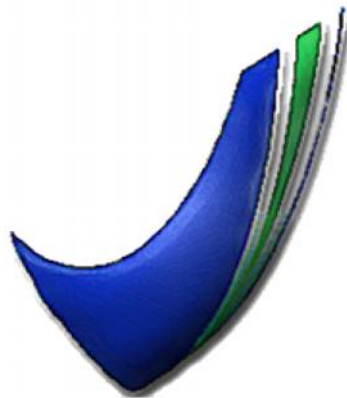


Badan Pengawas Obat dan Makanan

Laporan Keuangan (Audited)

Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2015



BADAN POM

**Jalan Percetakan Negara No. 23
Jakarta 11560**

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Badan Pengawas Obat dan Makanan adalah salah satu entitas pelaporan sehingga berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Badan Pengawas Obat dan Makanan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Diharapkan Laporan Keuangan ini dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Jakarta, 29 April 2016
Sekretaris Utama Badan POM



Dra. Reri Indriani, Apt, M.Si
NIP. 19630527 198903 2 001

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Lampiran	iv
Pernyataan Telah di Review	v
Pernyataan Tanggung Jawab	vi
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan	7
A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	7
A.3. Basis Akuntansi	8
A.4. Dasar Pengukuran	8
A.5. Kebijakan Akuntansi	8
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	17
B.1. Pendapatan	17
B.2. Belanja	18
B.3. Belanja Pegawai	20
B.4. Belanja Barang	21
B.5. Belanja Modal	21
B.5.1. Belanja Modal Tanah	22
B.5.2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin	22
B.5.3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan	23
B.5.4. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	23
B.5.5. Belanja Modal Lainnya	24
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	25
C.1. Kas di Bendahara Pengeluaran	25
C.2. Kas di Bendahara Penerimaan	25
C.3. Kas Lainnya dan Setara Kas	26
C.4. Belanja Dibayar Dimuka (<i>Prepaid</i>)	27
C.5. Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	28
C.6. Piutang Bukan Pajak	29
C.7. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak	30
C.8. Piutang Bukan Pajak (<i>Netto</i>)	31
C.9. Persediaan	31
C.10. Tanah	32
C.11. Peralatan dan Mesin	33
C.12. Gedung dan Bangunan	44

C.13. Jalan, Irigasi dan Jaringan	50
C.14. Aset Tetap Lainnya	52
C.15. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)	55
C.16. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	56
C.17. Aset Tak Berwujud	57
C.18. Aset Lain-Lain	60
C.19. Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	63
C.20. Utang Kepada Pihak Ketiga	63
C.21. Hibah Yang Belum Disahkan	64
C.22. Pendapatan Diterima Dimuka	64
C.23. Uang Muka dari KPPN	66
C.24. Utang Jangka Pendek Lainnya	67
C.25. Ekuitas	67
D. Penjelasan Atas Pos-Pos Operasional	68
D.1. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	68
D.2. Beban Pegawai	68
D.3. Beban Persediaan	69
D.4. Beban Barang dan Jasa	69
D.5. Beban Pemeliharaan	70
D.6. Beban Perjalanan Dinas	71
D.7. Beban Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	71
D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi	72
D.10. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	72
D.12. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional	73
E. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	77
E.1. Ekuitas Awal	77
E.2. Surplus (Defisit LO)	77
E.3. Penyesuaian Nilai Aset	77
E.4. Koreksi Nilai Persediaan	78
E.5. Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	79
E.6. Lain –Lain	80
E.7. Transaksi Antar Entitas	80
E.8. Ekuitas Akhir	81
F. Pengungkapan-Pengungkapan Lainnya	82
F.1. Kejadian-Kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca	82
F.2. Pengungkapan Lain-Lain	82
Lampiran - lampiran	
Laporan Realisasi Anggaran	
Neraca	
Laporan Operasional	
Laporan Perubahan Ekuitas	

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1 : Kriteria Kualitas Piutang	15
Tabel 2 : Penggolongan Masa Manfaat Aset	16
Tabel 3 : Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan	17
Tabel 4 : Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2015 dan 2014	18
Tabel 5 : Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja TA 2015	19
Tabel 6 : Realisasi Belanja Berdasarkan Program TA 2015	19
Tabel 7 : Perbandingan Realisasi Belanja TA 2015 dan 2014	20
Tabel 8 : Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai TA 2015 dan 2014	20
Tabel 9 : Perbandingan Realisasi Belanja Barang TA 2015 dan 2014	21
Tabel 10 : Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2015 dan 2014	22
Tabel 11 : Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2015 dan 2014	22
Tabel 12 : Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2015 dan 2014	23
Tabel 13 : Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2015 dan 2014	23
Tabel 14 : Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2015 dan 2014	24
Tabel 15 : Perbandingan Kas di Bendahara Pengeluaran TA 2015 dan 2014	25
Tabel 16 : Perbandingan Kas di Bendahara Penerimaan TA 2015 dan 2014	25
Tabel 17 : Perbandingan Kas Lainnya dan Setara Kas TA 2015 dan 2014	26
Tabel 18 : Perbandingan Rincian Beban Dibayar di Muka TA 2015 dan 2014	27
Tabel 19 : Perbandingan Rincian Pendapatan Yang Masih Harus Diterima TA 2015 dan 2014	28
Tabel 20 : Perbandingan Rincian Piutang PNBPN TA 2015 dan 2014	29
Tabel 21 : Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak TA 2015	30
Tabel 22 : Rincian Persediaan TA 2015	31
Tabel 23 : Mutasi Aset Tetap Tanah	32
Tabel 24 : Mutasi Peralatan dan Mesin	33
Tabel 25 : Mutasi Gedung dan Bangunan	44
Tabel 26 : Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan	50
Tabel 27 : Mutasi Aset Tetap Lainnya	52
Tabel 28 : Rincian Konstruksi dalam Pengerjaan per satker	56
Tabel 29 : Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	57
Tabel 30 : Mutasi Aset Tak Berwujud	57
Tabel 31 : Mutasi Aset Lain-lain	60
Tabel 32 : Utang Kepada Pihak Ketiga	65
Tabel 33 : Rincian Pendapatan Diterima Dimuka	65
Tabel 34 : Rincian Pendapatan diterima dimuka dari Pendapatan Sewa BMN	65
Tabel 35 : Rincian Pendapatan diterima dimuka dari PNBPN Fungsional per tahun	66
Tabel 36 : Rincian Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	68
Tabel 37 : Rincian Beban Pegawai	69
Tabel 38 : Rincian Beban Persediaan	69
Tabel 39 : Rincian Beban Barang dan Jasa	70

Tabel 40	: Rincian Beban Pemeliharaan	70
Tabel 41	: Rincian Beban Perjalanan Dinas	71
Tabel 42	: Rincian Beban Barang untuk Diserahkan ke Masyarakat	71
Tabel 43	: Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi	72
Tabel 44	: Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	72
Tabel 45	: Mutasi Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional	73
Tabel 46	: Rincian Koreksi Nilai Persediaan	79
Tabel 47	: Rincian Koreksi Aset Tetap	80
Tabel 48	: Rincian Transaksi Antar Entitas	81

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Rincian Persediaan per Satker
- Lampiran 2 : Rincian Persediaan Usang dan Rusak per Satker
- Lampiran 3 : Rincian Aset Tetap Tanah Per satker
- Lampiran 4 : Rincian Peralatan dan Mesin per Satker
- Lampiran 5 : Rincian Gedung dan Bangunan per Satker
- Lampiran 6 : Rincian Jalan, Irigasi dan Jaringan per Satker
- Lampiran 7 : Rincian Aset Tetap Lainnya per Satker
- Lampiran 8 : Rincian Aset Tak Berwujud per Satker
- Lampiran 9 : Rincian Aset Lain-lain per Satker
- Lampiran 10 : Utang Kepada Pihak Ketiga
- Lampiran 11 : Daftar Utang dan Piutang VPN PT. Telkom tahun 2014
- Lampiran : Rekapitulasi Rekening Koran Satker di Lingkungan Badan POM
- Lampiran : Matriks Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK Tahun 2014



PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2015 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jakarta, 29 April 2016
Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan

Dr. Roy A. Sparringa, M.App.Sc
NIP. 19620501 198703 1 002



**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
TAHUN ANGGARAN 2015**

Kami telah mereviu Laporan Keuangan Satuan Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan tahun anggaran 2015 (audited) berupa Neraca per 31 Desember 2015, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Reviu atas Laporan Keuangan Kementerian Negara/ Lembaga. Semua informasi yang dimuat dalam laporan keuangan adalah penyajian manajemen Kementerian Negara/ Lembaga adalah penyajian manajemen Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, keandalan, dan keabsahan informasi, serta kesesuaian pengakuan, pengukuran dan pelaporan transaksi dengan SAP. Reviu mempunyai lingkup yang jauh lebih sempit dibandingkan dengan lingkup audit yang dilakukan sesuai dengan peraturan terkait dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak memberi pendapat semacam itu.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat perbedaan yang menjadikan kami yakin bahwa laporan keuangan yang kami sebutkan di atas tidak disajikan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan peraturan lain yang terkait.

Jakarta, April 2016
Badan Pengawas Obat dan Makanan
Inspektur,

Dra. Zulaimah, Apt, M.Si
NIP.19611011 199101 2 001



BADAN POM

RINGKASAN EKSEKUTIF

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2015 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015 .

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2015 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp100.747.534.361,00 atau mencapai 143,93 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp70.000.000.000,00.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2015 adalah sebesar Rp1.071.187.255.937,00 atau mencapai 86,42 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp1.239.570.164.000,00.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2015 .

Nilai Aset per 31 Desember 2015 dicatat dan disajikan sebesar Rp1.838.508.108.109,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp151.087.109.260,00; Aset Tetap (*netto*) sebesar Rp1.613.186.996.898,00; Piutang Jangka Panjang (*netto*) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (*netto*) sebesar Rp74.234.001.951,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp57.426.646.907,00 dan Rp1.781.081.461.202,00.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp96.044.632.850,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp1.024.548.512.866,00, sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp928.503.880.016,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar surplus Rp2.890.734.460,00 dan Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp925.613.145.556,00.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2015 adalah sebesar Rp1.737.253.951.951,00, ditambah Defisit-LO sebesar Rp925.613.145.556,00, kemudian ditambah dengan koreksi-koreksi dan transaksi antar entitas senilai total Rp965.446.074.316,00, sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2015 adalah senilai Rp1.781.081.461.202,00.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2015 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.



LAPORAN REALISASI ANGGARAN
PER 31 DESEMBER 2015

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2015		% thd Angg	TA 2014
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	70.000.000.000,00	100.747.534.361,00	143,93	97.542.370.612,00
JUMLAH PENDAPATAN		70.000.000.000,00	100.747.534.361,00	143,93	97.542.370.612,00
BELANJA	B.2.				
Belanja Operasi					
Belanja Pegawai	B.3	409.249.454.000,00	357.004.617.681,00	87,23	322.625.398.173,00
Belanja Barang	B.4	578.884.987.000,00	490.535.415.409,00	84,74	472.801.075.359,00
Belanja Modal	B.5	251.435.723.000,00	223.647.222.847,00	88,95	84.390.858.494,00
JUMLAH BELANJA		1.239.570.164.000,00	1.071.187.255.937,00	86,42	879.817.332.026,00



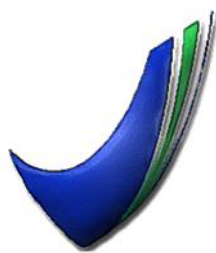
BADAN POM

NERACA
PER 31 DESEMBER 2015

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
NERACA
PER 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2015	31 Desember 2014
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	0,00	172.582.180,00
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	129.690.000,00	230.690.000,00
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	43.530.028,00	5.497.565.692,00
Belanja Dibayar di Muka (Prepaid)	C.4	523.161.874,00	1.614.031.300,00
Pendapatan Yang Masih Harus di terima	C.5	48.998.998,00	0,00
Piutang Bukan Pajak	C.6	1.754.051.958,00	240.514.036,00
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.7	(8.770.260,00)	(1.202.571,00)
Piutang Bukan Pajak (Netto)	C.8	1.745.281.698,00	239.311.465,00
Persediaan	C.9	148.596.446.662,00	128.975.984.428,00
Jumlah Aset Lancar		151.087.109.260,00	136.730.165.065,00
ASET TETAP			
Tanah	C.10	506.118.837.863,00	507.544.928.480,00
Peralatan dan Mesin	C.11	1.532.872.769.101,00	1.395.743.476.406,00
Gedung dan Bangunan	C.12	515.561.695.884,00	476.641.529.829,00
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.13	24.128.440.547,00	22.771.610.646,00
Aset Tetap Lainnya	C.14	14.937.265.198,00	11.477.492.957,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.15	39.201.604.779,00	16.514.351.868,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.16	(1.019.633.616.474,00)	(848.645.128.632,00)
Jumlah Aset Tetap		1.613.186.996.898,00	1.582.048.261.554,00
ASET LAINNYA			
Aset Tidak Berwujud	C.17	72.670.297.444,00	63.425.145.519,00
Aset Lain-Lain	C.18	12.600.295.315,00	20.209.881.250,00
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.19	(11.036.590.808,00)	(16.582.140.954,00)
Jumlah Aset Lainnya		74.234.001.951,00	67.052.885.815,00
JUMLAH ASET		1.838.508.108.109,00	1.785.831.312.434,00
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.20	11.015.659.921,00	2.634.504.997,00
Hibah yang Belum disahkan	C.21	19.450.111,00	0,00
Pendapatan Diterima di Muka	C.22	46.391.536.875,00	45.732.695.000,00
Uang Muka dari KPPN	C.23	0,00	172.582.180,00
Pendapatan Yang Ditangguhkan		0,00	319.085.194,00
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.24	0,00	37.578.306,00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		57.426.646.907,00	48.896.445.677,00
JUMLAH KEWAJIBAN		57.426.646.907,00	48.896.445.677,00
EKUITAS			
EKUITAS DANA LANCAR			
Cadangan Piutang		0,00	239.311.465,00
Cadangan Persediaan		0,00	128.975.984.428,00
Dana yang harus disediakan untuk pembayaran utang jangka pendek		0,00	(2.202.188.611,00)
Ekuitas Dana Lancar Lainnya		0,00	4.939.275.806,00
Barang/Jasa yang masih harus diterima		0,00	1.614.031.300,00
Barang/jasa yang masih harus diserahkan			(45.732.695.000,00)
JUMLAH EKUITAS DANA LANCAR			87.833.719.388,00
EKUITAS DANA INVESTASI			
Diinvestasikan dalam Aset Tetap		0,00	1.582.048.261.554,00
Diinvestasikan dalam Aset Lainnya		0,00	67.052.885.815,00
JUMLAH EKUITAS DANA INVESTASI			1.649.101.147.369,00
Ekuitas	C.25	1.781.081.461.202,00	0,00
JUMLAH EKUITAS		1.781.081.461.202,00	1.736.934.866.757,00
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		1.838.508.108.109,00	1.785.831.312.434,00



BADAN POM

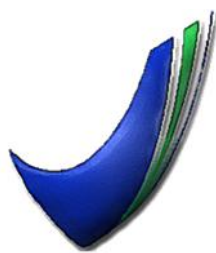
LAPORAN OPERASIONAL
PER 31 DESEMBER 2015

III. LAPORAN OPERASIONAL

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2015	2014
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	96.044.632.850,00	-
JUMLAH PENDAPATAN		96.044.632.850,00	-
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	365.615.204.985,00	-
Beban Persediaan	D.3	57.400.927.599,00	-
Beban Barang dan Jasa	D.4	237.831.136.037,00	-
Beban Pemeliharaan	D.5	41.701.423.515,00	-
Beban Perjalanan Dinas	D.6	138.694.385.839,00	-
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	5.608.020.501,00	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	177.688.709.525,00	-
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	8.704.865,00	-
Beban Lain-lain	D.11	-	-
JUMLAH BEBAN		1.024.548.512.866,00	-
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(928.503.880.016,00)	-
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.12	475.177.000,00	-
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		6.477.037.288,00	-
Jumlah Surplus/(defisit) Pelepasan Aset Non Lancar		(6.001.860.288,00)	-
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		13.967.474.783,00	-
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		5.074.880.035,00	-
Jumlah Surplus/(defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		8.892.594.748,00	-
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL			
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA			
		2.890.734.460,00	-
		(925.613.145.556,00)	-
POS LUAR BIASA			
Beban Luar Biasa	D.13	-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(925.613.145.556,00)	-



BADAN POM

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PER 31 DESEMBER 2015

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2015	2014
EKUITAS AWAL	E.1	1.737.253.951.951,00	0,00
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(925.613.145.556,00)	0,00
PENYESUAIAN NILAI TAHUN BERJALAN		5.612.845.121,00	0,00
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3	5.612.845.121,00	0,00
PENYESUAIAN NILAI KEWAJIBAN		0,00	0,00
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR		(1.618.264.630,00)	0,00
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.4	3.438.851.317,00	0,00
KOREKSI REVALUASI ASET TETAP		0,00	0,00
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.5	(5.065.834.349,00)	0,00
LAIN-LAIN	E.6	8.718.402,00	0,00
		-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.7	965.446.074.316,00	0,00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		43.827.509.251,00	0,00
EKUITAS AKHIR	E.8	1.781.081.461.202,00	0,00



BADAN POM

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(CALK)

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan

*Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis*

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 166 Tahun 2000, Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM) ditetapkan sebagai Lembaga Pemerintah Non Departemen (LPND) yang bertanggung jawab kepada Presiden dan dikoordinasikan dengan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial. Kebijakan strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan tertuang dalam visi dan misi Badan POM;

VISI BADAN POM

Obat dan Makanan Aman Meningkatkan Kesehatan Masyarakat dan Daya Saing Bangsa.

MISI BADAN POM

1. Meningkatkan sistem pengawasan Obat dan Makanan berbasis risiko untuk melindungi masyarakat
2. Mendorong kemandirian pelaku usaha dalam memberikan jaminan keamanan Obat dan Makanan serta memperkuat kemitraan dengan pemangku kepentingan.
3. Meningkatkan kapasitas kelembagaan Badan POM.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2015 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk

diperbandingkan dengan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Basis Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

Badan Pengawas Obat dan Makanan menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar
Pengukuran*

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Badan Pengawas Obat dan Makanan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan
Akuntansi*

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2015 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang

diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Badan Pengawas Obat dan Makanan adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-
LRA*

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Pengawas Obat dan Makanan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan(*Kementerian Negara/Lembaga agar menyesuaikan pengakuan Pendapatan-LO sesuai karakteristik pendapatan masing-masing

entitas)

- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

Aset Lancar

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);

- b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
- c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.
- TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.
- Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.
- Tuntutan Ganti Rugi adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

Aset Lainnya

Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.
- Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

Untuk pelaporan keuangan Tahun 2015, Badan POM mengakui kewajiban jangka pendek yang timbul dari penerimaan PNBP fungsional, dilaporkan sebagai Pendapatan Diterima Dimuka. Pemberlakuan kebijakan akuntansi baru tersebut tidak diterapkan secara retrospektif untuk laporan keuangan periode sebelumnya yang terpengaruh.

Pendapatan Diterima Dimuka diakui pada saat terdapat/timbul klaim pihak ketiga kepada Badan POM terkait PNBPN yang telah diterima Badan POM dari pihak ketiga tetapi belum ada penyerahan barang/jasa dari Badan POM. Nilai yang dicantumkan dalam neraca untuk akun ini adalah sebesar bagian/jasa yg belum diserahkan oleh Badan POM kepada pihak ketiga sampai dengan tanggal neraca.

b. **Kewajiban Jangka Panjang**

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas

*Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih*

(8) Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.
- Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara. Kriteria kualitas piutang diatur sebagai berikut:

Tabel 1
Kriteria Kualitas Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

*Penyusutan
Aset Tetap*

(9) Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 sebagaimana diubah dengan PMK No. 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum

tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 2

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Implementasi
Akuntansi
Pemerintah
Berbasis Akrual
Pertama Kali*

(10) Implementasi Akuntansi Berbasis Akrual Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis *cash toward accrual* direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pertama kali mulai dilaksanakan tahun 2015.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Realisasi
Pendapatan
Rp100.747.534.
361,00

B.1. Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp100.747.534.361,00 atau mencapai 143,91 % dari Estimasi Pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp70.000.000.000,00. Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasi Pendapatan Badan Pengawas Obat dan Makanan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.
Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan
(Dalam Rupiah)

NO	MAP	Uraian	2015		
			Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
1	423122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	9.150.000,00	
2	423129	Pendapatan dari Pemindahan tangganan BMN Lainnya	-	466.027.000,00	
3	423141	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	-	26.416.883,00	
4	423149	Pendaapatan dari Pemanfaatan BMN Lainnya	-	12.040.000,00	
5	423216	Pendapatan Jasa Tenaga Kerja Sesuai Tupoksi	70.000.000.000,00	95.489.548.162,00	136,41
6	423221	Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	-	107.529.421,00	
7	423227	Pendapatan Bea Lelang	-	3.373.380,00	
8	423752	Pendapatan Denda Keterlambatan Pekerjaan	-	395.154.625,00	
9	423756	Pendapatan Denda Pelaksanaan Rekening Pengeluaran Bersaldo Nihil dalam Rangka TSA	-	1.144.584,00	
10	423931	Pendapatan dari Penutupan Rekening	-	555.587,00	
11	423951	Penerimaan Kembali Bel. Pegawai TAYL	-	652.878.145,00	
12	423952	Penerimaan Kembali Bel. Barang TAYL	-	3.110.186.198,00	
13	423953	Penerimaan Kembali Bel. Modal TAYL	-	235.364.918,00	
14	423958	Penerimaan Kembali Bel. Lain-lain TAYL	-	131.839.402,00	
15	423999	Penerimaan Kembali Persekot/ Uang Muka gaji	-	1.480.000,00	
16	423992	Penerimaan Anggaran Lain-lain	-	104.846.056,00	
Jumlah			70.000.000.000,00	100.747.534.361,00	143,91

Realisasi Pendapatan untuk periode TA 2015 dibandingkan dengan TA 2014 terdapat kenaikan sebesar 3,29 %. Hal ini disebabkan karena meningkatnya pendapatan jasa tenaga pekerjaan sesuai tupoksi berupa pelayanan publik Badan POM yaitu Registrasi, Sertifikasi, dan Pengujian, Pendapatan Jasa Giro dan Pendapatan dari Pemindahan BMN Lainnya.

Tabel 4
Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah)

No	MAP	Uraian	TA.2015	TA. 2014	Kenaikan/Penurunan	
					Nilai	% Real Angg.
1	423122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	9.150.000,00	133.100.000,00	(123.950.000,00)	(93,13)
2	423129	Pendapatan dari Pemindahan BMN Lainnya	466.027.000,00	379.230.000,00	86.797.000,00	22,89
3	423141	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	26.416.883,00	71.267.506,00	(44.850.623,00)	(62,93)
4	423142	Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin	-	30.240.000,00	(30.240.000,00)	(100,00)
5	423149	Pendapatan dari Pemanfaatan BMN Lainnya	12.040.000,00	5.600.000,00	6.440.000,00	115,00
6	423216	Pendapatan Jasa Tenaga Kerja Sesuai Tupoksi	95.489.548.162,00	92.012.496.203,00	3.477.051.959,00	3,78
7	423221	Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	107.529.421,00	13.524.273,00	94.005.148,00	695,08
8	423227	Pendapatan Bea Lelang	3.373.380,00	-	3.373.380,00	-
9	423752	Pendapatan Denda Keterlambatan Pekerjaan	395.154.625,00	397.516.082,00	(2.361.457,00)	(0,59)
10	423756	Pendapatan Denda Pelaksanaan Rekening Pengeluaran Bersaldo Nihil dalam rangka TSA	1.144.584,00	-	1.144.584,00	-
11	423911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Pusat TAYL	-	408.084.837,00	(408.084.837,00)	-
12	423913	Penerimaan Kembali Belanja Lainnya TAYL	-	2.802.422.081,00	(2.802.422.081,00)	-
13	423922	Pendapatan pelunasan TGR	-	47.695.635,00	(47.695.635,00)	-
14	423931	Pendapatan dari Penutupan Rekening	555.587,00	-	555.587,00	-
15	423951	Penerimaan Kembali Bel. Pegawai TAYL	652.878.145,00	-	652.878.145,00	-
16	423952	Penerimaan Kembali Bel. Barang TAYL	3.110.186.198,00	-	3.110.186.198,00	-
17	423953	Penerimaan Kembali Bel. Modal TAYL	235.364.918,00	-	235.364.918,00	-
18	423958	Penerimaan Kembali Bel. Lain-lain TAYL	131.839.402,00	-	131.839.402,00	-
19	423991	Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	1.480.000,00	7.545.000,00	(6.065.000,00)	(80,38)
20	423999	Pendapatan Anggaran lain-lain	104.846.056,00	1.233.648.995,00	(1.128.802.939,00)	(91,50)
Jumlah			100.747.534.361,00	97.542.370.612,00	3.205.163.749,00	3,29

Realisasi Belanja B.2. BELANJA

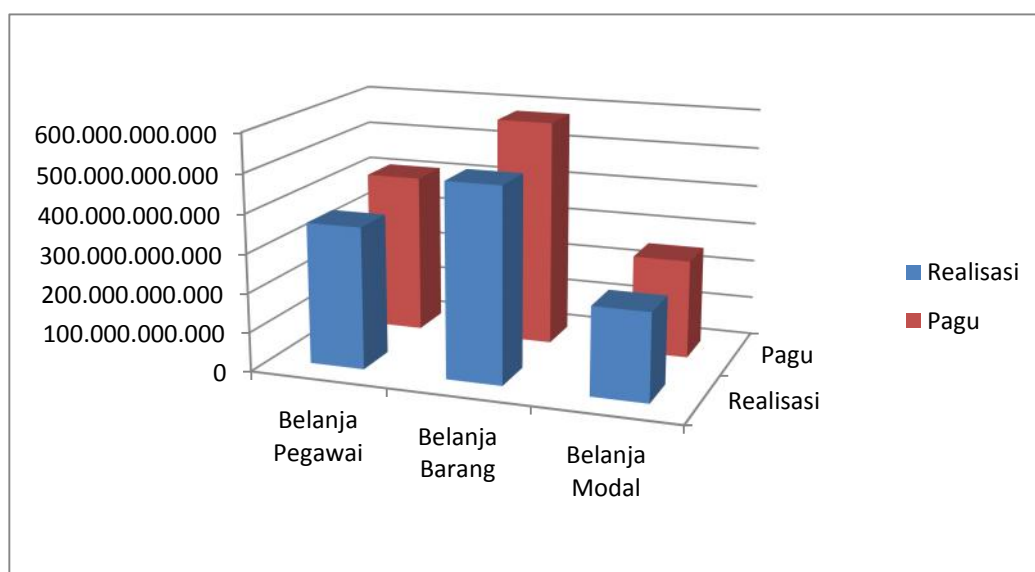
Rp1.071.187.255.937,00

Realisasi Belanja Badan Pengawas Obat dan Makanan pada TA 2015 adalah sebesar Rp1.071.187.255.937,00 atau 86,42% dari anggaran belanja sebesar Rp1.239.570.164.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2015 tersaji sebagai berikut:

Tabel 5.
Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja TA 2015
(Dalam Rupiah)

Uraian	2015		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	409.249.454.000,00	362.205.380.357,00	88,50
Belanja Barang	578.884.987.000,00	494.556.263.766,00	85,43
Belanja Modal	251.435.723.000,00	223.716.277.527,00	88,98
Total Belanja Kotor	1.239.570.164.000,00	1.080.477.921.650,00	87,17
Pengembalian Belanja		9.290.665.713,00	
Total Belanja	1.239.570.164.000,00	1.071.187.255.937,00	86,42

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Grafik 1. Grafik Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja

Sedangkan realisasi belanja berdasarkan program untuk Tahun Anggaran 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 6
Realisasi Belanja Berdasarkan Program TA 2015
(Dalam Rupiah)

PROGRAM	2015		%
	ANGGARAN	REALISASI	
Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPOM	350.896.061.000,00	297.284.138.211,00	84,72
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatus BPOM	28.916.300.000,00	25.767.385.969,00	89,11
Program Pengawasan Obat dan Makanan	859.757.803.000,00	757.426.397.470,00	88,10
Total Belanja	1.239.570.164.000,00	1.080.477.921.650,00	87,17
Pengembalian Belanja		9.290.665.713,00	
Total Belanja Netto	1.239.570.164.000,00	1.071.187.255.937,00	86,42

Realisasi Belanja TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 21,75 % dibandingkan pada TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Meningkatnya Belanja Pegawai karena bertambahnya pegawai di lingkungan Badan POM,
2. Meningkatnya Belanja Barang karena peningkatan program dan kegiatan pengawasan obat dan makanan,
3. Belanja Modal untuk mendukung rencana kerja strategis.

Tabel 7
Perbandingan Realisasi Belanja TA 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI T.A. 2015	REALISASI T.A. 2014	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	357.004.617.681,00	322.625.398.173,00	10,66
Belanja Barang	490.535.415.409,00	472.801.075.359,00	3,75
Belanja Modal	223.647.222.847,00	84.390.858.494,00	165,01
Jumlah	1.071.187.255.937,00	879.817.332.026,00	21,75

Belanja Pegawai
Rp357.004.617.6
81,00

B.3. Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai TA 2015 dan TA 2014 adalah masing-masing sebesar Rp357.004.617.681,00 dan Rp322.625.398.173,00 atau terjadi kenaikan sebesar 10,66%. Kenaikan ini disebabkan oleh antara lain:

1. Adanya kenaikan gaji dan tunjangan pegawai;
2. Adanya penambahan pegawai baru.

Tabel 8
Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai TA 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI TA 2015	REALISASI TA 2014	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	157.380.276.315,00	139.734.551.890,00	12,63
Belanja Pembulatan Gaji	3.622.590,00	2.644.475,00	36,99
Belanja [Tunjangan Istri	10.137.754.540,00	9.152.217.744,00	10,77
Belanja Tunjangan Anak	2.911.217.108,00	2.639.833.962,00	10,28
Belanja Struktur PNS	6.500.855.000,00	6.582.200.000,00	(1,24)
Belanja Tunjangan fungsional PNS	4.731.791.400,00	4.476.673.500,00	5,70
Belanja Tubjangan PPH PNS	3.878.961.744,00	3.505.530.445,00	10,65
Belanja Tujangan Beras PNS	8.555.521.280,00	7.609.110.390,00	12,44
Belanja Uang Makan PNS	22.983.643.800,00	16.933.648.000,00	35,73
Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS	605.360.000,00	515.550.000,00	17,42
Belanja Tunj. Lain uang duka PNS	7.332.300,00	7.530.000,00	(2,63)
Belanja Tunjangan umum PNS	6.347.255.000,00	5.697.355.000,00	11,41
Belanja Uang Lembur	1.287.121.600,00	1.392.765.000,00	(7,59)
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus)	136.874.667.680,00	127.492.627.396,00	7,36
Jumlah Belanja Kotor	362.205.380.357,00	325.742.237.802,00	11,19
Pengembalian Belanja Pegawai	5.200.762.676,00	3.116.839.629,00	66,86
Jumlah Belanja	357.004.617.681,00	322.625.398.173,00	10,66

Belanja Barang
Rp490.535.415.
409,00

B.4. Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang TA 2015 dan TA 2014 adalah masing-masing sebesar Rp490.535.415.409,00 dan Rp472.801.075.359,00. Realisasi Belanja Barang TA 2015 mengalami kenaikan 3,75 % dari Realisasi Belanja Barang TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain adanya kenaikan belanja jasa dan belanja barang untuk diserahkan kepada masyarakat dalam kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi.

Tabel 9
Perbandingan Realisasi Belanja Barang TA 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI TA 2015	REALISASI TA 2014	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	56.246.404.638,00	49.717.135.982,00	13,13
Belanja Barang Non Operasional	79.042.142.333,00	144.127.105.828,00	(45,16)
Belanja Barang untuk Persediaan dari Hibah	-	334.329.168,00	
Belanja Barang Persediaan	74.995.488.954,00	-	
Belanja Jasa	107.289.912.230,00	62.040.932.790,00	72,93
Belanja Jasa Untuk Pencatatan Jasa dari Hibah		57.711.173,00	
Belanja Pemeliharaan	29.994.867.586,00	24.618.975.314,00	21,84
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	132.705.057.337,00	186.656.796.071,00	(28,90)
Belanja Perjalanan Luar Negeri	9.807.770.515,00	10.365.021.187,00	(5,38)
Belanja Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	4.362.032.027,00	360.655.000,00	1.109,47
Belanja Barang Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	112.588.146,00	-	
Jumlah Belanja Kotor	494.556.263.766,00	478.278.662.513,00	3,40
Pengembalian Belanja	4.020.848.357,00	5.477.587.154,00	(26,59)
Jumlah Belanja	490.535.415.409,00	472.801.075.359,00	3,75

Belanja Modal
Rp223.647.222.
847,00

B.5. Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal TA 2015 dan TA 2014 masing-masing sebesar Rp223.647.222.847,00 dan Rp84.390.858.494,00 atau terjadi kenaikan sebesar 165,17 persen. Rician belanja modal disajikan sebagai berikut (dalam Rupiah):

Uraian	2015	2014	Naik/(Turun)	%
Belanja Modal Tanah	-	721.567.500,00	(721.567.500,00)	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	145.269.718.228,00	60.380.457.908,00	84.889.260.320,00	140,59
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	63.961.660.808,00	15.693.046.980,00	48.268.613.828,00	307,58
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.518.224.183,00	481.750.077,00	1.036.474.106,00	215,15
Belanja Modal Fisik Lainnya	12.966.674.308,00	7.117.709.529,00	5.848.964.779,00	82,17
Jumlah Bruto	223.716.277.527,00	84.394.531.994,00	139.321.745.533,00	165,08
Pengembalian	(69.054.680,00)	(3.673.500,00)	65.381.180,00	1779,81
Jumlah Belanja	223.647.222.847,00	84.390.858.494,00	139.387.126.713,00	165,01

Belanja Modal
Tanah Rp0,00

B.5.1. Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah untuk TA 2015 dan TA 2014 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp721.567.500,00. Rincian dan perbandingan realisasi belanja modal tanah adalah sebagai berikut:

Tabel 10
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI TA 2015	REALISASI TA 2014	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	-	528.948.500,00	
Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah	-	4.620.000,00	
Belanja Modal Pengurukan dan Pematangan Tanah	-	187.999.000,00	
Belanja Modal Perjalanan Pengadaan Tanah	-	0,00	
Jumlah Belanja Kotor	-	721.567.500,00	
Pengembalian Belanja Modal	-	0,00	
Jumlah Belanja	-	721.567.500,00	

Belanja Modal
Peralatan dan
Mesin
Rp145.264.325.
228,00

B.5.2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin untuk TA 2015 dan TA 2014 adalah masing-masing sebesar Rp145.264.325.228,00 dan Rp60.376.784.408,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 140,67 % dibandingkan realisasi tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain oleh penambahan perangkat alat laboratorium, alat komputer dan fasilitas pendukungnya.

Tabel 11
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI TA 2015	REALISASI TA 2014	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	142.645.147.135,00	59.616.141.136,00	139,27
Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Peralatan dan Mesin	5.690.000,00	-	
Belanja Modal Pemasangan Peralatan dan Mesin	50.140.000,00	19.580.000,00	156,08
Belanja Modal Perjalanan Peralatan dan Mesin	1.950.000,00	-	
Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	2.566.791.093,00	726.960.000,00	253,09
Belanja Modal Peralatan dan Mesin Untuk Pencatatan Peralatan dan Mesin dari Hibah	0,00	17.776.772,00	
Jumlah Belanja Kotor	145.269.718.228,00	60.380.457.908,00	140,59
Pengembalian	5.393.000,00	3.673.500,00	46,81
Jumlah Belanja	145.264.325.228,00	60.376.784.408,00	140,60

Belanja Modal
Gedung dan
Bangunan
Rp63.922.359.1
28,00

B.5.3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan untuk TA 2015 dan TA 2014 adalah masing-masing sebesar Rp63.922.359.128,00 dan Rp15.963.046.980,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 307,33 % dibandingkan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2014. Hal ini disebabkan penambahan gedung baru untuk gedung laboratorium.

Tabel 12
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BELANJA	TA 2015	TA 2014	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	60.075.071.780,00	13.920.476.965,00	331,56
Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan	77.463.650,00	46.172.500,00	67,77
Belanja Modal Penambahan Gedung dan Bangunan	3.809.125.378,00	1.726.397.515,00	120,64
Jumlah Belanja Kotor	63.961.660.808,00	15.693.046.980,00	307,58
Pengembalian Belanja Modal	39.301.680,00	-	-
Jumlah Belanja	63.922.359.128,00	15.693.046.980,00	307,33

Belanja Modal
Jalan, Irigasi,
dan Jaringan
Rp1.518.224.18
3,00

B.5.4. Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal TA 2015 dan TA 2014 adalah masing-masing sebesar Rp1.518.224.183,00 dan Rp481.750.077,00. Realisasi Belanja Modal TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 215,15 % dibandingkan Realisasi Belanja Modal TA 2014. Hal ini disebabkan penambahan irigasi dan jaringan pada Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Tabel 13
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BELANJA	TA 2015	TA 2014	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jalan dan Jembatan	-	43.233.927,00	(100,00)
Belanja Modal Irigasi	358.955.000,00	27.988.000,00	1.182,53
Belanja Modal Jaringan	229.048.000,00	251.190.150,00	(8,81)
Belanja Penambahan Nilai Jaringan	930.221.183,00	159.338.000,00	483,80
Jumlah Belanja Kotor	1.518.224.183,00	481.750.077,00	215,15
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	1.518.224.183,00	481.750.077,00	215,15

Belanja Modal
Lainnya
Rp12.942.314.3
08,00

B.5.5. Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya untuk TA 2015 dan TA 2014 adalah masing-masing sebesar Rp12.942.314.308,00 dan Rp7.117.709.529,00. Realisasi Belanja Modal TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 83,68 % dibandingkan Realisasi Belanja Modal TA 2014.

Tabel 14
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BELANJA	TA 2015	TA 2014	Naik (Turun) %
Belanja Modal Lainnya	12.274.405.808,00	6.811.994.342,00	80,19
Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap lainnya	692.268.500,00	234.190.000,00	195,60
Belanja Modal Lainnya Untuk Pencatatan Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya dari Hibah	0,00	71.525.187,00	-
Jumlah Belanja Kotor	12.966.674.308,00	7.117.709.529,00	82,17
Pengembalian Belanja Modal	24.360.000,00	-	-
Jumlah Belanja	12.942.314.308,00	7.117.709.529,00	81,83

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp0,00

C.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp172.582.180,00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca.

Tabel 15.
Perbandingan Kas di Bendahara Pengeluaran TA 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Uang Tunai	-	-
Uang di Rekening	-	-
Uang UP	-	-
Kwitansi	-	-
Uang Muka	-	-
Bukti Pengeluaran	-	-
Pembulatan	-	-
Sisa UP/TUP	-	172.582.180,00
Jumlah	-	172.582.180,00

Kas di Bendahara
Penerimaan
Rp129.690.000,00

C.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar masing-masing Rp129.690.000,00 dan Rp230.690.000,00. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak Fungsional. Saldo ini mencerminkan saldo yang berasal dari pungutan yang sudah diterima oleh Bendahara Penerimaan selaku wajib pungut tetapi belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca.

Tabel 16.
Perbandingan Kas di Bendahara Penerimaan TA 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah)

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014
PNBP Fungsional	129.690.000,00	230.690.000,00
	129.690.000,00	230.690.000,00

Saldo sebesar Rp129.690.000,00 tersebut telah disetorkan ke Kas Negara pada tanggal 4 Januari 2016 sesuai dengan bukti Setor dengan nomor NTPN 1307 0502 0506 1013.

Kas Lainnya dan
Setara Kas
Rp43.530.028,00

C.3. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp43.530.028,00 dan Rp5.497.565.692,00.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Rincian perbandingan Kas Lainnya dan Setara Kas Tahun Anggaran 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Tabel 17.
Perbandingan Kas Lainnya dan Setara Kas TA 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah)

Jenis	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Pengembalian Belanja	28.363.000,00	61.907.172,00
Dana Hibah	14.434.600,00	4.939.275.806,00
Pajak yang Belum disetor	0,00	37.578.306,00
Jasa Giro	47.694,00	26.488.022,00
Tunjangan Kinerja dan Uang Makan	0,00	431.629.610,00
Dana Talangan	684.734,00	686.776,00
Jumlah	43.530.028,00	5.497.565.692,00

Kas Lainnya dan Setara Kas berasal dari Satker sebagai berikut (dalam Rupiah):

No	Kode Satker	Nama Satker	Nilai
1	445155	Deputi I	15.167.028,00
2	432762	BBPOM di Semarang	28.363.000,00
Jumlah			43.530.028,00

Penjelasan masing-masing jenis Kas Setara Kas adalah sebagai berikut:

- Pengembalian belanja BBPOM Semarang senilai Rp28.363.000,00. Pengembalian belanja tersebut telah disetorkan ke Kas Negara tanggal 6 Januari 2016 sesuai dengan bukti Setor dengan nomor NTPN 0204 0309 0806 0010;
- Dana Hibah Senilai Rp14.434.600,00 terdapat pada rekening satker Deputi 1. Dana Hibah tersebut berasal dari WHO yang telah diregister di

DJPU dan disahkan di KPPN namun belum digunakan;

- Jasa Giro berasal dari satker Deputy I senilai Rp47.694,00 yang belum disetorkan ke Kas Negara;
- Dana talangan senilai Rp684.734,00 merupakan dana yang digunakan untuk membuka rekening agar tidak di tutup ketika tidak ada transaksi yang terdapat pada Satker Deputy 1.

*Belanja Dibayar
Dimuka (prepaid)
Rp523.161.874,00*

C.4. Belanja Dibayar Dimuka (Prepaid)

Beban Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp523.161.874,00 dan Rp1.614.031.300,00. Beban dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya, dengan rincian sebagai berikut:

*Tabel 18.
Perbandingan Rincian Beban Dibayar di Muka TA 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah)*

Jenis	TH 2015	TH 2014
Sewa Rumah Dinas	95.188.338,00	85.791.159,00
Sewa Gudang	197.199.999,00	179.198.667,00
Tugas Belajar	230.773.537,00	1.349.041.474,00
Jumlah	523.161.874,00	1.614.031.300,00

Rincian Beban Dibayar di Muka berdasarkan Satuan Kerja adalah sebagai berikut (dalam Rupiah):

No	Kode Satker	Nama Satker	Keterangan	Nilai
1	432731	Settama	Sewa Gudang	157.400.000,00
2	632437	Pusat Penyidik Obat dan Makanan	Sewa Gudang	39.799.999,00
		Total Sewa Gudang		197.199.999,00
3	433005	Inspektorat	Sewa Rumah dinas	17.655.000,00
4	445161	Deputi II	Sewa Rumah dinas	29.166.667,00
5	432747	BBPOM JAKARTA	Sewa Rumah dinas	31.337.333,00
6	432841	BBPOM PALEMBANG	Sewa Rumah dinas	7.241.667,00
7	432881	BBPOM Banjarmasin	Sewa Rumah dinas	2.500.000,00
8	432923	BBPOM Makassar	Sewa Rumah dinas	4.027.397,00
9	672842	BPOM Pangkalpinang	Sewa Rumah dinas	3.260.274,00
		Total Sewa Rumah Dinas		95.188.338,00
10	432731	Settama	Tugas Belajar	230.773.537,00
		Jumlah Belanja Di Bayar di Muka		523.161.874,00

Pendapatan yang
Masih Harus
Diterima
Rp48.998.998,00

C.5. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp48.998.998,00 dan Rp0,00 merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diterima tagihannya. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima berdasarkan jenis pendapatan sebagai berikut:

Tabel 19.
Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima TA 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah)

Jenis	TH 2015	TH 2014
Pendapatan denda	48.998.998,00	-
Jumlah	48.998.998,00	-

Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima berdasarkan Satuan Kerja disajikan pada tabel berikut (dalam Rupiah):

No	Kode Satker	Nama Satker	Nilai
1	432731	Sekretariat Utama	9.717.929,00
2	445161	Deputi II	28.912.950,00
3	432762	BBPOM SEMARANG	9.289.245,00
4	432960	BBPOM Mataram	1.078.874,00
Jumlah			48.998.998,00

Penjelasan pendapatan yang masih harus di terima adalah sebagai berikut:

1. Satker Sekretariat Utama merupakan denda keterlambatan pembangunan Gedung F, denda tersebut telah disetorkan ke Kas Negara senilai Rp9.717.929,00 pada tanggal 14 Januari 2016 dengan Nomor NTPN 4DEF 861D T75J G999.
2. Satker Deputi II merupakan:
 - a. Pencairan jaminan pelaksanaan karena penyedia Wanprestasi senilai Rp21.903.750,00 telah disetorkan tanggal 5 Februari 2016 dengan nomor NTPN 99D3 E54M 5LT3 5BUO;
 - b. Denda keterlambatan senilai Rp7.009.200,00 telah disetorkan tanggal 15 Januari 2016 dengan nomor NTPN BA88 B7IK FQ09 9210.
3. Balai Besar POM Semarang merupakan:
 - a. Denda keterlambatan selama 6 hari pekerjaan Konstruksi Pembangunan Gedung Kantor BBPOM di Semarang senilai Rp8.189.355,00 telah disetorkan ke kas negara pada tanggal 18 Januari 2016 Nomor NTPN 0915 0705 0515 0315;

- b. Denda keterlambatan selama 11 hari pekerjaan Pengadaan alat laboratorium BBPOM di Semarang senilai Rp1.099.890,00 telah disetorkan ke kas negara pada tanggal 14 Januari 2016 Nomor NTPN 1114 1014 0204 0705.
4. BBPOM Mataram merupakan denda keterlambatan pengadaan Alat Laboratorium tahun 2015 PT. Interlab Utama senilai Rp1.078.874,00 telah disetorkan ke Kas Negara pada tanggal 8 Januari 2016 dengan nomor NTPN D84C C24H 7TS4 TGM0.

Piutang Bukan
Pajak
Rp1.754.051.958
,00

C.6. Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp1.754.051.958,00 dan Rp240.514.036,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 20.
Perbandingan Rincian Piutang PNBP TA 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah)

Uraian	Tahun 2015	Tahun 2014
Piutang PNBP	1.754.051.958,00	240.514.036,00
Jumlah	1.754.051.958,00	240.514.036,00

Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Piutang PNBP pada Badan Pengawas Obat dan Makanan antara lain berasal dari piutang denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan.

Rincian Piutang Bukan Pajak per Satuan Kerja disajikan pada tabel berikut (dalam Rupiah):

No	Kode Satker	Nama Satker	Nilai
1	432731	Settama	975.645.445,00
2	432762	BBPOM SEMARANG	332.431.313,00
3	432841	BBPOM PALEMBANG	445.975.200,00
		Jumlah	1.754.051.958,00

Penjelasan Piutang Bukan Pajak adalah sebagai berikut :

1. a. Satker Sekretariat Utama merupakan Piutang Bukan Pajak atas Sewa Ruang oleh Koperasi Pegawai Negeri Badan POM (Koperpom) dengan kontrak Nomor HK.08.24.01.15.0015, piutang tersebut telah disetorkan ke kas negara senilai Rp88.927.000,00 pada tanggal 26 Januari 2016 dengan Nomor NTPN 6860 0601 RN74 FBF8;

- b. Satker Sekretariat Utama merupakan Piutang Bukan Pajak atas Pekerjaan Gedung F BPOM (Tahap 3) dengan kontrak nomor PR.02.03.24.09.15.5196 tanggal 22 September 2015 yang telah di addendum dengan kontrak Nomor PR.02.03.24.12.15.6788 tanggal 26 Desember 2015. Piutang tersebut telah disetorkan ke Kas Negara senilai Rp886.718.445,00 pada tanggal 26 Februari 2016 dengan Nomor NTPN 076A E4G1 38P1 NR19.
2. Satker BBPOM di Semarang merupakan Piutang Bukan Pajak atas:
 - a. Pekerjaan Konstruksi Pembangunan Gedung Kantor BBPOM di Semarang yang tidak dapat diselesaikan dengan pencairan garansi bank senilai Rp232.441.313,00 telah disetorkan ke Kas Negara pada tanggal 18 Januari 2016 dengan Nomor NTPN 0913 1303 1309 1102;
 - b. Pekerjaan Pengadaan Alat Laboratorium BBPOM di Semarang yang tidak dapat diselesaikan dengan pencairan garansi bank senilai Rp99.990.000,00 telah disetorkan ke Kas Negara pada tanggal 14 Januari 2016 dengan Nomor NTPN 0910 0100 0005 1310.
 3. Satker BBPOM di Palembang merupakan pencairan jaminan penyelesaian pekerjaan yang tidak selesai per 31 Desember 2015. Jaminan tersebut telah di setorkan melalui KPPN senilai Rp445.975.200,00 pada tanggal 27 Januari 2016 dengan nomor NTPN E96D 16MF VQ6R VG7U.

C.7. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak

Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih –
Piutang Bukan
Pajak
Rp(8.770.260,00)

Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Lancar per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp(8.770.260,00) dan Rp(1.202.571,00). Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Bukan Pajak adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih berdasarkan kategori piutang disajikan sebagai berikut:

Tabel 21.
Rincian Penyisihan Piutang Tak tertagih – Piutang Bukan Pajak TA 2015
(Dalam Rupiah)

Kualitas	Nilai Piutang	%	Nilai
Piutang	Jk Pendek	Penyisihan	Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	1.754.051.958,00	0,50%	(8.770.260,00)
Kurang Lancar		10%	-
Diragukan		50%	-
Macet		100%	-
Jumlah	1.754.051.958,00		(8.770.260,00)

Piutang Bukan
Pajak (netto)
Rp1.745.281.698,00

C.8. Piutang Bukan Pajak (netto)

Saldo Piutang Bukan Pajak (*netto*) per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp1.745.281.698,00 dan Rp239.311.465,00 merupakan selisih antara Piutang Bukan Pajak dan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Bukan Pajak.

Persediaan
Rp148.596.446.662
,00

C.9. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp148.596.446.662,00 dan Rp128.975.984.428,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 22.
Rincian Persediaan TA 2015
(Dalam Rupiah)

No	Uraian Akun dan Jenis Barang Persediaan	Nilai
1	Barang Konsumsi	4.655.533.198,00
	a ATK	
	b Cetak-an	
2	Bahan Untuk Pemeliharaan	348.838.195,00
	a Sapu	
	b Perabot Kantor Lainnya	
3	Suku Cadang	57.121.144.655,00
	a Suku Cadang Alat Laboratorium	
4	Pita Cukai, Materai dan Leges	5.211.500,00
	a Materai dan Leges	
5	Aset Tetap Lainnya untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	564.813.787,00
	a Aset Tetap Lainnya	
6	Aset Lain-Lain untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	86.690.598,00
	a Aset Lain-Lain	
7	Barang Persediaan Lainnya Untuk Dijual atau Diserahkan kepada Masyarakat	2.235.490.613,00
	a Barang Persediaan	
8	Bahan Baku	75.287.671.254,00
	a Reagensia	
	b Baku Pembanding	
9	Persediaan Untuk Tujuan Strategis/Berjaga-Jaga	4.250.120.664,00
	a Retain Sample	
10	Persediaan Lainnya	4.040.932.198,00
	a Obat Cair, Obat Padat	
	Total	148.596.446.662,00

Rincian Persediaan per satker lihat Lampiran 1.

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Persediaan Rusak dan Usang Pada Badan Pengawas Obat dan Makanan RI masing-masing sebesar Rp587.992.231,00 dan Rp4.759.523.555,00 telah dikeluarkan dari Neraca Persediaan.

Persediaan usang rusak per satker lampiran 2.

Tanah

Rp506.118.837.863

,00

C.10. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Badan Pengawas Obat dan Makanan per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp506.118.837.863,00. dan Rp507.544.928.480,00.

Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut:

Tabel 23
Mutasi Aset Tetap Tanah
(Dalam Rupiah)

Saldo Awal 1 Januari 2015		507.544.928.480,00
Mutasi Tambah		
Penambahan Saldo Awal	162.581.000,00	
Hibah (Masuk)	19.450.111,00	
Reklasifikasi Masuk	13.927.650.000,00	
Jumlah Mutasi Tambah	14.109.681.111,00	
Reklasifikasi Keluar	(13.927.650.000,00)	
Koreksi Pencatatan	(1.608.121.728,00)	
Jumlah Mutasi Kurang	(15.535.771.728,00)	
Pertambahan/pengurangan nilai aset		(1.426.090.617,00)
Saldo Akhir 31 Desember 2015		506.118.837.863,00
Akumulasi Penyusutan s/d 31 Desember 2015		0,00
Nilai Buku per 31 Desember 2015		506.118.837.863,00

Rincian aset tetap tanah per satker lihat lampiran 3.

Penambahan Aset Tetap Tanah senilai Rp14.109.681.111,00 terjadi karena adanya transaksi saldo awal, hibah (masuk) dan reklasifikasi masuk yang terdapat pada Satuan Kerja, dengan penjelasan:

- Transaksi saldo awal senilai Rp162.581.000,00 terdapat pada BBPOM Manado berupa tanah bangunan kantor pemerintah yang merupakan hibah tanah dari perorangan sesuai Surat Pernyataan Hibah bermaterai tanggal 26 April 2004, yang menyatakan bahwa Saudara Lin Pangalila telah menghibahkan sekaligus melepaskan hak atas tanah seluas seluas 600 m² kepada Balai Besar POM di Manado;
- Transaksi hibah (masuk) senilai Rp19.450.111,00 terdapat pada Satker BPOM Pangkal Pinang merupakan Hibah Tanah seluas 3.409 m² dari Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan nomor BAST Hibah 030/25/DPPKAD/2015 dan PR.02.02.880.11.15.1501;
- Transaksi reklasifikasi masuk senilai Rp13.927.650.000,00 pada satker BBPOM Pekanbaru merupakan reklasifikasi masuk Tanah seluas 6.325 m² karena adanya perubahan 1 NUP menjadi 2 NUP yaitu hasil pemecahan tanah

NUP 3 seluas 4.272 m² dan NUP 4 seluas 2.053 m².

Pengurangan Aset Tetap Tanah senilai Rp15.535.771.728,00 terjadi karena adanya transaksi Reklasifikasi Keluar dan koreksi pencatatan dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Transaksi reklasifikasi keluar senilai Rp13.927.650.000,00 pada Satker BBPOM Pekanbaru merupakan reklasifikasi Tanah seluas 6.325 m² karena adanya perubahan 1 NUP menjadi 2 nup yaitu hasil pemecahan tanah NUP 3 seluas 4.272 m² dan NUP 4 seluas 2.053 m²;
- b. Transaksi Koreksi Pencatatan senilai Rp1.608.121.728,00 pada Satker BBPOM Jayapura merupakan koreksi pencatatan atas Tanah Bangunan Pemerintah Pos POM Merauke dengan nomor surat PR.05.02.110.12.15.3776 seluas 2.500 m² karena tanah tersebut masih berstatus pinjam pakai.

Peralatan dan
Mesin
Rp1.532.872.769.
101,00

C.11. Peralatan dan Mesin

Nilai perolehan aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp1.532.872.769.101,00 dan Rp1.395.743.476.406,00. Mutasi nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

*Tabel 24.
Mutasi Peralatan dan Mesin
(Dalam Rupiah)*

Saldo Awal 1 Januari 2015		1.395.743.476.406,00
Mutasi Tambah		
Penambahan Saldo Awal	109.718.120,00	
Pembelian	95.292.259.728,00	
Transfer Masuk	86.192.500,00	
Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	41.987.143.593,00	
Reklasifikasi Masuk	11.813.761.069,00	
Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	1.695.116.199,00	
Pengembangan Nilai aset	7.176.419.337,00	
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	678.959.885,00	
Pengembangan melalui KDP	1.088.736.855,00	
Jumlah Mutasi Tambah	159.928.307.286,00	
Mutasi Kurang		
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	(5.393.000,00)	
Penghapusan	(22.227.000,00)	
Transfer Keluar	(86.192.500,00)	
Reklasifikasi Keluar	(11.984.479.755,00)	
Koreksi Pencatatan	(863.931.718,00)	
Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola	(18.005.450,00)	
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	(9.818.785.168,00)	
Jumlah Mutasi Kurang	(22.799.014.591,00)	
Pertambahan/Pengurangan Aset	137.129.292.695,00	
Saldo Akhir 31 Desember 2015		1.532.872.769.101,00
Akumulasi Penyusutan s/d 31 Desember 2015		(923.603.522.217,00)
Nilai Buku per 31 Desember 2015		609.269.246.884,00

Rincian Peralatan dan Mesin per satker lihat lampiran 4.

Penambahan nilai Aset Tetap Peralatan dan Mesin terjadi karena adanya transaksi penambahan saldo awal, pembelian, hibah masuk, reklasifikasi diikuti koreksi nilai, reklasifikasi dari aset lainnya ke Aset Tetap Peralatan dan Mesin dan pengembangan nilai aset dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Penambahan transaksi saldo awal senilai Rp109.718.120,00 merupakan pengadaan Aset Tetap Peralatan dan Mesin yang terjadi pada empat Satuan Kerja di lingkungan BPOM dengan rincian sebagai berikut (dalam Rupiah):

No	Nama Satker	Nilai
1	PROM	4.400.000,00
2	BBPOM Pontianak	18.480.000,00
3	BBPOM Samarinda	31.443.000,00
4	BPOM Palu	55.395.120,00
	TOTAL	109.718.120,00

Dengan rincian sebagai berikut:

1. Pada satker PROM berupa *Thermohygrometer* sebanyak 10 unit @Rp440.000,00 dikarenakan barang tersebut belum dilakukan pencatatannya di tahun sebelumnya;
2. Pada satker BBPOM Pontianak senilai Rp18.480.000,00 berupa 13 unit Tabung gas merupakan temuan Inspektorat tahun 2015 yang menyarankan agar tabung-tabung gas yang kosong yang sebelumnya di input sebagai persediaan agar di input sebagai aset;
3. Pada satker BBPOM Samarinda senilai Rp31.443.000,00 berupa 1 unit P.C unit merupakan kesalahan kodifikasi, sebelumnya tercatat sebagai komputer yang ternyata masuk dalam akun Aset Tetap lainnya berupa *monografi*;
4. Pada satker BPOM Palu berupa *micro pipettes* sebanyak 6 unit @Rp3.622.520,00; 9 unit @Rp3.740.000,00 dikarenakan barang tersebut belum dilakukan pencatatannya di tahun sebelumnya.

- b. Penambahan transaksi pembelian senilai Rp95.292.259.728,00 merupakan pengadaan Aset Tetap Peralatan dan Mesin yang terjadi pada 39 (tiga puluh sembilan) Satuan Kerja dilingkungan BPOM dengan rincian sebagai berikut (dalam Rupiah):

Nama Satker	Nilai
Sektama	6.124.384.535,00
BBPOM DKI Jakarta	7.270.225.900,00
Inspektorat	337.655.596,00
Deputi 1	5.526.956.238,00
Deputi 2	1.551.477.828,00
Deputi 3	5.359.394.649,00
PPOMN	5.910.106.278,00
PPOM	137.200.000,00
PROM	897.486.901,00
PIOM	9.929.810.690,00
BBPOM Bandung	424.208.417,00
BBPOM Semarang	116.505.500,00
BBPOM Yogyakarta	624.930.087,00
BBPOM Surabaya	1.396.949.598,00
BBPOM Banda Aceh	413.820.460,00
BBPOM Medan	3.684.931.350,00
BBPOM Padang	253.400.000,00
BBPOM Pekanbaru	1.439.057.376,00
BPOM Jambi	3.831.478.500,00
BBPOM Palembang	469.440.800,00
BBPOM Lampung	431.577.800,00
BBPOM Pontianak	452.999.838,00
BPOM Palangkaraya	2.806.650.250,00
BBPOM Banjarmasin	230.266.300,00
BBPOM Samarinda	5.159.463.725,00
BBPOM Manado	6.066.366.922,00
BPOM Palu	2.454.492.000,00
BBPOM Makassar	3.596.643.317,00
BPOM Kendari	1.222.437.210,00
BPOM Ambon	218.342.500,00
BBPOM Denpasar	1.036.518.000,00
BBPOM Mataram	967.049.210,00
BPOM Kupang	1.866.207.200,00
BBPOM Jayapura	2.078.965.900,00
BBPOM Bengkulu	3.116.603.712,00
BPOM Serang	541.119.803,00
BPOM Pangal Pinang	3.151.301.900,00
BPOM Gorontalo	1.272.203.615,00
BPOM Batam	2.305.682.123,00
BPOM Manokwari	617.947.700,00
TOTAL	95.292.259.728,00

- c. Transfer Masuk senilai Rp86.192.500,00 terdapat pada satker (dalam Rupiah):

No	Nama Satker	Nilai
1	Deputi 1	42.705.000,00
2	Deputi 2	3.925.000,00
3	Deputi 3	8.212.500,00
4	PIOM	31.350.000,00
	TOTAL	86.192.500,00

Dengan rincian sebagai berikut:

1. Pada Satker Deputi 1 senilai Rp42.705.000,00 merupakan transfer dari Satker Sekretariat Utama berupa:

- Meja kerja kayu sebanyak 26 unit senilai Rp32.500.000,00;
 - Kursi besi/metal sebanyak 26 unit senilai Rp10.205.000,00.
2. Pada satker Deputi 2 senilai Rp3.925.000,00 merupakan transfer dari Satker Sekretariat Utama berupa 10 unit Kursi besi/metal;
 3. Pada satker Deputi 3 senilai Rp8.212.500,00 merupakan transfer dari Satker Sekretariat Utama berupa:
 - Meja kerja kayu sebanyak 5 unit senilai Rp6.250.000,00;
 - Kursi besi/metal sebanyak 5 unit senilai Rp6.250.000,00.
 4. Pada Satker PIOM senilai Rp31.350.000,00 merupakan:
 - Transfer dari satker Sekretariat Utama senilai Rp16.425.000,00 berupa:
 - Meja kerja kayu sebanyak 10 unit senilai Rp12.500.000,00;
 - Kursi besi/metal sebanyak 10 unit senilai Rp3.925.000,00.
 - Transfer dari PPOMN senilai Rp14.925.000,00 berupa:
 - A.C Split sebanyak 3 unit senilai Rp12.520.000,00;
 - Alat Komunikasi;
 - Lainnya (*Patch Panel* 48 port) sebanyak 1 unit senilai Rp2.405.000,00.
- d. Penyelesaian Pembangunan dengan KDP senilai Rp41.987.143.593,00 terdapat pada Satker (dalam Rupiah):

No	Nama Satker	Nilai
1	BBPOM Bandung	1.721.840.000,00
2	BBPOM Semarang	3.665.926.145,00
3	BBPOM Yogyakarta	393.396.000,00
4	BBPOM Surabaya	1.587.270.000,00
5	BBPOM Banda Aceh	2.035.451.700,00
6	BBPOM Padang	4.110.681.500,00
7	BBPOM Pekanbaru	3.936.590.000,00
8	BBPOM Palembang	1.685.006.805,00
9	3BBPOM Lampung	1.559.307.200,00
10	BBPOM Banjarmasin	3.866.606.100,00
11	BPOM Kendari	57.276.466,00
12	BPOM Ambon	1.148.485.900,00
13	BBPOM Denpasar	4.105.406.000,00
14	BBPOM Mataram	3.742.799.617,00
15	BOIM Kupang	2.688.848.050,00
16	BPOM Bengkulu	915.817.150,00
17	BPOM Serang	1.686.729.660,00
18	BPOM Manokwari	3.079.705.300,00
	TOTAL	41.987.143.593,00

- e. Penambahan transaksi reklasifikasi masuk senilai Rp11.813.761.069,00 terdapat pada Satuan Kerja sebagai berikut (dalam Rupiah):

No	Nama Satker	Nilai
1	BBPOM Surabaya	2.187.265.000,00
2	BBPOM Padang	40.383.497,00
3	BBPOM Palembang	527.065.039,00
4	BBPOM Mataram	3.749.639.617,00
5	BBPOM Bengkulu	170.007.300,00
6	BPOM Gorontalo	245.000.700,00
7	BPOM Batam	18.400.000,00
8	BPOM Manokwari	4.875.999.916,00
	TOTAL	11.813.761.069,00

Dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Pada BPPOM Surabaya senilai Rp2.187.265.000,00 merupakan pemecahan nilai pengadaan Alat Laboratorium utama per barang;
2. Pada BBPOM Padang senilai Rp40.383.497,00 merupakan perubahan kodefikasi dengan dasar koreksi surat nomor PR.01.02.84.06.15.1991 tanggal 8 Juni 2015;
3. Pada BBPOM Palembang senilai Rp527.065.039,00 merupakan perubahan volume terhadap 1 unit *micro pipettes*, 1 unit *multichannel pipete dispenser*, 1 unit *laminar air flow cabinet* dan 1 unit *thermocouple*;
4. Pada BBPOM Mataram senilai Rp3.749.639.617,00 merupakan perubahan kodefikasi dengan dasar koreksi surat nomor KU.03.10.10.8A.09.15.1911A tanggal 3 Oktober 2015;
5. Pada BPOM Bengkulu senilai Rp170.007.300,00 merupakan perubahan kodefikasi dengan dasar koreksi surat nomor PR.01.02.90.03.15.603 tanggal 19 maret 2015;
6. Pada BPOM Gorontalo senilai Rp245.000.700,00 merupakan perubahan kodefikasi dengan dasar koreksi surat nomor KU.03.09.102.02.15.0500 tanggal 20 Februari 2015;
7. Pada BPOM Batam senilai Rp18.400.000,00 merupakan perubahan kodefikasi sesuai Surat Nomor PR.01.02.86.12.14.33;
8. Pada BPOM Manokwari senilai Rp4.875.999.916,00 merupakan perubahan kodefikasi dengan dasar koreksi nomor PR.05.02.111.09.15.2527 tanggal 21 September 2015 dan PR.05.02.111.11.05.2945 tanggal 9 November 2015.

- f. Penambahan transaksi reklasifikasi dari Aset Lainnya ke Aset Tetap Peralatan dan Mesin senilai Rp1.695.116.199,00 yang merupakan penggunaan kembali BMN yang sebelumnya telah dihentikan penggunaannya, terdapat pada Satuan Kerja sebagai berikut (dalam Rupiah):

No	Nama Satker	Nilai
1	PPOMN	641.522.000,00
2	BBPOM DKI Jakarta	272.458.647,00
3	BBPOM Bandung	13.126.000,00
4	BBPOM Banda Aceh	22.940.928,00
5	BBPOM Palembang	5.463.000,00
6	BBPOM Banjarmasin	23.310.000,00
7	BBPOM Samarinda	201.271.200,00
8	BBPOM Manado	1.412.400,00
9	BPOM Palu	78.944.000,00
10	BPOM Kendari	44.050.000,00
11	BPOM Ambon	13.500.000,00
12	BBPOM Mataram	1.475.000,00
13	BPOM Kupang	196.000,00
14	BPOM Serang	21.300.000,00
15	BPOM Gorontalo	354.147.024,00
	TOTAL	1.695.116.199,00

- g. Penambahan transaksi pengembangan nilai Aset Peralatan dan Mesin senilai Rp7.176.419.337,00 terdapat pada Satuan Kerja (dalam Rupiah):

No	Nama Satker	Nilai
1	Sektama	68.070.000,00
2	Deputi 2	8.000.000,00
3	PPOMN	2.620.050.270,00
4	PROM	1.860.000,00
5	BBPOM Surabaya	1.009.801.000,00
6	BBPOM Banda Aceh	52.809.000,00
7	BBPOM Palembang	19.372.299,00
8	BBPOM Lampung	230.298.000,00
9	BBPOM Pontianak	829.111.494,00
10	BBPOM Samarinda	753.921.300,00
11	BBPOM Manado	6.060.000,00
12	BPOM Kendari	864.980.000,00
13	BBPOM Denpasar	211.395.000,00
14	BBPOM Mataram	6.840.000,00
15	BPOM Kupang	16.210.000,00
16	BBPOM Bengkulu	2.400.000,00
17	BPOM Serang	13.775.974,00
18	BPOM Gorontalo	461.465.000,00
	TOTAL	7.176.419.337,00

h. Penambahan transaksi koreksi pencatatan nilai/kuantitas senilai Rp678.959.885,00 terdapat pada Satuan Kerja:

1. Terdapat pembelian *Autosampler* sebanyak 3 unit senilai Rp649.116.885,00 pada BBPOM Palembang yang menambah nilai *HPLC* dengan NUP 1,3 dan 6 dengan dasar koreksi surat nomor PR.01.02.87.12.1 tanggal 30 Desember 2015;
2. B POM Serang berupa CCTV NUP 1 senilai Rp29.843.000,00 sesuai No dasar koreksi PR.05.01.12.4865 tanggal 14 Desember 2015.

i. Penambahan transaksi Pengembangan melalui KDP senilai Rp1.088.736.855,00 terdapat pada Satuan Kerja (dalam Rupiah):

No	Nama Satker	Nilai
1	BBPOM Semarang	524.603.855,00
2	BBPOM Denpasar	564.133.000,00
	TOTAL	1.088.736.855,00

Pengurangan nilai Aset Tetap Peralatan dan Mesin terjadi karena adanya transaksi Penghapusan, Koreksi Pencatatan, usulan barang rusak berat ke pengelola dan penghentian aset dari penggunaan dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Pengurangan transaksi koreksi pencatatan nilai/kuantitas senilai Rp5.393.000,00 terdapat pada Satuan Kerja (dalam Rupiah):

No	Nama Satker	Nilai
1	BBPOM Surabaya	(1.083.000,00)
2	BBPOM Padang	(500.000,00)
3	BBPOM Pontianak	(2.860.000,00)
4	BBPOM Banjarmasin	(950.000,00)
	TOTAL	(5.393.000,00)

Dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Pada Satker BBPOM Surabaya merupakan pengembalian honor panitia pengadaan alat penunjang laboratorium berupa:
 - *HPLC* sebesar Rp541.500,00;
 - *Microwave oven* sebesar Rp180.500,00;
 - *Rotary evaporator* sebesar Rp180.500,00;
 - *Photo meter* sebesar Rp180.500,00.
2. Pada satker BBPOM Padang merupakan setoran kembali dari kelebihan bayar pada saat pengadaan meubelair sebesar Rp500.000,00;
3. Pada satker BBPOM Pontianak merupakan pengurangan nilai pajak terhadap 1 unit station wagon sebesar Rp2.860.000,00;

4. Pada satker BBPOM Banjarmasin merupakan pengembalian honor panitia pengadaan alat laboratorium berupa:
- AAS sebesar Rp86.500,00;
 - 2 unit *Thermohyrometer* @Rp86.350,00;
 - *U.V lamp* sebesar Rp86.350,00;
 - *Conductivity meter* sebesar Rp86.350,00;
 - *Incubator* sebesar Rp86.350,00;
 - 3 unit *Thermocouple* @Rp86.350,00;
 - *Hot plate stirer* sebesar Rp86.350,00;
 - *Tachometer* sebesar Rp86.350,00.
- b. Pengurangan transaksi Penghapusan senilai Rp22.227.000,00 terdapat pada Satuan Kerja BBPOM Makassar berdasarkan Risalah Lelang 260/2015 tanggal 14 april 2015;
- c. Pengurangan transaksi transfer keluar senilai Rp86.192.500,00 terdapat pada Satuan Kerja (dalam Rupiah):

No	Nama Satker	Nilai
1	Sektama	(71.267.500,00)
2	PPOMN	(14.925.000,00)
	TOTAL	(86.192.500,00)

Dengan rincian sebagai berikut:

1. Pada satker Sekretariat Utama senilai Rp71.267.500,00 berupa:
- Meja kerja kayu senilai Rp51.250.000,00 yang di transfer ke satker sebagai berikut:
 - Deputi 1 senilai Rp32.500.000,00;
 - Deputi 3 senilai Rp6.250.000,00;
 - PIOM senilai Rp12.500.000,00;
 - Kursi besi/metal senilai Rp20.017.500,00 yang di transfer ke satker sebagai berikut:
 - Deputi 1 senilai Rp10.205.000,00;
 - Deputi 2 senilai Rp3.925.000,00;
 - Deputi 3 senilai Rp1.962.500,00;
 - PIOM senilai Rp3.925.000,00.
2. Pada satker PPOMN senilai Rp14.925.000,00 merupakan transfer ke PIOM berupa:
- A.C Split sebanyak 3 unit senilai Rp12.520.000,00;

- Alat Komunikasi Lainnya (*Patch Panel* 48 port) sebanyak 1 unit senilai Rp2.405.000,00.
- d. Pengurangan transaksi reklasifikasi keluar senilai Rp11.984.479.755,00 terdapat pada Satuan Kerja sebagai berikut (dalam Rupiah):

No	Nama Satker	Nilai
1	BBPOM Surabaya	(2.187.265.000,00)
2	BBPOM Padang	(32.243.497,00)
3	BBPOM Palembang	(527.065.040,00)
4	BBPOM Samarinda	(76.013.500,00)
5	BPOM Kendari	(123.279.000,00)
6	BBPOM Mataram	(3.754.539.617,00)
7	BBPOM Bengkulu	(170.007.300,00)
8	BPOM Serang	(29.843.000,00)
9	BPOM Gorontalo	(245.000.700,00)
10	BPOM Manokwari	(4.839.223.101,00)
	TOTAL	(11.984.479.755,00)

Dengan rincian sebagai berikut:

1. Pada BPPOM Surabaya senilai Rp2.187.265.000,00 merupakan pemecahan nilai pengadaan Alat Laboratorium utama per barang;
2. Pada BBPOM Padang senilai Rp32.243.497,00 merupakan perubahan kodefikasi dengan dasar koreksi surat nomor PR.01.02.84.06.15.1991 tanggal 8 Juni 2015;
3. Pada BBPOM Palembang merubah volume pada akun alat laboratorium senilai Rp527.065.040,00 dengan No dasar koreksi PR.01.02.87.04.15.555 tanggal 30 September 2015;
4. Pada BBPOM Samarinda senilai Rp76.013.500,00 Reklas ke Persediaan;
5. Pada BPOM Kendari senilai Rp123.279.000,00 berupa pintu elektrik sesuai Surat Pernyataan Nomor PR.05.02.106.11.15.1963 tanggal 26 November 2015;
6. BBPOM Mataram senilai Rp3.754.539.617,00 merupakan perubahan kodefikasi dengan dasar koreksi surat nomor KU.03.10.10.8A.09.15.1911A tanggal 3 Oktober 2015;
7. Pada BPOM Bengkulu senilai Rp170.007.300,00 merupakan perubahan kodefikasi dengan dasar koreksi surat nomor PR.01.02.90.03.15.603 tanggal 19 Maret 2015;
8. Pada BPOM Serang terjadi kesalahan catat berupa CCTV senilai Rp29.843.000,00 NUP 1 sesuai No dasar koreksi PR.05.01.12.4865 tanggal 14 Desember 2015;

9. Pada BPOM Gorontalo senilai Rp245.000.700,00 merupakan perubahan kodifikasi dengan dasar koreksi surat nomor KU.03.09.102.02.15.0500 tanggal 20 Februari 2015;
 10. Pada BPOM Manokwari senilai Rp4.839.223.101,00 merupakan perubahan kodifikasi dengan dasar koreksi nomor PR.05.02.111.09.15.2527 tanggal 21 September 2015 dan PR.05.02.111.11.05.2945 tanggal 9 November 2015.
- e. Pengurangan transaksi koreksi pencatatan senilai Rp863.931.718,00 terdapat pada Satuan Kerja (dalam Rupiah):

No	Nama Satker	Nilai
1	Sektama	(118.000.000,00)
2	PPOM	(92.414.833,00)
3	PROM	(4.400.000,00)
4	BBPOM Palembang	(649.116.885,00)
	TOTAL	(863.931.718,00)

1. Sekretariat utama senilai Rp118.000.000,00 berupa *Pick Up* yang tercatat *double* dengan NUP 3 dengan dasar koreksi Nomor PR.10.24.12.15.6599 tanggal 14 Desember 2015;
 2. PPOM senilai Rp92.414.833,00 merupakan koreksi terhadap pencatatan ganda antara satker PPOM dan Sekretariat Utama, sesuai surat nomor PR.05.02.72.05.15.0984 tanggal 26 Mei 2015;
 3. PROM senilai Rp4.400.000,00 merupakan koreksi jumlah terhadap *thermohyrometer* sesuai Surat Nomor PR.01.73.10.15.962 tanggal 19 Oktober 2015;
 4. BBPOM Palembang senilai Rp649.116.885 merupakan perubahan kuantitas dan pengembangan unit alat laboratorium lainnya NUP 2 sesuai surat nomor PR.01.02.87.12.15.1666 tanggal 30 Desember 2015.
- f. Pengurangan transaksi usulan barang rusak berat ke pengelola senilai Rp18.005.450,00 terjadi pada Satuan Kerja berikut (dalam Rupiah):

No	Nama Satker	Nilai
1	BBPOM DKI Jakarta	(1.353.000,00)
2	BBPOM Banda Aceh	(2.106.000,00)
3	BPOM Jambi	(1.586.450,00)
4	BPOM Kendari	(7.340.000,00)
5	BBPOM Mataram	(5.600.000,00)
6	BPOM Bengkulu	(20.000,00)
	TOTAL	(18.005.450,00)

1. BBPOM DKI Jakarta melakukan Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola senilai Rp1.353.000,00 sesuai dengan surat nomor PR.05.02.93.07.15.5399 tanggal 24 Juli 2015;
 2. BBPOM Banda Aceh melakukan Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola senilai Rp2.106.000,00 sesuai dengan surat nomor PR.05.02.81.12.15.3273 tanggal 29 Desember 2015;
 3. BPOM Jambi melakukan Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola senilai Rp1.586.450,00 sesuai dengan surat nomor S-50/MK.6/WKN.04/KNL.01/15 tanggal 17 november 2015 dan PR.05.02.1.24.12.15.5397 tanggal 10 Desember 2015;
 4. BPOM Kendari melakukan Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola senilai Rp7.340.000,00 sesuai dengan surat nomor PR.05.02.1.24.12.15.5484 tanggal 21 Desember 2015;
 5. BBPOM Mataram melakukan Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola senilai Rp5.600.000,00 sesuai dengan surat nomor PR.05.02.108A.02.15.492 tanggal 23 Februari 2015;
 6. BPOM Bengkulu melakukan Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola senilai Rp20.000,00 sesuai dengan surat nomor PR.05.02.90.09.1425A tanggal 2 September 2015.
- g. Rincian transaksi penghentian aset dari penggunaan senilai Rp9.818.785.168,00 sebagai berikut (dalam Rupiah):

No	Satker	Nilai
1	Sektama	(1.403.177.200,00)
2	BBPOM DKI Jakarta	(273.811.647,00)
3	Inspektorat	(94.999.140,00)
4	Deputi 1	(236.059.300,00)
5	BBPOM Bandung	(421.748.008,00)
6	BBPOM Semarang	(44.757.600,00)
7	BBPOM Surabaya	(344.117.460,00)
8	BBPOM Banda Aceh	(81.979.759,00)
9	BBPOM Medan	(90.421.000,00)
10	BBPOM Pekanbaru	(495.466.801,00)
11	BPOM Jambi	(145.470.500,00)
12	BBPOM Palembang	(464.673.350,00)
13	BBPOM Lampung	(12.396.000,00)
14	BBPOM Pontianak	(134.193.395,00)
15	BPOM Palangkaraya	(316.029.050,00)
16	BBPOM Samarinda	(1.477.137.400,00)
17	BBPOM Manado	(490.620.900,00)
18	BPOM Palu	(239.295.325,00)
19	BPOM Kendari	(1.045.206.711,00)
20	BPOM Ambon	(28.755.850,00)
21	BBPOM Denpasar	(1.240.589.494,00)
22	BPOM Kupang	(156.757.500,00)
23	BBPOM Jayapura	(81.500.000,00)
24	BPOM Serang	(70.224.000,00)
25	BPOM PangkalPinang	(39.679.816,00)
26	BPOM Gorontalo	(307.294.080,00)
27	BPOM Batam	(41.581.200,00)
28	BPOM Manokwari	(40.842.682,00)
JUMLAH		(9.818.785.168,00)

Gedung dan
Bangunan
Rp515.561.695.884
,00

C.12. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah Rp515.561.695.884,00 dan Rp476.641.529.829.00.

Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 25.
Mutasi Gedung dan Bangunan
(Dalam Rupiah)

Saldo Awal 1 Januari 2015		476.641.529.829,00
Mutasi Tambah		62.286.389.269,00
Saldo Awal	40.500.000,00	
Pembelian	1.261.724.300,00	
Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	29.546.766.180,00	
Reklasifikasi Masuk	1.002.788.976,00	
Pengembangan melalui KDP	3.436.811.571,00	
Pengembangan Nilai Aset	5.480.379.457,00	
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	21.210.940.185,00	
Penerimaan Aset Tetap Renovasi	306.478.600,00	
Mutasi Kurang		(23.366.223.214,00)
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas (-)	(21.168.074.238,00)	
Penghapusan	(217.587.000,00)	
Reklasifikasi Keluar	(1.169.298.976,00)	
Koreksi Pencatatan	(144.890.000,00)	
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	(666.373.000,00)	
Saldo Akhir 31 Desember 2015		515.561.695.884,00
Akumulasi Penyusutan s/d 31 Desember 2015		(91.155.516.587,00)
Nilai Buku per 31 Desember 2015		424.406.179.297,00

Rincian Aset Tetap Gedung dan Bangunan per satker pada lampiran 5.

Penambahan nilai Aset Tetap Gedung dan Bangunan senilai Rp62.286.389.269,00 merupakan transaksi saldo awal, pembelian, penyelesaian pembangunan dengan KDP, reklasifikasi masuk, pengembangan nilai aset, koreksi pencatatan nilai/kuantitas, pengembangan melalui KDP dan penerimaan dari Aset Tetap Renovasi, dengan penjelasan sebagai berikut:

- Saldo Awal senilai Rp40.500.000,00 terjadi pada BBPOM di Makassar berupa bangunan Gedung Kantor permanen dengan nomor surat PR.05.01.15.12.15.3161 tanggal 29 Desember 2015 karena belum tercatatnya bangunan gedung (eks Depkes) dalam aplikasi SIMAK BMN;
- Pembelian senilai Rp1.261.724.300,00 terdapat pada Satuan Kerja (dalam Rupiah):

No	Nama Satker	Nilai
1	BBPOM Pekanbaru	440.520.500,00
2	BBPOM Lampung	39.500.000,00
3	BBPOM Pontianak	32.568.800,00
4	BBPOM Mataram	39.249.000,00
5	BBPOM Jayapura	511.300.000,00
6	BPOM Pangkal Pinang	198.586.000,00
	TOTAL	1.261.724.300,00

- c. Penyelesaian Pembangunan dengan KDP senilai Rp29.546.766.180,00 terdapat pada Satuan Kerja (dalam Rupiah):

No	Nama Satker	Nilai
1	BBPOM Semarang	689.081.528,00
2	BBPOM Yogyakarta	11.756.981.100,00
3	BBPOM Surabaya	191.770.000,00
4	BBPOM Pekanbaru	6.519.694.200,00
5	BPOM Palu	171.671.000,00
6	BBPOM Makassar	9.096.527.846,00
7	BPOM Kupang	809.097.256,00
8	BPOM Bengkulu	98.046.000,00
9	BPOM Serang	213.897.250,00
	TOTAL	29.546.766.180,00

- d. Reklasifikasi Masuk senilai Rp1.002.788.976,00 terdapat pada Satuan Kerja (dalam Rupiah):

No	Nama Satker	Nilai
1	BBPOM Surabaya	191.770.000,00
2	BPOM Manokwari	811.018.976,00
	TOTAL	1.002.788.976,00

1. Reklasifikasi masuk pada BBPOM di Surabaya senilai Rp191.770.000,00 berupa:
 - o Rumah Panel senilai Rp53.035.000,00 sesuai Nomor 163/BAST/HB/BPOM/XII/2015 tanggal 29 Desember 2015;
 - o Gedung Pos Jaga Permanen senilai Rp54.632.820,00 sesuai Nomor 163/BAST/HB/BPOM/XII/2015 tanggal 29 Desember 2015;
 - o Pagar Permanen senilai Rp84.102.180,00 sesuai Nomor 163/BAST/HB/BPOM/XII/2015 tanggal 29 Desember 2015.
2. Reklasifikasi masuk pada BPOM di Manokwari senilai Rp811.018.976,00 berupa:
 - Bangunan gedung tempat tinggal lainnya senilai Rp782.018.976,00 karena perubahan kodefikasi BMN sesuai Nomor PR.05.02.111.09.15.2527 tanggal 22 September 2015;

- Bangunan gedung untuk pos jaga lainnya senilai Rp29.000.000,00 karena perubahan kodefikasi BMN sesuai Nomor PR.05.02.111.09.15.2527 tanggal 22 September 2015.

e. Pengembangan melalui KDP senilai Rp3.436.811.571,00 terdapat pada Satuan Kerja (dalam Rupiah):

No	Nama Satker	Nilai
1	BPOM Palu	502.498.872,00
2	BPOM Kendari	968.016.925,00
3	BBPOM Denpasar	1.261.463.774,00
4	BBPOM Mataram	367.730.000,00
5	BPOM Kupang	170.470.000,00
6	BPOM Serang	22.890.000,00
7	BPOM Gorontalo	143.742.000,00
	TOTAL	3.436.811.571,00

f. Pengembangan nilai Aset Tetap Gedung dan Bangunan senilai Rp5.480.379.457,00 terdapat pada Satuan Kerja (dalam Rupiah):

No	Nama Satker	Nilai
1	Sektama	547.489.767,00
2	PPOMN	831.157.850,00
3	BBPOM Banda Aceh	625.998.700,00
4	BBPOM Medan	63.665.000,00
5	BBPOM Pekanbaru	1.174.401.500,00
6	BBPOM Samarinda	185.981.500,00
7	BBPOM Manado	190.945.190,00
8	BPOM Palu	104.260.000,00
9	BBPOM Makassar	166.852.000,00
10	BBPOM Mataram	100.028.000,00
11	BPOM Kupang	83.682.000,00
12	BBPOM Jayapura	283.500.000,00
13	BPOM Bengkulu	163.295.000,00
14	BPOM Serang	193.105.000,00
15	BPOM Batam	766.017.950,00
	TOTAL	5.480.379.457,00

g. Koreksi pencatatan nilai/kuantitas senilai Rp21.210.940.185,00 terdapat pada Satuan Kerja (dalam Rupiah):

No	Nama Satker	Nilai
1	Sektama	20.765.284.185,00
2	BBPOM Padang	159.597.000,00
3	BPOM Kendari	123.279.000,00
4	BPOM Pangkal Pinang	162.780.000,00
	TOTAL	21.210.940.185,00

1. Koreksi perubahan nilai/kuantitas Gedung pada Satker Sekretariat Utama senilai Rp20.765.284.185 sesuai nomor dasar koreksi 24.10.15.5665 tanggal 23 Oktober 2015;
 2. Koreksi perubahan nilai/kuantitas Bangunan Gedung Kantor Permanen pada Satker BBPOM Padang senilai Rp159.597.000,00 sesuai nomor dasar koreksi PL.01.02.84.06.14.2175 tanggal 26 Juni 2015;
 3. Koreksi perubahan nilai/kuantitas Bangunan Gedung Laboratorium Permanen pada Satker BPOM Kendari senilai Rp123.279.000,00 sesuai nomor dasar koreksi PR.05.02.106.11 tanggal 26 November 2015;
 4. Koreksi perubahan nilai/kuantitas Bangunan Gedung Laboratorium Permanen pada Satker BPOM Pangkal Pinang senilai Rp162.780.000,00 sesuai nomor dasar koreksi PI.02.06.88.09.15.1097 tanggal 2 September 2015.
- h. Penerimaan Aset Tetap Renovasi senilai Rp306.478.600,00 dari Satker PIOM, PPOMN dan PROM kepada satker Sekretariat Utama. Rincian penerimaan aset tetap renovasi Gedung dan Bangunan sebagai berikut (dalam Rupiah):

No	Nama Satker	Nilai
1	PIOM	91.745.000,00
2	PPOMN	200.328.000,00
3	PROM	14.405.600,00
TOTAL		306.478.600,00

Pengurangan nilai Aset Tetap Gedung dan Bangunan senilai Rp23.366.223.214,00 merupakan transaksi koreksi pencatatan nilai/kuantitas, penghapusan, reklasifikasi keluar, koreksi pencatatan dan penghentian aset dari penggunaan dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas senilai Rp21.168.074.238,00 terdapat pada Satuan Kerja:

No	Nama Satker	Nilai
1	Sektama	20.765.284.185,00
2	BBPOM Yogyakarta	1.367.680,00
3	BBPOM Pekanbaru	8.317.000,00
4	BBPOM Makassar	226.694.600,00
5	BBPOM Jayapura	3.630.773,00
6	BPOM Pangkal Pinang	162.780.000,00
TOTAL		21.168.074.238,00

1. Koreksi Pencatatan nilai/kuantitas Gedung pada Sekretariat Utama senilai Rp20.765.284.185,00 sesuai nomor dasar koreksi 24.10.15.5665 tanggal 23 Oktober 2015;
2. Koreksi Pencatatan nilai/kuantitas Gedung dan Bangunan pada BBPOM

Yogyakarta senilai Rp1.367.680,00 sesuai nomor dasar koreksi 2D7081046ODU4KRP tanggal 07 Desember 2015;

3. Koreksi pencatatan nilai/kuantitas Bangunan Gedung Kantor Permanen pada Satker BBPOM Pekanbaru senilai Rp8.317.000,00;
4. Koreksi pencatatan nilai/kuantitas Bangunan Gedung Laboratorium Permanen pada Satker BBPOM Makassar senilai Rp226.694.600,00 sesuai nomor dasar koreksi 001 tanggal 31 Desember 2015 terdiri dari:
 - Pengembalian belanja modal Gedung dan Bangunan senilai Rp64.484.000,00;
 - Kesalahan pencatatan pagar pada Balai POM Mamuju senilai Rp86.495.600,00;
 - Pengembalian belanja modal gedung dan bangunan tahun yang lalu senilai Rp75.715.000,00.
5. Koreksi pencatatan nilai/kuantitas senilai Rp3.630.773,00 terdapat pada Balai Besar POM Jayapura merupakan koreksi atas temuan Inspektorat Badan POM;
6. Koreksi pencatatan nilai/kuantitas Bangunan Gedung Laboratorium Permanen Permanen pada Satker BPOM Pangkal Pinang senilai Rp162.780.000,00 sesuai nomor dasar koreksi PI.02.06.88.09.15.1097 tanggal 2 September 2015.

b. Penghapusan Aset Tetap Gedung dan Bangunan senilai Rp217.587.000,00 terdapat pada Satker (dalam Rupiah):

No	Nama Satker	Nilai
1	BBPOM Pekanbaru	75.976.000,00
2	BBPOM Makassar	141.611.000,00
	TOTAL	217.587.000,00

1. Penghapusan Aset Tetap Gedung dan Bangunan senilai Rp75.976.000,00 terjadi pada satker BBPOM Pekanbaru sesuai surat penghapusan nomor HK.05.02.85.11.15.1796 tanggal 11 November 2015;
 2. Penghapusan Aset Tetap Gedung dan Bangunan senilai Rp141.611.000,00 terjadi pada satker BBPOM Makassar sesuai surat penghapusan nomor HK.04.1.24.04.105.868 tanggal 17 April 2015.
- c. Reklasifikasi keluar senilai Rp1.169.298.976,00 terdapat pada Satuan Kerja (dalam Rupiah):

No	Nama Satker	Nilai
1	PIOM	195.510.000,00
2	BBPOM Surabaya	191.770.000,00
3	BPOM Manokwari	782.018.976,00
	TOTAL	1.169.298.976,00

1. Reklasifikasi Keluar pada Satuan Kerja PIOM senilai Rp195.510.000,00 berupa reklasifikasi Gedung Bangunan menjadi Aset Tetap Renovasi. Hal ini terjadi karena Gedung yang dicatat oleh Satuan Kerja PIOM merupakan Gedung milik Satuan Kerja Sekretariat Utama;
 2. Reklasifikasi Keluar pada BBPOM di Surabaya senilai Rp191.770.000,00 berupa Pagar Permanen sesuai Nomor 163/BAST/HB/BPOM/XII/2015 tanggal 29 Desember 2015;
 3. Reklasifikasi Keluar pada BPOM Manokwari senilai Rp782.018.976,00 karena perubahan kodefikasi BMN sesuai Nomor PR.05.02.111.09.15.2527 tanggal 22 September 2015.
- d. Koreksi pencatatan senilai Rp144.890.000,00 terjadi pada Satuan Kerja BBPOM Padang yang merupakan perbaikan atas pencatatan gedung bangunan sesuai dengan kondisi fisik yang sebenarnya melalui surat nomor PL.01.02.84.15.2175 tanggal 26 Juni 2015 tentang koreksi pencatatan;
- e. Penghentian Aset dari Penggunaan senilai Rp666.373.000,00 terdapat pada Satuan Kerja (dalam Rupiah):

No	Nama Satker	Nilai
1	BBPOM Banjarmasin	404.927.000,00
2	BBPOM Makassar	40.500.000,00
3	BPOM Kupang	220.946.000,00
	TOTAL	666.373.000,00

1. Penghentian Aset dari Penggunaan senilai Rp404.927.000,00, terjadi pada Satuan Kerja BBPOM Banjarmasin sesuai Nomor PR.05.02.100.11.14.203 tanggal 10 November 2014;
2. Penghentian Aset dari Penggunaan senilai Rp40.500.000,00, terjadi pada Satuan Kerja BBPOM Makassar sesuai Nomor 001 tanggal 30 Desember 2015;
3. Penghentian Aset dari Penggunaan senilai Rp220.946.000,00 terjadi pada Satuan Kerja BPOM Kupang sesuai Nomor PR.05.108b.5.15 tanggal 1 Mei 2015.

Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp24.128.440.547,00

C.13. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp24.128.440.547,00 dan Rp22.771.610.646,00 Saldo tersebut terdiri dari instalasi jaringan TI. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 26.
Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan
(Dalam Rupiah)

Keterangan	Jalan dan Jembatan	Irigasi	Jaringan	Total
Saldo 31 Desember 2014	2.134.966.883,00	3.394.719.900,00	17.241.923.863,00	22.771.610.646,00
Mutasi Tambah:				
Pembelian	0,00		254.141.025,00	254.141.025,00
Penyelesaian Pembangunan dengan KDP		386.943.000,00		386.943.000,00
Pengembangan Nilai Aset	0,00		805.823.376,00	805.823.376,00
Jumlah Mutasi Tambah	0,00	386.943.000,00	1.059.964.401,00	1.446.907.401,00
Mutasi Kurang :				
Koreksi Pencatatan	(49.750.000,00)			(49.750.000,00)
Reklasifikasi Keluar		(29.000.000,00)		(29.000.000,00)
Usulan Barang Rusak Berat			(791.000,00)	(791.000,00)
Penghentian Aset dari Penggunaan			(10.536.500,00)	(10.536.500,00)
Jumlah Mutasi Kurang:	(49.750.000,00)	(29.000.000,00)	(11.327.500,00)	(90.077.500,00)
				0,00
Pertambahan/pengurangan nilai aset	(49.750.000,00)	357.943.000,00	1.048.636.901,00	1.356.829.901,00
Saldo per 31 Desember 2015	2.085.216.883,00	3.752.662.900,00	18.290.560.764,00	24.128.440.547,00
Akumulasi Penyusutan	1.162.127.908,00	476.235.030,00	3.152.851.232,00	4.791.214.170,00
Nilai Buku	923.088.975,00	3.276.427.870,00	15.137.709.532,00	19.337.226.377,00

Rincian Aset Tetap Jalan dan Jembatan, Irigasi dan Jaringan lihat lampiran 6.

Penambahan nilai Aset Tetap Jaringan senilai Rp1.446.907.401,00 terjadi karena adanya pembelian, pengembangan nilai aset dan penyelesaian pembangunan dengan KDP dengan penjelasan sebagai berikut:

- Pembelian Jaringan senilai Rp254.141.025,00 terdapat pada satker (dalam Rupiah):

No	Nama Satker	Nilai
1	BBPOM Yogyakarta	43.071.050,00
2	BBPOM Samarinda	135.021.975,00
3	BBPOM Manado	76.048.000,00
	TOTAL	254.141.025,00

- b. Pengembangan nilai Aset Jaringan senilai Rp805.823.376,00, yaitu (dalam Rupiah):

No	Nama Satker	Nilai
1	Sektama	199.044.626,00
2	BBPOM Surabaya	28.701.400,00
3	BBPOM Yogyakarta	152.181.150,00
4	BBPOM Pekanbaru	169.094.000,00
5	BBPOM Manado	12.000.000,00
6	BBPOM Makassar	63.802.200,00
7	BPOM Batam	181.000.000,00
Jumlah		805.823.376,00

- c. Penyelesaian pembangunan dengan KDP senilai Rp386.943.000,00 terdapat pada Satker BBPOM Banda Aceh berupa pembangunan saluran pembuang air buangan domestik.

Pengurangan nilai Aset Jalan dan Jembatan, Irigasi dan Jaringan senilai Rp90.077.500,00 terjadi karena adanya koreksi pencatatan, reklasifikasi keluar, usulan barang rusak ke pengelola dan penghentian Aset dari Penggunaan Jaringan dengan penjelasan sebagai berikut:

- Koreksi pencatatan Jalan dan Jembatan senilai Rp49.750.000,00 terdapat pada BPOM Pangkal Pinang berupa koreksi Jalan Khusus Kompleks sesuai nomor dasar koreksi PI.02.06.880.09.15.1097 tanggal 2 September 2015;
- Reklasifikasi keluar Irigasi senilai Rp29.000.000,00 terdapat pada BPOM Manokwari berupa perubahan kodefikasi BMN stasiun pos penjaga/pengamat (bangunan pengaman sungai/pantai dan penanggulangan bencana alam) sesuai nomor dasar koreksi PR.05.02.111.09.15.2527 tanggal 21 September 2015;
- Usulan barang rusak berat ke pengelola senilai Rp791.000,00 terdapat pada BBPOM Semarang berupa Jaringan Instalasi Gardu Listrik Induk Kapasitas Kecil sesuai nomor PR.05.01.02.95.12.15.5888 tanggal 22 Desember 2015;
- Penghentian Aset dari Penggunaan senilai Rp10.536.500,00 terdapat pada Satuan Kerja (dalam Rupiah):

No	Nama Satker	Nilai
1	BBPOM Lampung	4.998.500,00
2	BPOM Kendari	5.538.000,00
TOTAL		10.536.500,00

- Penghentian Aset senilai Rp4.998.500,00 terdapat pada BBPOM Lampung berupa Jaringan Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Lainnya sesuai nomor PR.05.01.91.03.15.565 tanggal 23 Maret 2015;

2. Penghentian Aset senilai Rp5.538.000,00 terdapat pada BPOM Kendari berupa Jaringan Instalasi PLTD kapasitas sedang sesuai SK Panitia tanggal 1 Januari 2015.

Aset Tetap Lainnya
Rp14,937,265,198,
00

C.14. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan Aset Tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah Rp14.937.265.198,00 dan Rp11.477.492.957,00.

Tabel 27.
Mutasi Aset Tetap Lainnya
(Dalam Rupiah)

Uraian	Aset Tetap Lainnya	Aset Tetap dalam Renovasi	Jumlah
Saldo per 1 Januari 2015	11.265.927.357,00	211.565.600,00	11.477.492.957,00
Mutasi Tambah			4.633.729.161,00
Pembelian	3.438.431.461,00	69.613.500,00	3.508.044.961,00
Transfer Masuk	43.680.000,00	306.478.600,00	350.158.600,00
Reklasifikasi Masuk	575.767.600,00	195.510.000,00	771.277.600,00
Pengembangan Nilai Aset	4.248.000,00		4.248.000,00
	4.062.127.061,00	571.602.100,00	
Mutasi Kurang			(1.173.956.920,00)
Transfer Keluar	(45.080.000,00)	(306.478.600,00)	(351.558.600,00)
Reklasifikasi Keluar	(422.350.100,00)	(306.478.600,00)	(728.828.700,00)
Penghentian Aset	(52.060.790,00)		(52.060.790,00)
Penghapusan	(41.508.830,00)		(41.508.830,00)
	(560.999.720,00)	(612.957.200,00)	
Saldo per 31 Januari 2015			14.937.265.198,00
Akumulasi Penyusutan s/d 31 Desember 2015			(83.363.500,00)
Nilai Buku per 31 Desember 2015			14.853.901.698,00

Rincian Aset Tetap Lainnya per satker lihat lampiran 7.

Penambahan nilai Aset Tetap Lainnya senilai Rp4.633.729.161,00 terjadi karena adanya pembelian, transfer masuk, reklasifikasi masuk dan pengembangan nilai aset dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Pembelian Aset Tetap Lainnya senilai Rp3.508.044.961,00 terdapat pada Satuan Kerja (dalam Rupiah):

No	Nama Satker	Aset Tetap Lainnya	Aset Tetap dalam Renovasi	Jumlah
1	Sektama	50.149.600,00		50.149.600,00
2	Deputi 1	2.447.273.300,00	69.613.500,00	2.516.886.800,00
3	Deputi 2	78.257.201,00		78.257.201,00
4	Deputi 3	62.506.400,00		62.506.400,00
5	PPOMN	125.901.210,00		125.901.210,00
6	PPOM	13.619.200,00		13.619.200,00
7	PROM	40.009.600,00		40.009.600,00
8	PIOM	467.280.000,00		467.280.000,00
9	BBPOM Bandung	2.970.000,00		2.970.000,00
10	BBPOM Banjarmasin	45.198.500,00		45.198.500,00
11	BBPOM Samarinda	49.695.450,00		49.695.450,00
12	BBPOM Palu	15.080.000,00		15.080.000,00
13	BPOM Kendari	40.491.000,00		40.491.000,00
	TOTAL	3.438.431.461,00	69.613.500,00	3.508.044.961,00

b. Transfer Masuk senilai Rp350.158.600,00, yaitu (dalam Rupiah):

No	Nama Satker	Aset Tetap Lainnya	Aset Tetap dalam Renovasi	Jumlah
1	BBPOM DKI Jakarta	1.260.000,00	-	1.260.000,00
2	Sekretariat Utama	0,00	306.478.600,00	306.478.600,00
3	Deputi 1	2.100.000,00	-	2.100.000,00
4	Deputi 2	700.000,00		700.000,00
5	Deputi 3	2.100.000,00		2.100.000,00
6	PPOMN	1.120.000,00		1.120.000,00
7	BBPOM Bandung	1.260.000,00	-	1.260.000,00
8	BBPOM Semarang	1.260.000,00	-	1.260.000,00
9	BBPOM Yogyakarta	1.120.000,00	-	1.120.000,00
10	BBPOM Surabaya	1.260.000,00	-	1.260.000,00
11	BBPOM Banda Aceh	1.260.000,00	-	1.260.000,00
12	BBPOM Medan	1.260.000,00	-	1.260.000,00
13	BBPOM Padang	1.260.000,00	-	1.260.000,00
14	BBPOM Pekanbaru	1.260.000,00	-	1.260.000,00
15	BBPOM Jambi	1.260.000,00	-	1.260.000,00
16	BBPOM Palembang	1.120.000,00	-	1.120.000,00
17	BBPOM Lampung	1.260.000,00	-	1.260.000,00
18	BBPOM Pontianak	1.260.000,00	-	1.260.000,00
19	BBPOM Palangkaraya	1.260.000,00	-	1.260.000,00
20	BBPOM Banjarmasin	1.260.000,00	-	1.260.000,00
21	BBPOM Samarinda	1.260.000,00	-	1.260.000,00
22	BBPOM Manado	1.260.000,00	-	1.260.000,00
23	BPOM Palu	1.260.000,00	-	1.260.000,00
24	BBPOM Makassar	1.260.000,00	-	1.260.000,00
25	BPOM Kendari	1.260.000,00	-	1.260.000,00
26	BPOM Ambon	1.260.000,00		1.260.000,00
27	BBPOM Denpasar	140.000,00		140.000,00
28	BBPOM Mataram	1.260.000,00	-	1.260.000,00
29	BPOM Kupang	1.260.000,00	-	1.260.000,00
30	BBPOM Jayapura	1.260.000,00	-	1.260.000,00
31	BPOM Bengkulu	1.260.000,00	-	1.260.000,00
32	BPOM Serang	1.260.000,00	-	1.260.000,00
33	BPOM Pangkalpinang	1.260.000,00	-	1.260.000,00
34	BPOM Gorontalo	1.260.000,00	-	1.260.000,00
35	BPOM Batam	1.260.000,00	-	1.260.000,00
36	BPOM Manokwari	1.260.000,00	-	1.260.000,00
	JUMLAH	43.680.000,00	306.478.600,00	350.158.600,00

Transfer Masuk Aset Tetap Lainnya berupa buku Panduan Hasil Sampling dari Satuan Kerja PIOM sesuai nomor BAST 001/KWS-BSK/IX/2014 serta

transfer masuk Aset Tetap dalam Renovasi pada Satuan Kerja Sekretariat Utama yang diperoleh dari Satuan Kerja PIOM, PROM, dan PPOMN.

- c. Reklasifikasi masuk senilai Rp771.277.600,00 terdapat pada Satuan Kerja (dalam Rupiah):

No	Nama Satker	Aset Tetap Lainnya	Aset Tetap dalam Renovasi	Jumlah
1	Deputi 1	574.647.600,00	-	574.647.600,00
2	PIOM		195.510.000,00	195.510.000,00
3	BBPOM Denpasar	1.120.000,00	-	1.120.000,00
	TOTAL	575.767.600,00	195.510.000,00	771.277.600,00

- i. Reklasifikasi masuk Aset Tetap Lainnya pada Deputi 1 senilai Rp574.647.600,00 berupa Bahan Perpustakaan Terekam dan Bentuk Mikro Lainnya dengan nomor bukti perolehan 58/UM/SP/X/2010 tanggal 2 Oktober 2015;
 - ii. Reklasifikasi masuk Aset Tetap dalam Renovasi pada PIOM senilai Rp195.510.000,00 berupa Gedung dan Bangunan dalam Renovasi dengan nomor bukti perolehan PR.01.05.74.05.15.1019 tanggal 29 Mei 2015;
 - iii. Reklasifikasi masuk Aset Tetap Lainnya pada BBPOM Denpasar senilai Rp1.120.000,00 berupa Buku Petunjuk Teknis SIPT dengan nomor bukti perolehan PR.01.05.74.09.14.3524 tanggal 6 Juli 2015.
- d. Pengembangan Nilai Aset senilai Rp4.248.000,00 pada Satuan Kerja PIOM berupa monografi.

Pengurangan nilai Aset Tetap Lainnya senilai Rp1.173.956.920,00 terjadi karena adanya reklasifikasi keluar, transfer keluar, penghentian aset dari penggunaan dan penghapusan dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Reklasifikasi keluar Aset Tetap Lainnya senilai Rp728.828.700,00 terdapat pada Satuan Kerja (dalam Rupiah):

No	Nama Satker	Aset Tetap Lainnya	Aset Tetap dalam Renovasi	Jumlah
1	Sekretariat Utama	-	306.478.600,00	306.478.600,00
2	Deputi 1	396.147.600,00	-	396.147.600,00
3	BBPOM Samarinda	26.202.500,00	-	26.202.500,00
	JUMLAH	422.350.100,00	306.478.600,00	728.828.700,00

- i. Reklasifikasi keluar Aset Tetap dalam Renovasi pada Sekretariat Utama senilai Rp306.478.600,00 berupa Aset Tetap Lainnya dalam Renovasi transfer dari PIOM sesuai nomor PR.01.05.74.05.15.1019

tanggal 26 Mei 2015;

- ii. Reklasifikasi keluar Aset Tetap Lainnya pada Deputi 1 senilai Rp396.147.600,00 berupa Aset Tetap Lainnya karena kesalahan kodefikasi sesuai nomor PR.05.01.333.10.15 tanggal 2 Oktober 2015;
 - iii. Reklasifikasi keluar Aset Tetap Lainnya pada BBPOM Samarinda senilai Rp26.202.500,00 berupa Monografi karena kesalahan kodefikasi tanggal 25 Februari 2015.
- b. Transfer Keluar Aset Tetap Lainnya senilai Rp351.558.600,00 terdapat pada Satuan Kerja (dalam Rupiah):

No	Nama Satker	Aset Tetap Lainnya	Aset Tetap dalam Renovasi	Jumlah
1	PPOMN	-	91.745.000,00	91.745.000,00
2	PROM		14.405.600,00	14.405.600,00
3	PIOM	45.080.000,00	200.328.000,00	245.408.000,00
	JUMLAH	45.080.000,00	306.478.600,00	351.558.600,00

- c. Penghentian Aset dari Penggunaan senilai Rp52.060.790,00 terdapat pada Satuan Kerja (dalam Rupiah):

No	Nama Satker	Aset Tetap Lainnya	Aset Tetap dalam Renovasi	Jumlah
1	BBPOM Jambi	23.509.000,00	-	23.509.000,00
2	BBPOM Lampung	28.551.790,00	-	28.551.790,00
	JUMLAH	52.060.790,00	-	52.060.790,00

- d. Penghapusan Aset Tetap Lainnya senilai Rp41.508.830,00 pada Satuan Kerja BBPOM Makassar.

Konstruksi Dalam
Pengerjaan
Rp39.201.604.779,
00

C.15. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp39.201.604.779,00 dan Rp16.514.351.868,00. Konstruksi Dalam Pengerjaan adalah aset-aset yang sedang dalam proses pembangunan. Konstruksi Dalam Pengerjaan mencakup Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya dan Aset Tak Berwujud yang proses perolehannya dan/atau pembangunannya membutuhkan suatu periode waktu tertentu dan belum selesai.

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan dengan rincian sebagai berikut:

*Tabel 28.
Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan per satker
(Dalam Rupiah)*

Kode	Satuan Kerja	Nilai
432731	Sekretariat Utama	Rp 12.091.108.055,00
432762	BBPOM Semarang	Rp 14.067.712.007,00
432804	BBPOM Medan	Rp 1.425.758.655,00
432841	BBPOM Palembang	Rp 11.525.910.462,00
432923	BBPOM Makassar	Rp 86.495.600,00
672859	BPOM Gorontalo	Rp 4.620.000,00
Jumlah		Rp 39.201.604.779,00

Penambahan KDP baru pada tahun 2015 adalah sebagai berikut:

1. Satuan Kerja Sekretariat Utama melakukan pembangunan berupa Gedung Bangunan Kantor senilai Rp12.091.108.055,00;
2. Satuan Kerja BBPOM Semarang melakukan pembangunan berupa Gedung Bangunan Kantor senilai Rp14.067.712.007,00;
3. Satuan Kerja BBPOM Medan melakukan pembangunan Gedung Bangunan Kantor senilai Rp1.425.758.655,00;
4. Satuan Kerja BBPOM Palembang melakukan pembangunan Gedung Kantor senilai Rp11.525.910.462,00;
5. Satuan Kerja BBPOM Makassar melakukan pembangunan Gedung Kantor senilai Rp86.495.600,00;
6. Satuan Kerja BPOM Gorontalo melakukan pembangunan Gedung Kantor senilai Rp.4.620.000,00.

*Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap
Rp(1.019.633.616.4
74,00)*

C.16. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing Rp(1.019.633.616.474,00) dan Rp(848.645.128.632,00). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2015:

*Tabel 29.
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
(Dalam Rupiah)*

Uraian Akun	Nilai
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(923.603.522.217,00)
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(91.155.516.587,00)
Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(1.162.127.908,00)
Akumulasi Penyusutan Irigasi	(476.235.030,00)
Akumulasi Penyusutan Jaringan	(3.152.851.232,00)
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	(83.363.500,00)
Jumlah	(1.019.633.616.474,00)

*Aset Tak Berwujud
Rp72.670.297.444,
00*

C.17. Aset Tak Berwujud

Nilai Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah Rp72.670.297.444,00 dan Rp63.425.145.519,00.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Rincian mutasi Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

*Tabel 30.
Mutasi Aset Tak Berwujud
(Dalam Rupiah)*

Saldo Awal 1 Januari 2015		63.425.145.519,00
Penambahan :		9.465.861.925,00
Saldo Awal	49.500.000,00	
Pembelian	5.735.441.859,00	
Transfer Masuk'	42.900.000,00	
Penyelesaian pembangunan dengan KDP	1.622.288.100,00	
Reklas Masuk	145.100.000,00	
Reklas dari aset lainnya ke aset tetap	1.950.000,00	
Pengembangan Nilai aset	1.868.681.966,00	
Pengurangan :		(220.710.000,00)
Koreksi pencatatan Nilai/Kuantitas	(24.360.000,00)	
Transfer keluar	(42.900.000,00)	
Reklas Keluar	(94.000.000,00)	
Penghentian Aset dari Penggunaan	(59.450.000,00)	
Saldo per 31 Desember 2015		72.670.297.444,00
Akumulasi Penyusutan		-
Nilai buku per 31 Desember 2015		72.670.297.444,00

Rincian Aset Tak Berwujud per satker lihat lampiran 8.

Penambahan Aset Tak Berwujud senilai Rp9.465.861.925,00 terjadi karena adanya saldo awal, pembelian, transfer masuk, penyelesaian pembangunan

dengan KDP, reklasifikasi masuk, reklasifikasi dari aset lainnya ke aset tetap, reklasifikasi dari aset tetap ke aset lainnya dan pengembangan nilai aset pada Satuan Kerja sebagai berikut:

- a. Saldo Awal senilai Rp49.500.000,00 terdapat pada Satker Sekretariat Utama berupa Aplikasi Database Peliputan Kegiatan (Hukmas) yang diinput dalam aplikasi persediaan karena belanja menggunakan MAK 52 pada tahun 2012;
- b. Pembelian Aset Tak Berwujud senilai Rp5.735.441.859,00 terdapat pada Satuan Kerja (dalam Rupiah):

No	Nama Satker	Nilai
1	BBPOM DKI Jakarta	29.997.000,00
2	Sekretariat Utama	751.630.000,00
3	Deputi 1	1.266.008.486,00
4	Deputi 2	544.060.000,00
5	Deputi 3	2.165.309.073,00
6	PROM	44.700.000,00
7	PIOM	818.015.800,00
8	BBPOM Yogyakarta	11.000.000,00
9	BBPOM Pekanbaru	17.920.000,00
10	BBPOM Makassar	86.801.500,00
TOTAL		5.735.441.859,00

- c. Transfer masuk senilai Rp42.900.000,00 terdapat pada Satuan Kerja (dalam Rupiah):

No	Nama Satker	Nilai
1	Deputi 1	7.150.000,00
2	Deputi 2	7.150.000,00
3	Deputi 3	21.450.000,00
4	PPOM	7.150.000,00
TOTAL		42.900.000,00

1. Transfer Masuk pada Deputi 1 senilai Rp7.150.000,00 berupa *software* komputer dari Satuan Kerja Sekretariat Utama (Evapor) dengan nomor bukti E1412004;
2. Transfer Masuk pada Deputi 2 senilai Rp7.150.000,00 berupa *software* komputer dari Satuan Kerja Sekretariat Utama (Evapor) dengan nomor bukti E1412004;
3. Transfer Masuk pada Deputi 3 senilai Rp21.450.000,00 berupa *software* komputer dari Satuan Kerja Sekretariat Utama (Evapor) dengan nomor bukti E1412004;
4. Transfer Masuk pada PPOM senilai Rp7.150.000,00 berupa *software* komputer dari Satuan Kerja Sekretariat Utama (Evapor) dengan nomor bukti E1412004.

- d. Penyelesaian pembangunan dengan KDP senilai Rp1.622.288.100,00 terdapat pada Satuan Kerja PIOM;
- e. Reklasifikasi masuk senilai Rp145.100.000,00 terdapat pada Satuan Kerja (dalam Rupiah):

No	Nama Satker	Nilai
1	Deputi I	140.200.000,00
2	BBPOM Mataram	4.900.000,00
TOTAL		145.100.000,00

1. Reklasifikasi masuk pada Deputi 1 senilai Rp140.200.000,00 berupa Database SMF tanggal 2 Oktober 2015;
 2. Reklasifikasi masuk pada BBPOM Mataram senilai Rp4.900.000,00 berupa *Windows Vista Home* tanggal 3 Agustus 2015.
- f. Reklasifikasi dari Aset Lainnya ke Aset Tetap senilai Rp1.950.000,00 berupa *software* komputer karena belum dilakukan perubahan kondisi tetapi sudah dihentikan penggunaannya tanggal 1 Oktober 2015;
- g. Pengembangan Nilai Aset Tak Berwujud senilai Rp1.868.681.966,00 merupakan transaksi keuangan atas pengembangan aset tak berwujud yang sebelumnya sudah tercatat ,terdapat pada Satuan Kerja (dalam Rupiah):

No	Nama Satker	Nilai
1	Sekretariat Utama	215.850.000,00
2	Deputi 1	456.382.801,00
3	Deputi 2	622.655.000,00
4	Deputi 3	179.402.865,00
5	PPOM	46.750.000,00
6	PIOM	347.641.300,00
total		1.868.681.966,00

Pengurangan Aset Tak Berwujud senilai Rp220.710.000,00 terjadi karena adanya Koreksi Pencatatan Nilai, Transfer Keluar, Reklasifikasi Keluar, Penghentian Aset dari Penggunaan dan Penggunaan Kembali BMN yang telah dihentikan pada Satuan Kerja sebagai berikut:

- a. Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas pada Satuan Kerja PIOM senilai Rp24.360.000 berupa *software* komputer karena pengembalian belanja tanggal 30 Desember 2015;
- b. Transfer Keluar senilai Rp42.900.000,00 terdapat pada Satuan Kerja Sekretariat Utama;
- c. Reklasifikasi Keluar pada Satuan Kerja Deputi 1 senilai Rp94.000.000,00 berupa *software* komputer karena kesalahan kodefikasi sesuai nomor PR.05.01.333.10.15 tanggal 2 Oktober 2015;

- d. Penghentian Aset dari Penggunaan senilai Rp59.450.000,00 terdapat pada Satuan Kerja (dalam Rupiah):

No	Nama Satker	Nilai
1	BBPOM Padang	1.980.000,00
2	BBPOM Palembang	43.450.000,00
3	BBPOM Pontianak	10.120.000,00
4	BBPOM Samarinda	3.900.000,00
total		59.450.000,00

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat pasal 28 disebutkan bahwa Kementerian/Lembaga melaksanakan Amortisasi Barang Milik negara berupa Aset tak Berwujud mulai pada Tahun Anggaran 2016.

Aset Lain-Lain
Rp12.600.295.315,
00

C.18. Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah Rp12.600.295.315,00 dan Rp20.209.881.250,00 Aset Lain-Lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Badan POM serta dalam proses penghapusan dari BMN.

Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

*Tabel 31.
Mutasi Aset Lain-Lain
(Dalam Rupiah)*

Saldo Awal 1 Januari 2015		20.209.881.250,00
Mutasi Tambah		
Reklasifikasi Aset Tetap Ke Aset Lainnya	10.547.755.458,00	
Reklasifikasi Aset Tetap Ke Aset Lainnya (ATB)	59.450.000,00	
Jumlah Mutasi Tambah	10.607.205.458,00	
Mutasi Kurang		
Transaksi Normalisasi BMN (BMN yang dihentikan)	(52.494.000,00)	
Penghapusan BMN yang dihentikan dari penggunaan	(731.641.974,00)	
Reklasifikasi Keluar (BMN yang dihentikan dari penggunaan)	(5.240.500,00)	
Koreksi Pencatatan (BMN yang dihentikan dari penggunaan)	(246.026,00)	
Usulan Barang RB ke Pengelola (BMN) yang dihentikan dari penggunaan	(15.710.623.694,00)	
Usulan Barang hilang ke Pengelola (BMN) yang dihentikan dari penggunaan	(19.479.000,00)	
Penggunaan kembali BMN yang dihentikan penggunaannya	(1.695.116.199,00)	
Penggunaan kembali BMN yang dihentikan penggunaannya (ATB)	(1.950.000,00)	
Jumlah Mutasi Kurang	(18.216.791.393,00)	
Penambahan/penurunan Aset Lain-Lain		(7.609.585.935,00)
Saldo Akhir per 31 Desember 2015		12.600.295.315,00
Akumulasi Penyusutan		(11.036.590.808,00)
Nilai Buku Per 31 Desember 2015		1.563.704.507,00

Rincian Aset lain-lain per satker lihat lampiran 9.

Penambahan Aset Lain-Lain senilai Rp10.607.205.458,00 terjadi karena adanya reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lainnya, yaitu (dalam Rupiah):

No	Nama Satker	Aset Tetap	Aset Tak Berwujud
1	Sekretariat Utama	1.403.177.200,00	
2	Inspektorat	94.999.140,00	
3	Deputi 1	236.059.300,00	
4	BBPOM DKI Jakarta	273.811.647,00	
5	BBPOM Bandung	421.748.008,00	
6	BBPOM Semarang	44.757.600,00	
7	BBPOM Surabaya	344.117.460,00	
8	BBPOM Banda Aceh	81.979.759,00	
9	BBPOM Medan	90.421.000,00	
10	BBPOM Pekanbaru	495.466.801,00	
11	BPOM Jambi	168.979.500,00	
12	BBPOM Padang		1.980.000,00
13	BBPOM Palembang	464.673.350,00	43.450.000,00
14	BBPOM Lampung	45.946.290,00	
15	BBPOM Pontianak	134.193.395,00	10.120.000,00
16	BPOM Palangkaraya	316.029.050,00	
17	BBPOM Banjarmasin	404.927.000,00	
18	BBPOM Samarinda	1.477.137.400,00	3.900.000,00
19	BBPOM Manado	490.620.900,00	
20	BPOM Palu	239.295.325,00	
21	BBPOM Makassar	40.500.000,00	
22	BBPOM Kendari	1.050.744.711,00	
23	BPOM Ambon	28.755.850,00	
24	BBPOM Denpasar	1.240.589.494,00	
25	BPOM Kupang	377.703.500,00	
26	BBPOM Jayapura	81.500.000,00	
27	BPOM Serang	70.224.000,00	
28	BPOM Pangkalpinang	39.679.816,00	
29	BPOM Gorontalo	307.294.080,00	
30	BPOM Batam	41.581.200,00	
31	BPOM Manokwari	40.842.682,00	
	Total	10.547.755.458,00	59.450.000,00

Pengurangan nilai Aset Lain-Lain senilai Rp18.216.791.393,00 terjadi karena Penghapusan BMN yang dihentikan dari Penggunaan, Usulan Barang RB ke Pengelola, Penggunaan kembali BMN yang dihentikan penggunaannya, Penggunaan kembali BMN yang dihentikan penggunaannya (ATB), Koreksi Pencatatan, Reklasifikasi Keluar pada Satuan Kerja sebagai berikut:

- a. Transaksi normalisasi BMN (BMN yg dihentikan) senilai Rp52.494.000,00 pada satker BPOM Kendari merupakan perbaikan normalisasi akibat permasalahan yang terjadi pada aplikasi;

- b. Penghapusan BMN senilai Rp731.641.974,00, yaitu (dalam Rupiah):

No	Nama Satker	Nilai
1	PROM	(3.300.000,00)
2	BBPOM Banda Aceh	(44.020.000,00)
3	BBPOM Pekanbaru	(40.440.000,00)
4	BBPOM Samarinda	(44.970.000,00)
5	BBPOM Manado	(10.709.000,00)
6	BBPOM Makassar	(588.202.974,00)
Total		(731.641.974,00)

- c. Reklasifikasi Keluar BMN yang dihentikan dari penggunaan pada Satuan Kerja BBPOM Samarinda senilai Rp5.240.500,00;
- d. Koreksi pencatatan pada Satuan Kerja PPOM senilai Rp246.026,00 dikarenakan pencatatan ganda antara satker PPOM dan Sekretariat Utama, sesuai dasar koreksi nomor PR.05.02.72.05.15.0984 tanggal 26 Mei 2015;
- e. Usulan penghapusan Barang Rusak Berat kepada Kementerian Keuangan senilai Rp15.710.623.694,00, yaitu (dalam Rupiah):

No	Nama Satker	Nilai
1	Sekretariat Utama	(1.492.257.200,00)
2	Inspektorat	(106.254.340,00)
3	PPOMN	(2.037.113.000,00)
4	BBPOM DKI Jakarta	(526.203.454,00)
5	BBPOM Semarang	(271.162.268,00)
6	BBPOM Surabaya	(473.051.760,00)
7	BBPOM Banda Aceh	(263.670.319,00)
8	BBPOM Medan	(90.421.000,00)
9	BBPOM Padang	(280.741.500,00)
10	BBPOM Pekanbaru	(511.958.901,00)
11	BBPOM Jambi	(3.000.994.402,00)
12	BBPOM Palembang	(1.001.476.700,00)
13	BBPOM Lampung	(1.112.194.291,00)
14	BBPOM Pontianak	(319.525.636,00)
15	BPOM Palangkaraya	(350.280.050,00)
16	BBPOM Banjarmasin	(516.934.000,00)
17	BBPOM Samarinda	(53.103.000,00)
18	BBPOM Manado	(478.803.500,00)
19	BPOM Palu	(1.087.077.580,00)
20	BPOM Kendari	(266.161.696,00)
21	BBPOM Mataram	(295.280.400,00)
22	BPOM Kupang	(400.076.500,00)
23	BPOM Bengkulu	(24.000,00)
24	BPOM serang	(19.300.000,00)
25	BPOM Gorontalo	(756.558.197,00)
Total		(15.710.623.694,00)

- f. Usulan penghapusan barang hilang kepada Kementerian Keuangan senilai Rp19.479.000,00 pada satker PPOM berupa Sepeda Motor dengan NUP 1;

- g. Penggunaan Kembali BMN yang dihentikan dari penggunaan senilai Rp1.695.116.199,00 merupakan transaksi yang dilakukan karena BMN tersebut dapat digunakan kembali dan belum dilakukan perubahan kondisi rusak berat ketika dihentikan penggunaannya sehingga harus dilakukan penggunaan kembali. Terdapat pada Satuan Kerja (dalam Rupiah):

No	Nama Satker	Aset Tetap	Aset Tak Berwujud
1	FPOMN	(641.522.000,00)	
2	BBPOM DKI Jakarta	(272.458.647,00)	
3	BBPOM Bandung	(13.126.000,00)	
4	BBPOM Banda Aceh	(22.940.928,00)	
5	BBPOM Palembang	(5.463.000,00)	
6	BBPOM Banjarmasin	(23.310.000,00)	
7	BBPOM Samarinda	(201.271.200,00)	(1.950.000,00)
8	BBPOM Manado	(1.412.400,00)	
9	BPOM Palu	(78.944.000,00)	
10	BPOM Kendari	(44.050.000,00)	
11	BPOM Ambon	(13.500.000,00)	
12	BBPOM Mataram	(1.475.000,00)	
13	BPOM Kupang	(196.000,00)	
14	BPOM Serang	(21.300.000,00)	
15	BPOM Gorontalo	(354.147.024,00)	
	Total	(1.695.116.199,00)	(1.950.000,00)

Akumulasi

Penyusutan dan

Amortisasi Aset

Lainnya

Rp(11.036.590.808,00)

C.19. Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp(11.036.590.808,00) dan Rp(16.582.140.954,00). Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan penyusutan untuk aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi.

Utang kepada Pihak Ketiga

Rp11.015.659.921,00

C.20. Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp11.015.659.921,00 dan Rp2.634.504.997,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga disajikan sebagai berikut :

Tabel 32.
Utang Kepada Pihak Ketiga
(Dalam Rupiah)

No	URAIAN	31-Dec-15	31-Dec-14	kenaikan/ penurunan
1	Belanja Barang (Listrik, Telpon, Gas dan Air)	2.157.083.671,00	1.833.823.680,00	323.259.991,00
2	Belanja Pegawai	1.960.598.866,00	685.310.920,00	1.275.287.946,00
3	Belanja Langganan Internet	-	114.683.621,00	(114.683.621,00)
4	Talangan Rek hibah	684.734,00	686.776,00	(2.042,00)
5	Tunjangan kinerja yang belum dibayarkan	6.897.292.650,00	-	6.897.292.650,00
	Jumlah	11.015.659.921,00	2.634.504.997,00	8.381.154.924,00

Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga per Satuan Kerja lihat Lampiran 10.

*Hibah yang Belum
disahkan
Rp19.450.111,00*

C.21. Hibah Yang Belum Disahkan

Nilai Hibah Yang Belum Disahkan per 31 Desember 2015 sebesar Rp19.450.111,00. Hibah Yang Belum Disahkan merupakan Hibah yang telah diterima oleh Satker yang telah diregister namun belum disahkan ke KPPN penerimaan dan penggunaan dananya. Hibah senilai Rp19.450.111,00 merupakan penerimaan Hibah dari Pemda kepada Balai POM di Pangkal Pinang dengan nomor BAST Hibah 030/25/DPPKAD/2015 dan PR.02.02.880.11.15.1501 terdiri dari:

- Tanah dengan luas 2.641 m² senilai Rp 15.068.273,00 dengan sertifikat Hak Pakai nomor 29 atas nama Pemerintahan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tanggal 05 Mei 2015 yang sekarang berdiri gedung BPOM di Pangkalpinang;
- Tanah dengan luas 768 m² senilai Rp 4.381.838,00 yang belum tersertifikat oleh Pemerintahan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan posisi tanah di belakang gedung BPOM di Pangkalpinang.

Penerimaan Hibah tersebut belum diregister di DJPU dan belum di sahkan di KPPN setempat.

*Pendapatan
Diterima Dimuka
Rp46.391.536.875,0
0*

C.22. Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2015 dan 2014 sebesar Rp46.391.536.875,00 dan Rp45.732.695.000,00. Pendapatan Diterima di Muka adalah pendapatan PNBPN yang telah diterima tetapi belum menjadi hak sepenuhnya karena masih melekat kewajiban untuk memberikan barang/jasa. Pendapatan Diterima di Muka pada Badan Pengawas Obat dan Makanan berupa jasa layanan publik yang belum selesai dikerjakan hingga tanggal pelaporan dan sewa dari BMN. Rincian Pendapatan Diterima di Muka dari pihak ketiga disajikan sebagai berikut:

Tabel 33.
*Rincian Pendapatan diterima dimuka
(Dalam Rupiah)*

No	Uraian	31 Des 2015	31 Des 2014
1	Pendapatan Sewa dari BMN	27.996.875,00	50.000.000,00
2	Pendapatan dari PNPB Fungsional	46.363.540.000,00	45.682.695.000,00
Jumlah		46.391.536.875,00	45.732.695.000,00

a. Pendapatan Sewa dari BMN

Tabel 34.
*Rincian Pendapatan diterima dimuka dari Pendapatan Sewa BMN
(Dalam Rupiah)*

No	Nama Penyewa	No Kontrak	Tanggal Kontrak	Tanggal Sewa		Nilai Kontrak	Beban Sewa s/d 31 Desember 2015	Pendapatan Di terima Di Muka
				Mulai	Selesai			
1	BANK MANDIRI	HK.08.04.24.11.13.5550	12 November 2013	16 Agustus 2013	15 Agustus 2016	30.240.000,00	23.940.000,00	6.300.000,00
2	BANK BNI	HK.08.24.07.15.3412	13 Juli 2015	1 Juni 2015	31 Mei 2017	23.885.000,00	6.966.458,00	16.918.542,00
3	RUANG E-PAYMENT	HK.08.24.07.14.3025	1 Juli 2014	1 Juni 2014	1 Juni 2016	22.936.000,00	18.157.667,00	4.778.333,00
4	BANK BRI	HK.08.24.01.14.0154	13 Januari 2014	1 Januari 2014	31 Desember 2015	23.876.000,00	23.876.000,00	0,00
TOTAL						100.937.000,00	72.940.125,00	27.996.875,00

dengan perhitungan sebagai berikut :

No	Nama Penyewa	Nilai Kontrak	Jangka Waktu (bulan)	Beban Sewa	Beban Sewa	Beban Sewa	Beban Sewa	Pendapatan Di Di terima Di Muka
				per Bulan	s/d tahun 2014	tahun 2015	s/d 31 Desember 2015	
1	BANK MANDIRI	30.240.000	35	840.000,00	13.860.000,00	10.080.000,00	23.940.000,00	6.300.000,00
2	BANK BNI	23.885.000	24	995.208,00		6.966.458,00	6.966.458,00	16.918.542,00
3	RUANG E-PAYMENT	22.936.000	24	955.667,00	6.689.667,00	11.468.000,00	18.157.667,00	4.778.333,00
4	BANK BRI	23.876.000	24	994.833,00	11.938.000,00	11.938.000,00	23.876.000,00	0,00
TOTAL		100.937.000					72.940.125,00	27.996.875,00

b. Pendapatan dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Fungsional

Rincian pendapatan diterima dimuka per tahun dijelaskan pada tabel.

Tabel 35.
Rincian Pendapatan diterima dimuka dari PNBP fungsional per tahun
(Dalam Rupiah)

REKAPITULASI DATA PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA PNBP BADAN POM PER 31 DESEMBER 2015					
No	SATKER	Pendapatan diterima dimuka			Total Pendapatan Diterima Dimuka 2015
		< 2013	2014	2015	
1	DEPUTI 1				
	- Penilaian Obat	4.465.500.000,00	5.394.100.000,00	21.005.770.000,00	30.865.370.000,00
	- CDOB			227.500.000,00	227.500.000,00
	- Iklan			3.000.000,00	3.000.000,00
	- Produksi PT dan PKRT	140.000.000,00	367.000.000,00	2.650.900.000,00	5.137.900.000,00
	- SKI			500.000,00	500.000,00
	- BA/BE		20.000.000,00	160.000.000,00	180.000.000,00
	TOTAL DEPUTI 1	4.605.500.000,00	5.781.100.000,00	24.027.670.000,00	34.414.270.000,00
2	DEPUTI 2				
	- Kosmetik		824.200.000,00	2.627.200.000,00	3.451.400.000,00
	- Obat Tradisional	0,00	0,00	643.150.000,00	643.150.000,00
	- Suplemen Makanan	50.200.000,00	85.200.000,00	1.500.000.000,00	1.615.400.000,00
	- Iklan			5.500.000,00	5.500.000,00
	- Uji Klinik		3.000.000,00	9.000.000,00	12.000.000,00
	- CPKB dan CPOTB	50.000.000,00	222.000.000,00	650.000.000,00	922.000.000,00
	TOTAL DEPUTI 2	80.200.000,00	1.134.400.000,00	5.435.150.000,00	6.649.750.000,00
3	Deputi 3				
	- PKP	73.000.000,00	148.800.000,00	4.222.900.000,00	4.444.700.000,00
	-Insert			138.350.000,00	138.350.000,00
	TOTAL DEPUTI 3	73.000.000,00	148.800.000,00	4.361.250.000,00	4.583.050.000,00
4	PPOMN			575.710.000,00	575.710.000,00
5	Balai Besar POM di Surabaya			2.150.000,00	2.150.000,00
6	Balai Besar POM di Banda Aceh			4.640.000,00	4.640.000,00
7	Balai Besar POM di Medan			29.480.000,00	29.480.000,00
9	Balai Besar POM di Pekanbaru			4.080.000,00	4.080.000,00
10	Balai POM di Jambi			25.780.000,00	25.780.000,00
14	Balai POM di Palangkaraya			1.300.000,00	1.300.000,00
17	Balai Besar POM di Manado			170.000,00	170.000,00
19	Balai Besar POM di Makassar			11.540.000,00	11.540.000,00
20	Balai POM di Kendari			13.400.000,00	13.400.000,00
24	Balai POM di Kupang			28.020.000,00	28.020.000,00
31	Balai POM di Gorontalo			330.000,00	330.000,00
32	Balai POM di Batam			19.870.000,00	19.870.000,00
	TOTAL BB/BPOM	0,00	0,00	140.760.000,00	140.760.000,00
	GRAND TOTAL	4.758.700.000,00	7.064.300.000,00	34.540.540.000,00	46.363.540.000,00

Uang Muka dari
KPPN Rp0,00

C.23. Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp172.582.180,00. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Utang Jangka
Pendek lainnya
Rp0,00

C. 24. Utang jangka Pendek lainnya

Utang Jangka Pendek Lainnya adalah uang tunai yang masih tersimpan di Kas Bendahara Pengeluaran berupa Pajak yang belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal 31 Desember 2015. Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan akun penyeimbang dari kas Lainnya dan Setara Kas pada Pajak yang belum disetor. Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah Rp0,00 dan Rp37.578.306,00.

Ekuitas
Rp1.781.081.461.20
2,00

C.25. Ekuitas

Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Berdasarkan edaran Kementerian Keuangan nomor S-670/PB/2016 tanggal 26 Januari 2016 hal Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga Tahun 2015 disebutkan bahwa Kementerian Negara/Lembaga dalam menyusun Neraca komparasi pada CaLK Tahun Anggaran 2015 agar dilakukan perbandingan hasil aplikasi SAIBA 2015 dan nilai *Audited* aplikasi SAPA 2014 ke aplikasi SAIBA 2015 yang tercatat sebagai saldo awal.

Nilai Ekuitas pada Neraca *Face* yang tercantum pada CaLK adalah sebesar Rp1.736.934.866.757,00

Sehingga terdapat perbedaan nilai ekuitas dikarenakan pada nilai ekuitas Neraca *audited* pada aplikasi SAPA 2014 masih memperhitungkan nilai Pendapatan yang ditangguhkan.

Dengan demikian maka Ekuitas Awal TA 2015, yang berasal dari Saldo Akhir 31 Desember 2014,yaitu:

- Pendapatan yang ditangguhkan	Rp	319.085.194,00
- Ekuitas Dana Lancar	Rp	87.833.719.388,00
- Ekuitas Dana Investasi	<u>Rp</u>	<u>1.649.101.147.369,00</u>
Total.....	Rp	1.737.253.951.951,00

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Pendapatan PNB
Rp96.044.632.850,
00

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp96.044.632.850,00 dan Rp0,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Tabel 36
Rincian Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak
(Dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2015	TH 2014	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Sewa	137.347.008,00	-	-
Pendapatan dari Pemanfaatan BMN Lainnya	12.040.000,00	-	-
Pendapatan Jasa	94.707.703.162,00	-	-
Pendapatan Bea Lelang	3.373.380,00	-	-
Pendapatan Denda	1.063.408.808,00	-	-
Pendapatan Denda Pelaksanaan Rekening Pengeluaran Bersaldo Nihil dalam	1.144.584,00	-	-
Pendapatan dari Penutupan Rekening	240.076,00	-	-
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan	82.926.352,00	-	-
Pendapatan Anggaran Lain-lain	34.969.480,00	-	-
Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	1.480.000,00	-	-
Jumlah	96.044.632.850,00	-	-

Pendapatan Jasa merupakan Pendapatan-LO yang diperoleh dari pendapatan jasa tenaga pekerjaan sesuai tupoksi berupa pelayanan publik Badan POM yaitu Registrasi, Sertifikasi, dan Pengujian. Sedangkan Pendapatan Lain-lain-LO merupakan pengembalian Beban Perjalanan Dinas yang berasal dari transaksi Tahun 2015.

D.2 Beban Pegawai

Beban Pegawai
Rp365.615.204.985,
00

Jumlah Beban Pegawai untuk 31 Desember 2015 dan Tahun 2014 adalah masing-masing sebesar Rp365.615.204.985,00 dan Rp0,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Tabel 37
Rincian Beban Pegawai
(Dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2015	TH 2014	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji	157.330.430.651,00	-	-
Beban Tunjangan-Tunjangan	184.155.818.484,00	-	-
Beban Honorarium dan Vakasi	-	-	-
Beban Uang Makan PNS	22.860.766.850,00	-	-
Beban Lembur	1.268.189.000,00	-	-
Jumlah	365.615.204.985,00	-	-

D.3 Beban Persediaan

Beban Persediaan
Rp57.400.927.599,
00

Jumlah Beban Persediaan pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp57.400.927.599,00 dan Rp0,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Tabel 38
Rincian Beban Persediaan
(Dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2015	TH 2014	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	17.699.348.198,00	-	-
Beban Persediaan Amunisi	1.154.300,00	-	-
Beban Persediaan Pita Cukai, Materai dan Leges	35.507.130,00	-	-
Beban Persediaan Bahan Baku	31.177.850.835,00	-	-
Beban Persediaan Untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga	5.457.952.150,00	-	-
Beban Persediaan Lainnya	3.029.114.986,00	-	-
Jumlah Beban Persediaan	57.400.927.599,00	-	-

D.4 Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan
Jasa
Rp237.831.136.037
,00

Beban Barang dan Jasa 31 Desember 2015 dan Tahun 2014 adalah masing-masing sebesar Rp237.831.136.037,00 dan Rp0,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Tabel 39
Rincian Beban Barang dan Jasa
(Dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2015	TH 2014	NAIK (TURUN) %
Beban Barang Operasional	31.751.644.996,00	-	-
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	5.363.679.389,00	-	-
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Surat	1.236.586.419,00	-	-
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	13.460.964.000,00	-	-
Beban Barang Operasional Lainnya	3.415.527.804,00	-	-
Beban Bahan	37.295.190.276,00	-	-
Beban Honor Output Kegiatan	15.443.401.250,00	-	-
Beban Barang Non Operasional Lainnya	22.381.069.963,00	-	-
Beban Langganan Listrik, Telepon dan Air	23.868.067.933,00	-	-
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	275.551.911,00	-	-
Beban Jasa Konsultan	2.716.759.670,00	-	-
Beban Sewa	6.537.852.822,00	-	-
Beban Jasa Profesi	22.872.872.500,00	-	-
Beban Jasa Lainnya	51.147.782.904,00	-	-
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	34.745.200,00	-	-
Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan	29.439.000,00	-	-
Jumlah	237.831.136.037,00	-	-

D.5 Beban Pemeliharaan

*Beban
Pemeliharaan
Rp41.701.423.515,
00*

Beban Pemeliharaan 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp41.701.423.515,00 dan Rp0,00. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Tabel 40
Rincian Beban Pemeliharaan
(Dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2015	TH 2014	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	9.993.568.977,00	-	-
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	97.929.750,00	-	-
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	17.353.729.581,00	-	-
Beban Bahan Bakar Minyak dan Pelumas	86.651.800,00	-	-
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	179.460.382,00	-	-
Beban Pemeliharaan Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.493.046.891,00	-	-
Beban Pemeliharaan Lainnya	339.299.550,00	-	-
Beban Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan	952.338.591,00	-	-
Beban Persediaan Suku Cadang	11.205.397.993,00	-	-
Jumlah	41.701.423.515,00	-	-

Beban Perjalanan
Dinas
Rp138.694.385.839
,00

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp138.694.385.839,00 dan Rp0,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Tabel 41
Rincian Beban Perjalanan Dinas
(Dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2015	TH 2014	NAIK (TURUN) %
Beban perjalanan biasa	70.930.436.714,00	-	-
Beban Perjalanan Transport Dalam Kota	11.596.114.420,00	-	-
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	25.141.450.048,00	-	-
Beban perjalanan Dinas Paket Meeting luar kota	21.887.823.761,00	-	-
Beban perjalanan Biasa - Luar Negeri	1.154.944.158,00	-	-
Beban perjalanan Lainnya - Luar Negeri	7.983.616.738,00	-	-
Jumlah	138.694.385.839,00	-	-

Beban Barang
untuk Diserahkan
kepada Masyarakat
Rp5.608.020.501,0
0

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp5.608.020.501,00 dan Rp0,00. Beban tersebut merupakan bagian dari Program Pengawasan Obat dan Makanan yaitu untuk kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat baik masyarakat industri dan distribusi Obat dan Makanan maupun masyarakat umum yang dilaksanakan oleh seluruh Satker di lingkungan Badan POM. Pada kegiatan tersebut diadakan berupa cetakan/brosur, banner, souvenir, seminar kit dan lain-lain untuk mendukung KIE tersebut.

Tabel 42
Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat
(Dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2015	TH 2014	NAIK (TURUN) %
Beban Peralatan dan Mesin Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	25.970.000,00	-	-
Beban Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	1.670.428.292,00	-	-
Beban Barang Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	3.911.622.209,00	-	-
Jumlah	5.608.020.501,00	-	-

Beban Penyusutan dan Amortisasi
Rp177,688,709,525

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp177.688.709.525,00 dan Rp0,00. Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Tabel 43
Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
(Dalam Rupiah)

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TH 2015	TH 2014	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	163.121.624.194,00	-	-
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	12.913.066.360,00	-	-
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, Jaringan	898.114.696,00	-	-
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	755.904.275,00	-	-
Jumlah Penyusutan	177.688.709.525,00	-	-
Beban Amortisasi Aplikasi	-	-	-
Beban Amortisasi ATB Lainnya	-	-	-
Jumlah Amortisasi	-	-	-
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	177.688.709.525,00	-	-

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
Rp8,704,865,00

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2015 dan Tahun 2014 adalah masing-masing sebesar Rp8.704.865,00 dan Rp0,00. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Tabel 44
Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
(Dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2015	TH 2014	NAIK (TURUN) %
Beban Penyisihan Piutang PNPB	8.704.865,00	-	-
Beban Penyisihan Piutang Lainnya	-	-	-
Jumlah	8.704.865,00	-	-

Surplus/ Defisit
dari Kegiatan Non
Operasional
Rp2.890.734.460,
00

D.12. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/ Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/ Defisit dari Kegiatan Non Operasional 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Tabel 45
Mutasi Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
(Dalam Rupiah)

URAIAN	TH 2015	TH 2014	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Pelepasan Aset Non lancar	475.177.000,00	-	-
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	6.477.037.288,00	-	-
SURPLUS/(DEFISIT) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	(6.001.860.288,00)	-	-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	13.967.474.783,00	-	-
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	5.074.880.035,00	-	-
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA	8.892.594.748,00	-	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	2.890.734.460,00	-	-

Rincian Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional dijelaskan sebagai berikut :

1. Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar senilai Rp475.177.000,00 berasal dari transaksi lelang aset tetap dengan rincian sebagai berikut (dalam Rupiah):

No.	Nama Satker	Nilai	No dan Tanggal Risalah Lelang
1	Settama	233.969.000,00	101/2015 - 17/3/2015
			188/2015 - 29/5/2015
			267/2015 - 18/8/2015
			268/2015 - 18/8/2015
			508/2015 - 11/12/2015
			546/2015 - 28/12/2015
			545/2015 - 28/12/2015
2	Inspektorat	61.255.000,00	262/2015 - 21/8/2015
3	PPOMN	5.300.000,00	139/2015 - 20/4/2015
4	BBPOM Bandung	1.100.000,00	297/2015 - 19/3/2015
5	BBPOM Surabaya	27.500.000,00	932/2015 - 5/8/2015
6	BBPOM Banda Aceh	17.600.000,00	124/2015 - 20/4/2015
7	BBPOM Pekan baru	20.300.000,00	42/2015 - 14/1/2015
			740/2015 - 2/9/2015
8	BBPOM Jambi	66.100.000,00	1168/2015 - 15/12/2015
9	BBPOM Lampung	3.200.000,00	664/2015 - 11/9/2015
10	BBPOM Banjarmasin	12.553.000,00	427/2015 - 18/8/2015
11	BBPOM Manado	2.050.000,00	89/2015 - 28/9/2015
12	BPOM Palu	5.500.000,00	392/2015 - 23/6/2015
13	BBPOM Makassar	9.150.000,00	260/2015 - 14/4/2015
14	BBPOM Mataram	9.600.000,00	177/2015 - 5/5/2015
JUMLAH		475.177.000,00	

2. Beban Pelepasan Aset Non Lancar senilai Rp6.477.037.288,00 berasal dari transaksi usulan barang rusak berat ke pengelola dan penghapusan piutang dengan rincian sebagai berikut (dalam Rupiah):

No.	Nama Satker	Usulan Barang Rusak Berat Ke Pengelola	Penghapusan Piutang (-Penyisihan Piutang)	Nilai	No dan Tanggal Usulan RB	
1	Inspektorat	1.824.157,00	-	1.824.157,00	S-118/MK6/WKN7/KNL04/2015	7-Jul-15
2	PPOMN	1.452.289.836,00	-	1.452.289.836,00	PR.05.02.71.11.15.3009	30-Nov-15
		-		-	KU.03.09.71.02.15.0521	16-Feb-15
3	BBPOM JAKARTA	3.935.832,00	-	3.935.832,00	PR.05.02.93.12.15.5399	24-Dec-15
4	BBPOM BANDUNG	(53.867,00)	10.773.248,00	10.719.381,00		
5	BBPOM SEMARANG	111.441.494,00	-	111.441.494,00	PR.05.01.02.95.12.15.5888	22 des 15
		-		-		
6	BBPOM YOGYAKARTA	226.354.823,00	-	226.354.823,00		
7	BBPOM SURABAYA	11.868.360,00	12.769.274,00	24.637.634,00	PR.05.02.970.05.15.2821	12 mei 15
		-		-		
8	BBPOM BANDA ACEH	12.125.502,00	7.000.000,00	19.125.502,00	PR.05.02.81.12.15.3273	29 des 15
		-		-		
9	BBPOM MEDAN	55.789.516,00	652.329,00	56.441.845,00	PR.05.02.82.09.15.5075	16-Sep-15
10	BBPOM PADANG	988.000,00	7.000.000,00	7.988.000,00	PR.02.06.84.08.15.3872	20-Nov-15
11	BBPOM PEKANBARU	202.574.059,00	7.000.000,00	209.574.059,00	PR.05.02.85.08.15.1335	31 agustus 15
		-		-		
12	BBPOM JAMBI	99.084.475,00	-	99.084.475,00	PR.05.02.1.24.12.15.5397	10 des 15
		-		-		
		-		-		
13	BBPOM PALEMBANG	265.284.560,00	6.543.640,00	271.828.200,00	PR.05.87.11.15.1793	20-Nov-15
		-		-		
14	BBPOM Lampung	697.203.271,00	13.000.000,00	710.203.271,00	PR.05.01.91.03.15.567	23 maret 15
		-		-		
15	BBPOM Pontianak	36.153.312,00	-	36.153.312,00	PR.05.02.98.06.15.955	1 juni 15
		-		-		
16	BBPOM Palangkaraya	88.079.367,00	18.319,00	88.097.686,00	PR.05.02.99.12.15.1583	30 des 15
		-		-	PR.05.02.99.12.15.1558	21 des 15
17	BBPOM Banjarmasin	294.124.564,00	-	294.124.564,00	PR.05.02.100.07.15.1141	13 juli 15
		-		-	PR.05.02.100.10.15.1770	9 okt 15
18	BBPOM Samarinda	2.750.625,00	12.000.000,00	14.750.625,00	PR.01.04.101.11.15.2177	27-Nov-15
19	BBPOM Manado	66.693.022,00	-	66.693.022,00	PR.05.02.103.05.15	13 mei 15
		-		-		
20	BPOM Palu	139.806.237,00	55.693,00	139.861.930,00	PR.05.02.104.05.15.515	19 mei 15
		-		-		
21	BBPOM Makassar	337.031.329,00	-	337.031.329,00		
22	BPOM Kendari	4.487.442,00	5.000.000,00	9.487.442,00	PR.05.02.1.24.12.15.5484	5 januari 15
		-		-		
23	BPOM Ambon	(1.232,00)	246.477,00	245.245,00		
24	BPOM Denpasar	(50.000,00)	10.000.000,00	9.950.000,00		
25	BBPOM Mataram	256.668.362,00	-	256.668.362,00	PR.05.02.108a.02.15.492	23 Februari 2015
		-		-		
26	BPOM Kupang	203.617.706,00	-	203.617.706,00	PR.05.108b.11.15.2212	12 Januari 2015
27	BPOM Bengkulu	1.415.275.219	-	1.415.275.219	PR.05.02.90.09.1425A	2-Sep-15
28	BPOM Serang	2.697.142	12.000.000	14.697.142	HK.04.92.12.15.5088	29 Desember 2015
29	BPOM Gorontalo	313.938.836	6.834.443	320.773.279	PR.05.02.102.09.15.2570	23-Sep-15
30	BPOM Batam	64.161.916	0	64.161.916		
	JUMLAH	6.366.143.865	110.893.423	6.477.037.288		

3. Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya senilai Rp13.967.474.783,00 berasal dari transaksi penerimaan kembali Belanja Tahun Anggaran yang lalu, Pendapatan Perolehan Aset Lainnya dan

Pendapatan Penyesuaian Lainnya dengan rincian sebagai berikut (dalam Rupiah):

No.	Nama Satker	Penerimaan kembali TAYL				Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	Pendapatan Penyesuaian Lainnya	Penerimaan kembali Belanja Tahun Lalu	Nilai
		Pegawai	Barang	Modal	Total				
							-		
1	Seltama	(8.929.397,00)	2.493.135.041,00	886.718.445,00	3.370.924.089,00	-	-	125.200,00	3.371.049.289,00
2	Inspektorat	1.478.073,00	-	-	1.478.073,00	-	-	-	1.478.073,00
3	Deputi I	3.459.932,00	-	-	3.459.932,00	-	-	-	3.459.932,00
4	Deputi II	18.779.644,00	-	-	18.779.644,00	-	-	-	18.779.644,00
5	Deputi III	20.000,00	-	-	20.000,00	-	-	-	20.000,00
6	PPOMN	16.310.059,00	4.031.000,00	-	20.341.059,00	8.830.634.868,00	-	23.000,00	8.850.998.927,00
7	PPOM	430.000,00	3.000,00	-	433.000,00	-	-	-	433.000,00
8	PROM	6.074.911,00	1.197.559,00	-	7.272.470,00	-	-	-	7.272.470,00
9	PKOM	5.210.739,00	-	-	5.210.739,00	-	-	-	5.210.739,00
10	BBPOM Jakarta	14.327.513,00	12.642.500,00	-	26.970.013,00	-	19.119.158,00	-	46.089.171,00
11	BBPOM Bandung	40.099.679,00	-	-	40.099.679,00	-	-	-	40.099.679,00
12	BBPOM Semarang	10.408.158,00	44.709.760,00	74.778.528,00	129.896.446,00	-	36.000.000,00	2.905.293,00	168.801.739,00
13	BBPOM Yogyakarta	6.870.272,00	2.522.750,00	-	9.393.022,00	-	-	-	9.393.022,00
14	BBPOM Surabaya	11.505.624,00	3.331.200,00	-	14.836.824,00	-	-	-	14.836.824,00
15	BBPOM Banda Aceh	4.210.270,00	-	-	4.210.270,00	-	-	50.000,00	4.260.270,00
16	BBPOM Medan	40.576.980,00	-	2.300.500,00	42.877.480,00	-	-	-	42.877.480,00
17	BBPOM Padang	13.577.810,00	-	-	13.577.810,00	-	-	-	13.577.810,00
18	BBPOM Pekanbaru	88.566.606,00	18.079.600,00	-	106.646.206,00	453.750,00	-	-	107.099.956,00
19	BBPOM Jambi	3.170.326,00	16.377.000,00	-	19.547.326,00	-	6.510.000,00	-	26.057.326,00
20	BBPOM Palembang	22.324.438,00	25.482.000,00	-	47.806.438,00	-	-	-	47.806.438,00
21	BBPOM Lampung	22.541.291,00	12.124.500,00	-	34.665.791,00	-	-	2.822.000,00	37.487.791,00
22	BBPOM Pontianak	12.617.118,00	-	-	12.617.118,00	-	5.927.295,00	40.743.909,00	58.288.322,00
23	BBPOM Palangkaraya	11.190.655,00	177.155.422,00	2.700.000,00	191.046.077,00	-	-	-	191.046.077,00
24	BBPOM Banjarmasin	9.521.079,00	-	-	9.521.079,00	-	-	-	9.521.079,00
25	BBPOM Samarinda	27.914.851,00	91.623.159,00	-	119.538.010,00	38.260.100,00	-	-	157.798.110,00
26	BBPOM Manado	14.078.057,00	66.950.650,00	-	81.028.707,00	-	25.999.997,00	-	107.028.704,00
27	BPOM Palu	4.577.388,00	14.890.100,00	8.171.850,00	27.639.338,00	-	-	-	27.639.338,00
28	BBPOM Makassar	18.913.603,00	3.500.000,00	131.536.700,00	153.950.303,00	-	-	-	153.950.303,00
29	BPOM Kendari	10.578.064,00	746.000,00	5.250.000,00	16.574.064,00	-	-	-	16.574.064,00
30	BPOM Ambon	89.674.769,00	-	-	89.674.769,00	-	-	-	89.674.769,00
31	BPOM Denpasar	18.659.620,00	2.064.522,00	-	20.724.142,00	-	-	-	20.724.142,00
32	BBPOM Mataram	12.174.935,00	3.665.377,00	-	15.840.312,00	-	2,00	-	15.840.314,00
33	BPOM Kupang	28.720,00	-	-	28.720,00	-	-	85.170.000,00	85.198.720,00
34	BBPOM Jayapura	12.148.584,00	28.897.000,00	3.630.773,00	44.676.357,00	-	-	-	44.676.357,00
35	BPOM Bengkulu	2.049.290,00	9.509.200,00	6.996.567,00	18.555.057,00	-	21.000.000,00	-	39.555.057,00
36	BPOM Serang	1.966.890,00	53.022.480,00	-	54.989.370,00	-	-	-	54.989.370,00
37	BPOM Pangkal Pinang	19.314.608,00	37.684.736,00	-	56.999.344,00	-	127.169,00	-	57.126.513,00
38	BPOM Gorontalo	2.172.947,00	8.743.600,00	-	10.916.547,00	-	-	-	10.916.547,00
39	BPOM Manokwari	2.376.867,00	6.460.550,00	-	8.837.417,00	-	-	-	8.837.417,00
		590.970.973,00	3.138.548.706,00	1.122.083.363,00	4.851.603.042,00	8.869.348.718,00	114.683.621,00	131.839.402,00	13.967.474.783,00

Pendapatan Perolehan Aset Lainnya dan Pendapatan Penyesuaian Lainnya dijelaskan sebagai berikut :

a. Pendapatan Perolehan Aset:

- Satker Pusat PPOMN senilai Rp8.830.634.868,00 merupakan perolehan dari produksi/pembuatan baku pembanding dan hewan percobaan dengan rincian sebagai berikut (dalam Rupiah):

Baku Pembanding	4.402.250.000,00
Baku Primer	61.684.868,00
Baku Pembanding	3.762.250.000,00
Hewan Percobaan	604.450.000,00
JUMLAH	8.830.634.868,00

- Balai Besar POM Samarinda senilai Rp38.260.100,00 merupakan stok opname fisik yang diinput ke aplikasi persediaan melalui transaksi perolehan lainnya.
- Balai Besar POM Pekanbaru senilai Rp453.750,00 merupakan

persediaan yang telah dikeluarkan dari gudang dan dikembalikan ke gudang dengan mencatat ke aplikasi persediaan menggunakan transaksi perolehan lainnya.

- b. Pendapatan Penyesuaian Lainnya senilai Rp114.683.621,00 merupakan pendapatan dari penghapusan utang dari PT. Telkom terkait dengan temuan BPK. Daftar utang dan piutang VPN Telkom terlampir pada Laporan Keuangan ini. *Lampiran 11*)
 - c. Penerimaan kembali belanja tahun anggaran yang lalu senilai Rp131.839.402,00 merupakan pengembalian belanja tahun 2014 tetapi disetor di tahun 2015.
4. Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya senilai Rp5.074.880.035,00 berasal dari persediaan usang/rusak dengan rincian sebagai berikut (dalam Rupiah):

NO	NAMA SATKER	NILAI
1	PPOMN	162.045.273,00
2	BBPOM JAKARTA	128.588.802,00
3	BBPOM BANDUNG	419.159.831,00
4	BBPOM SEMARANG	121.811.954,00
5	BBPOM YOGYAKARTA	42.693.850,00
6	BBPOM SURABAYA	244.082.736,00
7	BBPOM BANDA ACEH	147.932.460,00
8	BBPOM MEDAN	155.284.448,00
9	BBPOM PADANG	43.821.440,00
10	BBPOM PEKANBARU	109.255.151,00
11	BBPOM JAMBI	59.254.019,00
12	BBPOM PALEMBANG	127.337.622,00
13	BBPOM BANDAR LAMPUNG	11.588.674,00
14	BBPOM PONTIANAK	351.300.261,00
15	BPOM PALANGKARAYA	129.296.856,00
16	BBPOM BANJARMASIN	39.544.100,00
17	BBPOM SAMARINDA	152.494.258,00
18	BBPOM MANADO	69.767.877,00
19	BPOM PALU	392.924.504,00
20	BBPOM MAKASSAR	200.100.848,00
21	BPOM KENDARI	303.613.148,00
22	BPOM AMBON	96.403.260,00
23	BBPOM DENPASAR	918.407.975,00
24	BBPOM MATARAM	15.222.870,00
25	BPOM KUPANG	32.622.150,00
26	BBPOM JAYAPURA	151.654.197,00
27	BPOM BENGKULU	83.456.551,00
28	BPOM SERANG	7.870.580,00
29	BPOM PANGKAL PINANG	111.460.424,00
30	BPOM GORONTALO	80.677.713,00
31	BPOM BATAM	163.417.702,00
32	BPOM MANOKWARI	1.788.501,00
JUMLAH		5.074.880.035,00

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal

Rp1.737.253.951.951,00

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp1.737.253.951.951,00 dan Rp0,00. Dalam Implementasi akuntansi berbasis akrual yang dimulai tahun 2015, nilai ekuitas per 1 Januari 2015 tersebut merupakan reklasifikasi dari akun-akun neraca sebagai berikut (dalam Rupiah):

Jenis Akun	Nilai
Pendapatan yang Ditangguhkan	319.085.194,00
Ekuitas Dana Lancar	87.833.719.388,00
Ekuitas Dana Investasi	1.649.101.147.369,00
Nilai Ekuitas per 1 Januari 2015	1.737.253.951.951,00

Surplus(defisit) LO

Rp(925.613.145.556,00)

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Surplus (Defisit) LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah defisit sebesar Rp(925.613.145.556,00) dan Rp0,00. Surplus (Defisit) LO merupakan penjumlahan selisih lebih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.

Penyesuaian Nilai

Aset

Rp5.612.845.121,00

E.3 Penyesuaian Nilai Aset

Jumlah Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp5.612.845.121,00 dan Rp0.

Penyesuaian nilai aset merupakan penyesuaian nilai persediaan karena untuk nilai persediaan menggunakan metode harga perolehan terakhir apabila setiap unit persediaannya tidak material dan bermacam-macam jenis. Metode perolehan harga terakhir telah diakomodasi oleh aplikasi persediaan.

Rincian Penyesuaian Nilai Aset disajikan sebagai berikut (dalam Rupiah):

Kode Satker	Nama Satker	Nilai
432731	Settama	287.088.190,00
433005	Inspektorat	1.824.716,00
445155	Deputi I	67.230.096,00
445161	Deputi II	(1.597.576,00)
445170	Deputi III	(11.059.593,00)
632420	PPOMN	106.088.069,00
632437	PPOM	(89.679,00)
632441	PROM	15.678.488,00
632458	PIOM	116.926,00
432747	BBPOM Jakarta	222.730.107,00
432753	BBPOM Bandung	453.394.973,00
432762	BBPOM Semarang	293.367.188,00
432778	BBPOM Yogyakarta	167.979.564,00
432784	BBPOM Surabaya	199.554.368,00
432790	BBPOM Banda Aceh	34.304.335,00
432804	BBPOM Medan	218.139.307,00
432810	BBPOM Padang	210.960.356,00
432829	BBPOM Pekanbaru	70.883.837,00
432835	BBPOM Jambi	(16.107.415,00)
432841	BBPOM Palembang	305.958.164,00
432850	BBPOM Lampung	378.407.440,00
432866	BBPOM Pontianak	42.400.577,00
432872	BBPOM Palangkaraya	109.914.846,00
432881	BBPOM Banjarmasin	42.105.614,00
432897	BBPOM Samarinda	7.360.592,00
432901	BBPOM Manado	342.383.367,00
432917	BPOM Palu	53.594.137,00
432923	BBPOM Makassar	51.534.442,00
432932	BPOM Kendari	420.598.784,00
432948	BPOM Ambon	203.274.436,00
432954	BPOM Denpasar	290.216.395,00
432960	BBPOM Mataram	211.839.618,00
432979	BPOM Kupang	124.806.656,00
432985	BBPOM Jayapura	360.977.643,00
432991	BPOM Bengkulu	15.844.110,00
672821	BPOM Serang	61.382.372,00
672842	BPOM Pangkal Pinang	11.737.751,00
672859	BPOM Gorontalo	122.764.087,00
672838	BPOM Batam	53.037.694,00
689071	BPOM Manokwari	82.220.139,00
JUMLAH		5.612.845.121,00

Koreksi Nilai

Persediaan

Rp3.438.851.317,0

0

E.4 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi Nilai Persediaan untuk Tahun 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp3.438.851.317,00 dan Rp0,00. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk Tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 46.
Rincian Koreksi Nilai Persediaan
(Dalam Rupiah)

Nama Satker	KOREKSI						
	Barang Konsumsi	Suku Cadang	Bahan untuk Pemeliharaan	Bahan Baku	Persediaan utk Tujuan Berjaga-jaga	Persediaan Lainnya	Total
SETTAMA	41.580.000,00						41.580.000,00
BBPOM JAKARTA		28.600,00	1,00	150.000,00	4,00		178.605,00
BBPOM BANDUNG					(6,00)		(6,00)
BBPOM SEMARANG					98.404,00	6,00	98.410,00
BBPOM BANDA ACEH	23,00	6.419.983,00	4,00				6.420.010,00
BBPOM MEDAN	21,00	(4,00)	3,00	1,00	1,00		22,00
BBPOM PEKAN BARU		(67.792.660,00)		1,00	5,00	(3,00)	(67.792.657,00)
BBPOM PALEMBANG	12.000,00			1.233.000,00			1.245.000,00
BBPOM BANDAR LAMPUNG						3,00	3,00
BBPOM PONTIANAK				3.984.762,00	6,00	5,00	3.984.773,00
BBPOM PALANGKARAYA				536.250,00	19.131.757,00		19.668.007,00
BBPOM BANJARMASIN		7.348.000,00		74.226.442,00			81.574.442,00
BBPOM SAMARINDA	61,00	36.289.000,00		676.500,00		(1,00)	36.965.560,00
BBPOM MANADO	(1,00)	1.327.125.537,00		(1,00)			1.327.125.535,00
BPOM PALU	(1,00)						(1,00)
BBPOM MAKASSAR		92.827.242,00		330.000,00			93.157.242,00
BPOM KENDARI	4,00	600.270,00		4.490.200,00			5.090.474,00
BPOM AMBON			1,00				1,00
BBPOM DENPASAR				673.322.555,00			673.322.555,00
BBPOM MATARAM	1,00						1,00
BBPOM AYAPURA					8,00		8,00
BPOM BENGKULU	2,00	(4,00)		1.195.048.452,00		(1,00)	1.195.048.449,00
BPOM BATAM				21.184.864,00			21.184.864,00
BPOM PANGKAL PINANG	1,00			6,00	1,00	4,00	12,00
BPOM GORONTALO				1,00	5,00	1,00	7,00
BPOM MANOKWARI		1,00					1,00
J U M L A H	41.592.111,00	1.402.845.965,00	9,00	1.975.183.033,00	19.230.185,00	14,00	3.438.851.317,00

*Koreksi Nilai Aset
Tetap Non Revaluasi
Rp(5.065.834.349
00)*

E.5 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap merupakan koreksi kesalahan pencatatan nilai perolehan atas aset tetap yang perolehannya berasal dari tahun sebelumnya. Koreksi Penilaian Aset Tetap untuk Tahun 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp(5.065.834.349,00) dan Rp0,00. Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi merupakan koreksi karena kesalahan pencatatan. Rincian untuk Tahun 2015 adalah sebagai berikut:

*Tabel 47.
Rincian Koreksi Aset Tetap
(Dalam Rupiah)*

Keterangan	Nilai
Koreksi Kurang Tanah	(1.608.121.728,00)
Koreksi Tambah Tanah	162.581.000,00
Koreksi Tambah Peralatan dan Mesin	3.534.332.356,00
Koreksi Kurang Peralatan dan Mesin	(3.556.195.225,00)
Koreksi Honor Pengadaan Peralatan dan Mesin	(4.600.000,00)
Koreksi Tambah Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(1.223.195.090,00)
Koreksi Kurang Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	2.922.503.531,00
Pengembalian Belanja Peralatan dan Mesin	2.860.000,00
Koreksi Kurang Gedung dan Bangunan	(1.262.508.749,00)
Koreksi Tambah Gedung dan Bangunan	1.326.164.976,00
Koreksi Kurang Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	132.740.176,00
Koreksi Tambah Akumulasi Gedung dan Bangunan	(3.704.057.748,00)
Koreksi Pengembalian Belanja Gedung dan Bangunan	29.617.000,00
Koreksi Tambah Aset Tetap Lainnya	575.767.600,00
Koreksi Kurang Aset Tetap Lainnya	(422.350.100,00)
Koreksi Tambah Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	(69.613.500,00)
Koreksi Kurang Irigasi	(29.000.000,00)
Koreksi Kurang Jalan dan Jembatan	(49.750.000,00)
Koreksi Kurang Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	24.875.000,00
Koreksi Kurang Aset Tetap Renovasi	(306.478.600,00)
Koreksi Kurang KDP	(1.594.751.958,00)
Koreksi Kurang Software	(94.000.000,00)
Koreksi Tambah Aset Tak Berwujud	189.700.000,00
Koreksi Kurang Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasional Pemerintah	(42.599.316,00)
Koreksi Tambah Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintah	246.026,00
TOTAL	(5.065.834.349,00)

*Lain-lain
Rp8.718.402,00*

E.6 Lain-lain

Nilai Lain-lain untuk 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp8.718.402,00 dan Rp0,00

Nilai lain-lain tersebut merupakan saldo dari akun Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar pada Satuan Deputi 1 dan karena pada Tahun Anggaran 2015 anggaran Belanja Pegawai Deputi 1 dianggarkan di Sekretariat Utama maka pada Satker Deputi 1 menambah ekuitas dan pada Satker Settama mengurangi ekuitas.

*Transaksi Antar
entitas
Rp965.446.074.3
16,00*

E.7 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp965.446.074.316,00 dan Rp0,00.

Nilai Transaksi Antar Entitas tersebut berasal dari:

*Tabel 48.
Rincian Transaksi antar entitas
(Dalam Rupiah)*

Keterangan	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	1.070.076.837.937,00
Diterima dari Entitas Lain	(100.747.534.361,00)
Transfer Keluar	(2.657.134.425,00)
Transfer Masuk	2.589.849.627,00
Pengesahan Hibah Langsung	(3.815.944.462,00)
TOTAL	965.446.074.316,00

Ekuitas Akhir

Rp1.781.081.461.202,00

E.8 Ekuitas Akhir

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp1.781.081.461.202,00 dan Rp0,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

1. ASET BERSEJARAH

Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia **tidak menguasai Aset Bersejarah.**

2. BMN BADAN LAYANAN UMUM

Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia **tidak memiliki Badan Layanan Umum.**

3. BMN pada Badan Pengawas Obat dan Makanan per 31 Desember 2015

- Informasi Terkait BMN yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang

- a. Daftar Barang Hilang yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang.

Terdapat BMN yang dinyatakan hilang dan sudah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Badan Pengawas Obat dan Makanan per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp19.479.000,00 (sembilan belas juta empat ratus tujuh puluh sembilan ribu rupiah) pada satker PPOM.

- b. Daftar Barang Dengan Kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang.

Terdapat BMN berupa Aset Tetap dan Aset Lain-Lain dalam kondisi rusak berat yang sudah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Badan Pengawas Obat dan Makanan per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp11.815.669.398,00 (sebelas miliar delapan ratus lima belas juta enam ratus enam puluh sembilan ribu tiga ratus sembilan puluh delapan rupiah).

- Permasalahan Pelaksanaan Penatausahaan BMN

Permasalahan–permasalahan yang perlu disampaikan terkait dengan pelaksanaan Penatausahaan dan pengelolaan BMN, antara lain:

- a. Badan Pengawas Obat dan Makanan masih kesulitan dalam melakukan penatausahaan Barang Persediaan terutama untuk persediaan yang bersifat khusus;
- b. Masih kurangnya pemahaman tentang peraturan dalam pengelolaan BMN;
- c. Kekurangan SDM dalam pelaksanaan penatausahaan dan pengelolaan BMN;

- d. Adanya *update* Aplikasi SIMAK BMN yang baru keluar pada saat penyusunan Laporan BMN sehingga menyulitkan dalam penerapannya;
- e. Tidak adanya sosialisasi terhadap *update* Aplikasi SIMAK BMN yang baru keluar; Kurangnya sosialisasi dan pemahaman terhadap pelaksanaan pelaporan berbasis akrual, sehingga mengalami kesulitan dalam penerapannya kedalam aplikasi.
- Langkah-Langkah Strategis sebagai Alternatif Penyelesaian Masalah
Dalam rangka penyelesaian masalah terkait pelaksanaan penatausahaan BMN pada K/L, langkah-langkah strategis yang perlu dilakukan adalah Badan Pengawas Obat dan Makanan akan selalu berkoordinasi dengan Pengelola Barang dalam penatausahaan dan pengelolaan BMN.

C. PENATAUSAHAAN PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK FUNGSIONAL BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Pada Tahun 2015 Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) telah menyetorkan Penerimaan Negara Bukan Pajak(PNBP) Fungsional ke Kas Negara senilai Rp95.142.758.162,00 yang terdiri dari penyetoran dengan SSBP atas setoran yang ada di rekening PNBP BPOM senilai Rp95.243.758.162,00 dan setoran via SIMPONI (MPN G-2) senilai Rp243.280.000,00. Pada setoran PNBP Fungsional Tahun 2015 senilai Rp95.142.758.162,00 terdapat pendapatan tanggal 31 Desember 2014 yang belum disetor ke Kas Negara senilai Rp230.690.000,00 dan disetor ke Kas Negara pada 2 Januari 2015.

Penerimaan PNBP Fungsional Badan Pengawas Obat dan M

akanan yang ada di rekening penerimaan BPOM tahun 2015 senilai Rp95.142.758.162,00 dan telah disetorkan ke Kas Negara senilai Rp95.013.068.162,00 pada Tahun 2015, sedangkan senilai Rp129.690.000,00 yang merupakan penerimaan tanggal 31 Desember 2015, disetor ke Kas Negara pada tanggal 4 Januari 2016.

BPOM telah memperbaiki mekanisme penerimaan dan pengelolaan administrasi PNBP Fungsional berupa jasa layanan publik, dengan diterbitkannya Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.04.1.21.06.13.3062 tanggal 01 Juni 2013 tentang Pedoman Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak Badan Pengawas Obat dan Makanan. Pedoman Pengelolaan PNBP tersebut telah disosialisasikan ke seluruh satuan kerja pengelola PNBP, *stakeholder*/pemohon layanan publik dan pihak Bank BNI. Mulai bulan November 2015, BPOM telah memulai penyetoran PNBP ke Kas Negara dengan SIMPONI (MPN G-2).

Pada Tahun 2015 Bendahara Penerimaan BPOM dan Bendahara Penerimaan masing-masing satker pengelola PNBPN telah melakukan rekonsiliasi nilai penerimaan di rekening BPOM dan penerimaan via SIMPONI dengan Laporan PNBPN. Berikut data rekapitulasi penatausahaan PNBPN BPOM:

1 PENERIMAAN PNBPN BPOM TAHUN 2015 (dalam Rupiah):

PENERIMAAN DI REKENING TAHUN 2015	=	95.142.758.162,00
PENERIMAAN VIA SIMPONI	=	10.000,00
JUMLAH PENERIMAAN BPOM TAHUN 2015	=	95.142.768.162,00

2 PENYETORAN PNBPN BPOM TAHUN 2015 (dalam Rupiah):

PENERIMAAN TGL 31 DES 2014 DISETOR DI 2015	=	230.690.000,00
PENERIMAAN DI REKENING TAHUN 2015	=	95.142.758.162,00
PENERIMAAN TGL 31 DES 2015 DISETOR DI 20	=	129.690.000,00
PENERIMAAN DI REKENING TAHUN 2015 DISETOR 2015	=	95.013.068.162,00
PENYETORAN DENGAN SIMPONI	=	243.280.000,00
PENYETORAN PNBPN FUNGSIONAL DARI BBPOM MATARAM	=	2.500.000,00
PENYETORAN PNBPN FUNGSIONAL DARI BPOM SERANG	=	10.000,00
JUMLAH PENYETORAN PNBPN BPOM TAHUN 2015		95.489.548.162,00

Penatausahaan PNBPN di Rekening BPOM (dalam Rupiah):

Bulan	Nilai di Rekening BPOM	Nilai Laporan Hasil Rekonsiliasi	Setoran di Rekening yang tidak Melapor
(a)	(b)	(c)	(d)
Januari	6.412.020.000,00	6.411.620.000,00	400.000,00
Februari	7.199.135.000,00	7.198.885.000,00	200.000,00
Maret	8.828.435.000,00	8.827.735.000,00	700.000,00
April	8.212.185.000,00	8.211.185.000,00	1.050.000,00
Mei	7.087.185.000,00	7.080.505.000,00	5.700.000,00
Juni	8.700.125.212,00	8.696.225.212,00	3.900.000,00
Juli	6.044.300.000,00	6.039.150.000,00	150.000,00
Agustus	8.588.820.300,00	8.545.720.300,00	3.100.000,00
September	7.957.912.650,00	7.986.262.650,00	1.150.000,00
Oktober	8.251.805.000,00	8.259.085.000,00	1.200.000,00
November	9.967.447.991,00	9.919.065.000,00	13.675.000,00
Desember	7.893.387.009,00	7.931.590.000,00	4.505.000,00
TOTAL	95.142.758.162,00	95.107.028.162,00	35.730.000,00

Keterangan:

- 1) Nilai di rekening BPOM merupakan jumlah PNBP fungsional BPOM yang ada direkening BPOM pada tahun 2015;
- 2) Nilai laporan hasil rekonsiliasi merupakan nilai hasil rekonsiliasi antara nilai rekening PNBP dengan laporan satker pengelola PNBP;
- 3) Setoran di rekening yang tidak melapor merupakan setoran ke rekening BPOM oleh pemohon layanan publik sampai 31 Desember 2015 tidak melapor ke BPOM merupakan setoran yang tidak dapat teridentifikasi tempat layanan publik, hal tersebut karena setoran dari pemohon layanan publik tidak mencantumkan nomor SPB dan nama perusahaan, penyetoran melalui ATM dan transfer bank.



BADAN POM

LAMPIRAN-LAMPIRAN
PENDUKUNG CaLK

NO	NAMA SATKER	PERSEDIaan per 31 Desember 2015												TOTAL
		Barang Konsumsi	Bahan untuk Pemeliharaan	Suku Cadang	Pita Cukai, Materai dan Leges	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada masyarakat	Aset Lain-lain untuk Diserahkan kepada Masyarakat	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke masyarakat	Bahan baku	Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga	Persediaan lainnya	
1	Sektama	Rp 439,014,050	Rp 32,586,050									Rp 65,777,900		Rp 537,378,000
2	Inspektorat	Rp 42,882,850												Rp 42,882,850
3	Deputi 1	Rp 114,187,500			Rp 912,000					Rp 934,596,478		Rp 19,493,973		Rp 1,069,189,951
4	Deputi 2	Rp 120,963,202						Rp 383,982,351	Rp 5,626,188					Rp 510,571,741
5	Deputi 3	Rp 336,083,600	Rp 310,000		Rp 1,479,500				Rp 36,758,360	Rp 483,513,360	Rp 87,100,400	Rp 100,000		Rp 945,345,220
6	PPOMN	Rp 151,395,338		Rp 2,849,492,948							Rp 17,373,723,470	Rp 80,139,220		Rp 20,454,750,976
7	PPOM	Rp 672,830												Rp 672,830
8	PROM	Rp 24,547,209		Rp 591,256,457							Rp 228,600,621			Rp 844,404,287
9	PIOM	Rp 1,185,540		Rp 21,268,500						Rp 276,595,580				Rp 299,049,620
10	DKI Jakarta	Rp 180,280,135	Rp 24,971,275	Rp 1,993,043,055							Rp 3,434,265,682	Rp 323,047,030		Rp 5,955,607,177
11	Bandung	Rp 218,052,065	Rp 3,202,230	Rp 1,972,109,190						Rp 203,551,380	Rp 3,089,275,045	Rp 575,755,622		Rp 6,061,945,532
12	Semarang	Rp 36,389,373		Rp 2,870,908,025				Rp 180,831,436			Rp 2,170,011,914	Rp 156,453,979	Rp 88,605,246	Rp 5,503,199,973
13	Yogyakarta	Rp 417,837,823	Rp 8,338,070	Rp 1,548,298,784							Rp 3,726,167,349	Rp 30,157,355	Rp 494,168,183	Rp 6,224,967,564
14	Surabaya	Rp 360,354,361	Rp 3,029,990	Rp 1,624,634,739							Rp 1,740,932,362	Rp 252,408,864		Rp 3,981,360,316
15	Aceh	Rp 210,957,521	Rp 51,269,056	Rp 2,767,043,311							Rp 1,384,832,027	Rp 497,564,193		Rp 4,911,666,108
16	Medan	Rp 160,794,590	Rp 2,521,884	Rp 1,452,812,597							Rp 2,410,929,126	Rp 161,725,499	Rp 88,395,638	Rp 4,277,179,334
17	Padang	Rp 133,592,637	Rp 10,369,783	Rp 1,796,316,011							Rp 1,723,987,423	Rp 343,445,377		Rp 4,007,711,231
18	Pekanbaru	Rp 149,867,179	Rp 10,660,052	Rp 1,568,526,566	Rp 1,500,000					Rp 4,603,000	Rp 1,302,993,626	Rp 136,894,323	Rp 133,986,777	Rp 3,309,031,523
19	Jambi	Rp 46,398,998	Rp 2,783,095	Rp 1,569,510,476						Rp 8,777,622	Rp 1,446,103,649	Rp 137,245,266		Rp 3,210,819,106
20	Palembang	Rp 66,898,007		Rp 1,673,967,700						Rp 152,142,000	Rp 848,504,576	Rp 76,083,349		Rp 2,817,595,632
21	Lampung	Rp 58,339,559	Rp 49,907,239	Rp 2,635,306,091							Rp 1,528,300,447	Rp 351,248,209	Rp 127,855,735	Rp 4,750,957,280
22	Pontianak	Rp 24,952,621	Rp 3,435,999	Rp 728,244,637	Rp 120,000						Rp 1,881,375,930	Rp 92,602,490	Rp 1,569,062,438	Rp 4,299,794,115
23	Palangkaraya	Rp 66,841,215	Rp 7,733,930	Rp 932,707,900							Rp 2,337,246,025	Rp 231,960,363		Rp 3,576,489,433
24	Banjarmasin	Rp 105,445,281	Rp 46,267,072	Rp 1,380,450,550							Rp 1,557,648,958	Rp 148,394,269	Rp 146,105,059	Rp 3,384,311,189
25	Samarinda	Rp 67,692,347	Rp 9,603,554	Rp 2,959,856,949							Rp 1,323,082,910		Rp 379,727,461	Rp 4,739,963,221
26	Manado	Rp 131,591,444	Rp 3,631,750	Rp 1,676,936,655							Rp 1,732,558,470	Rp 202,796,057	Rp 19,824,433	Rp 3,767,338,809
27	Palu	Rp 48,212,361	Rp 4,851,200	Rp 1,546,823,848							Rp 1,304,407,568	Rp 83,622,163		Rp 2,987,917,140
28	Makasar	Rp 224,839,105	Rp 4,061,550	Rp 2,479,853,354							Rp 3,207,313,592	Rp 9,821,300	Rp 3,670,000	Rp 5,929,558,901
29	Kendari	Rp 16,616,281	Rp 1,719,950	Rp 2,258,525,797							Rp 1,423,474,903	Rp 148,469,513	Rp 36,806,340	Rp 3,885,612,784
30	Ambon	Rp 78,048,546	Rp 5,919,791	Rp 1,373,532,405						Rp 53,176,282	Rp 1,913,326,828	Rp 233,760,661	Rp 306,575	Rp 3,658,071,088
31	Denpasar	Rp 30,970,000	Rp 4,539,000	Rp 2,729,429,893				Rp 44,306,050	Rp 29,366,826	Rp 29,366,826	Rp 2,008,397,993		Rp 196,875,586	Rp 5,043,885,348
32	Mataram	Rp 47,150,886	Rp 346,310	Rp 1,387,305,500							Rp 4,141,533,722	Rp 2,221,943		Rp 5,578,558,361
33	Kupang	Rp 25,487,711	Rp 1,020,200	Rp 1,274,649,462						Rp 66,288,085	Rp 1,404,076,714		Rp 2,025,493	Rp 2,773,547,665
34	Jayapura	Rp 154,115,473	Rp 15,716,804	Rp 2,492,852,948							Rp 1,848,350,661	Rp 237,866,933		Rp 4,748,902,819
35	Bengkulu	Rp 45,319,974	Rp 5,640,800	Rp 1,238,399,242						Rp 1,440,000	Rp 1,531,880,238	Rp 19,648,757	Rp 49,253,632	Rp 2,891,582,643
36	Serang	Rp 43,742,939	Rp 10,241,009	Rp 1,976,539,838							Rp 881,418,935	Rp 39,465,127	Rp 110,945,251	Rp 3,062,353,099
37	Pangkalpinang	Rp 12,075,989		Rp 111,696,606							Rp 1,669,930,067	Rp 16,739,040	Rp 98,406,186	Rp 1,908,847,888
38	Gorontalo	Rp 41,111,384	Rp 9,031,952	Rp 1,114,918,933							Rp 999,319,311	Rp 35,416,289	Rp 5,477,842	Rp 2,205,275,711
39	Batam	Rp 81,100,868	Rp 9,780,600	Rp 1,097,953,181	Rp 1,200,000						Rp 907,494,554	Rp 1,986,000	Rp 47,000	Rp 2,099,562,203
40	Manokwari	Rp 139,524,406	Rp 5,348,000	Rp 1,425,972,507						Rp 21,440,000	Rp 719,106,158	Rp 27,196,923		Rp 2,338,587,994
	TOTAL	Rp 4,655,533,198	Rp 348,838,195	Rp 57,121,144,655	Rp 5,211,500	Rp -	Rp -	Rp 564,813,787	Rp 86,690,598	Rp 2,235,490,613	Rp 75,287,671,254	Rp 4,250,120,664	Rp 4,040,932,198	Rp 148,596,446,662

Lampiran 2. Rincian Persediaan Usang dan Rusak per Satker

NO	SATKER	PERSEDIAAN	
		RUSAK	USANG
1	PROM		Rp 29,468,830
2	BBPOM BANDUNG		Rp 92,454,722
3	BBPOM SEMARANG		Rp 84,273,600
4	BBPOM YOGYAKARTA		Rp 45,144,450
5	BBPOM SURABAYA		Rp 21,083,460
6	BBPOM ACEH	Rp 5,342,410	Rp 226,868,042
7	BBPOM MEDAN		Rp 777,754,208
8	BBPOM PADANG		Rp 182,659,919
9	BBPOM PEKANBARU		Rp 61,824,485
10	BPOM JAMBI		Rp 162,133,300
11	BBPOM PALEMBANG		Rp 38,737,060
12	BBPOM LAMPUNG		Rp 24,295,674
13	BBPOM PONTIANAK	Rp 4,644,025	Rp 645,414,460
14	BBPOM PALANGKARAYA		Rp 421,906,842
15	BBPOM BANJARMASIN		Rp 74,014,400
16	BBPOM SAMARINDA	Rp 1,158,720	Rp 118,032,030
17	BBPOM MANADO	Rp 1,888,500	Rp 139,226,987
18	BPOM PALU	Rp 185,948,385	Rp 134,897,684
19	BBPOM MAKASAR	Rp 95,578,000	Rp 97,784,248
20	BPOM KENDARI	Rp 161,792,023	Rp 197,543,394
21	BPOM AMBON		Rp 156,571,950
22	BBPOM DENPASAR	Rp 4,819,100	Rp 399,402,720
23	BPOM KUPANG		Rp 65,432,350
24	BBPOM JAYAPURA	Rp (11,500)	Rp 176,829,035
25	BPOM BENGKULU	Rp 38,087,375	Rp 94,318,110
26	BPOM SERANG	Rp 51,690,633	Rp 35,290,414
27	BPOM PANGKALPINANG	Rp 34,075,770	Rp 31,670,400
28	BPOM GORONTALO		Rp 101,857,900
29	BPOM BATAM	Rp 2,978,790	Rp 110,901,571
30	BPOM MANOKWARI		Rp 11,731,310
	TOTAL	Rp 587,992,231	Rp 4,759,523,555

**DATA TANAH
PADA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Per Tanggal 31 Desember 2015**

NO	SATKER	URAIAN	LOKASI	SERTIFIKAT		DIGUNAKAN SENDIRI (M2)	NILAI PEROLEHAN (Rp)	KETERANGAN
				NOMOR	TANGGAL			
I. Tanah Milik BPOM RI Yang Telah Dilengkapi Sertifikat Kepemilikan								
1	BBPOM DKI JAKARTA	Tanah Kantor	Kantor BBPOM di Jakarta di Jl. As'Syafiyah NO. 133 Cilangkap, Jakarta Timur	Sertifikat Hak Pakai No. 13	22 Januari 2009	2,750	2,956,250,000	
2	BBPOM SEMARANG	Kantor BBPOM	Jl.Madukoro Blok AA/BB No.8 Semarang	Sertifikat Hak Pakai No. 6	26 Januari 1998	6,000	1,500,000,000	
		Rumah Dinas BBPOM	Jl.Puri Anjasmoro Blok N/3 No.32, Semarang	Sertifikat Hak Pakai No. 1	19 Januari 1998	206	190,000,000	
		Kantor BBPOM	Jl.Sukun Raya No.41 A, Semarang	Sertifikat No. 65	9 September 2013	9,845	29,257,571,000	
3	BBPOM YOGYAKARTA	Kantor BBPOM	Jl.Tompeyan, Tegal Rejo, Yogyakarta	Sertifikat Hak Pakai No. 00122	31 Desember 2014	1,372	1,029,618,000	
				Sertifikat Hak Pakai No. 00121	18 Desember 2014	2,721	4,364,498,260	
				Sertifikat Hak Pakai No. 00092	21 Agustus 2004	954	971,172,000	
				Sertifikat Hak Pakai No. 00101	16 Januari 2008	1,430	1,455,740,000	
4	BBPOM ACEH	Tanah Rumah Negara	Jl. Tgk. Nyak Arief sp. Peurada Banda Aceh	Sertifikat Hak Pakai No. 01.01.04.05.4.00060	1 Januari 2011	577	1,300,110,000	
5	BBPOM MEDAN	Kantor BBPOM	Jl. W.Iskandar Passr V Barat I No.2 Medan	Sertifikat Hak Pakai No. 17	2 Desember 1999	5,953	15,158,594,550	
6	BBPOM PEKANBARU	Kantor BBPOM	Jl.Ponegoro No.8 dan 10, Pekanbaru	Sertifikat Hak Pakai No. 10	25 Februari 2013	4,272	9,406,944,000	
		Rumah Dinas Gol.II	Jl.Kaswari	Sertifikat Hak Pakai No. 289	20 Juli 1985	299	275,678,000	
7	BBPOM PONTIANAK	Kantor BBPOM	Jl.DR.Soedarso Bangka Belitung Laut Kota Pontianak	Sertifikat Hak Pakai No. 19	20 Juli 2012	3,000	1,398,000,000	
		Pos POM Entikong	Jl.Malindo No.67 Kab. Sanggau, Kec.Entikong	Sertifikat Hak Pakai No. 32	20 Oktober 2005	600	175,452,500	
		Rumah Dinas BBPOM	Jl.Pangeran Natakusuma Sungai Jawi, Pontianak	Sertifikat Hak Pakai No. 52	2 April 1983	788	110,564,280	
8	BPOM PALANGKARAYA	Kantor BPOM	Jl. Cilik Riwut KM 3,5. Palangkaraya	Sertifikat Hak Pakai No. 409	1 Juli 2013	8,895	7,476,442,088	
				Sertifikat Hak Pakai No. 410	18 Juli 2013	1,893	1,591,107,912	
9	BBPOM BANJARMASIN	Rumah Dinas BBPOM	Jl.Brigjend H.Hasan Basri No.1 banjarmasin	Sertifikat Hak Pakai No. 00021	17 Desember 2013	1,001	2,500,000,000	
		Kantor BBPOM	Jl.Brigjend H.Hasan Basri No.40 banjarmasin	Sertifikat Hak Pakai No. 00020	17 Desember 2013	1,850	4,632,474,000	
		Kantor BBPOM	Jl.Cut Nyak Dien No.5 Renon, Denpasar	Sertifikat Hak Pakai No. 7	22 Mei 1985	2,200	7,408,500,000	

**DATA TANAH
PADA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Per Tanggal 31 Desember 2015**

NO	SATKER	URAIAN	LOKASI	SERTIFIKAT		DIGUNAKAN SENDIRI (M2)	NILAI PEROLEHAN (Rp)	KETERANGAN
				NOMOR	TANGGAL			
10	BBPOM DENPASAR	Kantor BBPOM	Jl.Cut Nyak Dien No.5 Renon, Denpasar	Sertifikat Hak Pakai No. 3	26 Oktober 1984	800	2,694,000,000	
		Kantor BBPOM	Jl.Cut Nyak Dien No.5 Renon, Denpasar	Sertifikat Hak Pakai No. 5	29 Januari 1985	1,000	3,367,500,000	
		Kantor BBPOM	Jl.Cut Nyak Dien No.5 Renon, Denpasar	Sertifikat Hak Pakai No. 6	29 Januari 1985	1,000	3,367,500,000	
11	BBPOM MAKASSAR	Kantor BBPOM	Jl. Baji Minahasa No.2 Makassar	Sertifikat Hak Pakai No. 20001	6 Februari 1999	9,662	10,768,299,000	
		BPOM Mamuju	Desa Bambu Kec Mamuju Kab Mamuju. Sulbar	Sertifikat Hak Pakai No. 555	13 Oktober 2014	9,421	471,050,000	
12	BBPOM MATARAM	Rumah Dinas BBPOM	Jl.Musi No.1 Kec.Mataram, Kel.Pagesangan Barat, Mataram, NTB	Sertifikat Hak Pakai No. 3	13 Agustus 2014	250	174,740,000	
		Kantor BBPOM	Jl.Catur Warga, Mataram, NTB	Sertifikat Hak Pakai No. 13	7 November 2012	553	978,070,000	
13	BPOM KUPANG	Kantor BPOM	Jl. Palapa No.5 Oebobo Kupang	Sertifikat Hak Pakai No. 48	30 Juni 2004	1,120	1,456,840,000	
		Kantor BPOM	Perumahan KB Mandiri, Kec.Kelapa Lima, Kupang	Sertifikat Hak Pakai No. 46	18 September 2002	750	218,905,000	
14	BPOM BENGKULU	Rumah Dinas BPOM	Jl.Beringin Kel.Padang Jati, Bengkulu	Sertifikat hak pakai No. 53	5 Oktober 1981	600	136,800,000	
		Kantor BPOM	Jl.Batanghari No.1 Padang Harapan, Bengkulu	Sertifikat hak pakai No.00104	26 November 2012	3,045	609,000,000	
		Kantor BPOM	Jl.Depati Payung Negara No.29 KM 13 Pekan Sabtu, Bengkulu	Sertifikat no.00019	15 September 2008	12,480	1,110,720,000	
15	BPOM KENDARI	Kantor BPOM	Jl.Bunga Sanggula No.8 Kemaraya Barat, Kendari	Sertifikat hak pakai No.135	21 November 1989	1,315	492,336,000	
16	BBPOM JAYAPURA	Rumah Dinas BBPOM	Jalan Ke Abepura,Entrop	Sertifikat hak pakai No. 00566	21 Juli 1980	1,400	385,000,000	
		Kantor BBPOM	Jl. Otonom Kotaraja	Sertifikat hak pakai No. 00005	19 Januari 2012	3,600	3,000,000,000	
		Kantor BBPOM	Jl. Otonom Kotaraja	Sertifikat hak pakai No. 00013	8 April 2015	360	526,515,000	
17	BBPOM MANADO	Kantor BBPOM	Jl. Raya Manado-Tomohon KM.7 Pineleng-Sulawesi Utara	Sertifikat Hak Pakai No. 03	18 Juni 2003	3,250	97,200,000	
				Sertifikat Hak Pakai No. 05	9 Juni 2008	2,000	925,000,000	
				Sertifikat Hak Pakai No. 06	12 Agustus 2008	600	162,581,000.00	
		BPOM Sofifi	Des Durian. Kec. Oba Utara, Tidore	BAST Nomor 032/848/G	15 Oktober 2014	6,126	975,800,000	
18	BPOM Gorontalo	Kantor BPOM	Jl.Tinaloga, Gorontalo	Sertifikat Hak Pakai No.10	27 Mei 2014	333	33,300,000	
19	BPOM Palu	Rumah Dinas BPOM	Jl.Angkasa I No.2, Palu	Serifikat Hak Pakai Nomor 083	3 Juni 1998	283	129,302,700	

**DATA TANAH
PADA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Per Tanggal 31 Desember 2015**

NO	SATKER	URAIAN	LOKASI	SERTIFIKAT		DIGUNAKAN SENDIRI (M2)	NILAI PEROLEHAN (Rp)	KETERANGAN
				NOMOR	TANGGAL			
		Kantor BPOM	Jl. Undata No.3, Palu			4,000	2,179,000,000	
20	BPOM PANGKAL PINANG	Kantor BPOM Pangkalpinang	Komp. Perkantoran Pemprov Bangka Belitung Jl. Pulau Bangka Air Itam Pangkal Pinang			2,094	533,568,500	
		Kantor BPOM Pangkalpinang				3,409	19,450,111	
21	BPOM AMBON	Kantor BPOM	Jl.Dr.Kayadoe SK 20 Kel.Kudamati, Kec.Sirimau, Ambon	Sertifikat hak pakai No.45	8 Agustus 1992	3,599	3,232,703,000	Dari luas sebesar 4.450m2 senilai Rp3.232.703.000,00, tanah dikuasai pribadi sebesar Rp764.387.400,00 atau 851m2
						116,554	131,203,896,901	
Tanah Milik BPOM RI, Namun Sertifikat Masih ada di Kementerian Kesehatan								
1	SEKRETARIAT UTAMA	Tanah Kantor	Jalan Percetakan Negara No 23 Jakarta Pusat			31,520	290,173,120,000	Sertifikat tanah masih gabungan dengan Kemenkes
2	INSPEKTORAT							
3	DEPUTI I							
4	DEPUTI II							
5	DEPUTI III							
6	PPOMN							
7	PPOM							
8	PROM							
9	PIOM							
10	BBPOM SURABAYA	Kantor BBPOM Surabaya	Karang Menjangan 20			2,505	15,871,680,000	Sertifikat tanah masih di Kemenkes (gabungan), karena tanah BPOM satu sertifikat dengan tanah Kemenkes
		Kantor BBPOM Surabaya	Karang Menjangan 22			2,660	9,070,600,000	Sertifikat tanah masih di Kemenkes (gabungan), karena tanah BPOM satu sertifikat dengan tanah Kemenkes
11	BBPOM PADANG	Rumah Dinas Ka BBPOM Padang	Jl. Kesehatan No.11, Gunung pangilun Padang, Desa/Kel. Gunung pangilun Kec. Padang Utara, kota Padang Prov. Sumbar	Sertifikat belum ada (gabung). BAST No. PL.03.02/III/2145/2011		250	5,000,000	Sertifikat tanah masih di Kemenkes (gabungan), karena tanah BPOM satu sertifikat dengan tanah Kemenkes

**DATA TANAH
PADA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Per Tanggal 31 Desember 2015**

NO	SATKER	URAIAN	LOKASI	SERTIFIKAT		DIGUNAKAN SENDIRI (M2)	NILAI PEROLEHAN (Rp)	KETERANGAN
				NOMOR	TANGGAL			
		Kantor BBPOM Padang	Jl.Gajah Mada - Gunung Pangilun Padang, Desa/Kel.Gunung Pangilun Kec. Padang utara, kota Padang Prov. Sumbar	Sertifikat belum ada (gabung). BAST No. PL.03.02/III/2145/2011		3,167	314,150,000	Sertifikat tanah masih di Kemenkes (gabungan), karena tanah BPOM satu sertifikat dengan tanah Kemenkes
12	BPOM PALU	Rumah Dinas BBPOM	Jl. Mamboro			316	11,266,000	Tanah satu sertifikat dengan tanah Poltekes
13	BPOM AMBON	Rumah Dinas BBPOM	Jl. Dewi Sartika Karang Panjang Kec. Sirimau. Kota Ambon			300	5,357,100	Sertifikat tanah masih di Kemenkes (gabungan), karena tanah BPOM satu sertifikat dengan tanah Kemenkes
14	BBPOM JAYAPURA	Kantor BBPOM	Jl. Diponegoro No. 63			1,142	2,350,000	Hibah dari Depkes tanpa disertai sertifikat
						41,860	315,453,523,100	
Tanah BPOM RI masih dalam proses								
1	BBPOM ACEH	Tanah Kantor	Jl. THM Daud Beureuh No. 110, Lampriet, Banda Aceh			1,059		Hibah dari Pemprov Aceh, namun surat hibah tersebut hilang akibat tsunami
2	BBPOM PEKANBARU	Kantor BBPOM	Jl.Ponegoro No.8 dan 10, Pekanbaru			2,053	4,520,706,000	Dalam proses hibah dengan RSUD Provinsi Riau, untuk dikembalikan ke aset BBPOM Pekanbaru
3	BPOM SERANG	Kantor BPOM Serang	Jl. Syech Nawawi Al-Bantani Kel Banja Sari Kec Cipocok Jaya Kota Serang	Sertifikat pinjam pakai No.442/7546/Kes/2008	10 Desember 2008	10,200		proses hibah tanah dengan Pemda Banten
4	BPOM KENDARI	POS POM di Bau-Bau	Bakti ABRI No. 001	BAST No. 028/2307	6 Oktober 2014	3,713	178,224,000	sertifikat masih dalam proses di BPN
5	BBPOM BANDUNG	Kantor BBPOM	Jl.Pasteur No.25 Kel.Pasir Kaliki, Kec.Cicendo, Bandung	Sertifikat tanah Hak Pakai No.1	30 Maret 1983	4,192	28,012,410,000.00	Sertifikat tanah Hak Pakai No.1 tanggal 30 maret 1983 ada di BBPOM Bandung dengan luas 9.510M2 , dalam proses pemecahan sertifikat karena satu kesatuan dengan tanah Dinkes Provinsi Jawa Barat
6	BBPOM LAMPUNG	Kantor BBPOM	Jl.Dr.Susilo No.102-105, Bandar Lampung	Sertifikat tanah hak Pakai No.33/PH	12-Apr-84	9,551	26,750,077,862	Sertifikat tanah hak Pakai No.33/PH Tanggal 12 April 1984 a.n Depkes RI dengan luas 17.060 m2. Sertifikat tanah ada di BBPOM Lampung, dalam proses pemecahan sertifikat karena satu kesatuan dengan Gudang Farmasi
						17,025	59,461,417,862	

**DATA TANAH
PADA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Per Tanggal 31 Desember 2015**

NO	SATKER	URAIAN	LOKASI	SERTIFIKAT		DIGUNAKAN SENDIRI (M2)	NILAI PEROLEHAN (Rp)	KETERANGAN
				NOMOR	TANGGAL			
Tanah Milik Pihak Ketiga yang digunakan/ dipinjamkaikan kepada BPOM RI								
1	BPOM JAMBI	Kantor Balai POM	Jl. RM. Nuratmadibrata No.11, Telanaipura, Jambi	Sertifikat pinjam pakai dengan SK Gubernur No.580/Kep.Gub/BPK AD/2014	18 November 2014	3,976		tanah milik Pemprov Jambi
		Rumah Dinas BPOM	Jl.Dr.Syahrial Rachman No.10, Telanaipura, Jambi	Sertifikat pinjam pakai dengan SK Gubernur No.580/Kep.Gub/BPK AD/2014	18 November 2014	802		tanah milik Pemprov Jambi
2	BBPOM PALEMBANG	Kantor BBPOM	Jl.Pangeran Ratu, Jakabaring-Seberang Ulu I, Palembang	Pinjam pakai tanah milik Pemerintah Provinsi Sumatra Selatan	5 Mei 2014	2,997		tanah milik Pemprov Sumsel
3	BBPOM PONTIANAK	Pos POM Aruk	didaerah perbatasan Aruk	Sertifikat belum ada (Surat Peminjaman No.593.321/322/P.C.	16 September 2009	4,500		tanah milik Pemerintah Kabupaten Sambas, izin pemanfaatan ini berlaku sejak dikeluarkan dan berakhir apabila tidak lagi menggunakan tanah tersebut sebagai Pos POM
4	BBPOM SAMARINDA	Kantor BBPOM Samarinda	Jl. Letdjend. Soeprpto No.3 Samarinda	Surat pinjam pakai Tanah No.032/4175/BP-II/IV/2014	10 April 2014	1,875		tanah milik Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur
		Pos POM Tarakan	Jl. Yos Sudarso	Surat Penetapan Lokasi No.590/16/Pem-IX/2006	12 Sept 2006	500		tanah milik Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur
5	BBPOM MATARAM	Kantor BBPOM	Lingkungan Dinas Kesehatan Provinsi NTB	Sertifikat pinjam pakai, SK No. 032-9-Tahun 2015	2 Januari 2015	3,334		tanah milik Pemprov NTB
		Pos POM Bima	Jl. Raya Sultan Salahudin, Desa Panda. Kec Palibelo, Kab Bima	Sertifikat pinjam pakai, SK No. 188.45/604/03.1/2013	23 April 2013	5,000		tanah milik Pemda Kab Bima
6	BPOM KUPANG	Kantor BPOM	RA. Kartini, Kel.Kelapa V, Kec. Kota Kupang			3,500		tanah milik Pemda Kupang
		Pos POM Atambua	Jl. EL Tari Ke.Atambua, Kab. Atambua			900		tanah milik Pemkab Belu
		Pos POM Ende	Kel.Paupire, Kec.Ende Tengah, Kabupaten Ende			1,386		tanah milik Pemkab Ende
7	BBPOM JAYAPURA	POS POM Merauke	Jl. Garuda Merauke	Sertifikat Pinjam Pakai sesuai SK Bupati Nomor 151 Tahun 2009	9 Juli 2009	2,500		tanah milik Pemerintah Kabupaten Merauke

**DATA TANAH
PADA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Per Tanggal 31 Desember 2015**

NO	SATKER	URAIAN	LOKASI	SERTIFIKAT		DIGUNAKAN SENDIRI (M2)	NILAI PEROLEHAN (Rp)	KETERANGAN
				NOMOR	TANGGAL			
8	BPOM GORONTALO	Kantor BPOM	Jl. Tengah , Desa Toto Selatan. Kec.Kabila Kab Bone Balango			2,491		tanah milik Pemprov Gorontalo
9	BPOM BATAM	Kantor BPOM	Jl. Hang Jebat Kel.Batu Besar, Kec. Nongsa, Batam	Sertifikat No.0014/KPTS/KA-L4/VII/2008 (Status Hak Guna Pakai Tanpa Biaya Sewa)		3,117		tanah milik Otorita Batam
10	BPOM MANOKWARI	Kantor BPOM	di Jl.Angkasa Mulyono Amban, Kab.Manokwari	Sertifikat pinjam pakai sesuai SK Gubernur Papua Barat Nomor 22 tahun 2010	27 Januari 2010	10,000		tanah milik Pemerintah Provinsi Papua Barat
11	BPOM PANGKAL PINANG	Kantor BPOM Pangkalpinang	Komp. Perkantoran Pemprov Bangka Belitung Jl. Pulau Bangka Air Itam Pangkal Pinang	Sertifikat Pinjam Pakai No.030/439/VII/2008	25 November 2008	2,641		tanah milik Pemprov Kep. Bangka Belitung
12	BPOM KENDARI	Kantor BPOM	Komplek Bumi Praja Anduonohu, Kendari	Pinjam Pakai SK Gubernur No. 445/2745 tanggal 21 Juni 1999		16,500		Tanah milik Pemda Sulteng
13	BBPOM MANADO	Pos POM Ternate	Jl Bastiong No.3, Ternate			500		Pinjam Pakai Pemda Ternate
		Pos POM Sangihe	Jl. Manente, Kel. Manente, Kec. Tahuna			800		Pinjam Pakai Pemda Sangihe
TOTAL						67,319	-	
							506,118,837,863	

Lampiran 4. Rician Peralatan dan Mesin Per satker

No	Nama Satker	Peralatan dan Mesin	
		31 Desember 2015	
1	Sekretariat Utama	Rp	160,097,802,665
2	Inspektorat	Rp	1,717,476,306
3	Deputi 1	Rp	18,060,709,940
4	Deputi 2	Rp	12,453,020,154
5	Deputi 3	Rp	15,722,480,505
6	PPOMN	Rp	164,577,459,515
7	PPOM	Rp	3,502,836,398
8	PROM	Rp	24,582,112,748
9	PIOM	Rp	39,123,627,890
10	DKI Jakarta	Rp	41,423,431,865
11	Bandung	Rp	41,094,264,840
12	Semarang	Rp	47,468,936,216
13	Yogyakarta	Rp	44,201,914,452
14	Surabaya	Rp	56,459,941,654
15	Aceh	Rp	34,357,661,809
16	Medan	Rp	45,602,127,999
17	Padang	Rp	31,178,899,672
18	Pekanbaru	Rp	32,977,100,331
19	Jambi	Rp	26,112,247,354
20	Palembang	Rp	28,608,282,521
21	Lampung	Rp	29,289,090,425
22	Pontianak	Rp	35,667,376,491
23	Palangkaraya	Rp	30,128,687,396
24	Banjarmasin	Rp	30,092,603,360
25	Samarinda	Rp	26,992,049,618
26	Manado	Rp	34,803,154,164
27	Palu	Rp	24,484,915,437
28	Makassar	Rp	46,711,727,464
29	Kendari	Rp	27,446,960,904
30	Ambon	Rp	34,216,553,418
31	Denpasar	Rp	44,624,287,794
32	Mataram	Rp	44,749,931,049
33	Kupang	Rp	31,025,383,132
34	Jayapura	Rp	36,427,363,919
35	Bengkulu	Rp	31,978,964,681
36	Serang	Rp	32,521,515,129
37	Pangkalpinang	Rp	31,859,950,344
38	Gorontalo	Rp	32,101,940,183
39	Batam	Rp	29,717,232,503
40	Manokwari	Rp	28,710,746,856
	TOTAL	Rp	1,532,872,769,101

Lampiran 5. Gedung dan Bangunan per satker

No	Nama Satker	Gedung dan Bangunan	
		31 Desember 2015	
1	Sekretariat Utama	Rp	66,570,323,520
2	Inspektorat	Rp	-
3	Deputi 1	Rp	-
4	Deputi 2	Rp	-
5	Deputi 3	Rp	-
6	PPOMN	Rp	12,462,315,692
7	PPOM	Rp	-
8	PROM	Rp	-
9	PIOM	Rp	-
10	DKI Jakarta	Rp	18,245,130,104
11	Bandung	Rp	16,415,520,598
12	Semarang	Rp	7,931,153,770
13	Yogyakarta	Rp	22,390,363,319
14	Surabaya	Rp	15,827,641,327
15	Aceh	Rp	13,838,569,973
16	Medan	Rp	9,334,006,055
17	Padang	Rp	10,854,998,541
18	Pekanbaru	Rp	17,324,376,824
19	Jambi	Rp	11,185,586,320
20	Palembang	Rp	8,516,345,450
21	Lampung	Rp	10,509,008,330
22	Pontianak	Rp	13,524,991,404
23	Palangkaraya	Rp	13,008,756,700
24	Banjarmasin	Rp	7,492,958,084
25	Samarinda	Rp	11,485,361,740
26	Manado	Rp	18,550,333,452
27	Palu	Rp	8,355,494,772
28	Makassar	Rp	19,698,939,546
29	Kendari	Rp	11,108,310,825
30	Ambon	Rp	9,680,854,352
31	Denpasar	Rp	20,051,647,873
32	Mataram	Rp	12,413,881,383
33	Kupang	Rp	15,409,365,290
34	Jayapura	Rp	34,954,486,717
35	Bengkulu	Rp	15,045,566,430
36	Serang	Rp	17,741,550,732
37	Pangkalpinang	Rp	8,270,124,364
38	Gorontalo	Rp	10,651,687,650
39	Batam	Rp	15,831,529,099
40	Manokwari	Rp	10,880,515,648
	TOTAL	Rp	515,561,695,884

Lampiran 6. Jalan, Irigasi dan Jaringan

No	Nama Satker	Jalan dan Jembatan, Irigasi dn Jaringan 31 Desember 2015	
		Rp	
1	Sekretariat Utama	Rp	3,877,804,352
2	Inspektorat	Rp	-
3	Deputi 1	Rp	-
4	Deputi 2	Rp	32,450,000
5	Deputi 3	Rp	19,000,000
6	PPOMN	Rp	542,801,942
7	PPOM	Rp	-
8	PROM	Rp	226,002,000
9	PIOM	Rp	514,712,280
10	DKI Jakarta	Rp	643,703,368
11	Bandung	Rp	-
12	Semarang	Rp	1,041,772,336
13	Yogyakarta	Rp	658,900,678
14	Surabaya	Rp	1,727,032,957
15	Aceh	Rp	799,797,000
16	Medan	Rp	692,781,200
17	Padang	Rp	280,622,750
18	Pekanbaru	Rp	1,360,599,700
19	Jambi	Rp	425,253,400
20	Palembang	Rp	762,459,000
21	Lampung	Rp	255,921,000
22	Pontianak	Rp	1,033,241,000
23	Palangkaraya	Rp	1,237,461,988
24	Banjarmasin	Rp	390,404,099
25	Samarinda	Rp	697,958,345
26	Manado	Rp	256,937,000
27	Palu	Rp	468,796,000
28	Makassar	Rp	259,785,800
29	Kendari	Rp	599,581,200
30	Ambon	Rp	351,288,106
31	Denpasar	Rp	504,373,000
32	Mataram	Rp	271,788,000
33	Kupang	Rp	865,983,259
34	Jayapura	Rp	1,016,832,500
35	Bengkulu	Rp	-
36	Serang	Rp	600,825,155
37	Pangkalpinang	Rp	281,680,710
38	Gorontalo	Rp	8,494,695
39	Batam	Rp	554,466,800
40	Manokwari	Rp	866,928,927
	TOTAL	Rp	24,128,440,547

Lampiran 7. Aset tetap Lainnya per satker

No	Nama Satker	Aset Tetap Lainnya	Aset Tetap dalam Renovasi	Jumlah
		31 Desember 2015	31 Desember 2015	
1	Sekretariat Utama	Rp 526,104,400	0	Rp 526,104,400
2	BBPOM DKI Jakarta	Rp 237,996,124	0	Rp 237,996,124
3	Inspektorat	Rp 12,389,250	0	Rp 12,389,250
4	Deputi 1	Rp 4,717,384,515	0	Rp 4,717,384,515
5	Deputi 2	Rp 1,466,468,326	69,613,500	Rp 1,536,081,826
6	Deputi 3	Rp 471,471,985	0	Rp 471,471,985
7	PPOMN	Rp 1,453,760,987	0	Rp 1,453,760,987
8	PPOM	Rp 65,041,370	0	Rp 65,041,370
9	PROM	Rp 626,036,340	0	Rp 626,036,340
10	PIOM	Rp 1,541,220,250	0	Rp 1,541,220,250
11	BBPOM Bandung	Rp 427,714,110	0	Rp 427,714,110
12	BBPOM Semarang	Rp 2,010,000	0	Rp 2,010,000
13	BBPOM Yogyakarta	Rp 1,120,000	0	Rp 1,120,000
14	BBPOM Surabaya	Rp 230,325,790	0	Rp 230,325,790
15	BBPOM Banda Aceh	Rp 139,690,600	0	Rp 139,690,600
16	BBPOM Medan	Rp 93,175,025	0	Rp 93,175,025
17	BBPOM Padang	Rp 195,828,688	0	Rp 195,828,688
18	BBPOM Pekanbaru	Rp 229,525,360	0	Rp 229,525,360
19	BPOM Jambi	Rp 68,132,200	0	Rp 68,132,200
20	BBPOM Palembang	Rp 48,223,700	100,597,000	Rp 148,820,700
21	BBPOM Bandar Lampung	Rp 61,431,280	0	Rp 61,431,280
22	BBPOM Pontianak	Rp 124,428,805	0	Rp 124,428,805
23	BPOM Palangkaraya	Rp 66,378,950	0	Rp 66,378,950
24	BBPOM Banjarmasin	Rp 184,769,700	0	Rp 184,769,700
25	BBPOM Samarinda	Rp 167,651,450	0	Rp 167,651,450
26	BBPOM Manado	Rp 82,559,500	0	Rp 82,559,500
27	BPOM Palu	Rp 345,234,425	0	Rp 345,234,425
28	BBPOM Makassar	Rp 272,986,300	0	Rp 272,986,300
29	BPOM Kendari	Rp 259,048,642	0	Rp 259,048,642
30	BPOM Ambon	Rp 1,260,000	0	Rp 1,260,000
31	BBPOM Denpasar	Rp 138,309,700	0	Rp 138,309,700
32	BBPOM Mataram	Rp 44,102,452	0	Rp 44,102,452
33	BPOM Kupang	Rp 24,203,746	0	Rp 24,203,746
34	BBPOM Jayapura	Rp 75,088,546	0	Rp 75,088,546
35	BPOM Bengkulu	Rp 76,523,589	0	Rp 76,523,589
36	BPOM Serang	Rp 77,674,093	0	Rp 77,674,093
37	BPOM Pangkalpinang	Rp 46,818,500	0	Rp 46,818,500
38	BPOM Gorontalo	Rp 37,285,000	0	Rp 37,285,000
39	BPOM Batam	Rp 35,021,000	0	Rp 35,021,000
40	BPOM Manokwari	Rp 92,660,000	0	Rp 92,660,000
	TOTAL	Rp 14,767,054,698	Rp 170,210,500	Rp 14,937,265,198

Lampiran 8. Aset Tak Berwujud per satker

No	Nama Satker	Aset Tak Berwujud	
		31 Desember 2015	
1	Sekretariat Utama	Rp	3,000,027,320
2	BBPOM DKI Jakarta	Rp	8,900,000
3	Inspektorat	Rp	4,308,063,662
4	Deputi 1	Rp	6,522,779,650
5	Deputi 2	Rp	5,175,323,666
6	Deputi 3	Rp	-
7	PPOMN	Rp	176,646,200
8	PPOM	Rp	44,700,000
9	PROM	Rp	53,023,231,046
10	PIOM	Rp	190,997,000
11	BBPOM Bandung	Rp	19,000,000
12	BBPOM Semarang	Rp	10,050,000
13	BBPOM Yogyakarta	Rp	11,000,000
14	BBPOM Surabaya	Rp	-
15	BBPOM Banda Aceh	Rp	-
16	BBPOM Medan	Rp	-
17	BBPOM Padang	Rp	8,008,000
18	BBPOM Pekanbaru	Rp	17,920,000
19	BPOM Jambi	Rp	-
20	BBPOM Palembang	Rp	-
21	BBPOM Bandar Lampung	Rp	-
22	BBPOM Pontianak	Rp	-
23	BPOM Palangkaraya	Rp	-
24	BBPOM Banjarmasin	Rp	29,040,000
25	BBPOM Samarinda	Rp	-
26	BBPOM Manado	Rp	-
27	BPOM Palu	Rp	-
28	BBPOM Makassar	Rp	86,801,500
29	BPOM Kendari	Rp	-
30	BPOM Ambon	Rp	-
31	BBPOM Denpasar	Rp	-
32	BBPOM Mataram	Rp	4,900,000
33	BPOM Kupang	Rp	-
34	BBPOM Jayapura	Rp	3,909,400
35	BPOM Bengkulu	Rp	-
36	BPOM Serang	Rp	-
37	BPOM Pangkalpinang	Rp	-
38	BPOM Gorontalo	Rp	-
39	BPOM Batam	Rp	29,000,000
40	BPOM Manokwari	Rp	-
	TOTAL	Rp	72,670,297,444

Lampiran 9. Aset lain-lain per satker

No	Nama Satker	Aset Lain-lain	
			31 Desember 2015
1	Sekretariat Utama	Rp	-
2	BBPOM DKI Jakarta	Rp	5,500,000
3	Inspektorat	Rp	311,209,300
4	Deputi 1	Rp	252,617,119
5	Deputi 2	Rp	-
6	Deputi 3	Rp	789,733,000
7	PPOMN	Rp	2,603,867
8	PPOM	Rp	-
9	PROM	Rp	-
10	PIOM	Rp	1,004,506,000
11	BBPOM Bandung	Rp	1,649,502,472
12	BBPOM Semarang	Rp	535,450,700
13	BBPOM Yogyakarta	Rp	611,748,400
14	BBPOM Surabaya	Rp	103,555,500
15	BBPOM Banda Aceh	Rp	-
16	BBPOM Medan	Rp	464,271,699
17	BBPOM Padang	Rp	46,202,000
18	BBPOM Pekanbaru	Rp	14,296,700
19	BPOM Jambi	Rp	-
20	BBPOM Palembang	Rp	220,247,000
21	BBPOM Bandar Lampung	Rp	-
22	BBPOM Pontianak	Rp	70,297,575
23	BPOM Palangkaraya	Rp	132,480,000
24	BBPOM Banjarmasin	Rp	-
25	BBPOM Samarinda	Rp	1,319,618,802
26	BBPOM Manado	Rp	14,267,000
27	BPOM Palu	Rp	96,262,000
28	BBPOM Makassar	Rp	44,696,250
29	BPOM Kendari	Rp	932,928,705
30	BPOM Ambon	Rp	1,272,083,282
31	BBPOM Denpasar	Rp	1,353,763,935
32	BBPOM Mataram	Rp	-
33	BPOM Kupang	Rp	-
34	BBPOM Jayapura	Rp	82,777,000
35	BPOM Bengkulu	Rp	988,364,811
36	BPOM Serang	Rp	107,308,500
37	BPOM Pangkalpinang	Rp	39,679,816
38	BPOM Gorontalo	Rp	-
39	BPOM Batam	Rp	93,481,200
40	BPOM Manokwari	Rp	40,842,682
	TOTAL	Rp	12,600,295,315

Lampiran 10. Utang Kepada pihak Ketiga

NO	KODE SATKER	URAIAN	BELANJA PEGAWAI	BELANJA BARANG	TUNJANGAN KINERJA	TALANGAN DANA HIBAH	JUMLAH HUTANG KEPADA PIHAK
1	432731	SETTAMA BADAN POM	304,285,430	378,278,399	6,897,292,650		7,579,856,479
2	433005	Inspektorat	-	-	-	-	-
3	445551	DEPUTI I	-	441,016	-	684,734	1,125,750
4	445161	DEPUTI II	-	114,689,730	-	-	114,689,730
5	445170	DEPUTI III	-	-	-	-	-
6	632420	PPOMN	63,020,000	298,380,685	-	-	361,400,685
7	632437	PUSAT PENYIDIKAN OM	16,648,000	-	-	-	16,648,000
8	632458	Pusat Informasi OM	4,675,000	-	-	-	4,675,000
9	632441	PUSAT RISET OM	22,725,000	44,127,301	-	-	66,852,301
10	432747	Balai Besar POM Jakarta	73,679,915	53,325,152	-	-	127,005,067
11	432753	Balai Besar POM Bandung	112,590,000	45,535,004	-	-	158,125,004
12	432762	Balai Besar POM Semarang	124,473,080	62,975,021	-	-	187,448,101
13	432778	Balai Besar POM Yogyakarta	87,144,187	60,175,707	-	-	147,319,894
14	432784	Balai Besar POM Surabaya	63,889,944	89,498,933	-	-	153,388,877
15	432790	Balai Besar POM Banda Aceh	41,350,000	59,921,227	-	-	101,271,227
16	432804	Balai Besar POM di Medan	82,895,867	44,761,191	-	-	127,657,058
17	432810	Balai Besar POM Padang	58,015,000	59,049,512	-	-	117,064,512
18	432829	Balai Besar POM Pekanbaru	50,915,000	46,059,076	-	-	96,974,076
19	432835	Balai POM Jambi	33,180,000	37,130,457	-	-	70,310,457
20	432841	Balai Besar POM Palembang	20,824,554	83,552,256	-	-	104,376,810
21	432850	Balai Besar POM Lampung	48,100,000	54,134,227	-	-	102,234,227
22	432866	Balai Besar POM Pontianak	52,970,000	42,828,456	-	-	95,798,456
23	432872	Balai POM Palangkaraya	49,679,257	44,009,427	-	-	93,688,684
24	432881	Balai Besar POM Banjarmasin	44,861,058	38,694,232	-	-	83,555,290
25	432897	Balai Besar POM Samarinda	67,695,000	1,008,526	-	-	68,703,526
26	432901	Balai Besar POM Manado	22,072,946	58,169,065	-	-	80,242,011
27	432917	Balai POM Palu	22,426,765	112,100	-	-	22,538,865
28	432923	Balai Besar POM Makassar	61,740,000	57,886,209	-	-	119,626,209
29	432932	Balai POM Kendari	31,145,000	24,154,067	-	-	55,299,067
30	432948	Balai POM Ambon	30,030,000	36,872,720	-	-	66,902,720
31	432954	Balai Besar POM Denpasar	59,506,750	68,685,970	-	-	128,192,720
32	432960	Balai Besar POM Mataram	44,880,000	58,048,787	-	-	102,928,787
33	432979	Balai POM Kupang	22,425,000	33,996,569	-	-	56,421,569
34	432985	Balai Besar POM Jayapura	57,580,000	2,657,550	-	-	60,237,550
35	432991	Balai POM Bengkulu	30,078,436	631,100	-	-	30,709,536
36	672821	Balai POM Serang	51,188,788	37,429,782	-	-	88,618,570
37	672842	Balai POM Pangkal Pinang	32,582,400	37,670,480	-	-	70,252,880
38	672859	Balai POM Gorontalo	21,726,489	1,064,500	-	-	22,790,989
39	672838	Balai POM Batam	34,285,000	55,635,284	-	-	89,920,284
40	689071	Balai POM Manokwari	15,315,000	25,493,953	-	-	40,808,953
Jumlah			1,960,598,866	2,157,083,671	6,897,292,650	684,734	11,015,659,921

**REKAPITULASI REKENING KORAN
SATKER DI LINGKUNGAN BADAN POM
TAHUN ANGGARAN 2015**

A. BENDAHARA PENGELUARAN

NO	KODE	KANTOR SATUAN KERJA	Nama Bank	Cabang	Atas Nama	No. Rekening	per 31 Des.2015
I		PUSAT					
1	432731	SETTAMA BADAN POM	Mandiri	KC Jkt Percetakan Negara	BPG 175 Sekretariat Utama BPOM	123-00-9808864-6	-
2	433005	INSPEKTORAT	BNI	KC Kramat	BPG 175 Inspektorat Badan POM	0008917790	-
3	445155	DEPUTI I	BNI	Cabang Kramat	BPG 175 Deputi I Bidang P2T dan Napza	0116858481	-
4	445161	DEPUTI II	Mandiri	KCP Jkt-Percetakan Negara	BPG 175 Deputi II Badan POM RI	123-00-0467849-8	-
5	445170	DEPUTI III	Mandiri	KCP Jkt-Percetakan Negara	BPG 175 Deputi III Badan POM RI	123-000-467-8431	-
6	632420	PPOMN	Mandiri	KC Jkt-Percetakan Negara	BPG 175 PPOMN	123-0006077699	-
7	632437	PUSAT PENYIDIKAN OM	BNI	KC Jatinegara Capem Percetakan Negara	BPG 175 Pusat Penyidikan Obat dan Makanan	0008917803	-
8	632441	PUSAT RISET OM	Mandiri	KCP Jakarta Matraman	BPG 175 Pusat Riset Obat dan Makanan	006-00-0209532-5	-
9	632458	PUSAT INFORMASI OM	Mandiri	KCP Jakarta Percetakan Negara	BPG 175 Pusat Informasi Obat dan Makanan	123-00-0417653-5	-
		JUMLAH					-
II		DAERAH					
1	432747	Balai Besar POM Jakarta	Mandiri	KC Suryopranoto	BPG 175 Balai Besar POM Jakarta	121-000-110-7105	-
2	432753	Balai Besar POM Bandung	BRI	KC Bandung Naripan	BPG 095 Balai Besar POM Bandung	000-003-370-100-115-130-6	-
3	432762	Balai Besar POM Semarang	BNI	Cabang Undip	BPG 134 Balai Besar POM	0211469315	-
4	432778	Balai Besar POM Yogyakarta	BPD DIY	Cabang Utama	BPG 030 Balai Besar POM Yogyakarta	001-111-000-023	-
5	432784	Balai Besar POM Surabaya	BRI	KCP Rajawali Surabaya	BPG 135 Balai POM Surabaya	017-201-000-771-303	-
6	432790	Balai Besar POM Banda Aceh	Mandiri	Cabang Banda Aceh	BPG 001 Balai Besar POM Banda Aceh	105-00-9905727-9	-
7	432804	Balai Besar POM Medan	BRI	Cabang Putri Hijau	BPG 004 Balai BPOM	005-301-000-094-303	-
8	432810	Balai Besar POM Padang	BRI	Cabang Padang	BPG 010 Balai Besar POM di Padang	005-801-001-293-308	-
9	432829	Balai Besar POM Pekanbaru	BNI	Kantor Cabang Pekanbaru	BPG 008 Balai Besar POM di Pekanbaru	0186767827	-
10	432835	Balai POM Jambi	BRI	Cabang Jambi	BPG 012 BPOM di Jambi	606-010-000-993-08	-
11	432841	Balai Besar POM Palembang	Mandiri	Cabang Sudirman	BPG 014 Balai Besar POM di Palembang	112-000-474-065-5	-
12	432850	Balai Besar POM Lampung	BRI	KC Tanjung Karang	BPG 017 BBPOM Bandar Lampung	009-801-002-657-303	-
13	432866	Balai Besar POM Pontianak	Mandiri	KCP Pontianak Ngurah Rai	BPG 042 Balai Besar POM Pontianak	146-009-302-2270	-
14	432872	Balai POM Palangkaraya	BRI	Cabang Palangkaraya	BPG 043 Balai POM Palangkaraya	024-301-001-706-304	-
15	432881	Balai Besar POM Banjarmasin	Mandiri	Cabang LM Banjarmasin	BPG 045 Balai POM Banjarmasin	031-000-779-9359	-
16	432897	Balai Besar POM Samarinda	BRI	Cabang Samarinda	BPG 046 Balai Besar POM Samarinda	000-000-820-1100-004-6305	-
17	432901	Balai Besar POM Manado	Mandiri	KCP Manado Sam Ratulangi	BPG 049 Balai Besar POM Manado	150-000-666-7487	-
18	432917	Balai POM Palu	Mandiri	Cabang Sam Ratulangi	BPG 015 BPOM Palu	151-009-400-1598	-
19	432923	Balai Besar POM Makassar	BRI	KCP Makassar Cendrawasih	BPG 136 Balai Besar POM di Makasar	152-00-132-4009-4	-

**REKAPITULASI REKENING KORAN
SATKER DI LINGKUNGAN BADAN POM
TAHUN ANGGARAN 2015**

A. BENDAHARA PENGELUARAN

NO	KODE	KANTOR SATUAN KERJA	Nama Bank	Cabang	Atas Nama	No. Rekening	per 31 Des.2015
20	432932	Balai POM Kendari	BRI	Kantor Cabang Kendari Samratulangi	BPG 060 BPOM Kendari	019-201-000-037-307	-
21	432948	Balai POM Ambon	BRI	KCP Waihaong	BPG 061 Balai POM Ambon	056-201-000-219-300	-
22	432954	Balai Besar POM Denpasar	BRI	Cabang Denpasar Renon	BPG 037 Balai Besar POM di Denpasar	036-801-001-245-302	-
23	432960	Balai Besar POM Mataram	Mandiri	KCP Mataram AA DG Ngurah Rai	BPG 038 Balai Besar POM Mataram	145-000-207-0031	-
24	432979	Balai POM Kupang	Mandiri	KC Kupang Urip Sumoharjo	BPG 039 BPOM Kupang	145-009-501-7840	-
25	432985	Balai Besar POM Jayapura	BRI	Jayakarta	BPG 063 BBPOM Jayapura	030-701-001-306-300	-
26	432991	Balai POM Bengkulu	BRI	Kantor Cabang Bengkulu	BPG 016 Balai POM Bengkulu	115-010-000-923-05	-
27	672821	Balai POM Serang	BRI	Cilegon	BPG 020 BPOM	008-401-001-644-308	-
28	672842	Balai POM Pangkal Pinang	Mandiri	Cabang Pangkal pinang	BPG 015 Balai POM Pangkal Pinang	112-000-603-3000	-
29	672859	Balai POM Gorontalo	Mandiri	Kantor Cabang Gorontalo	BPG 050 BPOM Gorontalo	150-000-666-9582	-
30	672838	Balai POM Batam	BNI	Cabang Batam	BPG 137 BPOM Batam	0187761529	-
31	689071	Balai POM Manokwari	Mandiri	KC Manokwari	BPG 065 BPOM Manokwari	160-000-061-0291	-
		JUMLAH DAERAH					-
		TOTAL					-

B. REKENING BENDAHARA PENERIMA

NO	KODE	KANTOR SATUAN KERJA	Nama Bank	Cabang	Atas Nama	No. Rekening	per 31 Des.2015
1	432731	SETTAMA BADAN POM RI	BNI	Cabang Kramat	BPN 175 Sekretariat Utama Badan POM	0008917348	129,690,000.00

C. REKENING HIBAH LANGSUNG LUAR NEGERI

NO	KODE	KANTOR SATUAN KERJA	Nama Bank	Cabang	Atas Nama	No. Rekening	per 31 Des.2015
1	432731	SETTAMA BADAN POM RI	BRI	Percetakan Negara	Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Badan POM RI	93901000048302	-
2	445155	DEPUTI I	MANDIRI	KK Percetakan Negara	Bendahara Pengeluaran Deputi I	123-000594964.1	-
3	632420	PPOMN	BRI	Rasuna Said	Cross Cutting GF HSS BPOM	0378-01-000638-30-1	

REKAPITULASI PEMBAYARAN DAN HUTANG VPN SELURUH BB/BPOM TA 2014

No	Nama Balai	Pembayaran Menurut Kontrak	Pembayaran 2014	Selisih	Finalty Telkom/Restitusi	Hutang ke Telkom	Keterangan
	1	2	3	4=2-3	5	6=4-5	
1	Ambon	60.000.000,00	60.000.000,00	-	-	-	
2	Bandung	54.100.000,00	64.873.248,00	(10.773.248,00)	246.476,80	(246.476,80)	
3	Batam	60.000.000,00	60.000.000,00	-	-	(10.773.248,00)	
4	Jakarta	27.500.000,00	8.380.842,00	19.119.158,00	-	-	
5	Jambi	65.010.000,00	58.500.000,00	6.510.000,00	-	19.119.158,00	
6	Kendari	50.000.000,00	55.000.000,00	(5.000.000,00)	-	6.510.000,00	
7	Kupang	60.000.000,00	60.000.000,00	-	-	(5.000.000,00)	
8	Lampung	65.000.000,00	78.000.000,00	(13.000.000,00)	-	-	
9	Manado	65.000.000,00	39.000.003,00	25.999.997,00	-	(13.000.000,00)	
10	Mataram	60.000.000,00	59.999.998,00	2,00	-	25.999.997,00	
11	Medan	68.000.000,00	68.000.000,00	-	-	2,00	
12	Palembang	65.000.000,00	71.284.889,00	(6.284.889,00)	652.329,38	(652.329,38)	
13	Palu	67.000.000,00	66.737.863,00	262.137,00	258.750,89	(6.543.639,89)	
14	Pontianak	60.000.000,00	53.653.126,00	6.346.874,00	317.830,08	(55.693,08)	
15	Serang	60.000.000,00	72.000.000,00	(12.000.000,00)	419.579,16	5.927.294,84	
16	Surabaya	44.500.000,00	57.250.000,00	(12.750.000,00)	-	(12.000.000,00)	
17	Samarinda	60.000.000,00	72.000.000,00	(12.000.000,00)	19.274,54	(12.769.274,54)	
18	Yogyakarta	70.000.000,00	70.000.000,00	-	-	(12.000.000,00)	
19	Gorontalo	75.000.000,00	68.181.817,00	6.818.183,00	-	-	
20	Makassar	70.000.000,00	70.000.000,00	-	13.652.626,39	(6.834.443,39)	
21	Denpasar	60.000.000,00	70.000.000,00	(10.000.000,00)	-	-	
22	Aceh	70.000.000,00	77.000.000,00	(7.000.000,00)	-	(10.000.000,00)	
23	Manokwari	70.000.000,00	-	-	-	(7.000.000,00)	
24	Pekanbaru	70.000.000,00	77.000.000,00	(7.000.000,00)	-	-	Tidak perlu membayar karena seringnya gangguan.
25	Palangkaraya	75.000.000,00	75.000.000,00	-	-	(7.000.000,00)	
26	Semarang	60.000.000,00	24.000.000,00	36.000.000,00	18.318,89	(18.318,89)	
27	Banjarmasin	60.000.000,00	60.000.000,00	-	-	36.000.000,00	
28	Jayapura	65.000.000,00	65.000.000,00	-	-	-	
29	Pangkal Pinang	60.000.000,00	59.647.434,00	352.566,00	-	-	
30	Bengkulu	70.000.000,00	49.000.000,00	21.000.000,00	225.396,13	127.169,87	
31	Padang	70.000.000,00	77.000.000,00	(7.000.000,00)	-	21.000.000,00	
		1.936.110.000,00	1.846.509.220,00	19.600.780,00	15.810.582,26	3.790.197,74	

TABEL REKAPITULASI HUTANG VPN SELURUH BB/BPOM TA 2014

No	Nama Balai	Pembayaran Menurut Kontrak	Pembayaran 2014	Selisih	Finalty Telkom/Restitusi	Hutang ke Telkom
	1	2	3	4=2-3	5	6=4-5
1	Jakarta	27.500.000,00	8.380.842,00	19.119.158,00	-	19.119.158,00
2	Jambi	65.010.000,00	58.500.000,00	6.510.000,00	-	6.510.000,00
3	Manado	65.000.000,00	39.000.003,00	25.999.997,00	-	25.999.997,00
4	Mataram	60.000.000,00	59.999.998,00	2,00	-	2,00
5	Pontianak	60.000.000,00	53.653.126,00	6.346.874,00	419.579,16	5.927.294,84
6	Semarang	60.000.000,00	24.000.000,00	36.000.000,00	-	36.000.000,00
7	Pangkal Pinang	60.000.000,00	59.647.434,00	352.566,00	225.396,13	127.169,87
8	Bengkulu	70.000.000,00	49.000.000,00	21.000.000,00	-	21.000.000,00
		467.510.000,00	352.181.403,00	115.328.597,00	644.975,29	114.683.621,71

REKAPITULASI PIUTANG VPN SELURUH BB/BPOM TA 2014

No	Nama Balai	Pembayaran Menurut Kontrak	Pembayaran 2014	Selisih	Finalty Telkom/Restitusi	Piutang ke Telkom
	1	2	3	4=2-3	5	6=4-5
1	Ambon	60.000.000,00	60.000.000,00	-	246.476,80	(246.476,80)
2	Bandung	54.100.000,00	64.873.248,00	(10.773.248,00)	-	(10.773.248,00)
3	Kendari	50.000.000,00	55.000.000,00	(5.000.000,00)	-	(5.000.000,00)
4	Lampung	65.000.000,00	78.000.000,00	(13.000.000,00)	-	(13.000.000,00)
5	Medan	68.000.000,00	68.000.000,00	-	652.329,38	(652.329,38)
6	Palembang	65.000.000,00	71.284.889,00	(6.284.889,00)	258.750,89	(6.543.639,89)
7	Palu	67.000.000,00	66.737.863,00	262.137,00	317.830,08	(55.693,08)
8	Serang	60.000.000,00	72.000.000,00	(12.000.000,00)	-	(12.000.000,00)
9	Surabaya	44.500.000,00	57.250.000,00	(12.750.000,00)	19.274,54	(12.769.274,54)
10	Samarinda	60.000.000,00	72.000.000,00	(12.000.000,00)	-	(12.000.000,00)
11	Gorontalo	75.000.000,00	68.181.817,00	6.818.183,00	13.652.626,39	(6.834.443,39)
12	Denpasar	60.000.000,00	70.000.000,00	(10.000.000,00)	-	(10.000.000,00)
13	Aceh	70.000.000,00	77.000.000,00	(7.000.000,00)	-	(7.000.000,00)
14	Pekanbaru	70.000.000,00	77.000.000,00	(7.000.000,00)	-	(7.000.000,00)
15	Palangkaraya	75.000.000,00	75.000.000,00	-	18.318,89	(18.318,89)
16	Padang	70.000.000,00	77.000.000,00	(7.000.000,00)	-	(7.000.000,00)
		1.013.600.000,00	1.109.327.817,00	(95.727.817,00)	15.165.606,97	(110.893.423,97)

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN KEMENTERIAN/LEMBAGA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Kem. Lupa...
Tahun...
...
...

No	URAIAN	2015				2014			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REAL. ANGG.	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REAL. ANGG.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH								
A.I.1	PENERIMAAN NEGARA	70,000,000,000	100,747,534,361	30,747,534,361	143.93	60,600,000,000	97,542,370,612	36,942,370,612	160.96
A.I.1.a	Penerimaan Perpajakan	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
A.I.1.b	Penerimaan Negara Bukan Pajak	70,000,000,000	100,747,534,361	30,747,534,361	143.93	60,600,000,000	97,542,370,612	36,942,370,612	160.96
A.I.2	HIBAH	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH (A.I + A. II)	70,000,000,000	100,747,534,361	30,747,534,361	143.93	60,600,000,000	97,542,370,612	36,942,370,612	160.96
B	BELANJA NEGARA								
B.I.1	Rupiah Murni	1,238,459,746,000	1,070,076,837,937	(168,382,908,063)	86.40	1,008,841,514,000	875,282,427,491	(133,559,086,509)	86.76
B.I.1.a	Belanja Pegawai	409,249,454,000	357,004,617,681	(52,244,836,319)	87.23	356,405,218,000	322,625,398,173	(33,779,819,827)	90.52
B.I.1.b	Belanja Barang	578,190,635,000	489,841,063,409	(88,349,571,591)	84.72	561,432,421,000	468,459,737,783	(92,972,683,217)	83.44
B.I.1.c	Belanja Modal	251,019,657,000	223,231,156,847	(27,788,500,153)	88.93	91,003,875,000	84,197,291,535	(6,806,583,465)	92.52
B.I.1.d	Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.1.e	Subsidi	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.1.f	Hibah	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.1.g	Bantuan Sosial	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.1.h	Belanja Lain-lain	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.2	Pinjaman dan Hibah	1,110,418,000	1,110,418,000	0	100.00	4,067,522,000	4,534,904,535	467,382,535	111.49
B.I.2.a	Belanja Pegawai	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.2.b	Belanja Barang	694,352,000	694,352,000	0	100.00	3,963,257,000	4,341,337,576	378,080,576	109.54
B.I.2.c	Belanja Modal	416,066,000	416,066,000	0	100.00	104,265,000	193,566,959	89,301,959	185.65
B.I.2.d	Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.2.e	Subsidi	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.2.f	Hibah	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.2.g	Bantuan Sosial	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.2.h	Belanja Lain-lain	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
	JUMLAH BELANJA (B.I + B. II)	1,239,570,164,000	1,071,187,255,937	(168,382,908,063)	86.42	1,012,909,036,000	879,817,332,026	(133,091,703,974)	86.86
C	PEMBIAYAAN								
C.I	PEMBIAYAAN DALAM NEGERI (NETO)	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN KEMENTERIAN/LEMBAGA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Kode Lap. : LRAST
Tanggal : Thursday, April 28
Halaman : 2
Prog Id : lu_pastki

No	URAIAN	2015				2014			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REAL. ANGG.	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REAL. ANGG.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
C.I.1	Perbankan Dalam Negeri	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
C.I.2	Non Perbankan Dalam Negeri (Neto)	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
C.II	PEMBIAYAAN LUAR NEGERI (NETO)	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
C.II.1	Penarikan Pinjaman Luar Negeri	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
C.II.1	Pembayaran Cicilan Pokok Utang Luar Negeri	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
	JUMLAH PEMBIAYAAN (C.1 +C.2)	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00

Jakarta, 29 April 2016

Sekretaris Utama Badan POM



Dra. Reri Indriani, Apt, M.Si

NIP. 19630527 198903 2 001

NERACA
TINGKAT KEMENTERIAN/ LEMBAGA
PER 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(DALAM RUPIAH)

Kode Laporan : NSAIKLT
Tanggal : 28/04/16
Halaman : 1

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenalkan (Penurunan)	
	2015	2014	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Pengeluaran	0	172,582,180	(172,582,180)	(100.00)
Kas di Bendahara Penerimaan	129,690,000	230,690,000	(101,000,000)	(43.78)
Kas Lainnya dan Setara Kas	43,530,028	5,497,565,692	(5,454,035,664)	(99.21)
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	523,161,874	1,614,031,300	(1,090,869,426)	(67.59)
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	48,998,998	0	48,998,998	0.00
Piutang Bukan Pajak	1,754,051,958	240,514,036	1,513,537,922	629.29
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	(8,770,260)	(1,202,571)	(7,567,689)	629.29
<i>Piutang Bukan Pajak (Netto)</i>	<i>1,745,281,698</i>	<i>239,311,465</i>	<i>1,505,970,233</i>	<i>629.29</i>
Persediaan	148,596,446,662	128,975,984,428	19,620,462,234	15.21
JUMLAH ASET LANCAR	151,087,109,260	136,730,165,065	14,356,944,195	10.50
ASET TETAP				
Tanah	506,118,837,863	507,544,928,480	(1,426,090,617)	(0.28)
Peralatan dan Mesin	1,532,872,769,101	1,395,743,476,406	137,129,292,695	9.82
Gedung dan Bangunan	515,561,695,884	476,641,529,829	38,920,166,055	8.17
Jalan, Irigasi dan Jaringan	24,128,440,547	22,771,610,646	1,356,829,901	5.96
Aset Tetap Lainnya	14,937,265,198	11,477,492,957	3,459,772,241	30.14
Konstruksi Dalam Pengerjaan	39,201,604,779	16,514,351,868	22,687,252,911	137.38
Akumulasi Penyusutan	(1,019,633,616,474)	(848,645,128,632)	(170,988,487,842)	20.15
JUMLAH ASET TETAP	1,613,186,996,898	1,582,048,261,554	31,138,735,344	1.97
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	72,670,297,444	63,425,145,519	9,245,151,925	14.58
Aset Lain-lain	12,600,295,315	20,209,881,250	(7,609,585,935)	(37.65)
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	(11,036,590,808)	(16,582,140,954)	5,545,550,146	(33.44)
JUMLAH ASET LAINNYA	74,234,001,951	67,052,885,815	7,181,116,136	10.71
JUMLAH ASET	1,838,508,108,109	1,785,831,312,434	52,676,795,675	2.95
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	11,015,659,921	2,634,504,997	8,381,154,924	318.13
Hibah Yang Belum Disahkan	19,450,111	0	19,450,111	0.00
Pendapatan Diterima Dimuka	46,391,536,875	45,732,695,000	658,841,875	1.44
Uang Muka dari KPPN	0	172,582,180	(172,582,180)	(100.00)
Utang Jangka Pendek Lainnya	0	37,578,306	(37,578,306)	(100.00)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	57,426,646,907	48,577,360,483	8,849,286,424	18.22
JUMLAH KEWAJIBAN	57,426,646,907	48,577,360,483	8,849,286,424	18.22

NERACA
TINGKAT KEMENTERIAN/ LEMBAGA
PER 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(DALAM RUPIAH)

Kode Laporan: NSAIKLT
 Tanggal : 28/04/16
 Halaman : 2

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2015	2014	Jumlah	%
1	2	3	4	5
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	1,781,081,461,202	1,737,253,951,951	43,827,509,251	2.52
JUMLAH EKUITAS	1,781,081,461,202	1,737,253,951,951	43,827,509,251	2.52
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	1,838,508,108,109	1,785,831,312,434	52,676,795,675	2.95

Jakarta, 29 April 2016
 Sekretaris Utama Badan POM



Dra. Reri Indriani, Apt, M.Si
 NIP. 19630527 198903 2 001

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 Desember 2015 DAN 2014
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2015	2014	Jumlah	%
1	2	3	4	5
KEGIATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN PERPAJAKAN				
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	0
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	0
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	0
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	0
Pendapatan Cukai	0	0	0	0
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	0
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	0
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK				
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	0
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	96,044,632,850	0	96,044,632,850	0
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	96,044,632,850	0	96,044,632,850	0
PENDAPATAN HIBAH				
Pendapatan Hibah	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	0
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	96,044,632,850	0	96,044,632,850	0
BEBAN OPERASIONAL				
Beban Pegawai	365,615,204,985	0	365,615,204,985	0
Beban Persediaan	57,400,927,599	0	57,400,927,599	0
Beban Barang dan Jasa	237,831,136,037	0	237,831,136,037	0
Beban Pemeliharaan	41,701,423,515	0	41,701,423,515	0
Beban Perjalanan Dinas	138,694,385,839	0	138,694,385,839	0
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	5,608,020,501	0	5,608,020,501	0
Beban Bunga	0	0	0	0
Beban Subsidi	0	0	0	0
Beban Hibah	0	0	0	0
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	0
Beban Penyusutan dan Amortisasi	177,688,709,525	0	177,688,709,525	0
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	8,704,865	0	8,704,865	0
Beban Transfer	0	0	0	0
Beban Lain-Lain	0	0	0	0
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	1,024,548,512,866	0	1,024,548,512,866	0
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN	(928,503,880,016)	0	(928,503,880,016)	0

**LAPORAN OPERASIONAL
 TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA**
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 Desember 2015 DAN 2014
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2015	2014	Jumlah	%
1	2	3	4	5
OPERASIONAL				
KEGIATAN NON OPERASIONAL				
SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR				
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	475,177,000	0	475,177,000	0
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	6,477,037,288	0	6,477,037,288	0
Jumlah Surplus/(defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	(6,001,860,288)	0	(6,001,860,288)	0
SURPLUS/(DEFISIT) PENYELESAIAN KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0
Jumlah Surplus/(defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA				
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	13,967,474,783	0	13,967,474,783	0
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	5,074,880,035	0	5,074,880,035	0
Jumlah Surplus/(defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	8,892,594,748	0	8,892,594,748	0
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	2,890,734,460		2,890,734,460	
POS LUAR BIASA				
Beban Luar Biasa	0	0	0	0
SURPLUS/(DEFISIT) DARI POS LUAR BIASA	0		0	
SURPLUS / (DEFISIT) - LO	(925,613,145,556)	0	(925,613,145,556)	0

Jakarta, 29 April 2016
 Sekretaris Utama Badan POM



Dra. Reri Indriani, Apt, M.Si
 NIP. 19630527 198903 2 001

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA**
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2015	2014	Jumlah	%
1	2	3	4	5
EKUITAS AWAL	1,737,253,951,951	0	1,737,253,951,951	0.00
SURPLUS/DEFISIT - LO	(925,613,145,556)	0	(925,613,145,556)	0.00
PENYESUAIAN NILAI TAHUN BERJALAN	5,612,845,121	0	5,612,845,121	0.00
Penyesuaian Nilai Aset	5,612,845,121	0	5,612,845,121	0.00
Penyesuaian Nilai Kewajiban	0	0	0	0.00
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI / KESALAHAN MENDASAR	(1,618,264,630)	0	(1,618,264,630)	0.00
Koreksi Nilai Persediaan	3,438,851,317	0	3,438,851,317	0.00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0.00
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	(5,065,834,349)	0	(5,065,834,349)	0.00
Lain-lain	8,718,402	0	8,718,402	0.00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	965,446,074,316	0	965,446,074,316	0.00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	43,827,509,251	0	43,827,509,251	0.00
EKUITAS AKHIR	1,781,081,461,202	0	1,781,081,461,202	0.00

Jakarta, 29 April 2016
 Sekretaris Utama Badan POM



Dra. Reri Indriani, Apt, M.Si
 NIP. 19630527 198903 2 001

No	Temuan Pemeriksaan			Rekomendasi			Tindak Lanjut Entitas yang Diperiksa	Hasil Pemantauan Tindak Lanjut								Kesimpulan	Nilai Penyerahan Aset atau Penyetoran Uang ke Kas Negara/Daerah/Perusahaan	
								Sesuai dengan Rekomendasi		Belum Sesuai dan Dalam Proses Tindak Lanjut		Belum Ditindaklanjuti		Tidak Dapat Ditindaklanjuti dengan Alasan yang Sah				
	Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai		Jml	Nilai	Jml	Nilai							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
2	Penatausahaan Persediaan pada Beberapa Satker BPOM Belum Tertib	1		BPK merekomendasikan kepada Kepala BPOM agar membuat surat edaran kepada seluruh petugas penatausahaan persediaan di lingkungan BPOM agar dalam menatausahakan persediaan mengacu kepada Buku Pedoman Penatausahaan BMN BPOM yang telah ditetapkan dan memerintahkan:	1		Surat Edaran Kepala BPOM kepada seluruh kepala satker di lingkungan BPOM No. HK.05.01.1.24.05.15.2681 tentang Penatausahaan Persediaan di Lingkungan BPOM; <u>Tanggal 31 Desember 2015</u> 1. Surat instruksi Kepala Badan POM BPOM no. PI.02.01.6.06.15.3182 kepada Kepala Biro Umum untuk membuat surat edaran kepada seluruh petugas penatausahaan persediaan di lingkungan BPOM agar dalam menatausahakan persediaan mengacu kepada Buku Pedoman Penatausahaan BMN BPOM yang telah ditetapkan 2. Surat edaran nomor HK.05.01.1.24.05.15.2681 tentang Penatausahaan Persediaan di Lingkungan Badan POM (Sesuai Rekomendasi)	1										
				a. Sekretaris Utama BPOM untuk melaksanakan sosialisasi Pedoman Penatausahaan BMN BPOM kepada seluruh petugas penatausahaan dan pelaporan persediaan satker BPOM;	1		a. Surat Instruksi Kepala BPOM kepada Sestama BPOM No. PI.02.01.1.24.05.15.2683 tanggal 29 Mei 2015 untuk melaksanakan sosialisasi Pedoman Penatausahaan BMN BPOM kepada seluruh satker di lingkungan BPOM. <u>Tanggal 31 Desember 2015</u> Surat Instruksi Kepala Badan POM kepada Sekretaris Utama BPOM No PI.02.01.1.24.05.15.2683 tanggal 29 Mei 2015 untuk melaksanakan sosialisasi Pedoman Penatausahaan BMN BPOM kepada seluruh petugas penatausahaan dan pelaporan persediaan satker BPOM (Belum Sesuai Rekomendasi)			1							belum ada feedback dari Sestama berupa pelaksanaan sosialisasi	

No	Temuan Penerimaan			Rekomendasi			Tindak Lanjut Entitas yang Diperiksa	Sesuai dengan Rekomendasi			Belum Sesuai dan Dalam Proses Tindak Lanjut			Belum Ditindaklanjuti			Tidak Dapat Ditindaklanjuti dengan Alasan yang Sah	Kesimpulan	Nilai Penyerahan Aset atau Penyetoran Uang ke Kas Negara/Daerah/Perusahaan
	Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai		Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai				
																Jml			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
							<p>b. Surat Edaran Kepala BPOM No. HK.05.02.2.24.05.152114 tanggal 8 Mei 2015 tentang Tindak Lanjut atas Aset Tetap Rusak Berat di Lingkungan BPOM yang menginstruksikan kepada seluruh Kepala Sektur di lingkungan BPOM antara lain atas BMN yang telah dibentarkan penggunaannya dan disajikan sebagai aset lain-lain agar segera dilakukan pemenuhan penghapusan dengan cara pemindahbantuan (lelang). Permohonan tersebut diajukan kepada Pengelola Barang sebelum tanggal 1 Juli 2015.</p> <p>(Belum Sesuai Rekomendasi)</p>										<p>belum ada feedback dari para kepala sektor berupa pengajuan usulan penghapusan Aset Tetap Peralatan Mesin yang rusak berat kepada Menteri Keuangan.</p>		
							<p>a. Surat instruksi Kepala Badan POM BPOM No. PI.02.01.6.06.15.-3187 tanggal 26 Juni 2015 kepada Kepala Balai Besar POM di Bandung untuk menarik pembayaran uang makan yang tunggang terdiri dengan pembayaran biaya perjalanan dinas dalam kota kurang dari delapan jam sebesar Rp11.894.000,00 dan menyortirkannya ke kas Negara</p> <p>Dengan bukti setor sejumlah Rp11.894.000,00 dengan NTPN FF4605Q1TKQ3AFDE tanggal 30 Maret 2015, Bukti Validasi KPPN tanggal 7 April 2015.</p> <p>(Sesuai Rekomendasi)</p>		11.894.000,00										11.894.000,00
							<p>b. Membuai sturan tentang kewajiban pegawai melakukan rekam presensi fingerprint untuk perjalanan dinas dalam kota kurang dari delapan jam.</p>											<p>belum ada feedback apakah juklak telah dilaksanakan dan disosialisasikan</p>	

KEPATAHUIAN

Pembayaran Uang Makan pada BPOM Tunggang Turuh dengan Pembayaran Biaya Perjalanan Dinas Dalam Kota Kurang dari Delapan Jam

No	Temuan Pemeriksaan			Rekomendasi			Tindak Lanjut Entitas yang Diperiksa	Hasil Pemantauan Tindak Lanjut								Kesimpulan	Nilai Penyerahan Aset atau Penyetoran Uang ke Kas Negara/Daerah/Perusahaan	
								— Sesuai dengan Rekomendasi		Belum Sesuai dan Dalam Proses Tindak Lanjut		Belum Ditindaklanjuti		Tidak Dapat Ditindaklanjuti dengan Alasan yang Sah				
	Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai		Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
2	Kelebihan Pembayaran Biaya Bantuan Tugas Belajar dan Belum Ada Mekanisme Rekonsiliasi Penghitungan Belanja Dibayar Dimuka pada Satuan Kerja Sekretariat Utama BPOM	1	452.485.743,00	BPK merekomendasikan Kepala BPOM agar memerintahkan PPK kegiatan Bantuan Tugas Belajar BPOM untuk mengoptimalkan pengawasan terhadap realisasi belanja kegiatan tugas belajar dan menarik kelebihan pembayaran kegiatan tugas belajar dari Universitas Diponegoro sebesar Rp372.819.695,00 dan dari pegawai BPOM yang melaksanakan tugas belajar di Australia sebesar Rp79.666.048,00 untuk disetorkan ke kas negara.	1	452.485.743,00	<p>Tanggal 31 Desember 2015:</p> <p>2.1 Surat instruksi Kepala Badan POM BPOM no. PLO2.01.6.06.15.3189 tanggal 26 Juni 2015 kepada PPK Kegiatan Bantuan Tugas Belajar BPOM untuk mengoptimalkan pengawasan terhadap realisasi belanja kegiatan tugas belajar dan menarik kelebihan pembayaran kegiatan tugas belajar dari Universitas Diponegoro sebesar Rp372.819.695,00 dan dari pegawai BPOM yang melaksanakan tugas belajar di Australia sebesar Rp79.666.048,00 untuk disetorkan ke kas Negara</p> <p>2.2. Surat Setoran Bukan Pajak dari Universitas Diponegoro atas pengembalian honor tim pengelola kerjasama BPOM tahun 2014 sesuai dengan NTPN nomor 1406131201130305 tanggal 30 April 2015 senilai Rp.370.268.608,-</p> <p>2.3.</p> <p>Surat Setoran Bukan Pajak dari Universitas Diponegoro atas pengembalian honor tim pengelola kerjasama BPOM tahun 2014 sesuai dengan NTPN nomor 1009130910110206 tanggal 30 April 2015 senilai Rp.19.044.000,-</p> <p>2.4. Surat permohonan PPK Biro Umum No. KP.03.01.243.08.15.04880 tanggal 6 Agustus 2015 kepada peserta bantuan tugas belajar Australia perihal permohonan pengembalian kelebihan bayar bantuan living cost kegiatan pendidikan lanjutan melalui tugas belajar Tahun 2014.</p> <p>(Belum Sesuai Rekomendasi)</p>		372.819.695,00	1	79.666.048,00						belum ada feedback atas surat edaran kepada PPK untuk meningkatkan pengawasan	372.819.695,00
3	Perencanaan Pengadaan Langganan Intranet BPOM belum Memadai	1		BPK merekomendasikan kepada Kepala BPOM agar memerintahkan : a. Kepala Bagian Perencanaan untuk lebih cermat dalam merencanakan alokasi anggaran pengadaan barang/jasa di lingkungan BPOM;	2		<p>Tanggal 31 Desember 2015:</p> <p>3.a. Surat instruksi Kepala Badan POM BPOM no. PLO2.01.6.06.15.3190 tanggal 26 Juni 2015 kepada Kepala Bagian Program dan Anggaran Biro Perencanaan dan Keuangan untuk lebih cermat dalam merencanakan alokasi anggaran pengadaan barang/jasa di lingkungan BPOM</p> <p>(Belum Sesuai Rekomendasi)</p>			1						belum ada feedback atas surat instruksi		

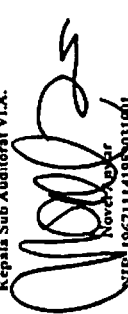
No	Temuan Pemeriksaan			Rekomendasi			Tindak Lanjut Entitas yang Diperiksa	Hasil Pemantauan Tindak Lanjut								Kesimpulan	Nilai Penyerahan Aset atau Penyetoran Uang ke Kas Negara/Daerah/Perusahaan	
								— Sesuai dengan Rekomendasi		Belum Sesuai dan Dalam Proses Tindak Lanjut		Belum Ditindaklanjuti		Tidak Dapat Ditindaklanjuti dengan Alasan yang Sah				
								Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
				b. Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan mengoptimalkan pengendalian dan pengawasan atas pelaksanaan tugas bagian perencanaan.			Tanggal 31 Desember 2015 b. Surat instruksi Kepala Badan POM BPOM no. PI.02.01.6.06.15.3191 tanggal 26 Juni 2015 kepada Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan untuk mengoptimalkan pengendalian dan pengawasan atas pelaksanaan tugas bagian perencanaan (Belum Sesuai Rekomendasi)			1							belum ada feedback atas surat instruksi untuk mengoptimalkan pengawasan atas tugas bagian perencanaan	
4.	Pengadaan Jasa Konsultansi Pada Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Palembang Tidak sesuai Ketentuan	1		BPK merekomendasikan Kepala BPOM agar memerintahkan Kepala BBPOM di Palembang untuk selalu memberikan arahan kepada PPK dan Pokja ULP BBPOM di Palembang agar dalam melaksanakan pengadaan jasa konsultansi memperhatikan ketentuan yang berlaku.	1		Tanggal 31 Desember 2015: a. Surat instruksi Kepala Badan POM BPOM no. PI.02.01.6.06.15.3192 tanggal 26 Juni 2015 kepada Kepala Balai Besar POM di Palembang untuk selalu memberikan arahan kepada PPK dan Pokja ULP BBPOM di Palembang agar dalam melaksanakan pengadaan jasa konsultansi memperhatikan ketentuan yang berlaku b. Arahan Kepala BBPOM di Palembang tanggal 7 Agustus 2015 kepada PPK, Ketua Pokja ULP, Sekretaris Pokja ULP dan Anggota Pokja ULP tentang pelaksanaan pengadaan jasa konsultansi agar memperhatikan ketentuan yang berlaku (Sesuai Rekomendasi)	1										
5.	Perencanaan dan Proses Pengadaan Belanja Modal pada Empat Satker BPOM Tidak Sesuai Ketentuan	1		BPK merekomendasikan Kepala BPOM agar a. Menginstruksikan PA, KPA, PPK, dan ULP meningkatkan pemahaman melalui sosialisasi dalam penyusunan KAK untuk pengadaan jasa konsultansi terutama dalam rangka pembuatan/pengembangan aplikasi.	1		Tindak Lanjut Agustus 2015 : 5.a. Surat instruksi Kepala Badan POM BPOM no. PI.02.01.6.06.15.3193 tanggal 26 Juni 2015 kepada PA, KPA, PPK, dan ULP untuk meningkatkan pemahaman melalui sosialisasi dalam penyusunan KAK untuk pengadaan jasa konsultansi terutama dalam rangka pembuatan/pengembangan aplikasi. (Belum Sesuai Rekomendasi)			1							belum ada feedback sosialisasi penyusunan KAK jasa konsultasi	
				b. Memberikan teguran kepada PPK dan ULP agar selalu melakukan kajian ulang terhadap KAK yang sudah ditetapkan PA/KPA dan mematuhi ketentuan yang berlaku dalam menyusun HPS.	1		b. Surat teguran Kepala Badan POM BPOM no. PI.02.01.6.06.15.3194 tanggal 26 Juni 2015 kepada PPK dan ULP agar selalu melakukan kajian ulang terhadap KAK yang sudah ditetapkan PA/KPA dan mematuhi ketentuan yang berlaku dalam menyusun HPS. (Belum Sesuai Rekomendasi)			1							feedback dari PPK dan ULP atas penyusunan HPS	


No	Temuan Pemeriksaan		Rekomendasi		Tindakan Lanjut Entitas yang Diperiksa	Sesuai dengan Rekomendasi			Belum Ditindaklanjuti			Tidak Dapat Ditindaklanjuti dengan Alasan yang Sah			Kesimpulan	Nilai Penyerahan Aset atau Penyetoran Uang ke Kas Negara/Deserb/ Perusahaan						
	Jumlah	Nilai	Uraian	Jml		Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai								
																	9	10	11	12	13	14
1	2	4	c. Memerintahkan Pimpinan Satker Deputy 1, Deputy 2, Deputy 3, dan PTOM mengoptimalkan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab PPK di lingkungan unit kerjanya.	1	6	8	c. Surat instruksi Kepala Badan POM BPOM no. P1.02.01.6.06.15.3195 tanggal 26 Juni 2015 kepada Pimpinan Satker Deputy 1, Deputy 2, Deputy 3, dan PTOM untuk mengoptimalkan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab PPK di lingkungan unit kerjanya (Belum Sesuai Rekomendasi)	1	10	1	12	1	13	1	14	1	15	1	16	feedback dari Deputy atas pelaksanaan fungsinya pengawasannya	17	18
6	Denda Keterlambatan Penyetoran Pekerjaan Pagar dan Talud BBPOM di Semarang sebesar Rp11.807.136,00 Belum Diserahkan ke Kas Negara	1	11.807.136,00	DPK merekomendasikan Kepala BPOM agar memerintahkan Kepala BBPOM di Semarang melakukan revisi anggaran Tahun 2015 dengan menganggarkan untuk pembayaran atas pekerjaan pagar dan talud kantor baru BBPOM di Semarang dan segera melunasi pembayaran kepada kontraktor dengan memperhatikan denda keterlambatan yang belum dipungut sebesar Rp11.807.136,00.	1	1	Tindak lanjut Agustus 2015: 6.1 Surat instruksi Kepala Badan POM BPOM no. P1.02.01.6.06.15.3196 tanggal 26 Juni 2015 kepada Kepala BBPOM di Semarang untuk melakukan revisi anggaran Tahun 2015 dengan menganggarkan untuk pembayaran atas pekerjaan pagar dan talud kantor baru BBPOM di Semarang dan segera melunasi pembayaran kepada kontraktor dengan memperhatikan denda keterlambatan yang belum dipungut sebesar Rp11.807.136,00 6.2 Bukti setor sebesar Rp. 11.087.141,00 dengan nomor SSBP = 6SSBP/IV/2015 (Belum Sesuai Rekomendasi)	1	10	1	12	1	13	1	14	1	15	1	16	revisi anggaran tahun 2015 atas sisa pembayaran talud	17	18
7	Aset Tanah BPOM Belum Selulunya Dilengkapi Dengan Sertifikat Kepemilikan	1		DPK merekomendasikan Kepala BPOM agar menugaskan koordinasi dengan Kemkes dan Badan Pertanahan Nasional untuk proses sertifikasi tanah yang telah diserahkan	1	1	1) Surat Sestama BPOM kepada Sekjen Kemendes No. PR.02.02.2.24.05.15.2010 tanggal 4 Mei 2015 tentang Permohonan Tindak Lanjut Pemecahan Sertifikat Tanah atas Arah Status BMN Eks Dijen POM; 2) Surat Kepala BPOM No P1.02.01.1.24.05.15.2684 tanggal 29 Mei 2015 kepada 20 Kepala Balai/Balai Besar di lingkungan BPOM yang menginstruksikan agar : a) Membuat Plan of Action (POA) dan mapping terkait langkah-langkah yang telah dilakukan untuk penyelesaian tanah; b) Melakukan koordinasi dengan UPT/UITD Kemendes terkait sertifikasi tanah gabungan; BPN setempat, Pemda setempat dalam rangka memperoleh surat hibah atas tanah yang telah berdiri bangunan Balai/Balai Besar POM; c) Menyampaikan laporan terkait penyelesaian kepada Biro Umum.	1	10	1	12	1	13	1	14	1	15	1	16	belum ada feedback dari Kemendes, BPN dan Pemda	17	18

No	Temuan Pemeriksaan			Rekomendasi			Tindak Lanjut Entitas yang Diperiksa	Hasil Pemantauan Tindak Lanjut								Kesimpulan	Nilai Penyerahan Aset atau Penyetoran Uang ke Kas Negara/Daerah/Perusahaan		
								Sesuai dengan Rekomendasi		Belum Sesuai dan Dalam Proses Tindak Lanjut		Belum Ditindaklanjuti		Tidak Dapat Ditindaklanjuti dengan Alasan yang Sah					
	Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai		Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
							<p>Tanggal 31 Desember 2015 :</p> <p>7.1 Surat permohonan tindak lanjut pemecahan Sertifikat Tanah atas Alih Status BMN Eks Ditjen POM no. PR.02.02.2.24.05.15.2010 tanggal 4 Mei 2015</p> <p>7.2 Surat Instruksi Kepala Badan POM no PI.02.01.1.24.05.15.2684 tanggal 29 Mei 2015 terkait Aset Tanah BPOM Belum Seluruhnya dilengkapi dengan Sertifikat Kepemilikan</p> <p>7.3 Surat instruksi Kepala Badan POM BPOM no. PI.02.01.6.06.15.3197 tanggal 26 Juni 2015 kepada Kepala Biro Umum untuk meningkatkan koordinasi dengan Kementerian Kesehatan dan Badan Pertanahan Nasional untuk proses sertifikasi tanah yang telah diserahkan kepada Kemenkes dan dikuasai oleh BPOM serta koordinasi kepada Pemerintah Daerah dalam rangka memperoleh surat hibah atas tanah yang telah berdiri bangunan Balai POM</p> <p>7.4 Surat Instruksi Kepala Badan POM nomor PI.02.01.1.24.05.15.2684 tanggal 29 Mei 2015 tentang instruksi membuat POA dan Mapping permasalahan tanah</p> <p>7.5 Surat Permohonan Sekretaris Utama Badan POM nomor : PR.02.02.2.24.05.15.2010 tanggal 4 Mei 2015 tentang permohonan tindak lanjut</p>												
8	Pemanfaatan Gedung dan Bangunan Milik BPOM oleh Pihak Ketiga Tanpa Didukung Dengan Surat Perjanjian dan Tidak Dipungut Biaya Sewa	1		BPK merekomendasikan Kepala BPOM agar :	1		a 1) Surat Kepala Biro Umum BPOM kepada Kakanwil DJKN DKI Jakarta No. PR.08.24.04.15.1701 tanggal 7 April 2015 tentang Permohonan Persetujuan Sewa Ruang Koperasi Pegawai BPOM (Koperpom),			1							a. Belum ada tindak lanjut dari Kepala Biro Umum untuk melakukan pemisahan meteran air dan listrik yang digunakan Koperpom agar tidak menjadi beban BPOM; b. Belum ada surat persetujuan/penolakan dari DJKN DKI Jakarta atas permohonan persetujuan sewa ruang Koperpom		

No	Temuan Pemeriksaan		Rekomendasi		Tindak Lanjut Entitas yang Diperiksa	Sesuai dengan Rekomendasi		Belum Sesuai dan Dalam Proses Tindak Lanjut		Belum Ditindaklanjuti		Tidak Dapat Ditindaklanjuti dengan Alasan yang Sah		Kesimpulan	Nilai Penyerahan Aset atau Penyertaan Uang ke Kas Negara/Debitur/Perusahaan			
	Jumlah	Nilai	Urutan	Jumlah		Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml			Nilai		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
				c. Mengoptimalkan pengawasaan atas pemanfaatan aset negara yang dikuasai BPOM.	1		c. Surat instruksi Kepala Badan POM BPOM no. PI.02.01.6.06.15.3198 tanggal 26 Juni 2015 kepada Kepala Biro Umum untuk meningkatkan koordinasi dengan pihak Kementerian Keuangan dalam mempercepat proses penetapan pemanfaatan gedung dan bangunan BPOM oleh KOPERPOM sebagai unit PNBP dan melakukan pemisahan meteran air dan listrik yang digunakan KOPERPOM agar tidak menjadi beban BPOM dan agar mengoptimalkan pengawasaan atas pemanfaatan aset Negara yang dikuasai BPOM. (Sesuai Rekomendasi)	1	10	11	12	13	14	15	16	17		384.713.695.00
	Jumlah	12	464.292.879.000	Jumlah	24	464.879.743	Jumlah	10	14									

Menyetujui,
 Jakarta, 31 Desember 2015
 BADAN PENERIKSA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
 AUDITOR UTAMA KEUANGAN NEGARA VI,

Kepala Sub Auditor VI.A.

 NIP. 1967111419820031001


 Sjafrudin Mochi
 NIP. 195706201978021001



BADAN POM

LAMPIRAN
PRINT SISTEM APLIKASI AKUNTANSI
BERBASIS AKRUAL
TAHUN 2015

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN KEMENTERIAN/LEMBAGA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA 063


BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

No	URAIAN	2015				2014			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REAL ANGG.	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REAL ANGG.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH								
A.1	PENERIMAAN NEGARA	70,000,000,000	100,747,534,381	30,747,534,381	143.93	60,800,000,000	97,542,370,812	38,942,370,812	180.98
A.1.1.a	Penerimaan Perpajakan	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
A.1.1.b	Penerimaan Negara Bukan Pajak	70,000,000,000	100,747,534,381	30,747,534,381	143.93	60,800,000,000	97,542,370,812	38,942,370,812	180.98
A.1.2	HIBAH	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH (A.1 + A. II)	70,000,000,000	100,747,534,381	30,747,534,381	143.93	60,800,000,000	97,542,370,812	38,942,370,812	180.98
B	BELANJA NEGARA								
B.1.1	Rupiah Murni	1,238,459,748,000	1,070,078,837,937	(168,382,908,063)	88.40	1,008,841,514,000	875,282,427,491	(133,559,086,509)	88.76
B.1.1.a	Belanja Pegawai	409,249,454,000	357,004,617,681	(52,244,836,319)	87.23	356,405,218,000	322,825,398,173	(33,779,819,827)	90.52
B.1.1.b	Belanja Barang	578,190,835,000	489,841,063,409	(88,349,571,591)	84.72	561,432,421,000	468,459,737,783	(92,972,683,217)	83.44
B.1.1.c	Belanja Modal	251,019,857,000	223,231,156,847	(27,788,500,153)	88.93	91,003,875,000	84,187,291,535	(6,806,583,465)	92.52
B.1.1.d	Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.1.e	Subsidi	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.1.f	Hibah	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.1.g	Bantuan Sosial	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.1.h	Belanja Lain-lain	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.2	Pinjaman dan Hibah	1,110,418,000	1,110,418,000	0	100.00	4,067,522,000	4,534,904,535	467,382,535	111.49
B.1.2.a	Belanja Pegawai	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.2.b	Belanja Barang	694,352,000	694,352,000	0	100.00	3,983,257,000	4,341,337,578	378,080,578	109.54
B.1.2.c	Belanja Modal	416,066,000	416,066,000	0	100.00	104,285,000	193,568,959	89,301,959	185.65
B.1.2.d	Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.2.e	Subsidi	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.2.f	Hibah	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.2.g	Bantuan Sosial	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.2.h	Belanja Lain-lain	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
	JUMLAH BELANJA (B.1 + B. II)	1,239,570,164,000	1,071,187,255,937	(168,382,908,063)	88.42	1,012,809,036,000	879,817,332,026	(133,091,703,974)	88.88
C	PEMBIAYAAN								
C.1	PEMBIAYAAN DALAM NEGERI (NETO)	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN KEMENTERIAN/LEMBAGA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

No	URAIAN	2015				2014			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REAL ANGG	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REAL ANGG
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
C I 1	Perbankan Dalam Negeri	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00
C I 2	Non Perbankan Dalam Negeri (Neto)	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00
C II	PEMBIAYAAN LUAR NEGERI (NETO)	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00
C II 1	Penarikan Pinjaman Luar Negeri	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00
C II 1	Pembayaran Cicilan Pokok Utang Luar Negeri	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00
	JUMLAH PEMBIAYAAN (C.1 +C.2)	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00

Jakarta, 29 April 2016
 Sekretaris Utama Badan POM

 Dra. Reti Indriani, Apt. M Si
 NIP. 19630527 198903 2 001

NERACA
TINGKAT KEMENTERIAN/ LEMBAGA
PER 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(DALAM RUPIAH)

Kode Laporan : NSAIKLT
Tanggal : 28/04/16
Halaman : 1

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Konalkan (Penurunan)	
	2015	2014	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Pengeluaran	0	172,582,180	(172,582,180)	(100.00)
Kas di Bendahara Penerimaan	129,690,000	230,690,000	(101,000,000)	(43.78)
Kas Lainnya dan Setara Kas	43,530,028	5,497,565,692	(5,454,035,664)	(99.21)
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	523,161,874	1,614,031,300	(1,090,869,426)	(67.59)
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	48,998,998	0	48,998,998	0.00
Piutang Bukan Pajak	1,754,051,958	240,514,036	1,513,537,922	829.29
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	(8,770,280)	(1,202,571)	(7,567,689)	829.29
<i>Piutang Bukan Pajak (Netto)</i>	<i>1,745,281,698</i>	<i>239,311,465</i>	<i>1,505,970,233</i>	<i>629.29</i>
Persediaan	148,588,448,662	128,975,984,428	19,620,462,234	15.21
JUMLAH ASET LANCAR	161,087,109,260	138,730,165,065	14,356,944,195	10.50
ASET TETAP				
Tanah	506,118,837,863	507,544,928,480	(1,426,090,617)	(0.28)
Peralatan dan Mesin	1,532,872,769,101	1,395,743,476,406	137,129,292,695	9.82
Gedung dan Bangunan	515,561,695,884	476,841,529,929	38,920,166,055	8.17
Jalan, Irigasi dan Jaringan	24,128,440,547	22,771,610,846	1,356,829,901	5.66
Aset Tetap Lainnya	14,937,265,198	11,477,492,957	3,459,772,241	30.14
Konstruksi Dalam Pengerjaan	39,201,604,779	16,514,351,868	22,687,252,911	137.38
Akumulasi Penyusutan	(1,019,633,616,474)	(848,645,128,632)	(170,988,487,842)	20.15
JUMLAH ASET TETAP	1,613,186,996,898	1,582,048,261,654	31,138,735,344	1.97
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	72,870,297,444	63,425,145,519	9,245,151,925	14.58
Aset Lain-lain	12,800,295,315	20,209,881,250	(7,609,585,935)	(37.65)
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	(11,036,660,808)	(16,582,140,954)	5,545,550,146	(33.44)
JUMLAH ASET LAINNYA	74,234,001,951	67,052,885,815	7,181,116,136	10.71
JUMLAH ASET	1,838,608,108,109	1,788,831,312,434	82,876,796,675	2.95
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	11,015,659,921	2,634,504,997	8,381,154,924	318.13
Hibah Yang Belum Disahkan	19,450,111	0	19,450,111	0.00
Pendapatan Diterima Dimuka	46,391,536,875	45,732,895,000	658,641,875	1.44
Uang Muka dari KPPN	0	172,582,180	(172,582,180)	(100.00)
Utang Jangka Pendek Lainnya	0	37,578,308	(37,578,306)	(100.00)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	57,426,646,907	48,577,380,483	8,849,266,424	18.22
JUMLAH KEWAJIBAN	57,426,646,907	48,577,380,483	8,849,266,424	18.22

NERACA
TINGKAT KEMENTERIAN/ LEMBAGA
PER 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(DALAM RUPIAH)

Kode Laporan : NSAKRT
 Tanggal : 29/04/16
 Halaman : 2

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2015	2014	Jumlah	%
1	2	3	4	5
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	1,781,081,461,202	1,737,253,951,951	43,827,509,251	2.52
JUMLAH EKUITAS	1,781,081,461,202	1,737,253,951,951	43,827,509,251	2.52
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	1,838,508,108,109	1,785,831,312,434	52,676,795,675	2.95

Jakarta, 29 April 2016
 Sekretaris Utama Badan POM



Dra. Reri Indriani, Apt, M.Si
 NIP. 19630527 198903 2 001

**LAPORAN OPERASIONAL
 TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 Desember 2015 DAN 2014
 (DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 083 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

URAIAN	JUMLAH		Kenalkan (Penurunan)	
	2015	2014	Jumlah	%
1	2	3	4	5
KEGIATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN PERPAJAKAN				
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	0
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	0
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	0
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	0
Pendapatan Cukai	0	0	0	0
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	0
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	0
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK				
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	0
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	96,044,632,850	0	96,044,632,850	0
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	96,044,632,850	0	96,044,632,850	0
PENDAPATAN HIBAH				
Pendapatan Hibah	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	0
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	96,044,632,850	0	96,044,632,850	0
BEBAN OPERASIONAL				
Beban Pegawai	385,615,204,985	0	385,615,204,985	0
Beban Persediaan	57,400,927,599	0	57,400,927,599	0
Beban Barang dan Jasa	237,831,136,037	0	237,831,136,037	0
Beban Pemeliharaan	41,701,423,515	0	41,701,423,515	0
Beban Perjalanan Dinas	138,694,385,839	0	138,694,385,839	0
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	5,608,020,501	0	5,608,020,501	0
Beban Bunga	0	0	0	0
Beban Subsidi	0	0	0	0
Beban Hibah	0	0	0	0
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	0
Beban Penyusutan dan Amortisasi	177,688,709,525	0	177,688,709,525	0
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	8,704,865	0	8,704,865	0
Beban Transfer	0	0	0	0
Beban Lain-Lain	0	0	0	0
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	1,024,548,512,886	0	1,024,548,512,886	0
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN	(928,503,880,016)	0	(928,503,880,016)	0

**LAPORAN OPERASIONAL
 TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA**
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 Desember 2015 DAN 2014
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2015	2014	Jumlah	%
1	2	3	4	5
OPERASIONAL				
KEGIATAN NON OPERASIONAL				
SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR				
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	475,177,000	0	475,177,000	0
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	6,477,037,288	0	6,477,037,288	0
Jumlah Surplus/(defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	(6,001,860,288)	0	(6,001,860,288)	0
SURPLUS/(DEFISIT) PENYELESAIAN KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0
Jumlah Surplus/(defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA				
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	13,967,474,783	0	13,967,474,783	0
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	5,074,880,035	0	5,074,880,035	0
Jumlah Surplus/(defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	8,892,594,748	0	8,892,594,748	0
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	2,890,734,460		2,890,734,460	
POS LUAR BIASA				
Beban Luar Biasa	0	0	0	0
SURPLUS/(DEFISIT) DARI POS LUAR BIASA	0		0	
SURPLUS / (DEFISIT) - LO	(925,613,145,556)	0	(925,613,145,556)	0

Jakarta, 29 April 2016
 Sekretaris Utama Badan POM



Dra. Reri Indriani, Apt. M Si
 NIP. 19630527 198903 2 001

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA**
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2015	2014	Jumlah	%
1	2	3	4	5
EKUITAS AWAL	1,737,253,951,951	0	1,737,253,951,951	0.00
SURPLUS/DEFISIT - LO	(925,613,145,556)	0	(925,613,145,556)	0.00
PENYESUAIAN NILAI TAHUN BERJALAN	5,612,845,121	0	5,612,845,121	0.00
Penyesuaian Nilai Aset	5,612,845,121	0	5,612,845,121	0.00
Penyesuaian Nilai Kewajiban	0	0	0	0.00
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI / KESALAHAN MENDASAR	(1,618,264,630)	0	(1,618,264,630)	0.00
Koreksi Nilai Persediaan	3,438,851,317	0	3,438,851,317	0.00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0.00
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	(5,065,834,349)	0	(5,065,834,349)	0.00
Lain-lain	8,718,402	0	8,718,402	0.00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	965,446,074,316	0	965,446,074,316	0.00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	43,827,509,251	0	43,827,509,251	0.00
EKUITAS AKHIR	1,781,081,461,202	0	1,781,081,461,202	0.00

Jakarta, 29 April 2016
 Sekretaris Utama Badan POM



Dra. Reri Indriani, Apt, M.Si
 NIP. 19630527 198903 2 001



BADAN POM

NERACA PERCOBAAN

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT KEMENTERIAN/ LEMBAGA
PER 31 DESEMBER 2015
(DALAM RUPIAH)

Kode Laporan: NPSAIKT
 Tanggal : 28-04-16
 Halaman : 1

KEMENTERIAN NEGARA/ LEMBAGA : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0	111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	1,363,936,530	
0	111613	Kas di Bendahara Pengeluaran TUP		1,363,936,530
0	111711	Kas di Bendahara Penerimaan	129,690,000	
0	111821	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	29,094,936	
0	111822	Kas Lainnya di Kementerian Negara/ Lembaga dari Hibah	14,435,092	
0	114112	Belanja Barang yang Dibayar Dimuka (prepaid)	523,161,874	
0	114311	Pendapatan yang Masih Harus Diterima	48,998,998	
0	115211	Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	1,754,051,958	
0	116211	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang PNB		8,770,260
0	117111	Barang Konsumsi	4,655,533,198	
0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	348,838,195	
0	117114	Suku Cadang	57,121,144,655	
0	117121	Pita Cukai, Materai dan Leges	5,211,500	
0	117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	564,813,787	
0	117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat	86,690,598	
0	117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	2,235,490,613	
0	117131	Bahan Baku	75,287,671,254	
0	117191	Persediaan untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga	4,250,120,664	
0	117199	Persediaan Lainnya	4,040,932,198	
0	131111	Tanah	506,118,837,863	
0	132111	Peralatan dan Mesin	1,532,872,769,101	
0	133111	Gedung dan Bangunan	515,561,695,884	
0	134111	Jalan dan Jembatan	2,085,216,883	
0	134112	Irigasi	3,752,662,900	
0	134113	Jaringan	18,290,560,764	
0	135111	Aset Tetap Renovasi	170,210,500	
0	135121	Aset Tetap Lainnya	14,767,054,698	
0	136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	39,201,604,779	
0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		923,603,522,217
0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan		91,155,516,587
0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan		1,162,127,908
0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi		476,235,030
0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan		3,152,851,232
0	137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya		83,363,500
0	162151	Software	22,869,523,108	

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT KEMENTERIAN/ LEMBAGA
PER 31 DESEMBER 2015
(DALAM RUPIAH)

Kode Laporan: NPSAIKT
 Tanggal : 28-04-16
 Halaman : 2

KEMENTERIAN NEGARA/ LEMBAGA : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0	162161	Lisensi	3,000,000	
0	162171	Hasil Kajian/ Penelitian	43,729,172,580	
0	162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	6,068,601,756	
0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	12,600,295,315	
0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi		11,036,590,808
0	212111	Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar		8,857,891,516
0	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar		2,157,083,671
0	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya		684,734
0	218211	Hibah Langsung yang belum disahkan		19,450,111
0	219211	Pendapatan Sewa Diterima Dimuka		27,996,875
0	219212	Pendapatan Bukan pajak lainnya Diterima Dimuka		46,363,540,000
0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain		1,070,076,837,937
0	313121	Diterima dari Entitas Lain	100,747,534,361	
0	313211	Transfer Keluar	2,657,134,425	
0	313221	Transfer Masuk		2,589,849,627
0	391111	Ekuitas		1,737,253,951,951
0	391113	Koreksi Nilai Persediaan		3,438,851,317
0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	5,065,834,349	
0	391117	Penyesuaian Nilai Persediaan		5,612,845,121
0	391121	Ekuitas Transaksi Lainnya		8,718,402
0	391131	Pengesahan Hibah Langsung		664,500,179
0	391132	Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	4,480,444,641	
3	423122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin		9,150,000
3	423129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya		466,027,000
3	423141	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan		129,787,008
3	423142	Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin		7,560,000
3	423149	Pendapatan dari Pemanfaatan BMN Lainnya		12,040,000
3	423216	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi		94,707,703,162
3	423221	Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)		82,926,352
3	423227	Pendapatan Bea Lelang		3,373,380
3	423752	Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah		1,063,408,808
3	423756	Pendapatan Denda Pelaksanaan Rekening Pengeluaran Bersaldo Nihil dalam		1,144,584
3	423931	Pendapatan dari Penutupan Rekening		240,076
3	423951	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu		590,970,973
3	423952	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu		3,138,548,706

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT KEMENTERIAN/ LEMBAGA
PER 31 DESEMBER 2015
(DALAM RUPIAH)

Kode Laporan: NPSAIKT
 Tanggal : 28-04-16
 Halaman : 3

KEMENTERIAN NEGARA/ LEMBAGA : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3	423953	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu		1,122,083,363
3	423958	Penerimaan Kembali Belanja Lain-lain Tahun Anggaran Yang Lalu		131,839,402
3	423991	Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji		1,480,000
3	423999	Pendapatan Anggaran Lain-lain		34,969,480
3	491311	Pendapatan Penyesuaian Lainnya		114,683,621
3	491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya		8,869,348,718
3	511111	Beban Gaji Pokok PNS	157,366,263,870	
3	511111	Pengembalian Beban Gaji Pokok PNS		36,960,585
3	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	3,702,605	
3	511119	Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS		2,575,239
3	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	10,139,160,368	
3	511122	Beban Tunj. Anak PNS	2,911,606,682	
3	511122	Pengembalian Beban Tunj. Anak PNS		565,656
3	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	6,514,045,000	
3	511123	Pengembalian Beban Tunj. Struktural PNS		32,636,080
3	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	6,618,876,400	
3	511124	Pengembalian Beban Tunj. Fungsional PNS		14,820,000
3	511125	Beban Tunj. PPh PNS	3,879,679,472	
3	511126	Beban Tunj. Beras PNS	8,555,569,160	
3	511129	Beban Uang Makan PNS	22,981,963,800	
3	511129	Pengembalian Beban Uang Makan PNS		121,196,950
3	511138	Beban Tunjangan Khusus Papua PNS	605,360,000	
3	511147	Beban Tunj. Lain-lain Termasuk Uang Duka PNS Dalam dan Luar Negeri	7,332,300	
3	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	6,347,507,614	
3	511151	Pengembalian Beban Tunjangan Umum PNS		22,822,099
3	512211	Beban Uang Lembur	1,287,121,600	
3	512211	Pengembalian Beban Uang Lembur		18,932,600
3	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	143,597,778,790	
3	512411	Pengembalian Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)		4,950,253,467
3	521111	Beban Keperluan Perkantoran	31,756,206,496	
3	521111	Pengembalian Beban Keperluan Perkantoran		4,561,500
3	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	5,363,679,389	
3	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1,236,586,419	
3	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	13,464,426,000	
3	521115	Pengembalian Beban Honor Operasional Satuan Kerja		3,462,000

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT KEMENTERIAN/ LEMBAGA
PER 31 DESEMBER 2015
(DALAM RUPIAH)

Kode Laporan : NPSAIKT
 Tanggal : 28-04-16
 Halaman : 4

KEMENTERIAN NEGARA/ LEMBAGA : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	3,415,546,404	
3	521119	Pengembalian Beban Barang Operasional Lainnya		18,600
3	521211	Beban Bahan	37,296,023,276	
3	521211	Pengembalian Beban Bahan		833,000
3	521213	Beban Honor Output Kegiatan	15,496,910,000	
3	521213	Pengembalian Beban Honor Output Kegiatan		53,508,750
3	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	22,399,890,612	
3	521219	Pengembalian Beban Barang Non Operasional Lainnya		18,820,649
3	522111	Beban Langganan Listrik	22,443,148,109	
3	522112	Beban Langganan Telepon	998,689,568	
3	522113	Beban Langganan Air	426,230,256	
3	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	275,551,911	
3	522131	Beban Jasa Konsultan	2,716,759,670	
3	522141	Beban Sewa	6,537,852,822	
3	522151	Beban Jasa Profesi	22,908,295,000	
3	522151	Pengembalian Beban Jasa Profesi		35,422,500
3	522191	Beban Jasa Lainnya	51,203,091,894	
3	522191	Pengembalian Beban Jasa Lainnya		55,308,990
3	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	10,004,712,308	
3	523111	Pengembalian Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan		11,143,331
3	523119	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	97,929,750	
3	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	17,367,589,581	
3	523121	Pengembalian Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin		13,860,000
3	523122	Beban Bahan Bakar Minyak dan Pelumas (BMP) dan Pelumas Khusus Non	86,651,800	
3	523129	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	179,460,382	
3	523131	Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	190,478,750	
3	523132	Beban Pemeliharaan Irigasi	63,755,000	
3	523133	Beban Pemeliharaan Jaringan	1,238,813,141	
3	523199	Beban Pemeliharaan Lainnya	339,299,550	
3	524111	Beban Perjalanan Biasa	72,480,983,806	
3	524111	Pengembalian Beban Perjalanan Biasa		1,550,547,092
3	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	11,617,899,420	
3	524113	Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota		21,785,000
3	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	25,868,063,648	
3	524114	Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota		726,613,600

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT KEMENTERIAN/ LEMBAGA
PER 31 DESEMBER 2015
(DALAM RUPIAH)

Kode Laporan : NPSAIKT
 Tanggal : 28-04-16
 Halaman : 5

KEMENTERIAN NEGARA/ LEMBAGA : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	22,738,110,463	
3	524119	Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota		850,286,702
3	524211	Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri	1,327,637,546	
3	524211	Pengembalian Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri		172,693,388
3	524219	Beban Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	8,480,132,969	
3	524219	Pengembalian Beban Perjalanan Lainnya - Luar Negeri		496,516,231
3	526112	Beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	25,970,000	
3	526115	Beban Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	1,670,428,292	
3	526311	Beban Barang Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	3,911,622,209	
3	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	163,121,624,194	
3	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	12,913,066,360	
3	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	181,809,034	
3	591312	Beban Penyusutan Irigasi	92,447,767	
3	591313	Beban Penyusutan Jaringan	623,857,895	
3	592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam	755,904,275	
3	593111	Beban Persediaan konsumsi	17,699,348,198	
3	593112	Beban Persediaan amunisi	1,154,300	
3	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	952,338,591	
3	593114	Beban Persediaan suku cadang	11,205,397,993	
3	593121	Beban Persediaan pita cukai, materai dan leges	35,507,130	
3	593131	Beban Persediaan bahan baku	31,177,850,835	
3	593141	Beban Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga	5,457,952,150	
3	593149	Beban Persediaan Lainnya	3,029,114,986	
3	594211	Beban Penyisihan Piutang PNB	8,704,865	
3	595112	Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	34,745,200	
3	595113	Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan	29,439,000	
3	596111	Beban Kerugian Pelepasan Aset	6,477,037,288	
3	596121	Kerugian Persediaan Rusak/Usang	5,074,880,035	
		J U M L A H	4,028,818,544,155	4,028,818,544,155



BADAN POM

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
PER 31 DESEMBER 2015

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELAJA
UNTUK TRIWULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015**
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Kode Lap. : LRBKW 01
Tangal : 28 April 2016
Halaman : 2
Prog Id : lu_lrab01

KODE	URAIAN	REALISASI BELAJA						
		ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	TRIMULAN INI	JUMLAH S/D TRIMULAN INI	PENGENBALIAN S/D TRIMULAN INI	JUMLAH NETO S/D TRIMULAN INI	% REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
01	OBAT DAN PERBEKALAN KESEHATAN	0	234,300,000	234,300,000	234,300,000	0	234,300,000	100.00
01	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPOM	0	0	0	0	0	0	0
06	Program Pengawasan Obat dan Makanan	0	876,118,000	876,118,000	876,118,000	0	876,118,000	100.00
	JUMLAH BELAJA SUB FUNGSI 07 . 01	0	1,110,418,000	1,110,418,000	1,110,418,000	0	1,110,418,000	100.00
	JUMLAH BELAJA FUNGSI 07	0	1,110,418,000	1,110,418,000	1,110,418,000	0	1,110,418,000	100.00
	JUMLAH BELAJA SUMBER DANA 11	0	1,110,418,000	1,110,418,000	1,110,418,000	0	1,110,418,000	100.00
	JUMLAH BELAJA	1,213,625,916,000	1,239,570,164,000	527,608,925,632	1,080,477,921,650	(9,290,665,713)	1,071,187,255,937	87.17
01	II. IKHTISAR MENURUT ESELON I	1,213,625,916,000	1,239,570,164,000	527,608,925,632	1,080,477,921,650	(9,290,665,713)	1,071,187,255,937	86.42
	BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN	1,213,625,916,000	1,239,570,164,000	527,608,925,632	1,080,477,921,650	(9,290,665,713)	1,071,187,255,937	86.42
	JUMLAH BELAJA	1,213,625,916,000	1,239,570,164,000	527,608,925,632	1,080,477,921,650	(9,290,665,713)	1,071,187,255,937	87.17
	III. IKHTISAR MENURUT PUSAT WILAYAH	584,250,945,000	592,785,381,000	249,036,983,273	504,790,494,991	(8,228,168,752)	496,562,326,239	83.77
0199	INSTANSI PUSAT	584,250,945,000	592,785,381,000	249,036,983,273	504,790,494,991	(8,228,168,752)	496,562,326,239	83.77
0100	DIK JAKARTA	28,700,641,000	29,012,068,000	15,331,299,538	26,491,275,985	(50,743,168)	26,440,532,817	91.14
0200	JAWA BARAT	28,208,442,000	28,530,273,000	13,317,055,487	25,809,542,725	(111,825,064)	25,697,717,661	90.07
0300	JAWA TENGAH	31,503,374,000	41,506,016,000	23,959,459,951	38,943,199,752	(19,495)	38,943,180,257	93.83
0400	DI YOGYAKARTA	30,828,347,000	30,798,689,000	14,170,750,573	29,561,226,176	(20,126,058)	29,541,100,118	95.82
0500	JAWA TIMUR	28,500,691,000	28,716,692,000	12,218,283,021	26,663,516,244	(35,798,909)	26,627,719,335	92.73
0600	NANGROE ACEH DARUSSALAM	17,254,624,000	17,454,127,000	6,475,008,963	16,308,749,716	(25,072,653)	16,283,677,063	93.29
0700	SUMATERA UTARA	28,966,431,000	28,730,183,000	11,672,344,147	22,211,778,565	(7,075,178)	22,204,703,387	83.07
		4,525,479,613	1,170,449,937	2,089,972,665	1,257,589,682	2,562,835,743	2,832,555,339	2,571,535,183
		96,223,034,761	99,223,034,761	49,623,034,761	96,223,034,761	(8,228,168,752)	96,223,034,761	96.22

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK TRIWULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
 (dalam rupiah)

Kode Lap. : LRBKW 01
 Tanggal : 28 April 2016
 Halaman : 3
 Prog Id : lu_frabrit

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

KODE	URAIAN	REALISASI BELANJA					% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN	
		ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	TRIWULAN INI	JUMLAH SD TRIWULAN INI	PENGEMBALIAN SD TRIWULAN INI			JUMLAH NETO SD TRIWULAN INI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
0800	SUMATERA BARAT	21,758,395,000	22,387,500,000	10,931,498,025	19,650,610,460	(66,621,942)	19,583,988,618	87.48	2,803,511,382
0900	RIAU	24,782,014,000	24,954,285,000	11,138,709,731	22,929,999,111	(71,547,400)	22,858,451,711	91.60	2,095,833,289
1000	JAMBI	16,216,212,000	16,376,307,000	7,780,519,803	14,781,677,329	(684,547)	14,780,992,782	90.26	1,595,314,218
1100	SUMATERA SELATAN	24,540,169,000	24,842,293,000	9,387,248,186	22,711,484,508	(31,486,912)	22,679,987,596	91.30	2,162,325,404
1200	LAMPUNG	17,855,894,000	18,038,548,000	6,996,605,379	16,056,549,729	(4,822,395)	16,051,727,334	88.99	1,986,820,666
1300	KALIMANTAN BARAT	19,802,788,000	20,384,786,000	5,483,086,974	13,982,082,411	(116,091,199)	13,865,991,213	68.02	6,518,794,787
1400	KALIMANTAN TENGAH	15,944,632,000	16,095,807,000	6,782,825,584	13,425,582,103	(547,630)	13,425,034,473	83.41	2,670,772,527
1500	KALIMANTAN SELATAN	17,931,020,000	18,008,391,000	5,996,989,248	16,516,758,087	(72,823,353)	16,443,934,734	91.31	1,564,456,266
1600	KALIMANTAN TIMUR	21,128,171,000	21,187,810,000	10,216,274,229	18,513,975,608	(131,670,653)	18,382,304,955	86.76	2,805,505,045
1700	SULAWESI UTARA	21,465,850,000	22,917,008,000	7,880,834,990	21,118,238,421	(22,198,940)	21,096,039,481	92.05	1,820,988,519
1800	SULAWESI TENGAH	15,510,918,000	15,636,266,000	6,193,715,612	12,807,014,473	(2,279,024)	12,804,735,449	81.89	2,831,530,551
1900	SULAWESI SELATAN	32,523,931,000	32,654,980,000	11,074,036,648	25,953,333,557	(14,506,739)	25,938,826,818	79.43	6,716,153,182
2000	SULAWESI TENGGARA	14,472,966,000	14,536,384,000	6,634,398,113	13,043,111,981	(64,107,454)	12,979,004,527	86.90	1,567,379,473
2100	MALUKU	12,934,541,000	13,093,387,000	4,984,423,474	11,968,833,843	(5,499,730)	11,963,334,113	91.37	1,130,032,887
2200	BALI	24,329,504,000	24,079,267,000	11,060,783,272	22,273,887,098	(6,365,022)	22,267,502,066	92.48	1,811,764,934
2300	NUSA TENGGARA BARAT	20,344,847,000	20,570,669,000	8,421,601,346	18,556,122,294	(19,811,584)	18,536,310,710	90.11	2,034,358,290
2400	NUSA TENGGARA TIMUR	18,946,884,000	19,656,979,000	7,834,779,544	18,289,065,794	(3,550,550)	18,285,515,244	92.09	1,571,463,756
2500	PAPUA	19,369,772,000	19,270,188,000	7,781,815,974	17,035,980,615	(11,079,668)	17,024,900,947	88.35	2,245,287,053
2600	BENGKULU	15,486,819,000	15,703,319,000	7,073,619,512	14,429,568,203	(4,399,254)	14,425,168,949	91.86	1,278,150,051
2900	BANTEN	14,137,245,000	14,571,902,000	6,670,504,659	13,356,919,245	(35,563,476)	13,321,355,769	91.42	1,250,536,231
3000	BANGKA BELITUNG	12,443,661,000	12,560,515,000	6,566,036,732	10,908,433,575	(54,357,116)	10,854,076,459	86.41	1,706,439,541
3100	GORONTALO	11,486,219,000	11,534,711,000	3,913,815,338	8,655,983,801	(18,180,388)	8,637,803,413	74.89	2,896,907,587

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK TRIWULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**
(dalam rupiah)

Kode Lap. : LRBK/W/01
Tanggal : 28 April 2016
Halaman : 4
Prog Id : lu_irabrit

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN	
				TRIWULAN INI	JUMLAH S/D TRIWULAN INI	PENGEMBALAN S/D TRIWULAN INI			JUMLAH NETO S/D TRIWULAN INI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3200	KEPULAUAN RIAU	12,830,454,000	12,900,108,000	6,818,663,717	12,038,912,844	(37,361,584)	12,001,551,260	93.03	888,557,740
3300	PAPUA BARAT	11,159,216,000	11,475,384,000	3,844,776,389	10,694,052,416	(16,281,977)	10,677,770,439	93.05	797,593,561
	JUMLAH BELANJA	1,213,625,916,000	1,239,570,164,000	527,608,925,632	1,080,477,921,650	(9,290,685,713)	1,071,187,255,937	87.17	168,382,908,063
51	IV. IKHTISAR MENURUT JENIS BELANJA-MAK								
	BELANJA PEGAWAI								
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	157,474,418,000	169,418,533,000	37,171,376,045	157,380,276,315	(36,960,585)	157,343,315,730	92.87	12,075,217,270
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	2,402,000	4,768,000	609,555	3,622,590	(2,575,239)	1,047,351	21.96	3,721,649
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	9,548,908,000	10,295,189,000	2,380,011,926	10,137,754,540	0	10,137,754,540	98.47	157,434,460
511121	Belanja Tunj. Sumuh/istn PNS	2,759,101,000	2,955,698,000	684,483,430	2,911,217,108	(565,656)	2,910,651,452	98.48	45,046,548
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	6,629,598,000	6,760,368,000	1,490,645,000	6,500,855,000	(32,636,080)	6,469,218,920	95.69	292,149,080
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	4,521,596,000	5,006,820,000	1,172,968,400	4,731,791,400	(14,820,000)	4,716,971,400	94.21	289,848,600
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	6,539,877,000	6,158,209,000	576,651,660	3,878,961,744	0	3,878,961,744	62.96	2,279,247,256
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	8,312,550,000	8,723,426,000	2,134,506,480	8,555,521,280	0	8,555,521,280	98.08	167,904,720
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	28,089,939,000	30,620,959,000	8,200,194,000	22,983,643,800	(121,196,950)	22,862,446,850	74.66	7,758,512,150
511129	Belanja Uang Makan PNS	596,300,000	629,160,000	162,795,000	605,360,000	0	605,360,000	96.22	23,800,000
511138	Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS	18,400,000	25,733,000	7,332,300	7,332,300	0	7,332,300	28.49	18,400,700
511147	Belanja Tunj. Lain-lain Termasuk Uang Duka PNS Dalam dan Luar Negeri	7,184,566,000	7,103,051,000	1,529,670,000	6,347,255,000	(22,822,099)	6,324,432,901	89.04	778,618,099
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	231,877,675,000	247,701,915,000	55,511,253,796	224,043,591,077	(231,576,609)	223,812,014,468	90.45	23,869,900,532
5115	Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS								
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	231,877,675,000	247,701,915,000	55,511,253,796	224,043,591,077	(231,576,609)	223,812,014,468	90.45	23,869,900,532

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK TRIWULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(dalam rupiah)

Kode Lap. : LRBKW 01
Tanggal : 28 April 2016
Halaman : 5
Prog.id : lu_irabitt

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

KODE	URAWAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA						% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				TRIMULAN INI	JUMLAH S/D TRIMULAN INI	PENGEMBALIAN S/D TRIMULAN INI	JUMLAH NETO S/D TRIMULAN INI	5	6		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
511519	Belanja Tunjangan Lainnya Non PNS	0	221,400,000	0	0	0	0	0	0	0.00	221,400,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5115	0	221,400,000	0	0	0	0	0	0	0.00	221,400,000
5122	Belanja Lembur										
512211	Belanja Uang Lembur	2,929,950,000	3,032,960,000	769,719,600	1,287,121,600	(18,932,600)	1,268,189,000	41.81	1,764,771,000		
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	2,929,950,000	3,032,960,000	769,719,600	1,287,121,600	(18,932,600)	1,268,189,000	42.44	1,764,771,000		
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transitio										
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	150,011,673,000	156,846,123,000	43,315,983,460	136,874,667,680	(4,950,253,467)	131,924,414,213	84.11	24,921,708,787		
512412	Belanja Pegawai Transitio	0	1,447,056,000	0	0	0	0	0.00	1,447,056,000		
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124	150,011,673,000	158,293,179,000	43,315,983,460	136,874,667,680	(4,950,253,467)	131,924,414,213	86.47	26,368,764,787		
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	394,619,298,000	409,249,454,000	99,596,956,856	362,205,360,357	(5,200,762,676)	357,004,617,681	88.50	52,244,838,319		
52	BELANJA BARANG										
5211	Belanja Barang Operasional										
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	35,933,176,000	36,102,020,000	13,352,936,781	32,771,008,261	(4,561,500)	32,766,446,761	90.76	3,335,573,239		
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	6,298,383,000	5,848,314,000	2,266,637,152	5,363,679,389	0	5,363,679,389	91.71	484,634,611		
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1,398,579,000	1,506,479,000	575,256,072	1,231,744,584	0	1,231,744,584	81.76	274,734,416		
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	12,408,090,000	14,122,655,000	4,869,625,000	13,464,426,000	(3,462,000)	13,460,964,000	95.31	661,691,000		
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	4,705,279,000	4,231,134,000	1,589,482,107	3,415,546,404	(18,600)	3,415,527,804	80.72	815,606,196		
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	60,744,507,000	61,810,602,000	22,673,937,112	56,246,404,638	(8,042,100)	56,238,362,538	91.00	5,572,239,462		
5212	Belanja Barang Non Operasional										
521211	Belanja Bahan	111,725,334,000	52,541,376,000	21,921,520,329	42,157,068,100	(833,000)	42,156,235,100	80.23	10,385,140,900		
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	16,759,170,000	17,631,515,000	7,732,495,000	15,492,800,000	(53,508,750)	15,439,291,250	87.57	2,192,223,750		
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	30,393,911,000	29,423,473,000	11,986,947,788	21,392,274,233	(18,820,648)	21,373,453,584	72.64	8,050,019,416		

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK TRIWULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Kode Lap. : LRBKW 01
Tanggal : 28 April 2016
Halaman : 6
Prog.Id : lu_lrab1t

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				TRIWULAN INI	JUMLAH S/D TRIWULAN INI	PENGEMBALIAN S/D TRIWULAN INI	JUMLAH NETO S/D TRIWULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	158,868,415,000	99,596,364,000	41,640,963,117	79,042,142,333	(73,162,399)	78,968,979,934	79.36	20,627,384,066
5218	Belanja Barang Persediaan								
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	6,129,023,000	85,541,383,000	43,537,790,609	74,966,162,701	(5,467,024)	74,960,695,677	87.63	10,580,687,323
521813	Belanja Barang Persediaan Pita Cukai, Motorai dan Loges	0	38,750,000	19,703,253	29,326,253	0	29,326,253	75.68	9,423,747
521832	Belanja Barang Persediaan Lainnya	0	40,000,000	0	0	0	0	0.00	40,000,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	6,129,023,000	85,620,133,000	43,557,493,862	74,995,488,954	(5,467,024)	74,990,021,930	87.59	10,630,111,070
5221	Belanja Jasa								
522111	Belanja Langganan Listrik	24,309,830,000	25,289,674,000	6,039,944,982	22,285,145,651	0	22,285,145,651	88.12	3,004,528,349
522112	Belanja Langganan Telepon	1,672,426,000	1,579,994,000	302,520,623	987,152,040	0	987,152,040	62.48	582,841,960
522113	Belanja Langganan Air	642,180,000	688,758,000	138,316,303	407,724,960	0	407,724,960	59.37	279,033,040
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	341,520,000	336,220,000	122,856,691	273,681,411	0	273,681,411	81.40	62,538,589
522131	Belanja Jasa Konsultansi	956,700,000	3,832,203,000	2,634,840,670	2,716,759,670	0	2,716,759,670	70.89	1,115,443,330
522141	Belanja Sewa	7,424,270,000	9,080,187,000	2,191,562,820	6,565,251,333	0	6,565,251,333	72.30	2,514,935,667
522151	Belanja Jasa Profesi	29,203,473,000	30,830,743,000	12,779,225,000	22,908,285,000	(35,422,500)	22,872,872,500	74.19	7,957,870,500
522191	Belanja Jasa Lainnya	19,520,482,000	59,764,933,000	42,350,281,223	51,145,902,165	(55,308,990)	51,090,593,175	85.49	8,674,339,825
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	84,070,891,000	131,400,712,000	66,559,548,312	107,289,912,230	(90,731,490)	107,199,180,740	81.65	24,201,531,260
5231	Belanja Pemeliharaan								
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	10,213,546,000	11,170,995,000	5,725,800,072	10,203,626,194	(11,143,331)	10,192,482,863	91.24	978,512,137
523112	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	0	44,910,000	26,319,950	40,017,290	0	40,017,290	89.11	4,892,710
523119	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	159,835,000	129,495,000	62,030,900	97,929,750	0	97,929,750	75.62	31,565,250
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	19,576,077,000	21,054,806,000	9,721,631,416	17,424,728,031	(13,860,000)	17,410,868,031	82.69	3,643,937,969
523122	Belanja Bahan Bakar Minyak dan Pelumas (BMP) dan Pelumas Khusus	0	89,316,000	63,689,000	86,651,800	0	86,651,800	97.02	2,664,200

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK TRIWULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Kode Lap. : LRBKW 01
Tanggal : 28 April 2016
Halaman : 7
Prog.Id : lu_lrabi1t

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				TRIWULAN INI	JUMLAH S/D TRIWULAN INI	PENGEMBALIAN S/D TRIWULAN INI	JUMLAH NETO S/D TRIWULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
523123	Non Pertamina Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	0	370,000,000	300,984,998	321,760,698	0	321,760,698	86.96	48,239,302
523129	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	663,776,000	661,006,000	301,250,280	418,660,390	0	418,660,390	63.34	242,345,610
523131	Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	200,000,000	200,000,000	0	190,478,750	0	190,478,750	95.24	9,521,250
523132	Belanja Pemeliharaan Irigasi	69,800,000	69,800,000	34,080,000	63,755,000	0	63,755,000	91.34	6,045,000
523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	972,184,000	1,314,702,000	568,719,759	807,960,133	0	807,960,133	61.46	506,741,867
523199	Belanja Pemeliharaan Lainnya	250,000,000	371,400,000	265,434,550	339,299,550	0	339,299,550	91.36	32,100,450
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	32,105,218,000	35,476,430,000	17,069,940,925	29,994,867,586	(25,003,331)	29,969,864,255	84.55	5,506,565,745
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri								
524111	Belanja Perjalanan Biasa	106,190,808,000	80,567,127,000	31,114,042,394	72,480,983,806	(1,550,547,092)	70,930,436,714	88.04	9,636,690,286
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	15,935,016,000	13,938,815,000	5,231,005,880	11,617,899,420	(21,785,000)	11,596,114,420	83.20	2,340,700,580
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	70,780,748,000	28,961,843,000	10,818,612,395	25,868,063,648	(726,613,600)	25,141,450,048	86.81	3,820,392,952
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	76,152,852,000	25,615,863,000	8,875,433,755	22,738,110,463	(850,286,702)	21,887,823,761	85.45	3,728,039,239
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	269,059,424,000	149,081,648,000	56,039,094,424	132,705,057,337	(3,149,232,394)	129,555,824,943	89.02	19,525,823,057
5242	Belanja Perjalanan Luar Negeri								
524211	Belanja Perjalanan Biasa - Luar Negeri	2,689,377,000	1,965,523,000	509,019,292	1,327,637,546	(172,693,388)	1,154,944,158	58.76	810,578,842
524219	Belanja Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	13,512,064,000	9,129,380,000	2,576,344,135	8,480,132,969	(496,516,231)	7,983,616,738	87.45	1,145,743,262
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5242	16,201,441,000	11,094,883,000	3,085,363,427	9,807,770,515	(669,209,619)	9,138,560,896	88.40	1,956,322,104
5261	Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda								
526112	Belanja Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	118,988,000	118,000,000	118,000,000	0	118,000,000	99.17	986,000
526115	Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	3,839,517,000	4,446,229,000	2,168,857,130	4,244,032,027	0	4,244,032,027	95.45	202,196,973

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK TRIWULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**
(dalam rupiah)

Kode Lap. : LRBKW 01
Tanggal : 28 April 2016
Halaman : 9
Prog.Id : lu_irabitt

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA						% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				TRIWULAN INI	JUMLAH SID TRIWULAN INI	PENGEMBALAN SID TRIWULAN INI	JUMLAH NETO SID TRIWULAN INI	5	6		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
534121	Belanja Modal Irigasi	371,146,000	358,955,000	0	358,955,000	0	358,955,000	100.00	0		
534131	Belanja Modal Jaringan	184,898,000	233,098,000	181,000,000	229,048,000	0	229,048,000	98.26	4,050,000		
534161	Belanja Penambahan Nilai Jaringan	1,038,540,000	1,495,253,000	734,968,983	930,221,183	0	930,221,183	62.21	565,031,817		
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5341	1,592,584,000	2,087,306,000	915,968,983	1,518,224,183	0	1,518,224,183	72.74	569,081,817		
5361	Belanja Modal Lainnya										
536111	Belanja Modal Lainnya	10,032,428,000	13,689,571,000	10,670,532,143	12,274,405,808	(24,360,000)	12,250,045,808	89.48	1,439,525,192		
536121	Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya	1,120,800,000	800,860,000	682,268,500	682,268,500	0	682,268,500	86.44	108,591,500		
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5361	11,153,228,000	14,490,431,000	11,352,800,643	12,956,674,308	(24,360,000)	12,942,314,308	89.48	1,548,116,692		
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	197,705,382,000	251,435,723,000	175,007,291,321	223,716,277,527	(69,054,680)	223,647,222,847	88.98	27,788,500,153		
	JUMLAH BELANJA	1,213,625,916,000	1,239,570,184,000	527,608,925,632	1,080,477,321,650	(9,280,665,713)	1,071,187,255,937	87.17	168,382,908,063		

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
MENURUT JENIS SATUAN KERJA
UNTUK TRIWULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
JENIS SATUAN KERJA : KP KANTOR PUSAT

Kode Lap. : LRBKW 01a
Tanggal : 28 April 2016
Halaman : 2
Prog.Id : lu_lrabi2t

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				TRIWULAN INI	JUMLAH S/D TRIWULAN INI	PENGEMBALIAN S/D TRIWULAN INI	JUMLAH NETO S/D TRIWULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
01	OBAT DAN PERBEKALAN KESEHATAN								
01	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPOM	0	234,300,000	234,300,000	234,300,000	0	234,300,000	100.00	0
06	Program Pengawasan Obat dan Makanan	0	876,118,000	876,118,000	876,118,000	0	876,118,000	100.00	0
	JUMLAH BELANJA SUB FUNGSI 07 . 01	0	1,110,418,000	1,110,418,000	1,110,418,000	0	1,110,418,000	100.00	0
	JUMLAH BELANJA FUNGSI 07	0	1,110,418,000	1,110,418,000	1,110,418,000	0	1,110,418,000	100.00	0
	JUMLAH BELANJA SUMBER DANA 11	0	1,110,418,000	1,110,418,000	1,110,418,000	0	1,110,418,000	100.00	0
	JUMLAH BELANJA	584,250,945,000	592,785,361,000	249,036,983,273	504,790,494,991	(8,228,168,752)	496,562,326,239	85.16	96,223,034,761
	II. IKHTISAR MENURUT ESELON I								
01	BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN	584,250,945,000	592,785,361,000	249,036,983,273	504,790,494,991	(8,228,168,752)	496,562,326,239	83.77	96,223,034,761
	JUMLAH BELANJA	584,250,945,000	592,785,361,000	249,036,983,273	504,790,494,991	(8,228,168,752)	496,562,326,239	85.16	96,223,034,761
	III. IKHTISAR MENURUT PUSAT WILAYAH								
0199	INSTANSI PUSAT	584,250,945,000	592,785,361,000	249,036,983,273	504,790,494,991	(8,228,168,752)	496,562,326,239	83.77	96,223,034,761
	JUMLAH BELANJA	584,250,945,000	592,785,361,000	249,036,983,273	504,790,494,991	(8,228,168,752)	496,562,326,239	85.16	96,223,034,761
	IV. IKHTISAR MENURUT JENIS BELANJA-MAK								
51	BELANJA PEGAWAI								
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS								
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	49,479,705,000	52,603,964,000	10,992,723,385	46,318,653,180	(24,853,000)	46,293,800,180	88.00	6,310,163,820

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
MENURUT JENIS SATUAN KERJA
UNTUK TRIWULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
JENIS SATUAN KERJA : KP KANTOR PUSAT

Kode Lap : LRBKW 01a
Tanggal : 28 April 2016
Halaman : 4
Prog.Id : lu_trabi2t

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				TRIWULAN INI	JUMLAH S/D TRIWULAN INI	PENGEMBALIAN S/D TRIWULAN INI	JUMLAH NETO S/D TRIWULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
5211	Belanja Barang Operasional								
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	18,169,152,000	20,029,413,000	8,077,398,604	17,984,570,423	0	17,984,570,423	89.79	2,044,842,577
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	1,406,524,000	1,222,344,000	607,638,680	842,519,780	0	842,519,780	68.93	379,824,220
521114	Belanja Pengininan Surat Dinas Pos Pusat	722,221,000	788,021,000	341,642,973	642,020,473	0	642,020,473	81.68	144,000,527
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	3,731,220,000	3,787,750,000	1,410,750,000	3,552,666,000	0	3,552,666,000	93.79	235,084,000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	956,602,000	465,272,000	137,665,767	235,616,821	0	235,616,821	50.64	229,655,179
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	24,985,719,000	26,290,800,000	10,575,096,024	23,257,393,497	0	23,257,393,497	88.46	3,033,406,503
5212	Belanja Barang Non Operasional								
521211	Belanja Bahan	29,835,384,000	27,161,016,000	11,091,927,261	19,857,549,943	(833,000)	19,856,716,943	73.11	7,304,299,057
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	5,439,050,000	5,939,340,000	3,097,850,000	4,887,600,000	(35,770,000)	4,851,830,000	81.69	1,087,510,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	21,672,690,000	21,713,741,000	8,445,385,096	14,815,731,200	(18,820,649)	14,796,910,551	68.15	6,916,830,449
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	56,947,124,000	54,814,097,000	22,635,162,357	39,560,881,143	(55,423,649)	39,505,457,494	72.17	15,308,639,506
5218	Belanja Barang Persediaan								
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	0	18,226,888,000	9,018,062,183	15,018,551,575	(965,195)	15,017,586,380	82.39	3,209,301,620
521813	Belanja Barang Persediaan Pita Cukai, Meterai dan Leges	0	20,150,000	6,485,000	13,915,000	0	13,915,000	69.06	6,235,000
521832	Belanja Barang Persediaan Lainnya	0	40,000,000	0	0	0	0	0.00	40,000,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	0	18,287,038,000	9,024,547,183	15,032,466,575	(965,195)	15,031,501,380	82.20	3,255,538,620
5221	Belanja Jasa								
522111	Belanja Langganan Listrik	7,668,000,000	8,288,040,000	1,849,268,229	7,051,201,719	0	7,051,201,719	85.08	1,236,838,281
522112	Belanja Langganan Telepon	581,400,000	590,000,000	106,864,149	327,145,199	0	327,145,199	55.45	262,854,801
522113	Belanja Langganan Air	96,000,000	96,000,000	12,188,928	31,616,184	0	31,616,184	32.93	64,383,816
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	0	19,800,000	7,844,300	18,624,770	0	18,624,770	94.06	1,175,230

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
MENURUT JENIS SATUAN KERJA
UNTUK TRIWULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
JENIS SATUAN KERJA : KP KANTOR PUSAT

Kode Lap. : LRBKW 01a
Tanggal : 28 April 2016
Halaman : 5
Prog Id : lu_lrab12t

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				TRIWULAN INI	JUMLAH S/D TRIWULAN INI	PENGEMBALIAN S/D TRIWULAN INI	JUMLAH NETO S/D TRIWULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
522131	Belanja Jasa Konsultan	860,700,000	3,544,203,000	2,561,840,670	2,643,759,670	0	2,643,759,670	74.59	900,443,330
522141	Belanja Sewa	2,726,500,000	4,511,167,000	1,071,144,134	2,775,626,301	0	2,775,626,301	61.53	1,735,540,699
522151	Belanja Jasa Profesi	23,416,668,000	25,399,246,000	10,264,265,000	18,363,315,000	(22,337,500)	18,340,977,500	72.21	7,058,268,500
522191	Belanja Jasa Lainnya	13,686,647,000	46,214,301,000	33,485,712,711	39,576,257,109	(27,408,990)	39,548,848,119	85.58	6,665,452,881
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	49,035,915,000	88,662,757,000	49,339,138,121	70,787,545,952	(49,746,490)	70,737,799,462	79.84	17,924,957,538
5231	Belanja Pemeliharaan								
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	4,973,990,000	5,617,415,000	2,469,040,568	5,184,304,527	(11,143,331)	5,173,161,196	92.09	444,253,804
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	8,947,445,000	8,906,998,000	4,207,771,495	7,079,426,853	0	7,079,426,853	79.48	1,827,571,147
523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	0	100,000,000	43,956,000	64,731,700	0	64,731,700	64.73	35,268,300
523129	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	444,550,000	444,550,000	187,270,218	253,530,907	0	253,530,907	57.03	191,019,093
523131	Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	200,000,000	200,000,000	0	190,478,750	0	190,478,750	95.24	9,521,250
523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	344,750,000	434,750,000	172,338,865	215,618,015	0	215,618,015	49.60	219,131,985
523199	Belanja Pemeliharaan Lainnya	250,000,000	371,400,000	265,434,550	339,299,550	0	339,299,550	91.36	32,100,450
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	15,160,735,000	16,075,113,000	7,345,811,696	13,327,390,302	(11,143,331)	13,316,246,971	82.91	2,758,866,029
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri								
524111	Belanja Perjalanan Biasa	38,745,836,000	27,694,628,000	11,349,878,484	25,598,735,452	(1,062,777,423)	24,535,958,029	88.59	3,158,669,971
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	3,406,960,000	3,660,560,000	1,399,635,000	2,917,554,854	(6,110,000)	2,911,444,854	79.54	749,115,146
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	56,873,270,000	23,368,643,000	8,732,248,010	21,112,366,773	(614,100,800)	20,498,265,973	87.72	2,870,377,027
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	52,396,131,000	12,713,715,000	4,471,898,846	12,157,820,869	(671,428,587)	11,486,392,282	90.35	1,227,322,718
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	151,422,197,000	67,437,546,000	25,953,660,340	61,786,477,948	(2,354,416,810)	59,432,061,138	91.62	8,005,484,862
5242	Belanja Perjalanan Luar Negeri								
524211	Belanja Perjalanan Biasa - Luar Negeri	2,689,377,000	1,965,523,000	509,019,292	1,327,637,546	(172,693,388)	1,154,944,158	58.76	810,578,842

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
MENURUT JENIS SATUAN KERJA
UNTUK TRIWULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063 **BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**
JENIS SATUAN KERJA : KD **KANTOR DAERAH**

Kode Lap : LRBKW 01a
Tanggal : 25 April 2016
Halaman : 9
Prog Id : lu_trabi2t

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				TRIWULAN INI	JUMLAH S/D TRIWULAN INI	PENGEMBALIAN S/D TRIWULAN INI	JUMLAH NETO S/D TRIWULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
0100	DKI JAKARTA	28,700,641,000	29,012,068,000	15,331,299,538	26,491,275,985	(50,743,168)	26,440,532,817	91.14	2,571,535,183
0200	JAWA BARAT	28,208,442,000	28,530,273,000	13,317,055,487	25,809,542,725	(111,825,064)	25,697,717,661	90.07	2,832,555,339
0300	JAWA TENGAH	31,503,374,000	41,506,016,000	23,959,459,951	38,943,199,752	(19,495)	38,943,180,257	93.83	2,562,835,743
0400	DI YOGYAKARTA	30,828,347,000	30,798,689,000	14,170,750,573	29,561,226,176	(20,126,058)	29,541,100,118	95.92	1,257,588,882
0500	JAWA TIMUR	28,500,691,000	28,716,692,000	12,218,283,021	26,663,516,244	(35,796,909)	26,627,719,335	92.73	2,088,972,665
0600	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	17,254,624,000	17,454,127,000	6,475,006,963	16,308,749,718	(25,072,653)	16,283,677,063	93.29	1,170,449,937
0700	SUMATERA UTARA	26,966,431,000	26,730,183,000	11,672,344,147	22,211,778,565	(7,075,178)	22,204,703,387	83.07	4,525,479,613
0800	SUMATERA BARAT	21,758,395,000	22,387,500,000	10,931,498,025	19,650,610,460	(66,621,842)	19,583,988,618	87.48	2,803,511,382
0900	RIAU	24,782,014,000	24,954,285,000	11,138,709,731	22,929,999,111	(71,547,400)	22,858,451,711	91.60	2,095,833,289
1000	JAMBI	16,216,212,000	16,376,307,000	7,780,519,803	14,781,677,329	(684,547)	14,780,992,782	90.26	1,595,314,218
1100	SUMATERA SELATAN	24,540,168,000	24,842,293,000	9,367,248,186	22,711,464,508	(31,496,912)	22,679,967,596	91.30	2,162,325,404
1200	LAMPUNG	17,855,894,000	18,038,548,000	6,996,805,379	16,056,549,729	(4,822,395)	16,051,727,334	88.99	1,986,820,666
1300	KALIMANTAN BARAT	19,802,788,000	20,384,786,000	5,483,066,974	13,982,082,411	(116,091,198)	13,865,991,213	68.02	6,518,794,787
1400	KALIMANTAN TENGAH	15,944,632,000	16,095,807,000	6,782,825,584	13,425,582,103	(547,630)	13,425,034,473	83.41	2,670,772,527
1500	KALIMANTAN SELATAN	17,931,020,000	18,008,391,000	5,996,989,248	16,516,758,087	(72,823,353)	16,443,934,734	91.31	1,564,456,266
1600	KALIMANTAN TIMUR	21,128,171,000	21,187,810,000	10,216,274,229	18,513,975,608	(131,670,653)	18,382,304,955	86.76	2,805,505,045
1700	SULAWESI UTARA	21,465,850,000	22,917,008,000	7,880,834,990	21,118,238,421	(22,198,940)	21,096,039,481	92.05	1,820,968,519
1800	SULAWESI TENGAH	15,510,918,000	15,636,266,000	6,193,715,812	12,807,014,473	(2,279,024)	12,804,735,449	81.89	2,831,530,551
1800	SULAWESI SELATAN	32,523,931,000	32,654,980,000	11,074,036,648	25,953,333,557	(14,506,739)	25,938,826,818	79.43	6,716,153,182
2000	SULAWESI TENGGARA	14,472,966,000	14,936,384,000	6,634,398,113	13,043,111,981	(64,107,454)	12,979,004,527	86.90	1,957,379,473
2100	MALUKU	12,934,541,000	13,093,367,000	4,964,423,474	11,968,833,843	(5,499,730)	11,963,334,113	91.37	1,130,032,887

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
MENURUT JENIS SATUAN KERJA
UNTUK TRIWULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063 **BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**
JENIS SATUAN KERJA : KD **KANTOR DAERAH**

Kode Lap : LRBKW 01a
Tanggal : 28 April 2016
Halaman : 10
Prog Id : lu_lrab2t

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				TRIWULAN INI	JUMLAH S/D TRIWULAN INI	PENGEMBALIAN S/D TRIWULAN INI	JUMLAH NETO S/D TRIWULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2200	BALI	24,329,504,000	24,079,267,000	11,060,783,272	22,273,867,088	(6,365,022)	22,267,502,066	92.48	1,811,764,934
2300	NUSA TENGGARA BARAT	20,344,847,000	20,570,669,000	8,421,601,346	18,556,122,294	(19,811,584)	18,536,310,710	90.11	2,034,358,290
2400	NUSA TENGGARA TIMUR	18,946,884,000	19,856,979,000	7,834,779,544	18,289,065,794	(3,550,550)	18,285,515,244	92.09	1,571,463,756
2500	PAPUA	19,369,772,000	19,270,188,000	7,781,815,974	17,035,980,615	(11,079,668)	17,024,900,947	88.35	2,245,287,053
2600	BENGKULU	15,486,819,000	15,703,319,000	7,073,619,512	14,429,568,203	(4,399,254)	14,425,168,949	91.86	1,278,150,051
2900	BANTEN	14,137,245,000	14,571,902,000	6,670,504,659	13,356,919,245	(35,553,476)	13,321,365,769	91.42	1,250,538,231
3000	BANGKA BELITUNG	12,443,961,000	12,560,515,000	6,566,036,732	10,908,433,575	(54,357,116)	10,854,076,459	86.41	1,706,438,541
3100	GORONTALO	11,496,219,000	11,534,711,000	3,913,815,338	8,655,983,801	(18,180,388)	8,637,803,413	74.89	2,896,907,587
3200	KEPULAUAN RIAU	12,830,454,000	12,900,109,000	6,818,663,717	12,038,912,844	(37,361,584)	12,001,551,260	93.03	898,557,740
3300	PAPUA BARAT	11,159,216,000	11,475,364,000	3,844,776,389	10,694,052,416	(16,281,977)	10,677,770,439	93.05	797,583,561
	JUMLAH BELANJA	629,374,971,000	646,784,803,000	278,571,942,359	575,687,426,659	(1,062,496,961)	574,624,929,698	89.01	72,159,873,302
	IV. IKHTISAR MENURUT JENIS BELANJA-MAK								
51	BELANJA PEGAWAI								
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS								
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	107,994,713,000	116,814,569,000	26,178,652,660	111,061,623,135	(12,107,585)	111,049,515,550	95.06	5,765,053,450
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	1,749,000	3,632,000	444,521	2,600,537	(2,198,525)	404,012	11.12	3,227,988
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	6,793,205,000	7,358,348,000	1,694,055,434	7,205,347,380	0	7,205,347,380	97.92	153,000,620
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	2,011,316,000	2,173,553,000	500,178,450	2,127,109,496	(565,656)	2,126,543,840	97.84	47,009,160
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	3,190,773,000	3,318,543,000	741,870,000	3,202,380,000	(760,000)	3,201,620,000	96.48	116,923,000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	3,847,871,000	4,220,045,000	994,008,400	3,992,616,400	(4,795,000)	3,987,821,400	94.50	232,223,600

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
MENURUT JENIS SATUAN KERJA
UNTUK TRIWULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063 **BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**
JENIS SATUAN KERJA : KD **KANTOR DAERAH**

Kode Lap : LRBKW 01a
Tanggal : 28 April 2016
Halaman : 11
Prog Id : lu_lrabi2t

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				TRIWULAN INI	JUMLAH S/D TRIWULAN INI	PENGEMBALIAN S/D TRIWULAN INI	JUMLAH NETO S/D TRIWULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	4,647,495,000	4,329,578,000	428,350,868	2,710,110,196	0	2,710,110,196	62.60	1,619,467,804
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	5,902,207,000	6,286,613,000	1,527,596,500	6,149,406,260	0	6,149,406,260	97.82	137,206,740
511129	Belanja Uang Makan PNS	20,866,371,000	22,375,143,000	5,530,120,000	16,182,709,800	(91,910,400)	16,090,799,400	71.91	6,284,343,600
511138	Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS	596,300,000	629,160,000	162,785,000	605,360,000	0	605,360,000	96.22	23,800,000
511147	Belanja Tunj. Lain-lain Termasuk Uang Duka PNS Dalam dan Luar Negeri	18,400,000	25,733,000	7,332,300	7,332,300	0	7,332,300	28.49	18,400,700
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	5,142,160,000	5,075,125,000	1,077,880,000	4,505,895,000	(14,482,099)	4,491,412,901	88.50	583,712,099
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	161,012,560,000	172,610,042,000	38,843,384,233	157,752,490,504	(126,817,265)	157,625,673,239	91.39	14,984,368,761
5122	Belanja Lembur								
512211	Belanja Uang Lembur	1,757,018,000	1,860,028,000	543,683,600	947,917,600	(5,216,750)	942,700,850	50.68	917,327,150
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	1,757,018,000	1,860,028,000	543,683,600	947,917,600	(5,216,750)	942,700,850	50.66	917,327,150
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito								
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	172,890,000	172,583,000	0	172,582,180	(5,825,003)	166,757,177	96.62	5,825,823
512412	Belanja Pegawai Transito	0	867,425,000	0	0	0	0	0.00	867,425,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124	172,890,000	1,040,008,000	0	172,582,180	(5,825,003)	166,757,177	16.59	873,250,823
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	162,942,468,000	175,510,078,000	39,387,067,833	158,872,990,284	(137,859,018)	158,735,131,266	90.52	16,774,946,734
52	BELANJA BARANG								
5211	Belanja Barang Operasional								
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	17,764,024,000	16,072,607,000	5,275,538,177	14,786,437,838	(4,561,500)	14,781,876,338	91.97	1,290,730,662
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	4,891,859,000	4,625,970,000	1,658,998,472	4,521,159,609	0	4,521,159,609	97.73	104,810,391
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	676,358,000	720,458,000	233,613,099	589,724,111	0	589,724,111	81.85	130,733,889
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	8,677,870,000	10,334,805,000	3,478,875,000	9,911,760,000	(3,462,000)	9,908,298,000	95.87	426,607,000

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
BELANJA KEMENTERIAN NEGARALEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
MENURUT JENIS SATUAN KERJA
UNTUK TRIMULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
 (dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARALEMBAGA : 063 **BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**
JENIS SATUAN KERJA : KD **KANTOR DAERAH**

Kode Lap : LRBKw 01a
 Tanggal : 28 April 2016
 Halaman : 13
 Prog Id : Lu_Irap21

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEKULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA						% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				TRIMULAN INI	JUMLAH SD TRIMULAN INI	PENGEMBALIAN SD TRIMULAN INI	JUMLAH NETO SD TRIMULAN INI	8	9		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	5.239.556.000	5.553.980.000	3.256.759.504	5.019.321.667	0	5.019.321.667	90,38	534.258.333		
523112	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	0	44.910.000	26.319.950	40.017.290	0	40.017.290	89,11	4.892.710		
523119	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	159.835.000	129.465.000	92.030.900	97.929.750	0	97.929.750	75,62	31.565.250		
523121	Belanja Pemeliharaan Perlatan dan Mesin	10.628.632.000	12.147.808.000	5.513.859.921	10.345.301.178	(13.860.000)	10.331.441.178	85,05	1.816.366.822		
523122	Belanja Bahan Bakar Minyak dan Polumas (BMP) dan Pelumas Khusus Non Pertamina	0	89.316.000	63.689.000	86.651.800	0	86.651.800	97,02	2.664.200		
523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Perlatan dan Mesin	0	270.000.000	257.028.998	257.028.998	0	257.028.998	95,20	12.971.002		
523129	Belanja Pemeliharaan Perlatan dan Mesin Lainnya	219.226.000	216.456.000	113.980.062	165.129.493	0	165.129.493	76,29	51.328.517		
523132	Belanja Pemeliharaan Irigasi	69.800.000	69.800.000	34.080.000	63.755.000	0	63.755.000	91,34	6.045.000		
523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	627.434.000	879.962.000	396.380.894	592.342.118	0	592.342.118	67,32	287.609.882		
5241	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	18.944.483.000	19.401.317.000	9.724.129.229	18.667.477.284	(13.860.000)	18.653.617.284	85,91	2.747.699.716		
524111	Belanja Perjalanan Dalam Negeri										
524113	Belanja Perjalanan Biasa	67.444.972.000	52.872.499.000	19.764.163.910	46.892.248.354	(487.769.699)	46.394.478.655	87,75	6.478.020.315		
524114	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	12.528.056.000	10.276.255.000	3.831.370.880	8.700.344.566	(15.675.000)	8.684.669.566	84,51	1.591.585.434		
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	13.907.478.000	5.593.200.000	2.086.364.365	4.755.696.875	(112.512.800)	4.643.184.075	83,01	960.015.925		
5261	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	23.756.721.000	12.902.148.000	4.493.534.909	10.580.289.594	(178.958.115)	10.401.431.479	80,62	2.500.716.521		
5281	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	117.637.227.000	81.644.102.000	30.085.434.084	70.918.579.389	(794.815.594)	70.123.763.895	86,86	11.520.338.195		
528115	Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Penda										
5283	Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Penda	2.386.301.000	2.160.167.000	982.376.658	2.002.633.205	0	2.002.633.205	92,71	157.533.795		
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5281	2.386.301.000	2.160.167.000	982.376.658	2.002.633.205	0	2.002.633.205	92,71	157.533.795		
	Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Penda	2.386.301.000	2.160.167.000	982.376.658	2.002.633.205	0	2.002.633.205	92,71	157.533.795		

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
MENURUT JENIS SATUAN KERJA
UNTUK TRIWULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
JENIS SATUAN KERJA : KD KANTOR DAERAH

Kode Lap : LRBKW 01a
Tanggal : 28 April 2016
Halaman : 14
Prog Id : lu_trabi2t

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				TRIWULAN INI	JUMLAH S/D TRIWULAN INI	PENGEMBALIAN S/D TRIWULAN INI	JUMLAH NETO S/D TRIWULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
526311	Belanja Barang Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	112,800,000	64,000,000	41,979,146	63,088,146	0	63,088,146	98.58	911,854
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5263	112,800,000	64,000,000	41,979,146	63,088,146	0	63,088,146	98.58	911,854
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	315,924,889,000	293,642,705,000	123,691,917,855	258,587,439,012	(879,943,263)	257,707,495,749	88.06	35,935,209,251
53	BELANJA MODAL								
5311	Belanja Modal Tanah								
531114	Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	6,500,000	6,500,000	0	0	0	0	0.00	6,500,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5311	6,500,000	6,500,000	0	0	0	0	0.00	6,500,000
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin								
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	97,450,603,000	118,782,032,000	78,962,866,422	104,678,252,680	(4,310,000)	104,673,942,680	88.12	14,108,089,320
532117	Belanja Modal Pemasangan Peralatan dan Mesin	0	46,500,000	46,500,000	46,500,000	0	46,500,000	100.00	0
532121	Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	1,983,671,000	3,011,031,000	2,539,418,794	2,558,791,093	(1,083,000)	2,557,708,093	84.94	453,322,907
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	99,434,274,000	121,839,563,000	81,548,805,216	107,283,543,773	(5,393,000)	107,278,150,773	88.05	14,561,412,227
5331	Belanja Modal Gedung dan Bangunan								
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	46,977,249,000	50,305,305,000	31,496,790,230	46,652,793,140	(30,984,680)	46,621,808,460	92.68	3,683,496,540
533115	Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan	32,250,000	82,250,000	30,713,650	77,463,650	0	77,463,650	94.18	4,786,350
533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	2,984,877,000	3,675,969,000	1,860,316,200	2,867,538,275	(8,317,000)	2,859,221,275	77.78	818,747,725
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5331	49,994,376,000	54,063,524,000	33,407,820,080	49,597,795,065	(39,301,680)	49,558,493,385	91.74	4,505,030,615
5341	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan								
534121	Belanja Modal Irigasi	371,146,000	358,955,000	0	358,955,000	0	358,955,000	100.00	0
534131	Belanja Modal Jaringan	184,898,000	233,098,000	181,000,000	229,048,000	0	229,048,000	98.26	4,050,000
534161	Belanja Penambahan Nilai Jaringan	330,000,000	845,253,000	304,115,975	499,368,175	0	499,368,175	59.08	345,884,825
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5341	886,044,000	1,437,306,000	485,115,975	1,087,371,175	0	1,087,371,175	75.65	349,934,825

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
BELANJA KEMENTERIAN NEGARALEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
MENURUT JENIS SATUAN KERJA
UNTUK TRIWULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER2015
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARALEMBAGA : 063 **BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**
JENIS SATUAN KERJA : KD **KANTOR DAERAH**

Kode Lap : LRBKW 01a
Tanggal : 28 April 2016
Halaman : 15
Prog id : lu_lrbw21

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA					% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				TRIWULAN INI	JUMLAH S/D TRIWULAN INI	PENGEMBALIAN S/D TRIWULAN INI	JUMLAH NETO S/D TRIWULAN INI			
1		3	4	5	6	7	8	9	10	
5361	Belanja Modal Lainnya	186.420.000	285.127.000	51.215.400	259.287.350	0	259.287.350	90,59	26.839.650	
536111	Belanja Modal Lainnya	186.420.000	285.127.000	51.215.400	259.287.350	0	259.287.350	90,59	26.839.650	
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5361	186.420.000	285.127.000	51.215.400	259.287.350	0	259.287.350	90,59	26.839.650	
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	150.507.814.000	177.632.020.000	115.482.896.671	158.226.997.363	(44.694.680)	156.182.302.683	89,08	19.449.717.317	
	JUMLAH BELANJA	629.374.971.000	646.784.803.000	278.571.942.359	575.687.426.659	(1.062.496.961)	574.624.929.698	89,01	72.159.873.302	

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
MENURUT SATUAN KERJA PUSAT - WILAYAH
UNTUK TRIWULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Kode Lap : LRBKW 01b
Tanggal : 28 April 2016
Halaman : 1
Prog Id : lu_trabi3t

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				TRIWULAN INI	JUMLAH S/D TRIWULAN INI	PENGEMBALIAN S/D TRIWULAN INI	JUMLAH NETO S/D TRIWULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	IKHTISAR MENURUT ESELON-SATKER PUSAT-WILAYAH								
01	BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN								
0199	INSTANSI PUSAT								
432731	SETTAMA BADAN POM	341,418,732,000	347,425,958,000	119,288,794,099	293,151,762,838	(6,447,277,182)	286,704,485,656	82.52	60,721,472,344
433005	INSPEKTORAT	8,108,208,000	8,274,453,000	1,919,742,003	5,668,330,543	(4,511,008)	5,663,819,535	90.27	610,633,465
445155	DEPUTI 1	56,021,498,000	53,703,120,000	30,138,535,182	46,273,037,367	(675,421,195)	45,597,616,172	84.91	8,105,503,828
445161	DEPUTI 2	40,713,992,000	39,050,096,000	19,901,870,613	33,650,458,635	(270,936,752)	33,379,521,883	85.48	5,670,574,117
445170	DEPUTI 3	57,887,313,000	57,937,313,000	32,854,291,643	53,444,433,088	(440,745,294)	53,003,687,794	91.48	4,933,625,206
632420	PPOMN	44,234,782,000	44,448,780,000	19,089,870,206	33,500,018,993	(230,335,822)	33,269,683,171	74.85	11,177,096,829
632437	PUSDIK	10,996,606,000	11,186,399,000	3,682,340,304	9,078,699,807	(119,062,223)	8,959,637,584	80.09	2,226,761,416
632441	PROM	6,258,312,000	6,649,292,000	2,807,949,502	5,782,322,921	(11,510,632)	5,780,812,289	86.94	868,479,711
632458	PIOM	18,611,502,000	26,111,950,000	19,373,589,721	24,231,430,799	(28,368,644)	24,203,062,155	92.69	1,908,887,845
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 0199	584,250,945,000	592,785,361,000	249,036,983,273	504,790,494,991	(8,228,168,752)	496,562,326,239	85.16	96,223,034,761
0100	DKJ JAKARTA								
432747	BBPOM JAKARTA	28,700,641,000	29,012,068,000	15,331,299,538	26,491,275,985	(50,743,168)	26,440,532,817	91.14	2,571,535,183
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 0100	28,700,641,000	29,012,068,000	15,331,299,538	26,491,275,985	(50,743,168)	26,440,532,817	91.31	2,571,535,183
0200	JAWA BARAT								
432753	BBPOM BANDUNG	28,208,442,000	28,530,273,000	13,317,055,487	25,809,542,725	(111,825,064)	25,697,717,661	90.07	2,832,555,339
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 0200	28,208,442,000	28,530,273,000	13,317,055,487	25,809,542,725	(111,825,064)	25,697,717,661	90.46	2,832,555,339
0300	JAWA TENGAH								
432762	BBPOM SEMARANG	31,503,374,000	41,508,016,000	23,959,459,951	38,943,189,752	(19,495)	38,943,180,257	93.83	2,562,835,743

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
MENURUT SATUAN KERJA PUSAT - WILAYAH
UNTUK TRIWULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(dalam rupiah)

Kode Lap : LRBKW 01b
Tangga : 28 April 2016
Halaman : 2
Prog.Id : lu_trab3t

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				TRIWULAN INI	JUMLAH S/D TRIWULAN INI	PENGEMBALIAN S/D TRIWULAN INI	JUMLAH NETO S/D TRIWULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 0300	31,503,374,000	41,506,016,000	23,959,459,951	38,943,199,752	(19,495)	38,943,180,257	93.83	2,562,835,743
0400	DI YOGYAKARTA								
432778	BBPOM YOGYAKARTA	30,828,347,000	30,798,689,000	14,170,750,573	29,561,226,176	(20,126,058)	29,541,100,118	95.92	1,257,588,882
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 0400	30,828,347,000	30,798,689,000	14,170,750,573	29,561,226,176	(20,126,058)	29,541,100,118	95.98	1,257,588,882
0500	JAWA TIMUR								
432784	BBPOM SURABAYA	28,500,691,000	28,716,692,000	12,218,283,021	26,663,516,244	(35,796,909)	26,627,719,335	92.73	2,088,972,665
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 0500	28,500,691,000	28,716,692,000	12,218,283,021	26,663,516,244	(35,796,909)	26,627,719,335	92.85	2,088,972,665
0600	NANGGROE ACEH DARUSSALAM								
432790	BBPOM BANDA ACEH	17,254,624,000	17,454,127,000	6,475,006,963	16,308,749,716	(25,072,653)	16,283,677,063	93.29	1,170,449,937
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 0600	17,254,624,000	17,454,127,000	6,475,006,963	16,308,749,716	(25,072,653)	16,283,677,063	93.44	1,170,449,937
0700	SUMATERA UTARA								
432804	BBPOM MEDAN	26,966,431,000	26,730,183,000	11,672,344,147	22,211,778,585	(7,075,178)	22,204,703,387	83.07	4,525,479,613
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 0700	26,966,431,000	26,730,183,000	11,672,344,147	22,211,778,585	(7,075,178)	22,204,703,387	83.10	4,525,479,613
0800	SUMATERA BARAT								
432810	BBPOM PADANG	21,758,395,000	22,387,500,000	10,931,498,025	19,650,610,460	(66,621,842)	19,583,988,618	87.48	2,803,511,382
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 0800	21,758,395,000	22,387,500,000	10,931,498,025	19,650,610,460	(66,621,842)	19,583,988,618	87.77	2,803,511,382
0900	RIAU								
432829	BBPOM PEKANBARU	24,782,014,000	24,954,285,000	11,138,709,731	22,929,999,111	(71,547,400)	22,858,451,711	91.60	2,095,833,289
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 0900	24,782,014,000	24,954,285,000	11,138,709,731	22,929,999,111	(71,547,400)	22,858,451,711	91.89	2,095,833,289
1000	JAMBI								
432835	BPOM JAMBI	16,216,212,000	16,376,307,000	7,780,519,803	14,781,677,329	(684,547)	14,780,992,782	90.26	1,595,314,218

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
MENURUT SATUAN KERJA PUSAT - WILAYAH
UNTUK TRIWULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(dalam rupiah)**

Kode Lap : LRBKW 01b
Tanggal : 28 April 2016
Halaman : 3
Prog.id : le_trabi3t

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				TRIWULAN INI	JUMLAH S/D TRIWULAN INI	PENGEMBALIAN S/D TRIWULAN INI	JUMLAH NETO S/D TRIWULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 1000	16,216,212,000	16,376,307,000	7,780,519,803	14,781,677,329	(684,547)	14,780,992,782	90.26	1,595,314,218
1100	SUMATERA SELATAN								
432841	BBPOM PALEMBANG	24,540,168,000	24,842,293,000	9,367,248,186	22,711,464,508	(31,496,912)	22,679,967,596	91.30	2,162,325,404
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 1100	24,540,168,000	24,842,293,000	9,367,248,186	22,711,464,508	(31,496,912)	22,679,967,596	91.42	2,162,325,404
1200	LAMPUNG								
432850	BBPOM LAMPUNG	17,855,894,000	18,038,548,000	6,996,805,379	16,056,549,729	(4,822,395)	16,051,727,334	88.99	1,986,820,666
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 1200	17,855,894,000	18,038,548,000	6,996,805,379	16,056,549,729	(4,822,395)	16,051,727,334	89.01	1,986,820,666
1300	KALIMANTAN BARAT								
432866	BBPOM PONTIANAK	19,802,788,000	20,384,786,000	5,483,066,974	13,982,082,411	(116,091,198)	13,865,991,213	68.02	6,518,794,787
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 1300	19,802,788,000	20,384,786,000	5,483,066,974	13,982,082,411	(116,091,198)	13,865,991,213	68.59	6,518,794,787
1400	KALIMANTAN TENGAH								
432872	BBPOM PALANGKARAYA	15,944,632,000	16,095,807,000	6,782,825,584	13,425,582,103	(547,630)	13,425,034,473	83.41	2,670,772,527
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 1400	15,944,632,000	16,095,807,000	6,782,825,584	13,425,582,103	(547,630)	13,425,034,473	83.41	2,670,772,527
1500	KALIMANTAN SELATAN								
432881	BBPOM BANJARMASIN	17,931,020,000	18,008,391,000	5,996,989,248	16,516,758,087	(72,823,353)	16,443,934,734	91.31	1,564,456,266
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 1500	17,931,020,000	18,008,391,000	5,996,989,248	16,516,758,087	(72,823,353)	16,443,934,734	91.72	1,564,456,266
1600	KALIMANTAN TIMUR								
432897	BBPOM SAMARINDA	21,128,171,000	21,187,810,000	10,216,274,229	18,513,975,608	(131,670,653)	18,382,304,955	86.76	2,805,505,045
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 1600	21,128,171,000	21,187,810,000	10,216,274,229	18,513,975,608	(131,670,653)	18,382,304,955	87.38	2,805,505,045
1700	SULAWESI UTARA								
432901	BBPOM MANADO	21,465,850,000	22,917,008,000	7,880,834,990	21,118,238,421	(22,198,940)	21,096,039,481	92.05	1,820,968,519

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
MENURUT SATUAN KERJA PUSAT - WILAYAH
UNTUK TRIWULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(dalam rupiah)

Kode Lap : LRBKW 01b
Tanggal : 28 April 2016
Halaman : 4
Prog Id : lu_trab3t

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				TRIWULAN INI	JUMLAH S/D TRIWULAN INI	PENGEMBALIAN S/D TRIWULAN INI	JUMLAH NETO S/D TRIWULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 1700	21,465,850,000	22,917,008,000	7,880,834,990	21,118,238,421	(22,198,940)	21,096,039,481	92.15	1,820,968,519
1800	SULAWESI TENGAH								
432917	BBPOM PALU	15,510,918,000	15,636,266,000	6,193,715,812	12,807,014,473	(2,279,024)	12,804,735,449	81.89	2,831,530,551
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 1800	15,510,918,000	15,636,266,000	6,193,715,812	12,807,014,473	(2,279,024)	12,804,735,449	81.91	2,831,530,551
1900	SULAWESI SELATAN								
432923	BBPOM MAKASAR	32,523,931,000	32,654,980,000	11,074,036,648	25,953,333,557	(14,506,739)	25,938,826,818	79.43	6,716,153,182
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 1900	32,523,931,000	32,654,980,000	11,074,036,648	25,953,333,557	(14,506,739)	25,938,826,818	79.48	6,716,153,182
2000	SULAWESI TENGGARA								
432932	BBPOM KENDARI	14,472,966,000	14,936,384,000	6,634,398,113	13,043,111,981	(64,107,454)	12,979,004,527	86.90	1,957,379,473
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 2000	14,472,966,000	14,936,384,000	6,634,398,113	13,043,111,981	(64,107,454)	12,979,004,527	87.32	1,957,379,473
2100	MALUKU								
432948	BBPOM AMBON	12,934,541,000	13,093,367,000	4,964,423,474	11,968,833,843	(5,499,730)	11,963,334,113	91.37	1,130,032,887
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 2100	12,934,541,000	13,093,367,000	4,964,423,474	11,968,833,843	(5,499,730)	11,963,334,113	91.41	1,130,032,887
2200	BALI								
432954	BBPOM DENPASAR	24,329,504,000	24,079,267,000	11,060,783,272	22,273,867,088	(6,365,022)	22,267,502,066	92.48	1,811,764,934
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 2200	24,329,504,000	24,079,267,000	11,060,783,272	22,273,867,088	(6,365,022)	22,267,502,066	92.50	1,811,764,934
2300	NUSA TENGGARA BARAT								
432960	BBPOM MATARAM	20,344,847,000	20,570,669,000	8,421,601,346	18,556,122,294	(19,811,584)	18,536,310,710	90.11	2,034,358,290
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 2300	20,344,847,000	20,570,669,000	8,421,601,346	18,556,122,294	(19,811,584)	18,536,310,710	90.21	2,034,358,290
2400	NUSA TENGGARA TIMUR								
432979	BBPOM KUPANG	18,946,884,000	19,856,979,000	7,834,779,544	18,289,065,794	(3,550,550)	18,285,515,244	92.09	1,571,463,756

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
MENURUT SATUAN KERJA PUSAT - WILAYAH
UNTUK TRIWULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Kode Lap : LRBKW 01b
Tanggal : 26 April 2016
Halaman : 5
Prog Id : lu_lrab3t

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				TRIWULAN INI	JUMLAH S/D TRIWULAN INI	PENGEMBALIAN S/D TRIWULAN INI	JUMLAH NETO S/D TRIWULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 2400	18,946,884,000	19,856,979,000	7,834,779,544	18,289,065,794	(3,550,550)	18,285,515,244	92.10	1,571,463,756
2500	PAPUA								
432985	BBPOM JAYAPURA	19,369,772,000	19,270,188,000	7,781,815,974	17,035,980,615	(11,079,668)	17,024,900,947	88.35	2,245,287,053
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 2500	19,369,772,000	19,270,188,000	7,781,815,974	17,035,980,615	(11,079,668)	17,024,900,947	88.41	2,245,287,053
2600	BENGGULU								
432991	BBPOM BENGGULU	15,486,819,000	15,703,319,000	7,073,619,512	14,429,568,203	(4,399,254)	14,425,168,949	91.86	1,278,150,051
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 2600	15,486,819,000	15,703,319,000	7,073,619,512	14,429,568,203	(4,399,254)	14,425,168,949	91.89	1,278,150,051
2900	BANTEN								
672821	BBPOM SERANG	14,137,245,000	14,571,902,000	6,670,504,659	13,356,919,245	(35,553,476)	13,321,365,769	91.42	1,250,536,231
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 2900	14,137,245,000	14,571,902,000	6,670,504,659	13,356,919,245	(35,553,476)	13,321,365,769	91.66	1,250,536,231
3000	BANGKA BELITUNG								
672842	BBPOM PANGKALPINANG	12,443,961,000	12,560,515,000	6,566,036,732	10,908,433,575	(54,357,116)	10,854,076,459	86.41	1,706,438,541
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 3000	12,443,961,000	12,560,515,000	6,566,036,732	10,908,433,575	(54,357,116)	10,854,076,459	86.85	1,706,438,541
3100	GORONTALO								
672859	BBPOM GORONTALO	11,496,219,000	11,534,711,000	3,913,815,338	8,655,983,801	(18,180,388)	8,637,803,413	74.89	2,896,907,587
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 3100	11,496,219,000	11,534,711,000	3,913,815,338	8,655,983,801	(18,180,388)	8,637,803,413	75.04	2,896,907,587
3200	KEPULAUAN RIAU								
672838	BBPOM BATAM	12,830,454,000	12,900,109,000	6,818,663,717	12,038,912,844	(37,361,584)	12,001,551,260	93.03	898,557,740
	JUMLAH BELANJA WILAYAH 3200	12,830,454,000	12,900,109,000	6,818,663,717	12,038,912,844	(37,361,584)	12,001,551,260	93.32	898,557,740
3300	PAPUA BARAT								
689071	BBPOM MANUKWARI	11,159,216,000	11,475,364,000	3,844,776,389	10,694,052,416	(16,281,977)	10,677,770,439	93.05	797,593,561

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
BELANJA KEMENTERIAN NEGARULEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
MENURUT SUMBER DANA - KEGIATAN
UNTUK TRIWULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER2016
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARULEMBAGA : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Kode Lap : LRBKW 01c
Tanggal : 28 April 2016
Halaman : 1
Prog Id : 1017abid4

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA						% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				TRIWULAN INI	JUMLAH SD TRIWULAN INI	PENGEMBALAN SD TRIWULAN INI	JUMLAH NETO SD TRIWULAN INI				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
01	1. IKHTISAR MENURUT SUMBER DANA - KEGIATAN RUPIAH MURNI										
0	RM										
07	KESEHATAN										
01	OBAT DAN PERBEKALAN KESEHATAN										
01	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPOH	9.500.000,000	18.444.089,000	14.686.956,021	17.828.384,254	(38.778,432)	17.789.605,622	96,45	654.483,178		
3157	Koordinasi Kegiatan Penyusunan Rancangan Peraturan Perundang-undangan, Bantuan Hukum, Layanan Pengaduan Konsumen dan Hubungan Masyarakat	5.600.000,000	4.223.046,000	1.463.751,693	3.777.950,398	(9.044,800)	3.768.905,598	89,25	454.140,402		
3158	Peningkatan Penyelenggaraan Hubungan dan Kerja Sama Luar Negeri Badan POM	41.986.000,000	27.907.440,000	9.701.205,819	19.290.283,999	(560.473,430)	18.729.810,169	67,11	9.177.629,831		
3159	Koordinasi Perumusan Rencana dan Pengembangan Organisasi, Penyusunan Program dan Anggaran, Keuangan serta Evaluasi dan Pelaporan	251.702.432,000	264.201.083,000	71.675.409,565	223.762.065,157	(5.776,425,420)	217.985.629,737	82,51	46.215,453,263		
3160	Pengembangan Tenaga dan Manajemen Pengawasan Obat dan Makanan	8.108.208,000	6.274.453,000	1.919.742,003	5.688.330,543	(4.511,008)	5.683.819,535	90,27	610.633,465		
3161	Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Badan Pengawas Obat dan Makanan	18.611.502,000	25.877.650,000	19.138.289,721	23.997.130,799	(28.389,644)	23.968.762,155	92,62	1.908.887,845		
3162	Pelayanan Informasi Obat dan Makanan, Informasi Keracunan dan Teknologi Informasi										
	JUMLAH BELANJA PROGRAM 01	335.486.142,000	346.927.761,000	118.586.354,822	284.324.134,750	(6.417.601,734)	287.906.533,016	84,84	59.021.227,984		
02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPOH										
3163	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Badan POM	2.134.000,000	1.086.094,000	518.304,950	863.213,592	(51.575,700)	811.637,892	74,73	274.456,108		
3164	Pengadaan, Pemeliharaan dan Pembinaan Pengelolaan Sarana dan	22.916.300,000	23.964.206,000	17.898.468,699	22.160.161,036	(3.220,400)	22.156.940,636	92,46	1.807.265,364		

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
MENURUT SUMBER DANA - KEGIATAN
UNTUK TRIWULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Kode Lap : LRBKW 01c
Tanggal : 28 April 2016
Halaman : 2
Prog.Id : lu_lrabi4t

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				TRIWULAN INI	JUMLAH S/D TRIWULAN INI	PENGEMBALIAN S/D TRIWULAN INI	JUMLAH NETO S/D TRIWULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Prasarana Penunjang Aparatur Badan POM								
	JUMLAH BELANJA PROGRAM 02	25,050,300,000	25,050,300,000	18,416,773,649	23,023,374,628	(54,796,100)	22,968,578,528	91.91	2,081,721,472
06	Program Pengawasan Obat dan Makanan								
3165	Pengawasan Obat dan Makanan di 31 Balai Besar/Balai POM	600,442,267,000	617,368,820,000	263,800,309,867	549,918,961,051	(1,048,297,040)	548,868,664,011	88.90	68,500,155,989
3166	Inspeksi dan Sertifikasi Obat Tradisional, Kosmetik dan Produk Komplemen	16,915,000,000	16,915,000,000	9,678,110,716	14,934,374,071	(138,786,239)	14,795,587,832	87.47	2,119,412,168
3167	Inspeksi dan Sertifikasi Pangan	14,400,000,000	14,400,000,000	7,325,687,557	12,292,680,945	(287,425,614)	12,005,255,331	83.37	2,394,744,669
3168	Pengembangan Obat Asli Indonesia	4,756,400,000	4,756,400,000	1,779,510,023	4,289,497,808	(62,186,866)	4,227,310,940	88.88	529,089,060
3169	Pengawasan Distribusi Produk Terapeutik dan PKRT	9,800,000,000	10,650,000,000	4,591,107,136	8,274,563,460	(277,756,215)	7,996,807,245	75.09	2,653,192,755
3170	Pengawasan Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Aktif	11,500,000,000	8,748,838,000	5,213,183,532	7,876,841,466	(130,503,339)	7,746,338,127	88.54	1,002,499,873
3171	Pengawasan Produk dan Bahan Berbahaya	6,667,313,000	6,542,313,000	3,402,932,999	6,450,411,151	(7,418,400)	6,442,992,751	98.48	99,320,249
3172	Pengawasan Produksi Produk Terapeutik dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT)	10,300,000,000	9,500,000,000	5,300,629,627	8,530,728,907	(249,064,760)	8,281,664,147	87.18	1,218,335,853
3173	Penilaian Makanan	5,240,000,000	5,240,000,000	2,851,299,477	5,138,961,580	(68,984,579)	5,067,977,001	96.72	172,022,999
3174	Penilaian Obat dan Produk Biologi	9,400,000,000	9,400,000,000	6,258,827,224	8,838,779,737	0	8,838,779,737	94.03	561,220,263
3175	Penilaian Obat Tradisional, Kosmetik dan Produk Komplemen	7,350,000,000	6,293,194,000	2,182,231,893	5,113,161,756	(61,838,135)	5,051,325,621	80.27	1,241,868,379
3176	Standardisasi Obat Tradisional, Kosmetik dan Produk Komplemen	3,342,592,000	2,735,502,000	1,398,132,829	2,280,385,093	(3,003,312)	2,277,381,781	83.25	458,120,219
3177	Standardisasi Makanan	9,110,000,000	9,235,000,000	4,509,033,285	8,613,209,280	(48,809,181)	8,564,400,099	92.74	670,599,901
3178	Standardisasi Produk Terapeutik dan PKRT	6,221,498,000	6,221,498,000	3,552,692,506	5,241,566,070	(18,096,881)	5,223,469,189	83.96	988,028,811
3179	Surveilan dan Penyuluhan Keamanan Makanan	14,870,000,000	14,920,000,000	9,719,282,287	14,326,714,324	(28,107,520)	14,298,606,804	95.84	621,393,196
3180	Pemeriksaan Secara Laboratorium, Pengujian dan Penilaian Keamanan, Manfaat dan Mutu Obat dan Makanan serta Pembinaan	41,234,782,000	40,953,448,000	17,644,880,209	31,424,462,383	(230,335,822)	31,194,126,561	76.17	9,759,319,439

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
MENURUT SUMBER DANA - KEGIATAN
UNTUK TRIWULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Kode Lap : LRBKW 01c
Tanggal : 28 April 2016
Halaman : 4
Prog Id : lu_trabi4t

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				TRIWULAN INI	JUMLAH S/D TRIWULAN INI	PENGEMBALIAN S/D TRIWULAN INI	JUMLAH NETO S/D TRIWULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3165	Pengawasan Obat dan Makanan di 31 Balai Besar/Balai POM	28,932,704,000	29,415,983,000	14,771,632,492	25,770,465,608	(14,167,100)	25,756,298,508	87.56	3,659,684,492
3166	Inspeksi dan Sertifikasi Obat Tradisional, Kosmetik dan Produk Komplemen	2,850,000,000	2,850,000,000	1,756,806,446	2,563,123,747	0	2,563,123,747	89.93	286,876,253
3167	Inspeksi dan Sertifikasi Pangan	2,500,000,000	2,500,000,000	1,046,404,059	2,013,508,779	0	2,013,508,779	80.54	486,491,221
3169	Pengawasan Distribusi Produk Terapeutik dan PKRT	0	800,000,000	386,520,400	386,520,400	0	386,520,400	48.32	413,479,600
3172	Pengawasan Produksi Produk Terapeutik dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT)	3,200,000,000	2,400,000,000	839,505,721	1,753,632,019	0	1,753,632,019	73.07	646,367,981
3173	Penilaian Makanan	5,100,000,000	4,550,000,000	3,704,661,979	4,163,587,029	0	4,163,587,029	91.51	386,412,971
3174	Penilaian Obat dan Produk Biologi	5,600,000,000	5,600,000,000	3,613,285,036	4,987,621,308	0	4,987,621,308	89.06	612,378,692
3175	Penilaian Obat Tradisional, Kosmetik dan Produk Komplemen	5,500,000,000	5,500,000,000	3,107,078,706	4,469,916,162	(5,127,200)	4,484,788,962	81.18	1,035,211,038
3177	Standardisasi Makanan	0	550,000,000	295,010,000	447,360,000	0	447,360,000	81.34	102,640,000
3180	Pemeriksaan Secara Laboratorium, Pengujian dan Penilaian Keamanan, Manfaat dan Mutu Obat dan Makanan serta Pembinaan Laboratorium Pom	3,000,000,000	3,000,000,000	951,655,997	1,582,222,610	0	1,582,222,610	52.74	1,417,777,390
	JUMLAH BELANJA PROGRAM 06	56,682,704,000	57,165,983,000	30,472,560,836	48,137,957,662	(19,294,300)	48,118,663,362	84.21	9,047,319,638
	JUMLAH BELANJA SUBFUNGSI 07.01	64,282,704,000	64,765,983,000	33,817,258,188	53,607,672,464	(27,053,300)	53,580,619,164	82.77	11,185,363,836
	JUMLAH BELANJA FUNGSI 07	64,282,704,000	64,765,983,000	33,817,258,188	53,607,672,464	(27,053,300)	53,580,619,164	82.77	11,185,363,836
	JUMLAH BELANJA CARA PENARIKAN 0	64,282,704,000	64,765,983,000	33,817,258,188	53,607,672,464	(27,053,300)	53,580,619,164	82.77	11,185,363,836
2	PL								
07	KESEHATAN								
01	OBAT DAN PERBEKALAN KESEHATAN								
06	Program Pengawasan Obat dan Makanan								
3165	Pengawasan Obat dan Makanan di 31 Balai Besar/Balai POM	0	0	0	0	(29,821)	(29,821)	0.00	29,821

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
MENURUT JENIS SATUAN KERJA
UNTUK TRIWULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063 **BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**
JENIS SATUAN KERJA : KP **KANTOR PUSAT**

Kode Lap : LRBKW 01a
Tangga : 28 April 2016
Halaman : 5
Prog Id : lu_irabi2:

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				TRIWULAN INI	JUMLAH S/D TRIWULAN INI	PENGEMBALIAN S/D TRIWULAN INI	JUMLAH NETO S/D TRIWULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
524219	Belanja Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	13,512,064,000	9,129,360,000	2,576,344,135	8,480,132,969	(496,516,231)	7,983,616,738	87.45	1,145,743,262
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5242	16,201,441,000	11,094,883,000	3,085,363,427	9,807,770,515	(669,209,619)	9,138,560,896	88.40	1,956,322,104
5261	Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda								
526112	Belanja Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	118,986,000	118,000,000	118,000,000	0	118,000,000	99.17	986,000
526115	Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	1,453,216,000	2,286,062,000	1,186,480,472	2,241,398,822	0	2,241,398,822	98.05	44,663,178
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5261	1,453,216,000	2,405,048,000	1,304,480,472	2,359,398,822	0	2,359,398,822	98.10	45,649,178
5263	Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda								
526311	Belanja Barang Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	170,000,000	175,000,000	49,500,000	49,500,000	0	49,500,000	28.29	125,500,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5263	170,000,000	175,000,000	49,500,000	49,500,000	0	49,500,000	28.29	125,500,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	315,376,347,000	285,242,282,000	129,312,759,600	235,968,824,754	(3,140,905,094)	232,827,919,660	82.73	52,414,362,340
53	BELANJA MODAL								
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin								
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	21,083,761,000	43,004,532,000	33,399,310,656	37,966,894,455	0	37,966,894,455	88.29	5,037,637,545
532115	Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Peralatan dan Mesin	0	9,620,000	4,580,000	5,690,000	0	5,690,000	59.15	3,930,000
532117	Belanja Modal Pemasangan Peralatan dan Mesin	0	3,640,000	3,640,000	3,640,000	0	3,640,000	100.00	0
532118	Belanja Modal Perjalanan Peralatan dan Mesin	0	5,550,000	300,000	1,950,000	0	1,950,000	35.14	3,600,000
532121	Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	411,840,000	8,000,000	8,000,000	8,000,000	0	8,000,000	100.00	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	21,495,601,000	43,031,342,000	33,415,830,656	37,986,174,455	0	37,986,174,455	88.28	5,045,167,545
5331	Belanja Modal Gedung dan Bangunan								
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	13,378,818,000	14,817,057,000	13,414,478,640	13,422,278,640	0	13,422,278,640	90.59	1,394,778,360
533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	650,000,000	1,100,000,000	941,587,103	941,587,103	0	941,587,103	85.60	158,412,897

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
MENURUT JENIS SATUAN KERJA
UNTUK TRIWULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063 **BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**
JENIS SATUAN KERJA : KP **KANTOR PUSAT**

Kode Lap : LRBKW 01a
Tanggal : 28 April 2016
Halaman : 7
Prog Id : lu_trabi2t

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				TRIWULAN INI	JUMLAH S/D TRIWULAN INI	PENGEMBALIAN S/D TRIWULAN INI	JUMLAH NETO S/D TRIWULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5331	14,028,818,000	15,917,057,000	14,356,065,743	14,363,865,743	0	14,363,865,743	90.24	1,553,191,257
5341	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan								
534161	Belanja Penambahan Nilai Jaringan	706,540,000	650,000,000	430,853,008	430,853,008	0	430,853,008	66.29	219,146,992
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5341	706,540,000	650,000,000	430,853,008	430,853,008	0	430,853,008	66.29	219,146,992
5361	Belanja Modal Lainnya								
536111	Belanja Modal Lainnya	9,846,009,000	13,404,444,000	10,619,316,743	12,016,118,458	(24,360,000)	11,991,758,458	89.46	1,412,685,542
536121	Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya	1,120,800,000	800,860,000	692,268,500	692,268,500	0	692,268,500	86.44	108,591,500
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5361	10,966,809,000	14,205,304,000	11,311,585,243	12,708,386,958	(24,360,000)	12,684,026,958	89.46	1,521,277,042
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	47,197,768,000	73,803,703,000	59,514,334,650	65,489,280,164	(24,360,000)	65,464,920,164	88.73	8,338,762,836
	JUMLAH BELANJA	584,250,945,000	592,765,361,000	249,036,983,273	504,790,494,991	(8,228,168,752)	496,562,326,239	85.16	96,223,034,761

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
MENURUT SUMBER DANA - KEGIATAN
UNTUK TRIWULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(dalam rupiah)**

Kode Lap. : LRBKW 01c
Tanggal : 28 April 2016
Halaman : 5
Prog.Id : lu_lrabi4t

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				TRIWULAN INI	JUMLAH S/D TRIWULAN INI	PENGEMBALIAN S/D TRIWULAN INI	JUMLAH NETO S/D TRIWULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	JUMLAH BELANJA PROGRAM 06	0	0	0	0	(29,821)	(29,821)	0.00	29,821
	JUMLAH BELANJA SUBFUNGSI 07.01	0	0	0	0	(29,821)	(29,821)	0.00	29,821
	JUMLAH BELANJA FUNGSI 07	0	0	0	0	(29,821)	(29,821)	0.00	29,821
	JUMLAH BELANJA CARA PENARIKAN 2	0	0	0	0	(29,821)	(29,821)	0.00	29,821
	JUMLAH BELANJA SUMBER DANA 04	64.282.704.000	64.765.983.000	33.817.258.188	53.607.672.464	(27.083.121)	53.580.589.343	82.77	11.185.393.657
11	HIBAH LANGSUNG LUAR NEGERI								
0	KESEHATAN								
07	OBAT DAN PERBEKALAN KESEHATAN								
01	Program Dukungan Mandjomon dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPOM								
01	Peayanan Informasi Obat dan Makanan, Informasi Korosunan dan Teknologi Informasi								
3162	JUMLAH BELANJA PROGRAM 01	0	234.300.000	234.300.000	234.300.000	0	234.300.000	100.00	0
06	Program Pengawasan Obat dan Makanan								
3169	Pengawasan Distribusi Produk Terapeutik dan PKRT	0	239.534.000	239.534.000	239.534.000	0	239.534.000	100.00	0
3174	Penilaian Obat dan Produk Biologi	0	143.250.000	143.250.000	143.250.000	0	143.250.000	100.00	0
3180	Pemeriksaan Socara Laboratorium, Pengujian dan Penilaian Kesamanan, Manfaat dan Mutu Obat dan Makanan serta Pembinaan Laboratorium Pom	0	483.334.000	483.334.000	483.334.000	0	483.334.000	100.00	0
	JUMLAH BELANJA PROGRAM 06	0	876.118.000	876.118.000	876.118.000	0	876.118.000	100.00	0
	JUMLAH BELANJA SUBFUNGSI 07.01	0	1.110.418.000	1.110.418.000	1.110.418.000	0	1.110.418.000	100.00	0
	JUMLAH BELANJA FUNGSI 07	0	1.110.418.000	1.110.418.000	1.110.418.000	0	1.110.418.000	100.00	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
MENURUT SUMBER DANA - KEGIATAN
UNTUK TRIWULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Kode Lap. : LRBKW 01c
Tanggal : 28 April 2016
Halaman : 5
Prog.Id : lu_lrab4t

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				TRIWULAN INI	JUMLAH S/D TRIWULAN INI	PENGEMBALIAN S/D TRIWULAN INI	JUMLAH NETO S/D TRIWULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	JUMLAH BELANJA CARA PENARIKAN 0	0	1,110,418,000	1,110,418,000	1,110,418,000	0	1,110,418,000	100.00	0
	JUMLAH BELANJA SUMBER DANA 11	0	1,110,418,000	1,110,418,000	1,110,418,000	0	1,110,418,000	100.00	0
	JUMLAH BELANJA	1,213,625,916,000	1,239,570,164,000	527,608,925,632	1,080,477,921,650	(9,290,665,713)	1,071,187,255,937	87.17	168,382,908,063
	II. IKHTISAR MENURUT KEGIATAN								
3157	Koordinasi Kegiatan Penyusunan Rancangan Peraturan Peraturan Perundang-undangan, Bantuan Hukum, Layanan Pengaduan Konsumen dan Hubungan Masyarakat	9,500,000,000	18,444,089,000	14,686,956,021	17,828,384,254	(38,778,432)	17,789,605,822	96.45	654,483,178
3158	Peningkatan Penyelenggaraan Hubungan dan Kerja Sama Luar Negeri Badan POM	5,600,000,000	4,223,046,000	1,463,751,693	3,777,950,398	(9,044,800)	3,768,905,598	89.25	454,140,402
3159	Koordinasi Perumusan Renstra dan Pengembangan Organisasi, Penyusunan Program dan Anggaran, Keuangan serta Evaluasi dan Pelaporan	45,700,000,000	31,641,440,000	11,215,690,937	22,015,987,060	(566,132,430)	21,449,854,630	67.79	10,191,585,370
3160	Pengembangan Tenaga dan Manajemen Pengawasan Obat dan Makanan	251,702,432,000	264,201,083,000	71,675,409,565	223,762,055,157	(5,776,425,420)	217,985,629,737	82.51	46,215,453,263
3161	Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Badan Pengawas Obat dan Makanan	8,108,208,000	6,274,453,000	1,919,742,003	5,668,330,543	(4,511,008)	5,663,819,535	90.27	610,633,465
3162	Pelayanan Informasi Obat dan Makanan, Informasi Keracunan dan Teknologi Informasi	18,611,502,000	26,111,950,000	19,373,589,721	24,231,430,799	(28,368,644)	24,203,062,155	92.69	1,908,887,845
3163	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Badan POM	6,000,000,000	4,952,094,000	2,348,517,184	3,607,224,933	(53,675,700)	3,553,549,233	71.76	1,398,544,767
3164	Pengadaan, Pemeliharaan dan Pembinaan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Penunjang Aparatur Badan POM	22,916,300,000	23,964,206,000	17,898,468,699	22,160,161,036	(3,220,400)	22,156,940,636	92.46	1,807,265,364
3165	Pengawasan Obat dan Makanan di 31 Balai Besar/Balai POM	629,374,971,000	646,784,803,000	278,571,942,359	575,687,428,659	(1,062,493,961)	574,624,932,698	88.84	72,159,870,302
3166	Inspeksi dan Sertifikasi Obat Tradisional, Kosmetik dan Produk Komplemen	19,765,000,000	19,765,000,000	11,434,917,162	17,497,497,818	(138,788,239)	17,358,711,579	87.83	2,408,288,421

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
MENURUT SUMBER DANA - KEGIATAN
UNTUK TRIWULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Kode Lap. : LRBKW 01c
Tanggal : 28 April 2016
Halaman : 7
Prog.Id : lu_trab4t

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				TRIMULAN INI	JUMLAH SD TRIMULAN INI	PENGEMBALAN SD TRIMULAN INI	JUMLAH NETO SD TRIMULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3167	Inspeksi dan Sertifikasi Pangan	16,900,000,000	16,900,000,000	8,372,091,616	14,306,189,724	(287,425,614)	14,018,764,110	82.95	2,881,235,890
3168	Pengembangan Obat Asli Indonesia	4,756,400,000	4,756,400,000	1,779,510,023	4,289,497,806	(62,166,866)	4,227,310,940	88.98	529,089,060
3169	Pengawasan Distribusi Produk Terapeutik dan PKRT	9,800,000,000	11,689,534,000	5,217,161,536	8,900,617,860	(277,756,215)	8,622,861,645	73.77	3,056,672,355
3170	Pengawasan Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif	11,500,000,000	8,748,638,000	5,213,183,532	7,876,841,466	(130,503,339)	7,746,338,127	68.54	1,002,499,873
3171	Pengawasan Produk dan Bahan Berbahaya	6,667,313,000	6,542,313,000	3,402,932,999	6,450,411,151	(7,418,400)	6,442,992,751	98.48	99,320,249
3172	Pengawasan Produksi Produk Terapeutik dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT)	13,500,000,000	11,900,000,000	6,140,135,348	10,284,360,926	(249,084,760)	10,035,296,166	84.33	1,864,703,834
3173	Pentilasan Makanan	10,340,000,000	9,790,000,000	6,555,961,456	9,300,548,609	(68,984,579)	9,231,564,030	94.30	558,435,970
3174	Penilaian Obat dan Produk Biologi	15,000,000,000	15,143,250,000	10,015,362,260	13,969,651,045	0	13,969,651,045	92.25	1,173,598,955
3175	Penilaian Obat Tradisional, Kosmetik dan Produk Komplemen	12,850,000,000	11,793,194,000	5,289,310,599	9,583,077,918	(66,963,335)	9,516,114,583	80.69	2,277,079,417
3176	Standarisasi Obat Tradisional, Kosmetik dan Produk Komplemen	3,342,592,000	2,735,502,000	1,388,132,629	2,280,395,093	(3,003,312)	2,277,391,781	83.25	458,120,219
3177	Standarisasi Makanan	9,110,000,000	9,785,000,000	4,804,043,285	9,060,569,280	(48,809,181)	9,011,760,099	92.10	773,239,901
3178	Standarisasi Produk Terapeutik dan PKRT	6,221,498,000	6,221,498,000	3,552,692,506	5,241,566,070	(18,096,861)	5,223,469,189	83.96	998,028,811
3179	Surveilans dan Penyuluhan Keamanan Makanan	14,870,000,000	14,920,000,000	9,719,262,287	14,326,714,324	(28,107,520)	14,298,606,804	95.84	621,393,196
3180	Pemeriksaan Secara Laboratorium, Pengujian dan Penilaian Keamanan, Manfaat dan Mutu Obat dan Makanan serta Pembinaan Laboratorium Pom	44,234,782,000	44,446,780,000	19,089,870,206	33,500,018,993	(230,335,822)	33,269,683,171	74.65	11,177,096,829
3181	Investigasi Awal dan Penyidikan Terhadap Pelanggaran Bidang Obat dan Makanan	10,996,606,000	11,168,399,000	3,662,340,304	9,078,699,807	(119,062,223)	8,959,637,584	80.09	2,226,761,416
3182	Riset Keamanan, Khasiat, dan Mutu Obat dan Makanan	6,258,312,000	6,649,292,000	2,807,949,502	5,792,322,921	(11,510,632)	5,780,812,289	86.94	868,479,711
	JUMLAH BELANJA	1,213,625,916,000	1,238,570,164,000	527,608,925,632	1,060,477,921,650	(9,290,665,719)	1,071,187,255,937	87.17	168,382,908,063

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
 BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
 MENURUT SUMBER DANA - KEGIATAN
 UNTUK TRIWULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
 (dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Kode Lap : LRBKW 01c
 Tanggal : 28 April 2016
 Halaman : 8
 Prog.Id : lu_lrabi4t

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			JUMLAH NETO S/D TRIWULAN INI	% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				TRIWULAN INI	JUMLAH S/D TRIWULAN INI	PENGEMBALIAN S/D TRIWULAN INI			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
MENURUT FUNGSI, SUBFUNGSI, PROGRAM
UNTUK TRIWULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015**
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Kode Lap. : LRBK/W 01d
Tanggal : 28 April 2016
Halaman : 1
Prog. Id : lu_lrabisi

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN	
				TRIWULAN INI	JUMLAH S/D TRIWULAN INI	PENGEMBALIAN S/D TRIWULAN INI			JUMLAH NETO S/D TRIWULAN INI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
07	IKHTISAR MENURUT PROGRAM								
01	KESEHATAN								
101	OBAT DAN PERBEKALAN KESEHATAN								
102	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPOM	339,222,142,000	350,896,061,000	120,335,199,940	297,284,138,211	(6,423,260,734)	290,860,877,477	82.89	60,035,185,523
105	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPOM	28,916,300,000	28,916,300,000	20,246,985,883	25,767,385,969	(56,896,100)	25,710,489,669	88.91	3,205,810,131
	Program Pengawasan Obat dan Makanan	845,487,474,000	859,757,803,000	387,026,799,809	757,428,397,470	(2,810,508,879)	754,615,688,591	87.77	105,141,914,409
	JUMLAH BELANJA SUBFUNGSI 07 01	1,213,625,916,000	1,239,570,164,000	527,608,925,632	1,080,477,921,650	(9,290,665,713)	1,071,187,255,937	87.17	168,382,908,063
	JUMLAH BELANJA FUNGSI 07	1,213,625,916,000	1,239,570,164,000	527,608,925,632	1,080,477,921,650	(9,290,665,713)	1,071,187,255,937	87.17	168,382,908,063
	JUMLAH BELANJA	1,213,625,916,000	1,239,570,164,000	527,608,925,632	1,080,477,921,650	(9,290,665,713)	1,071,187,255,937	87.17	168,382,908,063

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK TRIWULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015**
(dalam rupiah)

Kode Lap. : LRBKB 01d
Tanggal : 28 April 2016
Halaman : 1
Prog Id : lu_irabitb

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN YANG LALU	BULAN INI	JUMLAH S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
01	RUPIAH MURNI	1,149,343,212,000	1,173,693,763,000	720,227,650,058	305,532,181,128	1,025,759,831,186	86.61	157,197,514,406
04	PNBP	64,282,704,000	64,765,983,000	34,010,641,820	19,597,030,644	53,607,672,464	82.73	11,165,393,657
11	HIBAH LANGSUNG LUAR NEGERI	0	1,110,418,000	0	1,110,418,000	1,110,418,000	100.00	0
	JUMLAH BELANJA	1,213,625,916,000	1,239,570,164,000	754,238,291,878	326,239,629,772	1,080,477,921,650	87.17	168,382,908,063



BADAN POM

LAPORAN REALISASI PENGEMBALIAN BELANJA
PER 31 DESEMBER 2015

**LAPORAN REALISASI PENGEMBALIAN BELANJA
PENGEMBALIAN BELANJA KEMENTERIAN/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Kode Lap. : LRBWW 01
Tanggal : 28-04-16
Halaman : 1
Prog Id : lu_irabwt1

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D TAHUN INI	TAHUN INI	JUMLAH S/D TAHUN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	I. IKHTISAR MENURUT SUMBER DANA							
01	RUPIAH MURNI							
07	KESEHATAN							
01	OBAT DAN PERBEKALAN KESEHATAN							
01	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPOM	0	0	3,417,376,161	3,000,225,573	6,417,601,734	0.00	0
02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPOM	0	0	3,854,800	50,941,300	54,796,100	0.00	0
06	Program Pengawasan Obat dan Makanan	0	0	967,329,279	1,823,855,479	2,791,184,758	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA SUB FUNGSI 07.01	0	0	4,388,560,240	4,875,022,352	9,263,582,592	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA FUNGSI 07	0	0	4,388,560,240	4,875,022,352	9,263,582,592	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA SUMBER DANA 01	0	0	4,388,560,240	4,875,022,352	9,263,582,592	0.00	0
04	PNBP							
07	KESEHATAN							
01	OBAT DAN PERBEKALAN KESEHATAN							
01	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPOM	0	0	0	5,659,000	5,659,000	0.00	0
02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPOM	0	0	0	2,100,000	2,100,000	0.00	0
06	Program Pengawasan Obat dan Makanan	0	0	13,793,171	5,530,950	19,324,121	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA SUB FUNGSI 07.01	0	0	13,793,171	13,289,950	27,083,121	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA FUNGSI 07	0	0	13,793,171	13,289,950	27,083,121	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA SUMBER DANA 04	0	0	13,793,171	13,289,950	27,083,121	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA	0	0	4,402,353,411	4,888,312,302	9,290,665,713	0.00	0
	II. IKHTISAR MENURUT KEGIATAN							
3157	Koordinasi Kegiatan Penyusunan Rancangan Peraturan Peraturan	0	0	25,468,932	13,309,500	38,778,432	0.00	0

**LAPORAN REALISASI PENGEMBALIAN BELANJA
PENGEMBALIAN BELANJA KEMENTERIAN/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Kode Lap. : LRBWW 01
Tanggal : 28-04-16
Halaman : 2
Prog Id : lu_trabwt1

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D TAHUN INI	TAHUN INI	JUMLAH S/D TAHUN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
3158	Perundang-undangan, Bantuan Hukum, Laya Peningkatan Penyelenggaraan Hubungan dan Kerja Sama Luar Negeri Badan POM	0	0	0	9,044,800	9,044,800	0.00	0
3159	Koordinasi Perumusan Renstra dan Pengembangan Organisasi, Penyusunan Program dan Anggaran, Keuangan	0	0	300,687,137	265,445,293	566,132,430	0.00	0
3160	Pengembangan Tenaga dan Manajemen Pengawasan Obat dan Makanan	0	0	3,089,800,595	2,686,624,825	5,776,425,420	0.00	0
3161	Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Badan Pengawas Obat dan Makanan	0	0	1,415,776	3,095,232	4,511,008	0.00	0
3162	Pelayanan Informasi Obat dan Makanan, Informasi Keracunan dan Teknologi Informasi	0	0	3,721	28,364,923	28,368,644	0.00	0
3163	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Badan POM	0	0	634,400	53,041,300	53,675,700	0.00	0
3164	Pengadaan, Pemeliharaan dan Pembinaan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Penunjang Aparatur Badan POM	0	0	3,220,400	0	3,220,400	0.00	0
3165	Pengawasan Obat dan Makanan di 31 Balai Besar/Balai POM	0	0	421,256,083	641,237,878	1,062,493,961	0.00	0
3166	Inspeksi dan Sertifikasi Obat Tradisional, Kosmetik dan Produk Komplemen	0	0	66,810,507	71,975,732	138,786,239	0.00	0
3167	Inspeksi dan Sertifikasi Pangan	0	0	47,048,896	240,376,718	287,425,614	0.00	0
3168	Pengembangan Obat Asli Indonesia	0	0	28,181,074	34,005,792	62,186,866	0.00	0
3169	Pengawasan Distribusi Produk Terapeutik dan PKRT	0	0	72,585,701	205,170,514	277,756,215	0.00	0
3170	Pengawasan Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif	0	0	47,456,346	83,046,993	130,503,339	0.00	0
3171	Pengawasan Produk dan Bahan Berbahaya	0	0	4,322,900	3,095,500	7,418,400	0.00	0
3172	Pengawasan Produksi Produk Terapeutik dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT)	0	0	98,478,572	150,586,188	249,064,760	0.00	0
3173	Penilaian Makanan	0	0	33,306,903	35,677,676	68,984,579	0.00	0
3175	Penilaian Obat Tradisional, Kosmetik dan Produk Komplemen	0	0	21,314,903	45,648,432	66,963,335	0.00	0

**LAPORAN REALISASI PENGEMBALIAN BELANJA
PENGEMBALIAN BELANJA KEMENTERIAN/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Kode Lap. : LRBWW 01
Tanggal : 28-04-16
Halaman : 3
Prog.Id : lu_irabw1t

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D TAHUN INI	TAHUN INI	JUMLAH S/D TAHUN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
3176	Standardisasi Obat Tradisional, Kosmetik dan Produk Komplemen	0	0	2,510,866	492,446	3,003,312	0.00	0
3177	Standardisasi Makanan	0	0	4,021,981	44,787,200	48,809,181	0.00	0
3178	Standardisasi Produk Terapeutik dan PKRT	0	0	9,462,631	8,634,250	18,096,881	0.00	0
3179	Surveilans dan Penyuluhan Keamanan Makanan	0	0	3,385,000	24,722,620	28,107,620	0.00	0
3180	Pemeriksaan Secara Laboratorium, Pengujian dan Penilaian Keamanan, Manfaat dan Mutu Obat dan Makanan	0	0	110,017,974	120,317,848	230,335,822	0.00	0
3181	Investigasi Awal dan Penyidikan Terhadap Pelanggaran Bidang Obat dan Makanan	0	0	2,535	119,059,688	119,062,223	0.00	0
3182	Riset Keamanan, Khasiat, dan Mutu Obat dan Makanan	0	0	10,959,578	551,054	11,510,632	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA	0	0	4,402,353,411	4,888,312,302	9,290,665,713	0.00	0
	III. IKHTISAR MENURUT SATUAN KERJA							
432731	SETTAMA BADAN POM	0	0	3,419,811,464	3,027,465,718	6,447,277,182	0.00	0
432747	BBPOM JAKARTA	0	0	44,622,768	6,120,400	50,743,168	0.00	0
432753	BBPOM BANDUNG	0	0	56,672,586	55,152,478	111,825,064	0.00	0
432762	BBPOM SEMARANG	0	0	19,320	175	19,495	0.00	0
432778	BBPOM YOGYAKARTA	0	0	12,173,742	7,952,316	20,126,058	0.00	0
432784	BBPOM SURABAYA	0	0	903,531	34,893,378	35,796,909	0.00	0
432790	BBPOM BANDA ACEH	0	0	24,524,739	547,914	25,072,653	0.00	0
432804	BBPOM MEDAN	0	0	6,060,578	1,014,600	7,075,178	0.00	0
432810	BBPOM PADANG	0	0	8,186,495	58,435,347	66,621,842	0.00	0
432829	BBPOM PEKANBARU	0	0	11,708,390	59,839,010	71,547,400	0.00	0
432835	BPOM JAMBI	0	0	684,315	232	684,547	0.00	0
432841	BBPOM PALEMBANG	0	0	30,851,912	645,000	31,496,912	0.00	0
432850	BBPOM LAMPUNG	0	0	3,242,259	1,580,136	4,822,395	0.00	0

**LAPORAN REALISASI PENGEMBALIAN BELANJA
PENGEMBALIAN BELANJA KEMENTERIAN/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARALEMBAGA : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Kode Lap. : LRBWW 01
Tanggal : 28-04-16
Halaman : 4
Prog Id : lu_jrabw11

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D TAHUN INI	TAHUN INI	JUMLAH S/D TAHUN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
432866	BBPOM PONTIANAK	0	0	61,702,851	54,389,347	116,091,198	0.00	0
432872	BBPOM PALANGKARAYA	0	0	547,574	56	547,630	0.00	0
432881	BBPOM BANJARMASIN	0	0	6,459,442	66,363,911	72,823,353	0.00	0
432897	BBPOM SAMARINDA	0	0	11,867,978	119,802,675	131,670,653	0.00	0
432901	BBPOM MANADO	0	0	3,248,150	18,952,790	22,198,940	0.00	0
432917	BBPOM PALU	0	0	38,056	2,240,968	2,279,024	0.00	0
432923	BBPOM MAKASAR	0	0	11,010,537	3,496,202	14,506,739	0.00	0
432932	BBPOM KENDARI	0	0	3,144,654	60,862,800	64,107,454	0.00	0
432948	BBPOM AMBON	0	0	3,712,860	1,786,750	5,489,730	0.00	0
432954	BBPOM DENPASAR	0	0	4,941,311	1,523,711	6,365,022	0.00	0
432960	BBPOM MATARAM	0	0	11,814,888	7,696,688	19,811,584	0.00	0
432979	BBPOM KUPANG	0	0	2,972,950	577,600	3,550,550	0.00	0
432985	BBPOM JAYAPURA	0	0	8,309,618	2,770,050	11,079,668	0.00	0
432991	BBPOM BENGKULU	0	0	3,299,198	1,100,056	4,399,254	0.00	0
433005	INSPEKTORAT	0	0	1,415,776	3,095,232	4,511,008	0.00	0
445155	DEPUTI 1	0	0	227,983,250	447,437,945	675,421,195	0.00	0
445161	DEPUTI 2	0	0	118,814,350	152,122,402	270,936,752	0.00	0
445170	DEPUTI 3	0	0	92,085,680	348,659,614	440,745,294	0.00	0
632420	PPOMN	0	0	110,017,974	120,317,848	230,335,822	0.00	0
632437	PUSDOK	0	0	2,535	119,059,688	119,062,223	0.00	0
632441	PROM	0	0	10,959,578	551,054	11,510,632	0.00	0
632458	PIOM	0	0	3,721	28,364,923	28,368,644	0.00	0
672821	BBPOM SERANG	0	0	13,054,528	22,498,950	35,553,476	0.00	0

**LAPORAN REALISASI PENGEMBALIAN BELANJA
PENGEMBALIAN BELANJA KEMENTERIAN/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015**
(dalam rupiah)

Kode Lap. : LRBWW 01
Tanggal : 28-04-16
Halaman : 5
Prog.Id : lu_lrabw1t

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D TAHUN INI	TAHUN INI	JUMLAH S/D TAHUN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
672838	BBPOM BATAM	0	0	15.685,766	21.665,818	37.361,584	0.00	0
672842	BBPOM PANGKALPINANG	0	0	26.837,506	27.519,610	54.357,116	0.00	0
672859	BBPOM GORONTALO	0	0	17.140,388	1.040,000	18.180,388	0.00	0
689071	BBPOM MANUKWARI	0	0	15.911,977	370,000	16.281,977	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA	0	0	4.402.353,411	4.888.312,302	9.290.665,713	0.00	0
IV. IKHTISAR MENURUT JENIS BELANJA DAN RIAK								
51	PENGEMBALIAN BEBAN PEGAWAI							
5111	Jenis belanja tidak ada							
511111	Pengembalian Beban Gaji Pokok PNS	0	0	18.335,085	18.625,500	36.960,585	0.00	0
511119	Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	0	0	2.555,902	19,337	2.575,239	0.00	0
511122	Pengembalian Beban Tunj. Anak PNS	0	0	565,656	0	565,656	0.00	0
511123	Pengembalian Beban Tunj. Struktural PNS	0	0	13.531,080	19,105,000	32.636,080	0.00	0
511124	Pengembalian Beban Tunj. Fungsional PNS	0	0	4.945,000	9,875,000	14.820,000	0.00	0
511128	Pengembalian Beban Uang Makan PNS	0	0	51,189,650	70,007,300	121,196,950	0.00	0
511151	Pengembalian Beban Tunjangan Umum PNS	0	0	12,101,805	10,720,284	22,822,089	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN JENIS BELANJA 5111	0	0	103.224,178	128.352,431	231.576,609	0.00	0
5122	Jenis belanja tidak ada							
512211	Pengembalian Beban Uang Lembur	0	0	395,100	18,537,500	18,932,600	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN JENIS BELANJA 5122	0	0	395,100	18.537,500	18.932,600	0.00	0
5124	Jenis belanja tidak ada							
512411	Pengembalian Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kogistasi)	0	0	2.805,522,731	2,144,730,736	4,950,253,467	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN JENIS BELANJA 5124	0	0	2.805.522.731	2.144.730.736	4.950.253.467	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN KELOMPOK BELANJA 51	0	0	2.909.142.009	2.291.620.667	5.200.762.676	0.00	0

**LAPORAN REALISASI PENGEMBALIAN BELANJA
PENGEMBALIAN BELANJA KEMENTERIAN/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015**
(dalam rupiah)

Kode Lap : LRBWW 01
Tanggal : 28-04-16
Halaman : 6
Prog Id : lu_lrabw1t

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

KODE	URAJAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D TAHUN INI	TAHUN INI	JUMLAH S/D TAHUN INI		
				5	6	7		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
52	PENGEMBALIAN BEBAN BARANG							
5211	Jenis belanja tidak ada	0	0	3,000,000	1,561,500	4,561,500	0.00	0
521111	Pengembalian Beban Keperluan Perkantoran	0	0	3,462,000	0	3,462,000	0.00	0
521115	Pengembalian Beban Honor Operasional Satuan Kerja	0	0	0	18,600	18,600	0.00	0
521119	Pengembalian Beban Barang Operasional Lainnya	0	0	6,462,000	1,560,100	8,042,100	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN JENIS BELANJA 5211							
5212	Jenis belanja tidak ada	0	0	0	833,000	833,000	0.00	0
521211	Pengembalian Beban Bahan	0	0	4,091,250	49,417,500	53,508,750	0.00	0
521213	Pengembalian Beban Honor Output Kegiatan	0	0	11,405,000	7,415,649	18,820,649	0.00	0
521219	Pengembalian Beban Barang Non Operasional Lainnya	0	0	15,496,250	57,666,149	73,162,399	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN JENIS BELANJA 5212							
5216	Jenis belanja tidak ada	0	0	0	5,467,024	5,467,024	0.00	0
521811	Belanja ini tidak ada	0	0	0	5,467,024	5,467,024	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN JENIS BELANJA 5218							
5221	Jenis belanja tidak ada	0	0	0	35,422,500	35,422,500	0.00	0
522151	Pengembalian Beban Jasa Profesi	0	0	0	55,308,990	55,308,990	0.00	0
522191	Pengembalian Beban Jasa Lainnya	0	0	0	90,731,490	90,731,490	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN JENIS BELANJA 5221							
5231	Jenis belanja tidak ada	0	0	6,019,650	5,123,681	11,143,331	0.00	0
523111	Pengembalian Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	0	0	13,650,000	0	13,650,000	0.00	0
523121	Pengembalian Beban Pemeliharaan Perbaikan dan Mesin	0	0	19,879,650	5,123,681	25,003,331	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN JENIS BELANJA 5231							
5241	Jenis belanja tidak ada							

LAPORAN REALISASI PENGEMBALIAN BELANJA
PENGEMBALIAN BELANJA KEMENTERIAN/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Kode Lap. : LRBWW 01
 Tanggal : 28-04-16
 Halaman : 7
 Prog.Id : lu_irabwit

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D TAHUN INI	TAHUN INI	JUMLAH S/D TAHUN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
524111	Pengembalian Beban Perjalanan Biasa	0	0	472,280,973	1,078,266,119	1,550,547,092	0.00	0
524113	Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	0	4,040,000	17,745,000	21,785,000	0.00	0
524114	Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	0	369,937,650	356,675,950	726,613,600	0.00	0
524119	Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	0	269,717,819	580,568,883	850,286,702	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN JENIS BELANJA 5241	0	0	1,115,976,442	2,033,255,952	3,149,232,394	0.00	0
5242	Jenis belanja tidak ada							
524211	Pengembalian Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri	0	0	91,039,068	81,654,320	172,693,388	0.00	0
524219	Pengembalian Beban Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	0	0	214,740,992	281,775,239	496,516,231	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN JENIS BELANJA 5242	0	0	305,780,060	363,429,559	669,209,619	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN KELOMPOK BELANJA 52	0	0	1,463,594,402	2,557,253,955	4,020,848,357	0.00	0
53	Kelompok belanja tidak ada							
5321	Jenis belanja tidak ada							
532111	Belanja ini tidak ada	0	0	0	4,310,000	4,310,000	0.00	0
532121	Belanja ini tidak ada	0	0	0	1,083,000	1,083,000	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN JENIS BELANJA 5321	0	0	0	5,393,000	5,393,000	0.00	0
5331	Jenis belanja tidak ada							
533111	Belanja ini tidak ada	0	0	29,617,000	1,367,680	30,984,680	0.00	0
533121	Belanja ini tidak ada	0	0	0	8,317,000	8,317,000	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN JENIS BELANJA 5331	0	0	29,617,000	9,684,680	39,301,680	0.00	0
5361	Jenis belanja tidak ada							
536111	Belanja ini tidak ada	0	0	0	24,360,000	24,360,000	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN JENIS BELANJA 5361	0	0	0	24,360,000	24,360,000	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN KELOMPOK BELANJA 53	0	0	29,617,000	39,437,680	69,054,680	0.00	0

**LAPORAN REALISASI PENGEMBALIAN BELANJA
PENGEMBALIAN BELANJA KEMENTERIAN/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(dalam rupiah)**

Kode Lap : LRBWW 01
Tanggal : 28-04-16
Halaman : 8
Prog.Id : lu_lrabw1t

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D TAHUN INI	TAHUN INI	JUMLAH S/D TAHUN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA	0	0	4,402,353,411	4,688,312,302	9,290,665,713	0.00	0



BADAN POM

LAPORAN REALISASI ANGGARAN
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH
PER 31 DESEMBER 2015

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

KD. LAPORAN : LRPK.W01
TANGGAL : 28/04/16
HAL : 1
PROG. ID : lul_pend01

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN				% REAL. PEND
			TRIWULAN INI	JUMLAH SAMPAI DENGAN TRIWULAN INI	PENGEMBALIAN SAMPAI DENGAN TRIWULAN INI	JUMLAH NETTO SAMPAI DENGAN TRIWULAN INI	
1	2	3	4	5	6	7	8
	I. IKHTISAR MENURUT MAP						
I	Penerimaan Dalam Negeri						
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK						
423	PNBP LAINNYA						
4231	Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan						
42312	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN						
423122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	9,150,000	9,150,000	0	9,150,000	0.00
423129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	436,827,000	466,027,000	0	466,027,000	0.00
	Jumlah Penerimaan 42312	0	445,977,000	475,177,000	0	475,177,000	0.00
42314	Pendapatan dari Pemanfaatan BMN						
423141	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	25,922,294	26,416,883	0	26,416,883	0.00
423149	Pendapatan dari Pemanfaatan BMN Lainnya	0	12,040,000	12,040,000	0	12,040,000	0.00
	Jumlah Penerimaan 42314	0	37,962,294	38,456,883	0	38,456,883	0.00
	Jumlah Penerimaan 4231	0	483,939,294	513,633,883	0	513,633,883	0.00
4232	Pendapatan Jasa						
42321	Pendapatan Jasa I						
423216	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi Sesuai Dengan Tugas dan Fungsi Masing-Masing Kementerian Negara/Lembaga	70,000,000,000	73,681,528,162	95,489,548,162	0	95,489,548,162	136.41
	Jumlah Penerimaan 42321	70,000,000,000	73,681,528,162	95,489,548,162	0	95,489,548,162	137.14
42322	Pendapatan Jasa II						
423221	Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	0	12,821,630	107,529,421	0	107,529,421	0.00
423227	Pendapatan Bea Lelang	0	3,373,380	3,373,380	0	3,373,380	0.00
	Jumlah Penerimaan 42322	0	16,195,010	110,902,801	0	110,902,801	137.30
	Jumlah Penerimaan 4232	70,000,000,000	73,697,723,172	95,600,450,963	0	95,600,450,963	137.30
4237	Pendapatan Iuran dan Denda						
42375	Pendapatan Denda						

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

KD. LAPORAN : LRPK.W01
TANGGAL : 28/04/16
HAL : 2
PROG. ID : lui_pend01

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN				% REAL. PEND
			TRIWULAN INI	JUMLAH SAMPAI DENGAN TRIWULAN INI	PENGEMBALIAN SAMPAI DENGAN TRIWULAN INI	JUMLAH NETTO SAMPAI DENGAN TRIWULAN INI	
1	2	3	4	5	6	7	8
423752	Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	271,061,719	395,154,625	0	395,154,625	0.00
423756	Pendapatan Denda Pelaksanaan Rekening Pengeluaran Bersaldo Nihil dalam Rangka TSA	0	1,144,584	1,144,584	0	1,144,584	0.00
	Jumlah Penerimaan 42375	0	272,206,303	396,299,209	0	396,299,209	137.87
	Jumlah Penerimaan 4237	0	272,206,303	396,299,209	0	396,299,209	137.87
4239	Pendapatan Lain-lain						
42393	Pendapatan dari Penutupan Rekening						
423931	Pendapatan dari Penutupan Rekening	0	0	555,587	0	555,587	0.00
	Jumlah Penerimaan 42393	0	0	555,587	0	555,587	137.87
42395	Penerimaan Kembali Belanja Tahun Anggaran Yang Lalu II						
423951	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	93,083,692	652,878,145	0	652,878,145	0.00
423952	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	761,393,617	3,110,186,198	0	3,110,186,198	0.00
423953	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	101,964,190	235,364,918	0	235,364,918	0.00
423958	Penerimaan Kembali Belanja Lain-lain Tahun Anggaran Yang Lalu	0	114,605,801	131,839,402	0	131,839,402	0.00
	Jumlah Penerimaan 42395	0	1,071,047,300	4,130,268,663	0	4,130,268,663	143.77
42399	Pendapatan Lain-lain						
423991	Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	0	0	1,480,000	0	1,480,000	0.00
423999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	2,424,935	104,846,056	0	104,846,056	0.00
	Jumlah Penerimaan 42399	0	2,424,935	106,326,056	0	106,326,056	143.92
	Jumlah Penerimaan 4239	0	1,073,472,235	4,237,150,306	0	4,237,150,306	143.92
	Jumlah Penerimaan 423	70,000,000,000	75,527,341,004	100,747,534,361	0	100,747,534,361	143.92
	Jumlah Penerimaan 42	70,000,000,000	75,527,341,004	100,747,534,361	0	100,747,534,361	143.92
	Jumlah Penerimaan Dalam Negeri	70,000,000,000	75,527,341,004	100,747,534,361	0	100,747,534,361	143.92
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	70,000,000,000	75,527,341,004	100,747,534,361	0	100,747,534,361	143.92
	II. IKHTISAR MENURUT ESELON						
01	BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN	70,000,000,000	75,527,341,004	100,747,534,361	0	100,747,534,361	143.92
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	70,000,000,000	75,527,341,004	100,747,534,361	0	100,747,534,361	143.92

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

KD. LAPORAN : LRPK.W01
TANGGAL : 28/04/16
HAL : 3
PROG. ID : lui_pend01

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN				% REAL. PEND
			TRIWULAN INI	JUMLAH SAMPAI DENGAN TRIWULAN INI	PENGEMBALIAN SAMPAI DENGAN TRIWULAN INI	JUMLAH NETTO SAMPAI DENGAN TRIWULAN INI	
1	2	3	4	5	6	7	8
	III. IKHTISAR MENURUTPUSAT-WILAYAH						
0199	PUSAT	57,100,000,000	74,532,755,544	98,553,458,841	0	98,553,458,841	172.59
0100	DKI JAKARTA	600,000,000	15,245,920	39,550,013	0	39,550,013	6.59
0200	JAWA BARAT	800,000,000	204	89,360,964	0	89,360,964	9.92
0300	JAWA TENGAH	1,160,000,000	29,313,772	121,189,120	0	121,189,120	10.44
0400	DI YOGYAKARTA	800,000,000	6,095,864	10,382,002	0	10,382,002	1.29
0500	JAWA TIMUR	2,200,000,000	57,832,062	118,751,214	0	118,751,214	5.39
0600	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	170,000,000	25,537,139	27,504,726	0	27,504,726	16.17
0700	SUMATERA UTARA	650,000,000	1,079,792	43,921,482	0	43,921,482	6.75
0800	SUMATERA BARAT	500,000,000	14,722,806	28,300,616	0	28,300,616	5.66
0900	RIAU	400,000,000	24,341,974	141,367,038	0	141,367,038	35.34
1000	JAMBI	220,000,000	83,230,484	86,461,871	0	86,461,871	39.30
1100	SUMATERA SELATAN	250,000,000	14,186,139	60,222,727	0	60,222,727	24.08
1200	LAMPUNG	270,000,000	23,187,700	50,309,491	0	50,309,491	18.63
1300	KALIMANTAN BARAT	500,000,000	26,359,848	53,361,027	0	53,361,027	10.67
1400	KALIMANTAN TENGAH	420,000,000	194,779,689	205,970,344	0	205,970,344	49.04
1500	KALIMANTAN SELATAN	550,000,000	23,589,629	33,088,760	0	33,088,760	6.01
1600	KALIMANTAN TIMUR	370,000,000	12,917,377	126,799,737	0	126,799,737	34.27
1700	SULAWESI UTARA	230,000,000	24,702,530	97,417,707	0	97,417,707	42.35
1800	SULAWESI TENGAH	155,000,000	21,984,971	40,872,459	0	40,872,459	26.36
1900	SULAWESI SELATAN	350,000,000	102,794,508	167,060,191	0	167,060,191	47.73
2000	SULAWESI TENGGARA	210,000,000	29,952,960	41,261,764	0	41,261,764	19.64
2100	MALUKU	115,000,000	25,716	89,675,025	0	89,675,025	77.97
2200	BALI	620,000,000	32,646,028	50,168,702	0	50,168,702	8.09
2300	NUSA TENGGARA BARAT	350,000,000	32,432,712	94,380,734	0	94,380,734	26.96
2400	NUSA TENGGARA TIMUR	330,000,000	99,728,891	122,176,391	0	122,176,391	37.02
2500	PAPUA	145,000,000	44,951,264	57,099,848	0	57,099,848	39.37

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

KD. LAPORAN : LRPK.W01
TANGGAL : 28/04/16
HAL : 4
PROG. ID : lui_pend01

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN				% REAL. PEND
			TRIWULAN INI	JUMLAH SAMPAI DENGAN TRIWULAN INI	PENGEMBALIAN SAMPAI DENGAN TRIWULAN INI	JUMLAH NETTO SAMPAI DENGAN TRIWULAN INI	
1	2	3	4	5	6	7	8
2600	BENGKULU	140,000,000	18,625,711	50,669,114	0	50,669,114	36.19
2900	BANTEN	110,000,000	3,212,088	55,669,173	0	55,669,173	50.60
3000	BANGKA BELITUNG	45,000,000	9,671,768	58,504,022	0	58,504,022	130.00
3100	GORONTALO	45,000,000	7,727,915	14,043,612	0	14,043,612	31.20
3200	KEPULAUAN RIAU	70,000,000	1,112,780	1,112,780	0	1,112,780	1.58
3300	PAPUA BARAT	25,000,000	12,595,199	17,422,866	0	17,422,866	69.69
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	70,000,000,000	75,527,341,004	100,747,534,361	0	100,747,534,361	143.92

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
MENURUT ESELON I - WILAYAH DAN SATUAN KERJA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

KD. LAPORAN : LRPK.W01a
TANGGAL : 28/04/16
HAL : 1
PROG. ID : lui_pend02

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN				% REAL. PEND
			TRIWULAN INI	JUMLAH SAMPAI DENGAN TRIWULAN INI	PENGEMBALIAN SAMPAI DENGAN TRIWULAN INI	JUMLAH NETTO SAMPAI DENGAN TRIWULAN INI	
1	2	3	4	5	6	7	8
01	IKHTISAR MENURUT ESELON I - WILAYAH DAN SATUAN KERJA						
0199	BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN						
0199	INSTANSI PUSAT						
432731	SETTAMA BADAN POM	100,000,000	27,748,761,191	98,376,110,532	0	98,376,110,532	98,376.11
433005	INSPEKTORAT	0	0	62,733,073	0	62,733,073	0.00
445155	DEPUTI 1	15,700,000,000	0	4,709,182	0	4,709,182	0.03
445161	DEPUTI 2	22,000,000,000	10,512,382	45,462,927	0	45,462,927	0.20
445170	DEPUTI 3	16,900,000,000	5,811,666	23,624,466	0	23,624,466	0.13
632420	PPOMN	2,400,000,000	5,090,000	27,342,577	0	27,342,577	1.13
632437	PUSDIK	0	3,000	433,000	0	433,000	0.00
632441	PROM	0	0	7,272,588	0	7,272,588	0.00
632458	PIOM	0	4,170	5,770,496	0	5,770,496	0.00
	Jumlah Penerimaan Wilayah 0199	57,100,000,000	27,770,182,409	98,553,458,841	0	98,553,458,841	0.00
0100	DKI JAKARTA						
432747	BBPOM JAKARTA	600,000,000	1,970,000	39,550,013	0	39,550,013	6.59
	Jumlah Penerimaan Wilayah 0100	600,000,000	1,970,000	39,550,013	0	39,550,013	6.59
0200	JAWA BARAT						
432753	BBPOM BANDUNG	900,000,000	168	89,360,964	0	89,360,964	9.92
	Jumlah Penerimaan Wilayah 0200	900,000,000	168	89,360,964	0	89,360,964	9.92
0300	JAWA TENGAH						
432762	BBPOM SEMARANG	1,160,000,000	15,321,338	121,189,120	0	121,189,120	10.44
	Jumlah Penerimaan Wilayah 0300	1,160,000,000	15,321,338	121,189,120	0	121,189,120	10.44
0400	DI YOGYAKARTA						
432778	BBPOM YOGYAKARTA	800,000,000	28,080	10,382,002	0	10,382,002	1.29

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
MENURUT ESELON I - WILAYAH DAN SATUAN KERJA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

KD. LAPORAN : LRPK.W01a
TANGGAL : 28/04/16
HAL : 2
PROG. ID : lui_pend02

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN				% REAL. PEND
			TRIWULAN INI	JUMLAH SAMPAI DENGAN TRIWULAN INI	PENGEMBALIAN SAMPAI DENGAN TRIWULAN INI	JUMLAH NETTO SAMPAI DENGAN TRIWULAN INI	
1	2	3	4	5	6	7	8
	Jumlah Penerimaan Wilayah 0400	800,000,000	28,080	10,382,002	0	10,382,002	1.29
0500	JAWA TIMUR						
432784	BBPOM SURABAYA	2,200,000,000	29,570,205	118,751,214	0	118,751,214	5.39
	Jumlah Penerimaan Wilayah 0500	2,200,000,000	29,570,205	118,751,214	0	118,751,214	5.39
0600	NANGGROE ACEH DARUSSALAM						
432790	BBPOM BANDA ACEH	170,000,000	6,314,833	27,504,726	0	27,504,726	16.17
	Jumlah Penerimaan Wilayah 0600	170,000,000	6,314,833	27,504,726	0	27,504,726	16.17
0700	SUMATERA UTARA						
432804	BBPOM MEDAN	650,000,000	1,044,002	43,921,482	0	43,921,482	6.75
	Jumlah Penerimaan Wilayah 0700	650,000,000	1,044,002	43,921,482	0	43,921,482	6.75
0800	SUMATERA BARAT						
432810	BBPOM PADANG	500,000,000	14,306,566	28,300,616	0	28,300,616	5.66
	Jumlah Penerimaan Wilayah 0800	500,000,000	14,306,566	28,300,616	0	28,300,616	5.66
0900	RIAU						
432829	BBPOM PEKANBARU	400,000,000	20,098,814	141,367,038	0	141,367,038	35.34
	Jumlah Penerimaan Wilayah 0900	400,000,000	20,098,814	141,367,038	0	141,367,038	35.34
1000	JAMBI						
432835	BPOM JAMBI	220,000,000	66,686,566	86,461,871	0	86,461,871	39.30
	Jumlah Penerimaan Wilayah 1000	220,000,000	66,686,566	86,461,871	0	86,461,871	39.30
1100	SUMATERA SELATAN						
432841	BBPOM PALEMBANG	250,000,000	0	60,222,727	0	60,222,727	24.08
	Jumlah Penerimaan Wilayah 1100	250,000,000	0	60,222,727	0	60,222,727	24.08
1200	LAMPUNG						
432850	BBPOM LAMPUNG	270,000,000	9,619,200	50,309,491	0	50,309,491	18.63
	Jumlah Penerimaan Wilayah 1200	270,000,000	9,619,200	50,309,491	0	50,309,491	18.63

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
MENURUT ESELON I - WILAYAH DAN SATUAN KERJA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(DALAM RUPIAH)**

KD. LAPORAN : LRPK.W01a

TANGGAL : 28/04/16

HAL : 3

PROG. ID : lui_pend02

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN				% REAL. PEND
			TRIWULAN INI	JUMLAH SAMPAI DENGAN TRIWULAN INI	PENGEMBALIAN SAMPAI DENGAN TRIWULAN INI	JUMLAH NETTO SAMPAI DENGAN TRIWULAN INI	
1	2	3	4	5	6	7	8
1300	KALIMANTAN BARAT						
432866	BBPOM PONTIANAK	500,000,000	3,202,578	53,361,027	0	53,361,027	10.67
	Jumlah Penerimaan Wilayah 1300	500,000,000	3,202,578	53,361,027	0	53,361,027	10.67
1400	KALIMANTAN TENGAH						
432872	BBPOM PALANGKARAYA	420,000,000	14,555,249	205,970,344	0	205,970,344	49.04
	Jumlah Penerimaan Wilayah 1400	420,000,000	14,555,249	205,970,344	0	205,970,344	49.04
1500	KALIMANTAN SELATAN						
432881	BBPOM BANJARMASIN	550,000,000	3,047,183	33,088,760	0	33,088,760	6.01
	Jumlah Penerimaan Wilayah 1500	550,000,000	3,047,183	33,088,760	0	33,088,760	6.01
1600	KALIMANTAN TIMUR						
432897	BBPOM SAMARINDA	370,000,000	12,916,559	126,799,737	0	126,799,737	34.27
	Jumlah Penerimaan Wilayah 1600	370,000,000	12,916,559	126,799,737	0	126,799,737	34.27
1700	SULAWESI UTARA						
432901	BBPOM MANADO	230,000,000	19,476,500	97,417,707	0	97,417,707	42.35
	Jumlah Penerimaan Wilayah 1700	230,000,000	19,476,500	97,417,707	0	97,417,707	42.35
1800	SULAWESI TENGAH						
432917	BBPOM PALU	155,000,000	7,959,381	40,872,459	0	40,872,459	26.36
	Jumlah Penerimaan Wilayah 1800	155,000,000	7,959,381	40,872,459	0	40,872,459	26.36
1900	SULAWESI SELATAN						
432923	BBPOM MAKASAR	350,000,000	85,733,448	167,060,191	0	167,060,191	47.73
	Jumlah Penerimaan Wilayah 1900	350,000,000	85,733,448	167,060,191	0	167,060,191	47.73
2000	SULAWESI TENGGARA						
432932	BBPOM KENDARI	210,000,000	29,749,816	41,261,764	0	41,261,764	19.64
	Jumlah Penerimaan Wilayah 2000	210,000,000	29,749,816	41,261,764	0	41,261,764	19.64
2100	MALUKU						

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
MENURUT ESELON I - WILAYAH DAN SATUAN KERJA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

KD. LAPORAN : LRPK.W01a
TANGGAL : 28/04/16
HAL : 4
PROG. ID : lul_pend02

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN				% REAL. PEND
			TRIWULAN INI	JUMLAH SAMPAI DENGAN TRIWULAN INI	PENGEMBALIAN SAMPAI DENGAN TRIWULAN INI	JUMLAH NETTO SAMPAI DENGAN TRIWULAN INI	
1	2	3	4	5	6	7	8
2100	MALUKU						
432948	BBPOM AMBON	115,000,000	256	89,675,025	0	89,675,025	77.97
	Jumlah Penerimaan Wilayah 2100	115,000,000	256	89,675,025	0	89,675,025	77.97
2200	BALI						
432954	BBPOM DENPASAR	620,000,000	15,180,000	50,168,702	0	50,168,702	8.09
	Jumlah Penerimaan Wilayah 2200	620,000,000	15,180,000	50,168,702	0	50,168,702	8.09
2300	NUSA TENGGARA BARAT						
432960	BBPOM MATARAM	350,000,000	11,112,422	94,380,734	0	94,380,734	26.96
	Jumlah Penerimaan Wilayah 2300	350,000,000	11,112,422	94,380,734	0	94,380,734	26.96
2400	NUSA TENGGARA TIMUR						
432979	BBPOM KUPANG	330,000,000	14,276,488	122,176,391	0	122,176,391	37.02
	Jumlah Penerimaan Wilayah 2400	330,000,000	14,276,488	122,176,391	0	122,176,391	37.02
2500	PAPUA						
432985	BBPOM JAYAPURA	145,000,000	150,349	57,099,848	0	57,099,848	39.37
	Jumlah Penerimaan Wilayah 2500	145,000,000	150,349	57,099,848	0	57,099,848	39.37
2600	BENGKULU						
432991	BBPOM BENGKULU	140,000,000	2,119,944	50,669,114	0	50,669,114	36.19
	Jumlah Penerimaan Wilayah 2600	140,000,000	2,119,944	50,669,114	0	50,669,114	36.19
2900	BANTEN						
672821	BBPOM SERANG	110,000,000	2,619,843	55,669,173	0	55,669,173	50.60
	Jumlah Penerimaan Wilayah 2900	110,000,000	2,619,843	55,669,173	0	55,669,173	50.60
3000	BANGKA BELITUNG						
672842	BBPOM PANGKALPINANG	45,000,000	9,483,976	58,504,022	0	58,504,022	130.00
	Jumlah Penerimaan Wilayah 3000	45,000,000	9,483,976	58,504,022	0	58,504,022	130.00
3100	GORONTALO						

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
MENURUT ESELON I - WILAYAH DAN SATUAN KERJA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

KD. LAPORAN : LRPK.W01a
TANGGAL : 28/04/16
HAL : 5
PROG. ID : lui_pend02

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN				% REAL PEND
			TRIWULAN INI	JUMLAH SAMPAI DENGAN TRIWULAN INI	PENGEMBALIAN SAMPAI DENGAN TRIWULAN INI	JUMLAH NETTO SAMPAI DENGAN TRIWULAN INI	
1	2	3	4	5	6	7	8
3100	GORONTALO						
672859	BBPOM GORONTALO	45,000,000	5,235,525	14,043,612	0	14,043,612	31.20
	Jumlah Penerimaan Wilayah 3100	45,000,000	5,235,525	14,043,612	0	14,043,612	31.20
3200	KEPULAUAN RIAU						
672838	BBPOM BATAM	70,000,000	1,112,780	1,112,780	0	1,112,780	1.58
	Jumlah Penerimaan Wilayah 3200	70,000,000	1,112,780	1,112,780	0	1,112,780	1.58
3300	PAPUA BARAT						
689071	BBPOM MANUKWARI	25,000,000	6,866,992	17,422,866	0	17,422,866	69.69
	Jumlah Penerimaan Wilayah 3300	25,000,000	6,866,992	17,422,866	0	17,422,866	69.69
	Jumlah Eselon 01	70,000,000,000	28,179,939,268	100,747,534,361	0	100,747,534,361	69.69
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	70,000,000,000	28,179,939,268	100,747,534,361	0	100,747,534,361	69.69

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
MENURUT JENIS SATUAN KERJA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
 JENIS SATUAN KERJA : KP KANTOR PUSAT

KD. LAPORAN : LRPK.W01
 TANGGAL : 28/04/16
 HAL : 1
 PROG. ID : lul_pend03

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN				% REAL. PEND
			TRIWULAN INI	JUMLAH SAMPAI DENGAN TRIWULAN INI	PENGEMBALIAN SAMPAI DENGAN TRIWULAN INI	JUMLAH NETTO SAMPAI DENGAN TRIWULAN INI	
1	2	3	4	5	6	7	8
	I. IKHTISAR MENURUT MAP						
I	Penerimaan Dalam Negeri						
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK						
423	PNBP LAINNYA						
4231	Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan						
42312	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN						
423129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	175,669,000	300,524,000	0	300,524,000	0.00
	Jumlah Penerimaan 42312	0	175,669,000	300,524,000	0	300,524,000	0.00
42314	Pendapatan dari Pemanfaatan BMN						
423141	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	0	23,885,000	0	23,885,000	0.00
	Jumlah Penerimaan 42314	0	0	23,885,000	0	23,885,000	0.00
	Jumlah Penerimaan 4231	0	175,669,000	324,409,000	0	324,409,000	0.00
4232	Pendapatan Jasa						
42321	Pendapatan Jasa I						
423216	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi Sesuai Dengan Tugas dan Fungsi Masing-Masing Kementerian Negara/Lembaga	57,100,000,000	27,456,660,000	95,487,038,162	0	95,487,038,162	167.22
	Jumlah Penerimaan 42321	57,100,000,000	27,456,660,000	95,487,038,162	0	95,487,038,162	167.22
42322	Pendapatan Jasa II						
423221	Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	0	12,817,484	107,526,921	0	107,526,921	0.00
423227	Pendapatan Bea Lelang	0	3,373,380	3,373,380	0	3,373,380	0.00
	Jumlah Penerimaan 42322	0	16,190,874	110,900,301	0	110,900,301	0.00
	Jumlah Penerimaan 4232	57,100,000,000	27,472,850,874	95,597,938,463	0	95,597,938,463	0.00
4237	Pendapatan Iuran dan Denda						
42375	Pendapatan Denda						
423752	Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	26,837,248	27,299,248	0	27,299,248	0.00

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
MENURUT JENIS SATUAN KERJA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063 **BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**
JENIS SATUAN KERJA : KP **KANTOR PUSAT**

KD. LAPORAN : LRPK.W01
TANGGAL : 28/04/16
HAL : 2
PROG. ID : lui_pend03

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN				% REAL. PEND
			TRIWULAN INI	JUMLAH SAMPAI DENGAN TRIWULAN INI	PENGEMBALIAN SAMPAI DENGAN TRIWULAN INI	JUMLAH NETTO SAMPAI DENGAN TRIWULAN INI	
1	2	3	4	5	6	7	8
	Jumlah Penerimaan 42375	0	26,837,248	27,299,248	0	27,299,248	0.00
	Jumlah Penerimaan 4237	0	26,837,248	27,299,248	0	27,299,248	0.00
4239	Pendapatan Lain-lain						
42393	Pendapatan dari Penutupan Rekening						
423931	Pendapatan dari Penutupan Rekening	0	0	555,587	0	555,587	0.00
	Jumlah Penerimaan 42393	0	0	555,587	0	555,587	0.00
42395	Penerimaan Kembali Belanja Tahun Anggaran Yang Lalu II						
423951	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	7,476,239	104,741,133	0	104,741,133	0.00
423952	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	87,349,048	2,498,367,092	0	2,498,367,092	0.00
423958	Penerimaan Kembali Belanja Lain-lain Tahun Anggaran Yang Lalu	0	0	148,200	0	148,200	0.00
	Jumlah Penerimaan 42395	0	94,825,287	2,603,256,425	0	2,603,256,425	0.00
42399	Pendapatan Lain-lain						
423999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	0	118	0	118	0.00
	Jumlah Penerimaan 42399	0	0	118	0	118	0.00
	Jumlah Penerimaan 4239	0	94,825,287	2,603,812,130	0	2,603,812,130	0.00
	Jumlah Penerimaan 423	57,100,000,000	27,770,182,409	98,553,458,841	0	98,553,458,841	0.00
	Jumlah Penerimaan 42	57,100,000,000	27,770,182,409	98,553,458,841	0	98,553,458,841	0.00
	Jumlah Penerimaan Dalam Negeri	57,100,000,000	27,770,182,409	98,553,458,841	0	98,553,458,841	0.00
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	57,100,000,000	27,770,182,409	98,553,458,841	0	98,553,458,841	0.00
	II. IKHTISAR MENURUT ESELON I						
01	BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN	57,100,000,000	27,770,182,409	98,553,458,841	0	98,553,458,841	172.59
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	57,100,000,000	27,770,182,409	98,553,458,841	0	98,553,458,841	172.59
	III. IKHTISAR MENURUT PUSAT-WILAYAH						
0199	PUSAT	57,100,000,000	27,770,182,409	98,553,458,841	0	98,553,458,841	172.59
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	57,100,000,000	27,770,182,409	98,553,458,841	0	98,553,458,841	172.59

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
MENURUT JENIS SATUAN KERJA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
 JENIS SATUAN KERJA : KD KANTOR DAERAH

KD. LAPORAN : LRPK.W01
 TANGGAL : 28/04/16
 HAL : 3
 PROG. ID : lui_pend03

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN				% REAL PEND
			TRIWULAN INI	JUMLAH SAMPAI DENGAN TRIWULAN INI	PENGEMBALIAN SAMPAI DENGAN TRIWULAN INI	JUMLAH NETTO SAMPAI DENGAN TRIWULAN INI	
1	2	3	4	5	6	7	8
	I. IKHTISAR MENURUT MAP						
I	Penerimaan Dalam Negeri						
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK						
423	PNBP LAINNYA						
4231	Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan						
42312	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN						
423122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	0	9,150,000	0	9,150,000	0.00
423129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	68,150,000	165,503,000	0	165,503,000	0.00
	Jumlah Penerimaan 42312	0	68,150,000	174,653,000	0	174,653,000	0.00
42314	Pendapatan dari Pemanfaatan BMN						
423141	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	679,098	2,531,883	0	2,531,883	0.00
423149	Pendapatan dari Pemanfaatan BMN Lainnya	0	0	12,040,000	0	12,040,000	0.00
	Jumlah Penerimaan 42314	0	679,098	14,571,883	0	14,571,883	0.00
	Jumlah Penerimaan 4231	0	68,829,098	189,224,883	0	189,224,883	0.00
4232	Pendapatan Jasa						
42321	Pendapatan Jasa I						
423216	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi Sesuai Dengan Tugas dan Fungsi Masing-Masing Kementerian Negara/Lembaga	12,900,000,000	0	2,510,000	0	2,510,000	0.01
	Jumlah Penerimaan 42321	12,900,000,000	0	2,510,000	0	2,510,000	0.01
42322	Pendapatan Jasa II						
423221	Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	0	0	2,500	0	2,500	0.00
	Jumlah Penerimaan 42322	0	0	2,500	0	2,500	0.00
	Jumlah Penerimaan 4232	12,900,000,000	0	2,512,500	0	2,512,500	0.00
4237	Pendapatan Iuran dan Denda						
42375	Pendapatan Denda						

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
MENURUT JENIS SATUAN KERJA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
JENIS SATUAN KERJA : KD KANTOR DAERAH

KD. LAPORAN : LRPK.W01
TANGGAL : 28/04/16
HAL : 4
PROG. ID : lui_pend03

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN				% REAL. PEND
			TRIWULAN INI	JUMLAH SAMPAI DENGAN TRIWULAN INI	PENGEMBALIAN SAMPAI DENGAN TRIWULAN INI	JUMLAH NETTO SAMPAI DENGAN TRIWULAN INI	
1	2	3	4	5	6	7	8
423752	Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	186,555,003	367,855,377	0	367,855,377	0.00
423756	Pendapatan Denda Pelaksanaan Rekening Pengeluaran Bersaldo Nihil dalam Rangka TSA	0	1,144,584	1,144,584	0	1,144,584	0.00
	Jumlah Penerimaan 42375	0	187,699,587	368,999,961	0	368,999,961	0.00
	Jumlah Penerimaan 4237	0	187,699,587	368,999,961	0	368,999,961	0.00
4239	Pendapatan Lain-lain						
42395	Penerimaan Kembali Belanja Tahun Anggaran Yang Lalu II						
423951	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	29,810,979	548,137,012	0	548,137,012	0.00
423952	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	36,775,500	611,819,106	0	611,819,106	0.00
423953	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	80,965,000	235,364,918	0	235,364,918	0.00
423958	Penerimaan Kembali Belanja Lain-lain Tahun Anggaran Yang Lalu	0	3,252,578	131,691,202	0	131,691,202	0.00
	Jumlah Penerimaan 42395	0	150,804,057	1,527,012,238	0	1,527,012,238	0.00
42399	Pendapatan Lain-lain						
423991	Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	0	0	1,480,000	0	1,480,000	0.00
423999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	2,424,117	104,845,938	0	104,845,938	0.00
	Jumlah Penerimaan 42399	0	2,424,117	106,325,938	0	106,325,938	0.00
	Jumlah Penerimaan 4239	0	153,228,174	1,633,338,176	0	1,633,338,176	0.00
	Jumlah Penerimaan 423	12,900,000,000	409,756,859	2,194,075,520	0	2,194,075,520	0.00
	Jumlah Penerimaan 42	12,900,000,000	409,756,859	2,194,075,520	0	2,194,075,520	0.00
	Jumlah Penerimaan Dalam Negeri	12,900,000,000	409,756,859	2,194,075,520	0	2,194,075,520	0.00
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	12,900,000,000	409,756,859	2,194,075,520	0	2,194,075,520	0.00
	II. IKHTISAR MENURUT ESELON I						
01	BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN	12,900,000,000	409,756,859	2,194,075,520	0	2,194,075,520	17.00
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	12,900,000,000	409,756,859	2,194,075,520	0	2,194,075,520	17.00
	III. IKHTISAR MENURUT PUSAT-WILAYAH						
0100	DKI JAKARTA	600,000,000	1,970,000	39,550,013	0	39,550,013	6.59
0200	JAWA BARAT	900,000,000	168	89,360,964	0	89,360,964	9.92

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
MENURUT JENIS SATUAN KERJA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
JENIS SATUAN KERJA : KD KANTOR DAERAH

KD. LAPORAN : LRPK.W01
TANGGAL : 28/04/16
HAL : 5
PROG. ID : lui_pend03

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN				% REAL. PEND
			TRIWULAN INI	JUMLAH SAMPAI DENGAN TRIWULAN INI	PENGEMBALIAN SAMPAI DENGAN TRIWULAN INI	JUMLAH NETTO SAMPAI DENGAN TRIWULAN INI	
1	2	3	4	5	6	7	8
0300	JAWA TENGAH	1,160,000,000	15,321,338	121,189,120	0	121,189,120	10.44
0400	DI YOGYAKARTA	800,000,000	28,080	10,382,002	0	10,382,002	1.29
0500	JAWA TIMUR	2,200,000,000	29,570,205	118,751,214	0	118,751,214	5.39
0600	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	170,000,000	6,314,633	27,504,726	0	27,504,726	16.17
0700	SUMATERA UTARA	650,000,000	1,044,002	43,921,482	0	43,921,482	6.75
0800	SUMATERA BARAT	500,000,000	14,306,566	28,300,616	0	28,300,616	5.66
0900	RIAU	400,000,000	20,096,814	141,367,038	0	141,367,038	35.34
1000	JAMBI	220,000,000	66,686,566	86,461,871	0	86,461,871	39.30
1100	SUMATERA SELATAN	250,000,000	0	60,222,727	0	60,222,727	24.08
1200	LAMPUNG	270,000,000	9,619,200	50,309,491	0	50,309,491	18.63
1300	KALIMANTAN BARAT	500,000,000	3,202,578	53,361,027	0	53,361,027	10.67
1400	KALIMANTAN TENGAH	420,000,000	14,555,249	205,970,344	0	205,970,344	49.04
1500	KALIMANTAN SELATAN	550,000,000	3,047,183	33,088,760	0	33,088,760	6.01
1600	KALIMANTAN TIMUR	370,000,000	12,916,559	126,799,737	0	126,799,737	34.27
1700	SULAWESI UTARA	230,000,000	19,476,500	97,417,707	0	97,417,707	42.35
1800	SULAWESI TENGAH	155,000,000	7,959,381	40,872,459	0	40,872,459	26.38
1900	SULAWESI SELATAN	350,000,000	85,733,448	167,060,191	0	167,060,191	47.73
2000	SULAWESI TENGGARA	210,000,000	29,749,816	41,261,764	0	41,261,764	19.64
2100	MALUKU	115,000,000	256	89,675,025	0	89,675,025	77.97
2200	BALI	620,000,000	15,180,000	50,168,702	0	50,168,702	8.09
2300	NUSA TENGGARA BARAT	350,000,000	11,112,422	94,380,734	0	94,380,734	26.96
2400	NUSA TENGGARA TIMUR	330,000,000	14,276,466	122,176,391	0	122,176,391	37.02
2500	PAPUA	145,000,000	150,349	57,099,848	0	57,099,848	39.37
2600	BENGKULU	140,000,000	2,119,944	50,669,114	0	50,669,114	36.19
2900	BANTEN	110,000,000	2,619,843	55,669,173	0	55,669,173	50.60

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
MENURUT JENIS SATUAN KERJA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
JENIS SATUAN KERJA : KD KANTOR DAERAH

KD. LAPORAN : LRPK.W01
TANGGAL : 28/04/16
HAL : 6
PROG. ID : : lui_pend03

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN				% REAL. PEND
			TRIWULAN INI	JUMLAH SAMPAI DENGAN TRIWULAN INI	PENGEMBALIAN SAMPAI DENGAN TRIWULAN INI	JUMLAH NETTO SAMPAI DENGAN TRIWULAN INI	
1	2	3	4	5	6	7	8
3000	BANGKA BELITUNG	45,000,000	9,483,976	58,504,022	0	58,504,022	130.00
3100	GORONTALO	45,000,000	5,235,525	14,043,612	0	14,043,612	31.20
3200	KEPULAUAN RIAU	70,000,000	1,112,780	1,112,780	0	1,112,780	1.58
3300	PAPUA BARAT	25,000,000	6,866,982	17,422,866	0	17,422,866	69.69
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	12,900,000,000	409,756,859	2,194,075,520	0	2,194,075,520	69.69



BADAN POM

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENGEMBALIAN
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH
PER 31 DESEMBER 2015

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENGEMBALIAN PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(DALAM RUPIAH)**

**KD. LAPORAN : LRPK.W01
TANGGAL : 28/04/16
HAL : 1
PROG. ID : luj_penblank**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENGEMBALIAN PENDAPATAN			% REAL. PEND
			JUMLAH SAMPAI DENGAN TRIWULAN LALU	TRIWULAN INI	JUMLAH SAMPAI DENGAN TRIWULAN INI	
1	2	3	4	5	6	7
	JUMLAH PENGEMBALIAN PENDAPATAN DAN HIBAH					

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENGEMBALIAN PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
MENURUT ESELON I - WILAYAH DAN SATUAN KERJA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

KD. LAPORAN : LRPK.W01
TANGGAL : 28/04/16
HAL : 1
PROG. ID : : luj_penblank

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENGEMBALIAN PENDAPATAN			% REAL. PEND
			JUMLAH SAMPAI DENGAN TRIWULAN LALU	TRIWULAN INI	JUMLAH SAMPAI DENGAN TRIWULAN INI	
1	2	3	4	5	6	7
	JUMLAH PENGEMBALIAN PENDAPATAN DAN HIBAH					

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENGEMBALIAN PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
MENURUT JENIS SATUAN KERJA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(DALAM RUPIAH)**

**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
JENIS SATKER : KP KANTOR PUSAT**

**KD. LAPORAN : LRPK.W01
TANGGAL : 28/04/16
HAL : 1
PROG. ID : lui_penblank**

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENGEMBALIAN PENDAPATAN			% REAL. PEND
			JUMLAH SAMPAI DENGAN TRIWULAN LALU	TRIWULAN INI	JUMLAH SAMPAI DENGAN TRIWULAN INI	
1	2	3	4	5	6	7
	----- tidak ada data yang dicetak -----					
	JUMLAH PENGEMBALIAN PENDAPATAN DAN HIBAH	-----	-----	-----	-----	-----

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENGEMBALIAN PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
MENURUT ESELON I - WILAYAH DAN SATUAN KERJA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(DALAM RUPIAH)**

KD. LAPORAN : LRPK.W01
TANGGAL : 28/04/16
HAL : 1
PROG. ID : luj_penblank

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENGEMBALIAN PENDAPATAN			% REAL. PEND
			JUMLAH SAMPAI DENGAN TRIWULAN LALU 4	TRIWULAN INI 5	JUMLAH SAMPAI DENGAN TRIWULAN INI 6	
1	2	3			6	7
	JUMLAH PENGEMBALIAN PENDAPATAN DAN HIBAH					

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENGEMBALIAN PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
MENURUT JENIS SATUAN KERJA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(DALAM RUPIAH)**

KD. LAPORAN : LRPK.W01
TANGGAL : 28/04/16
HAL : 1
PROG. ID : lui_penblank

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
JENIS SATKER : KP KANTOR PUSAT

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENGEMBALIAN PENDAPATAN			% REAL. PEND
			JUMLAH SAMPAI DENGAN TRIWULAN LALU	TRIWULAN INI	JUMLAH SAMPAI DENGAN TRIWULAN INI	
1	2	3	4	5	6	7
 tidak ada data yang dicetak					
	JUMLAH PENGEMBALIAN PENDAPATAN DAN HIBAH					